

JUZ 22

Wa may yaqnut minkunna lillāhi wa rasūlihi wa ta'mal ṣāliḥan nu'tihā ajrahā marrataini wa a'tadnā lahā rizqan karimā.

وَمَنَ يَقَنُتُ مِنْكُنَّ لِلهِ وَرَسُولِ وَتَعْمَلُ صَالِمًا نُؤْتُمَّ الْجَرَهَا مَرَّ تَكِيْلُ وَاعْتَدُنَالُهَا رِزْقًا كَرِيمًا ۞

31. Dan barangsiapa di antara kamu sekalian (istri-istri nabi) tetap taat kepada Allah dan rasul-Nya dan mengerjakan amal yang saleh, niscaya Kami memberikan kepadanya pahala dua kali lipat dan Kami sediakan baginya rezeki yang mulia.

wa dan

الله lillāhi kepada Allah منڪئن minkunna di antara kamu se-

kalian

yaqnut taat

مَنْ man siapa

wa dan

عرام ajrahā pahalanya nu'tihā Kami berikan şāliḥan yang saleh

نعمل ta'mal kamu mengerjakan

wa dan

رَسُولِهِ rasūlihī rasul-Nya

لَّارِيْهًا kariman yang mulia

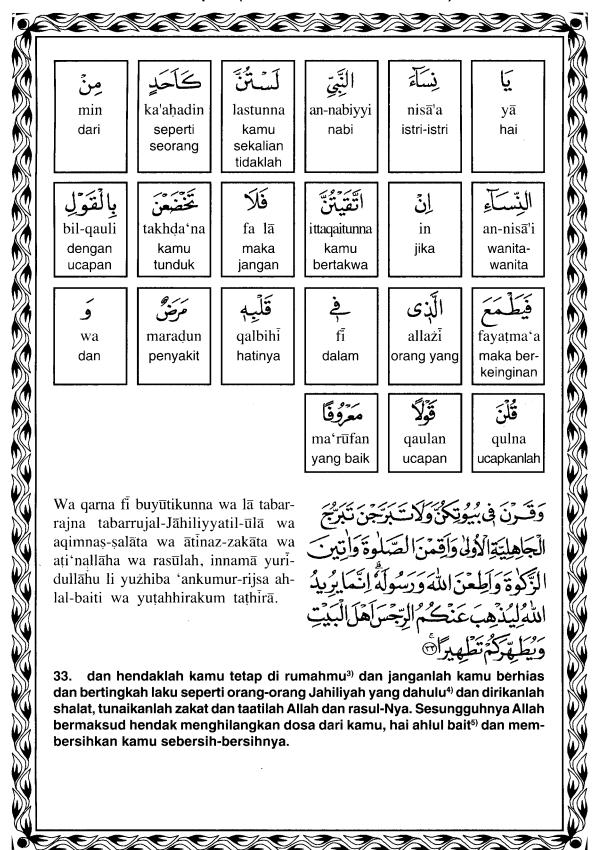
رزقا rizqan rezeki lahā baginya

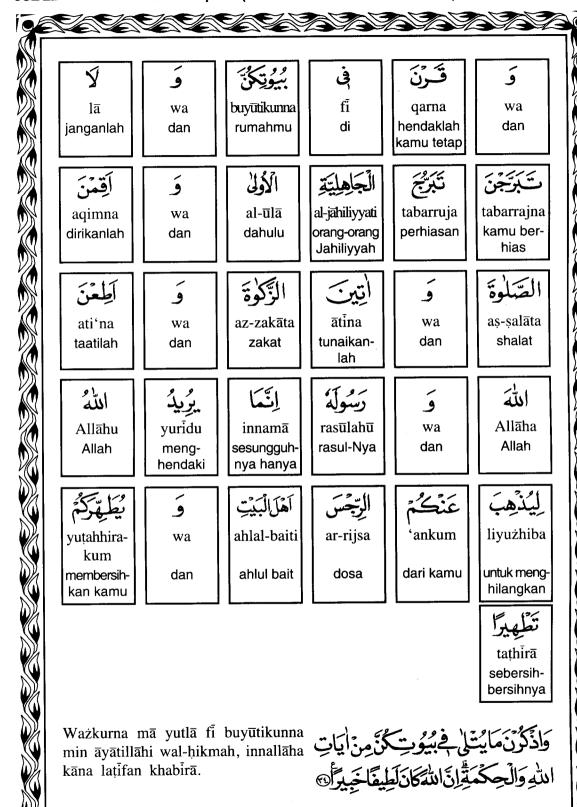
a'tadnā Kami sediakan وُ wa dan مُرَّتُيْنِ marrataini dua kali lipat

Yā nisā'an-nabiyyi lastunna ka aḥadim minan-nisā'i inittaqaitunna fa lā takhda'na bil-qauli fa yaṭma'al-lazī fī qalbihī maraduw wa qulna qaulam ma'rūfā.

يَانِسَاءَ النِّيِ لَسُ ثُنَّكَ اَحَدِمِنَ النِّسَاءِ إِنِ اتَّقَيْثُنَّ فَلاَ تَخْضَعْنَ بِالْقُوْلِ فَيَطْمَعَ الَّذِي فِي قَلْبِهِ مَرَضٌ وَقُلْنَ قَوْلِا مَعَ وُفَاً اللهِ

32. Hai istri-istri nabi, kamu sekalian tidaklah seperti wanita yang lain, jika kamu bertakwa. Maka janganlah kamu tunduk¹⁾ dalam berbicara sehingga berkeinginanlah orang yang ada penyakit dalam hatinya²⁾, dan ucapkanlah perkataan yang baik,





34. Dan ingatlah apa yang dibacakan di rumahmu dari ayat-ayat Allah dan hikmah (sunnah nabimu). Sesungguhnya Allah adalah Maha Lembut lagi Maha Mengetahui.

بيۇرىتىگۇ buyutikunna rumahmu

غ fï di پیتی yutlā dibacakan

mā apa اذگرُنَ użkurna ingatlah

ور wa dan

زگ inna sesungguhnya الْحِكُمةِ al-ḥikmati hikmah

wa dan

اللهِ Allāhi Allah

آیات āyāti ayat-ayat مِنْ min dari

لخبيرًا khabirā Maha Mengetahui لطيفًا latifan Maha Lembut كَانَ kāna adalah

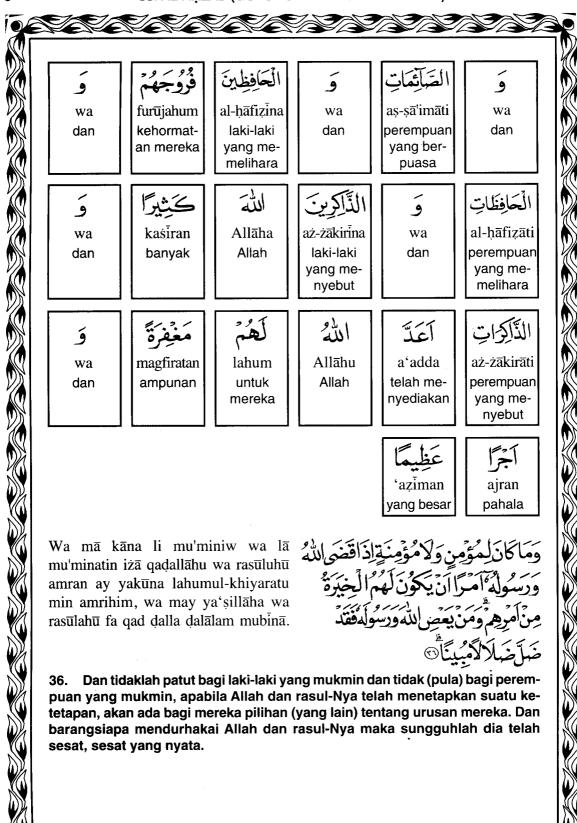
الله Allāha Allah

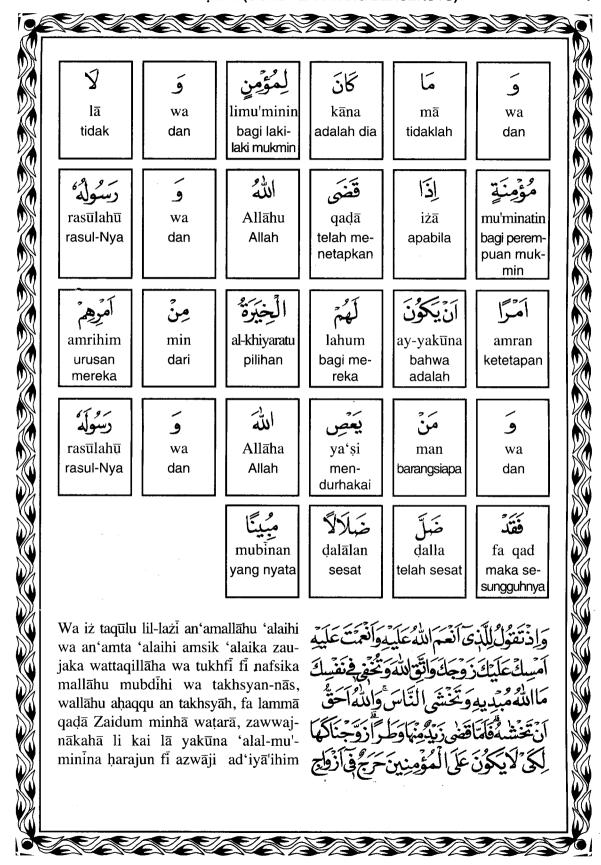
Innal-muslimīna wal-muslimāti wal-mu'minīna wal-mu'mināti wal-qānitīna wal-qānitīna was-ṣādiqāti waṣ-ṣādirāti wal-khāsyi-ina wal-khāsyi-ina wal-khāsyi-ina wal-mutaṣaddiqīna wal-mutaṣaddiqāti waṣ-ṣā'imīna waṣ-ṣā'imāti wal-hāfizīna furūjahum wal-hāfizāti waz-zākirīnallāha kasīraw waz-zākirāti a'addallāhu lahum magfirataw wa ajran 'azīmā.

إِنَّ الْمُسْلِمِينَ وَالْمُسْلِمَاتِ وَالْمُؤْمِنِينَ وَالْمُؤْمِنَاتِ وَالْقَانِينَ وَالْقَانِتَاتِ وَالْصَّادِقِينَ وَالْصَّادِقَاتِ وَالْصَّابِرِينَ وَالْصَّابِرَاتِ وَالْحَاشِعِينَ وَالْحَاشِعَاتِ وَالْمُصَدِّقِينَ وَالْمَاضِدِ قَاتِ وَالْصَّائِمِينَ وَالْمُاتِ وَالْمَاتِ وَالْدَافِظِينَ فُرُوجَهُمْ وَالْدَّاكِرُاتِ اعْدَاللهُ لَهُمُ مَغْفِرَةً وَالْذَاكِرُاتِ اعْدَاللهُ لَهُمُ لَهُمْ مَغْفِرَةً

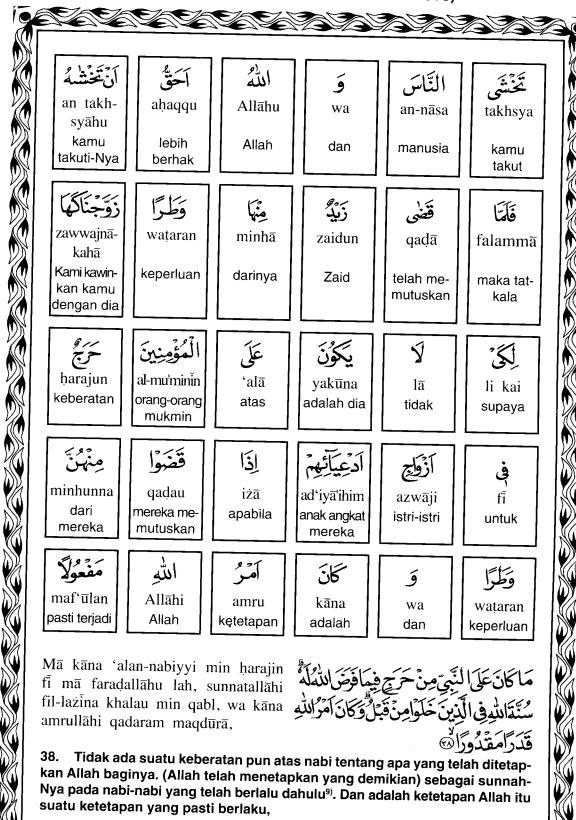
35. Sesungguhnya laki-laki dan perempuan yang muslim, laki-laki dan perempuan yang mukmin⁶⁾, laki-laki dan perempuan yang tetap dalam ketaatannya, laki-laki dan perempuan yang benar, laki-laki dan perempuan yang sabar, laki-laki dan perempuan yang khusyuk, laki-laki dan perempuan yang bersedekah, laki-laki dan perempuan yang me-

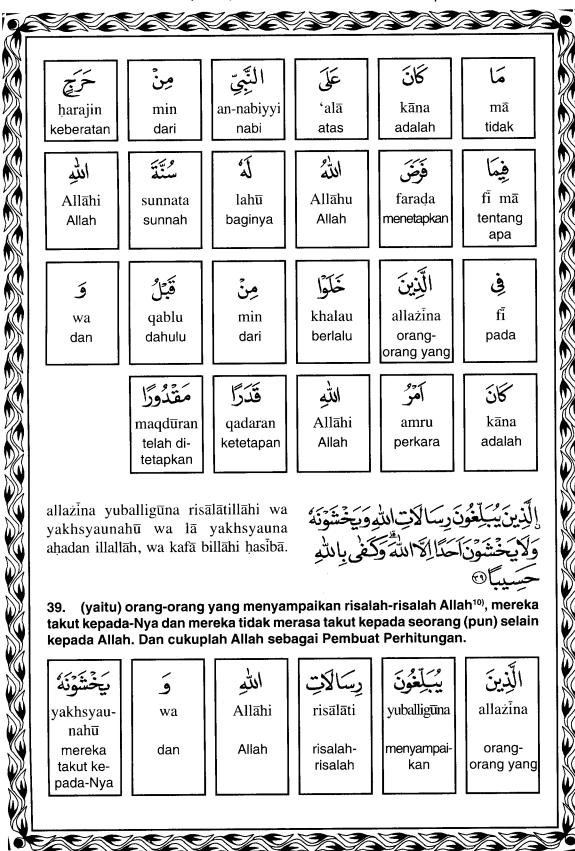
melihara kel (nama) Allah yang besar.	normatann n, Allah tela	ya, laki-laki dar ah menyediakar	n perempu n untuk me	an yang banya ereka ampunan	ık meny ı dan pa
الْمُؤْمِنِينَ	وَ	الْمُسْلِمَاتِ	وَ	المُسْلِمِينَ	اِنَّ
al-mu'- minīna	wa	al-mus- limāti	wa	al-mus- limi̇̃na	inn
laki-laki mukmin	dan	perempuan muslim	· dan	laki-laki muslimin	sesung nya
القانتات	وَ	الْقَانِيْنَ	وَ	الْمُؤْمِنَاتِ	وَ ا
al-qānitāti	wa	al-qānitin	wa	al-muk- mināti	Wa
perempuan yang taat	dan	laki-laki yang taat	dan	perempuan mukmin	daı
الصَّابِرِينَ	وَ ا	الصّادِقَاتِ	وَ	الصّادِقِينَ	وَ
aș-ș a bir i na	wa	aṣ-ṣādiqāti	wa	aṣ-ṣādiqina	wa
laki-laki yang sabar	dan	perempuan yang benar	dan	laki-laki yang benar	daı
الخاشِعاتِ	وَ	الخاشعين	وَ	الصّابِرَاتِ	وَ
al-khāsyi- 'āti	wa	al-khāsyi- ʻīn	wa	aṣ-ṣābirāti	wa
perempuan yang khu-	dan	laki-laki yang khu-	dan	perempuan	dar
syuk		syuk		yang sabar	
الصّائِمينَ	وَ	الْمُتَصَدِّقَاتِ	وَ	الْمُتَصَدِقِينَ	وَ
aṣ-ṣā'imīn	wa	al-mutaṣad- diqāti	wa	al-mutașad- diq i na	wa
laki-laki yang ber-	dan	perempuan yang ber-	dan	laki-laki	dar
puasa		sedekah		yang ber- sedekah	134

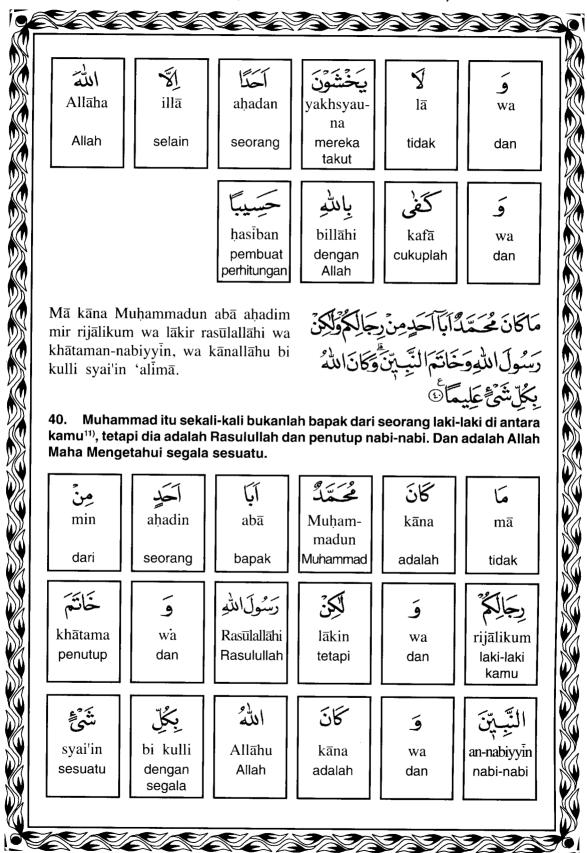














Yā ayyuhal-lażina āmanużkurullaha żikran kasirā.

يَآايَّهُٵڵۘۜۮؚينَامَنُوااذُكُرُواللهَ ذِكْرًا كَيْثِيرًا[®]

Hai orang-orang yang beriman berzikirlah (dengan menyebut nama) Allah, 41. zikir yang sebanyak-banyaknya.

zikran zikir

الله Allāha Allah

berzikirlah

āmanū beriman

allazina orang-orang yang

yā ayyuhā hai

> kasiran yang banyak

Wa sabbiḥūhu bukrataw wa aṣilā.

Dan bertasbihlah kepada-Nya di waktu pagi dan petang. 42.

> asilan petang

wa dan bukratan

pagi

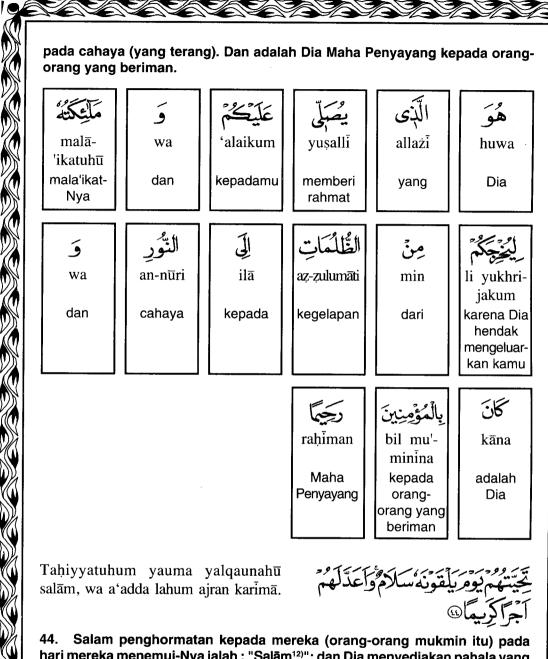
sabbihūhu bertasbihlah

kepada-Nya

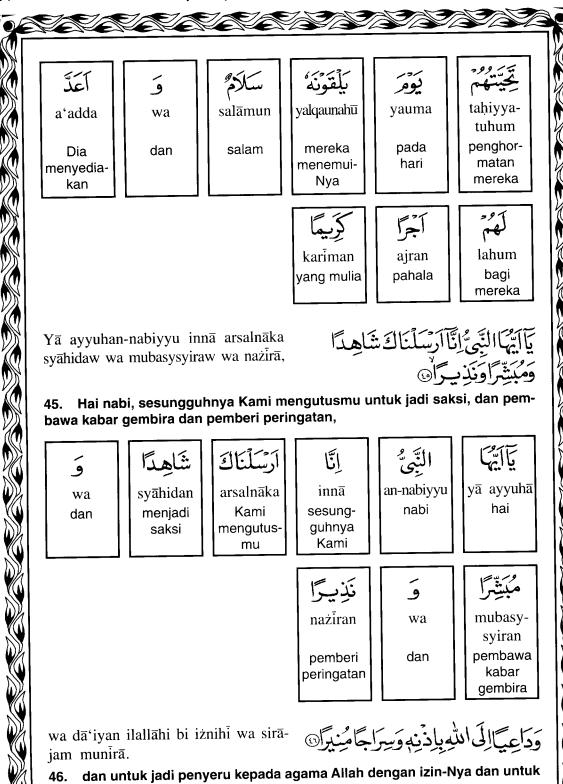
wa dan

Huwal-lazi yuşalli 'alaikum wa malā'ikatuhu li yukhrijakum minazzulumāti ilan-nūr, wa kāna bilmu'minina rahimā.

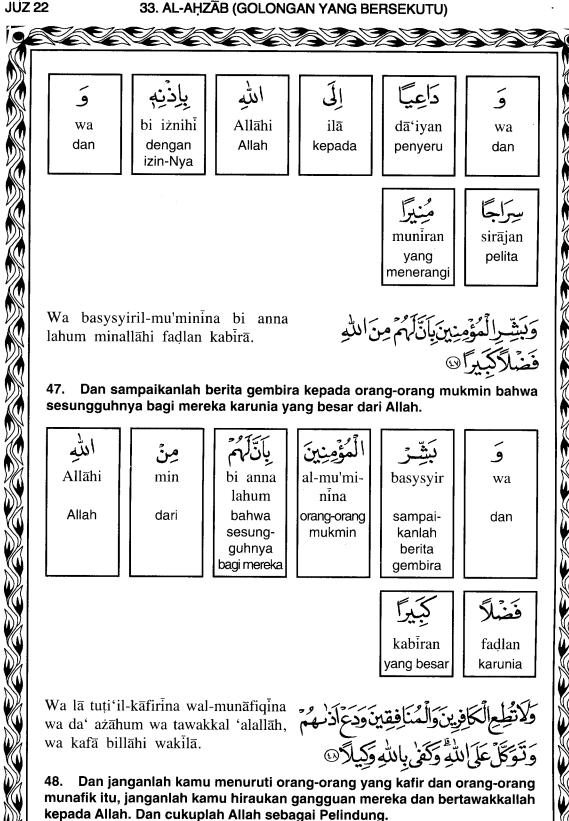
Dialah yang memberi rahmat ke-padamu dan malaikat-Nya (memohonkan ampunan untukmu), supaya Dia mengeluarkan kamu dari kegelapan ke-

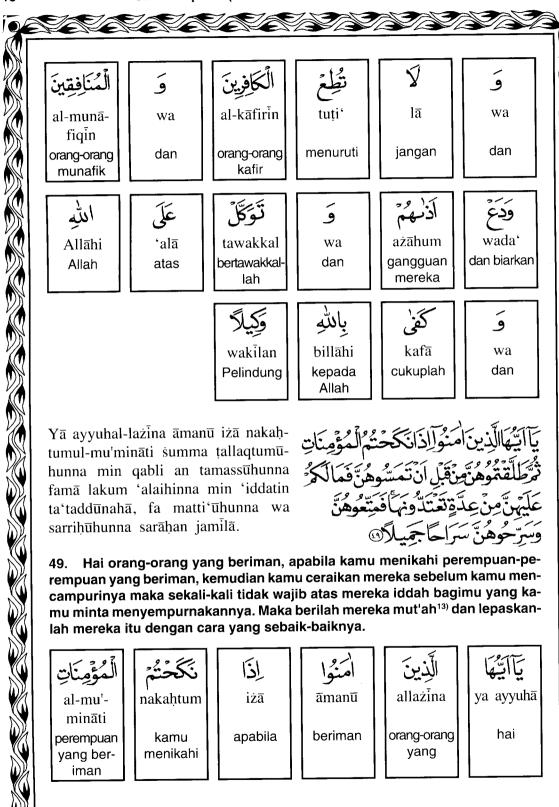


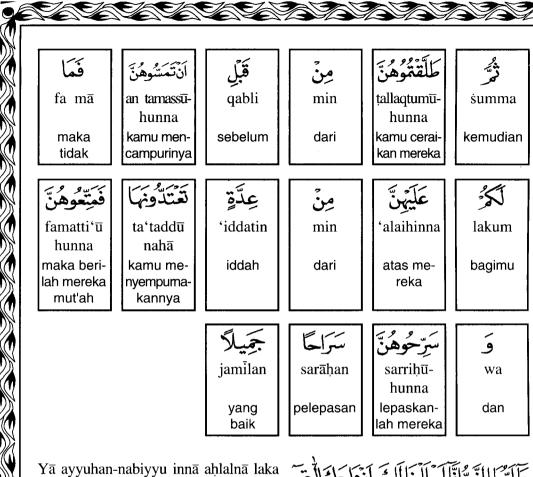
hari mereka menemui-Nya ialah : "Salām12)"; dan Dia menyediakan pahala yang mulia bagi mereka.



iadi cahaya yang menerangi.



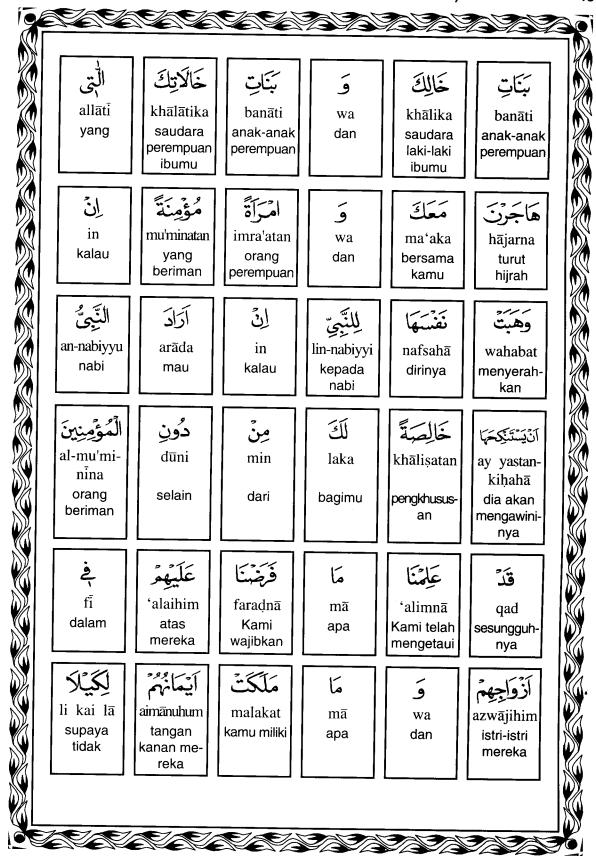


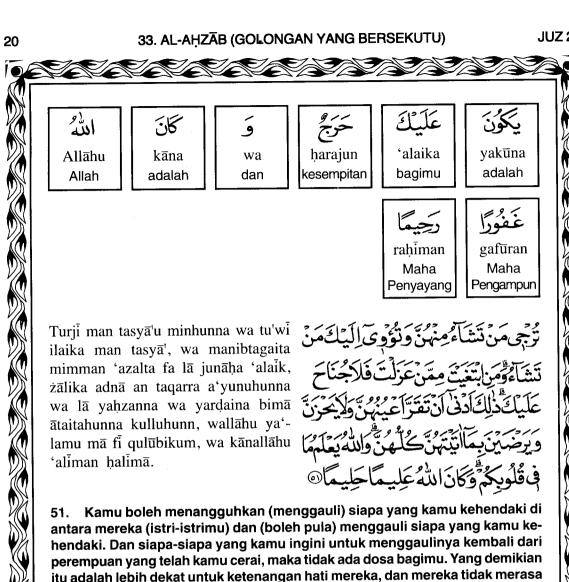


Yā ayyuhan-nabiyyu innā aḥlalnā laka azwājakal-lātī ātaita ujūrahunna wa mā malakat yamīnuka mimmā afā-'allāhu 'alaika wa banāti 'ammika wa banāti 'ammātika wa banāti khālika wa banāti khālātikal-lātī hājarna ma'ak, wam-ra'atam mu'minatan iw wahabat nafsahā lin-nabiyyi in arādannabiyyu ay yastankiḥahā khāliṣatal laka min dūnil-mu'minīn, qad 'alimnā mā faraḍnā 'alaihim fī azwājihim wa mā malakat aimānuhum li kai lā yakūna 'alaika ḥaraj, wa kānallāhu gafūrar rahīmā.

50. Hai nabi, sesungguhnya Kami telah menghalalkan bagimu istri-istrimu yang telah kamu berikan maskawinnya dan hamba sahaya yang kamu miliki







itu adalah lebih dekat untuk ketenangan hati mereka, dan mereka tidak merasa sedih, dan semuanya rela dengan apa yang telah kamu berikan kepada mereka. Dan Allah mengetahui apa yang (tersimpan) dalam hatimu. Dan adalah Allah Maha Mengetahui lagi Maha Penyantun 14).

tu'wi kamu menggauli

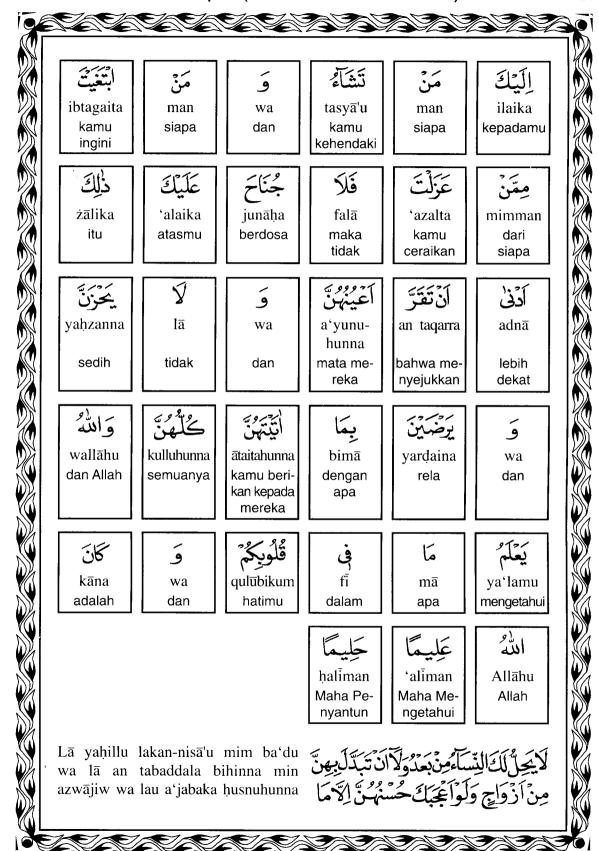
_9 wa dan

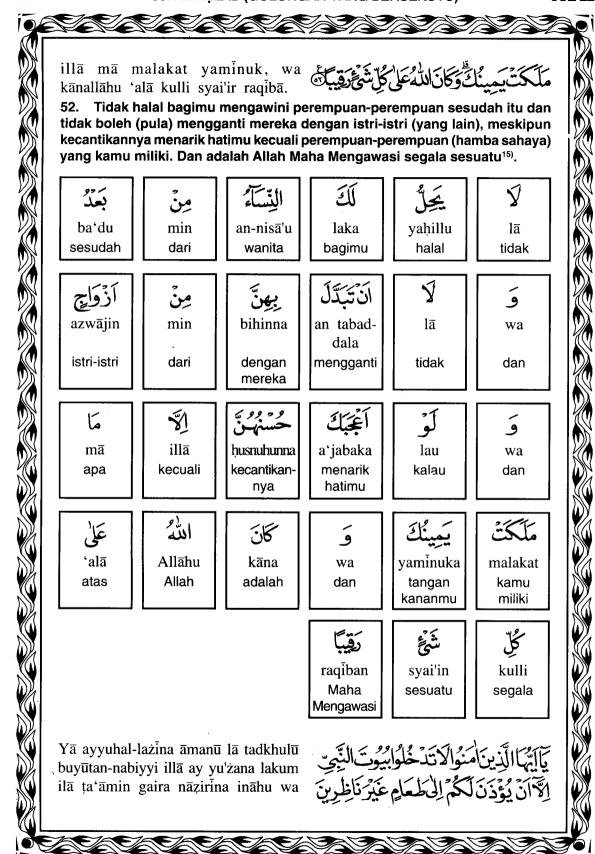
minhunna di antara mereka

تنتأم tasyā'u kamu kehendaki

man siapa

turji menangguhkan





lākin izā du'ītum fadkhulū fa izā ta'imtum fantasyirū wa lā musta'nisīna li ḥadīs, inna zālikum kāna yu'zinnabiyya fa yastaḥyī minkum, wallāhu lā yastaḥyī minal-ḥaqq, wa izā sa'altumūhunna matā'an fas'alūhunna miw warā'i ḥijāb, zālikum aṭharu li qulūbikum wa qulūbihinn, wa mā kāna lakum an tu'zū rasūlallāhi wa lā an tankihū azwājahū mim ba'dihī abadā, inna zālikum kāna 'indallāhi 'azīmā.

الله وَالْكِنْ إِذَادُعِيتُ مُوَادُخُلُوا فَإِذَا طَعِمْتُمْ فَانْتَشِرُوا وَلَامُسْتَا أِنْسِينَ لِحَدِيثِ الْأَذْلِكُمْ كَانَ يُؤَذِى النَّبِيّ فَيَسْتَجْي مِنْكُمْ وَاللهُ لايسْتَجْي مِنَ الْحِقِّ وَإِذَا سَالْتُمُوهُنَّ مَتَاعًا فَسَعُلُوهُنَّ مِنَ الْحِقِّ وَإِذَا سَالْتُمُوهُنَّ مَتَاعًا فَلِكُمْ مَ وَقُلُوبِهِنَّ وَمَا كَانَ لَكُمْ اللّهُ وَلاَ اللهِ وَلاَ انْ تَذَكِحُوا انْ تُؤذُوا رَسُولَ اللهِ وَلاَ انْ تَذَكِحُوا انْ وَاجَهُ مِنْ بَعْدِمْ أَبِدُ اللهِ عَظِيمًا اللهِ عَظْمِمًا

53. Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu memasuki rumah-rumah nabi kecuali bila kamu diizinkan untuk makan dengan tidak menunggu-nunggu waktu masak (makanannya)¹⁶⁾, tetapi jika kamu diundang maka masuklah dan bila kamu selesai makan, keluarlah kamu tanpa asyik memperpanjang percakapan. Sesungguhnya yang demikian itu akan mengganggu nabi lalu nabi malu kepadamu (untuk menyuruh kamu keluar), dan Allah tidak malu (menerangkan) yang benar. Apabila kamu meminta sesuatu (keperluan) kepada mereka (istri-istri nabi), maka mintalah dari belakang tabir. Cara yang demikian itu lebih suci bagi hatimu dan hati mereka. Dan tidak boleh kamu menyakiti (hati) Rasulullah dan tidak (pula) mengawini istri-istrinya selama-lamanya sesudah ia wafat. Sesungguhnya perbuatan itu adalah amat besar (dosanya) di sisi Allah.

وو بیوت buyūta rumahrumah تَدْخُلُوا tadkhulu kamu memasuki

⅓ lā janganlah

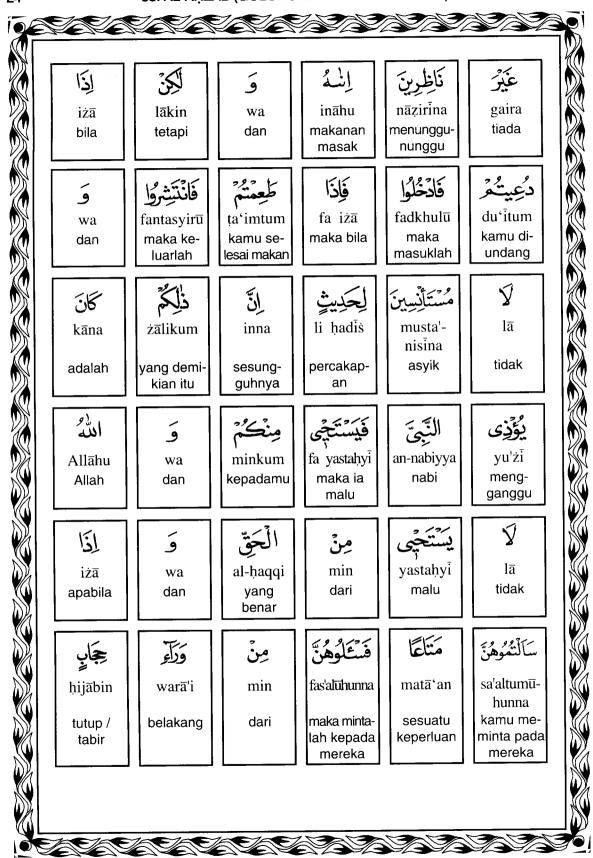
أُمَنُوا āmanū beriman الَّذِينَ allażi orangorang yang

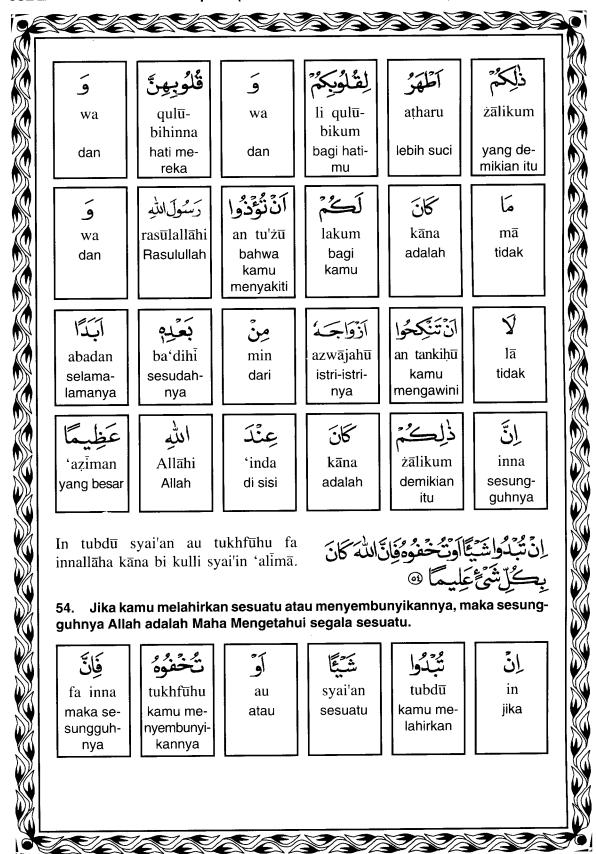
yā ayyuhā hai

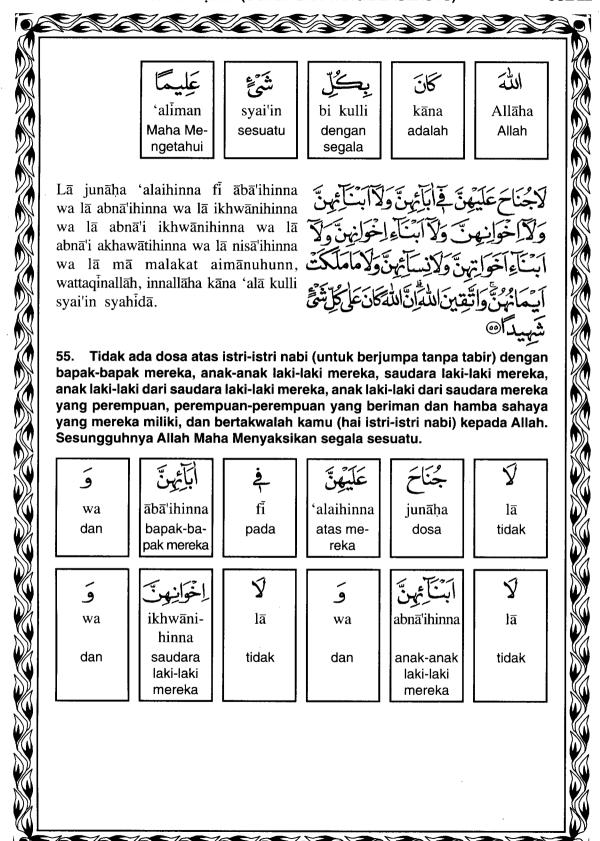
رطعام ta'āmin makanan الِی ilā sampai

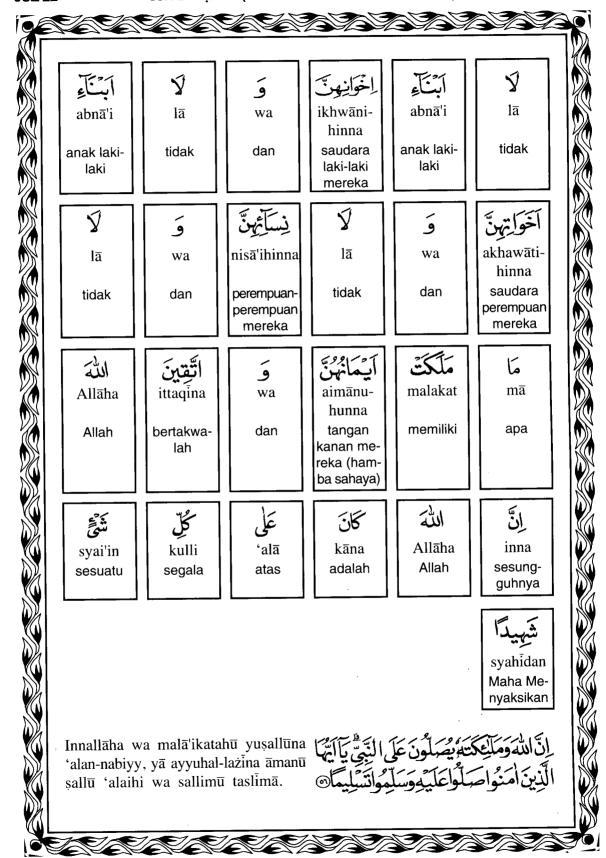
لگم lakum bagimu اَنَ يُؤَذَنَ ay yu'żana bahwa diizinkan

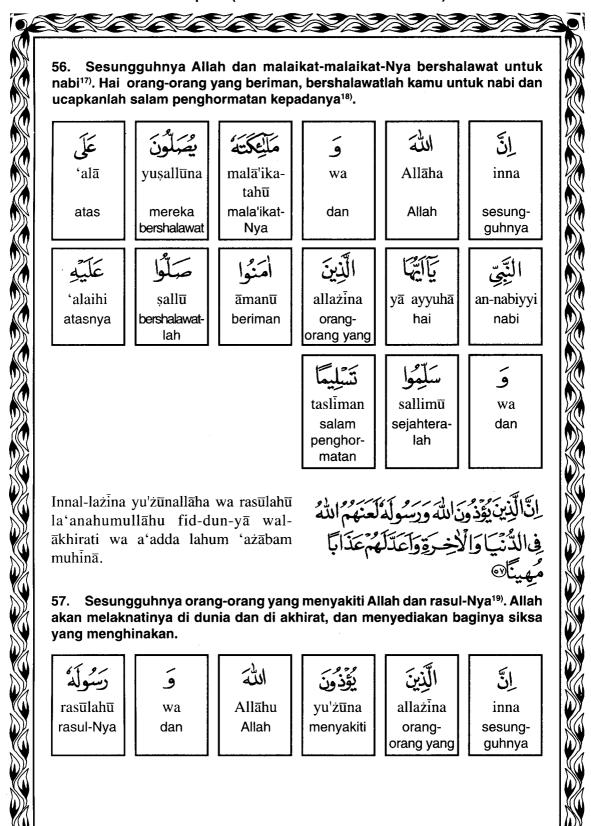
illā kecuali النَّبِيّ an-nabiyyi nabi

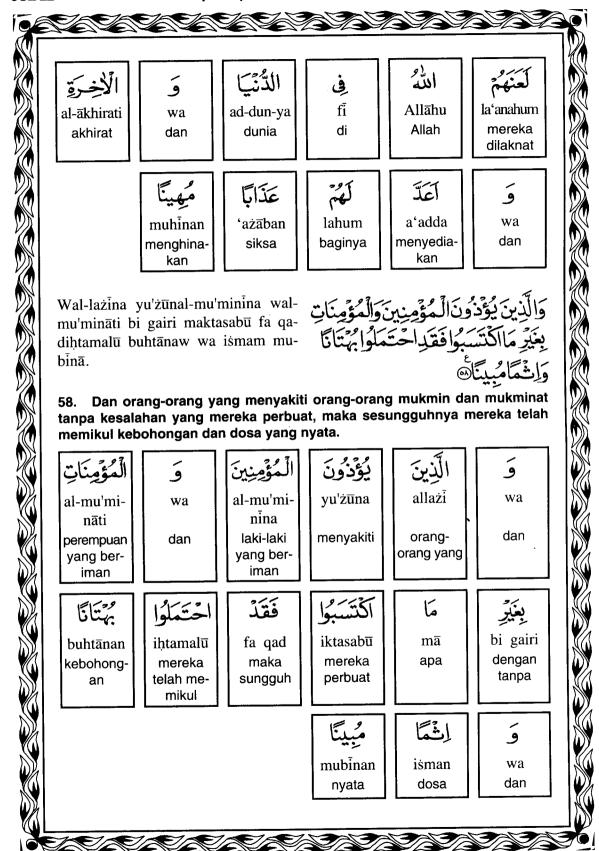




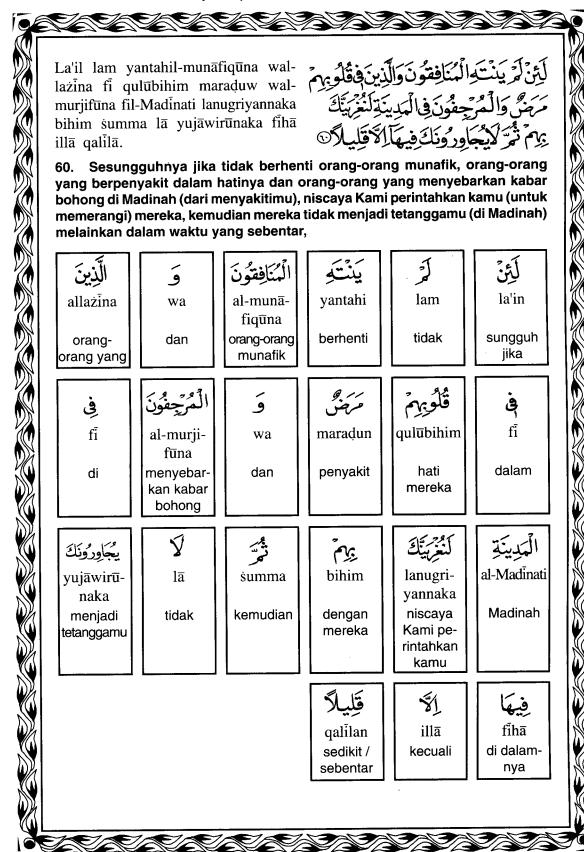




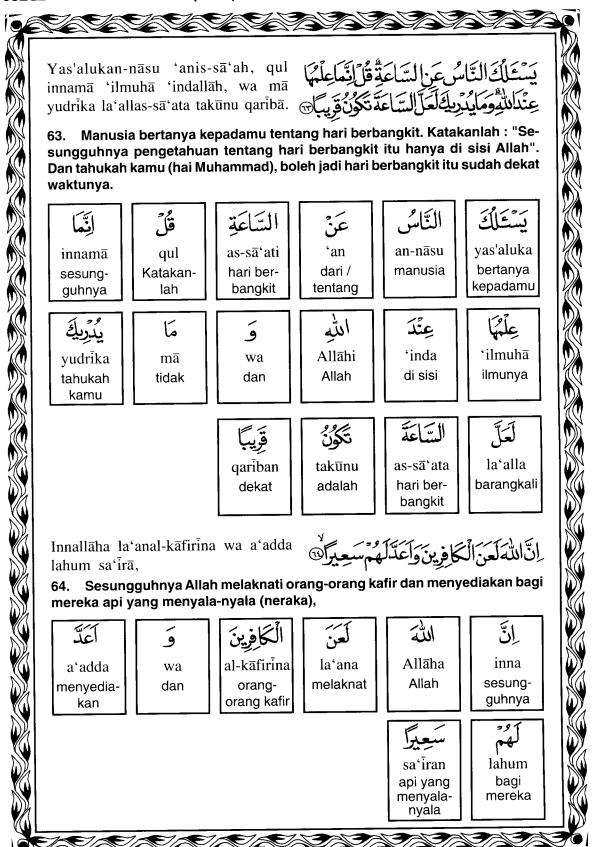




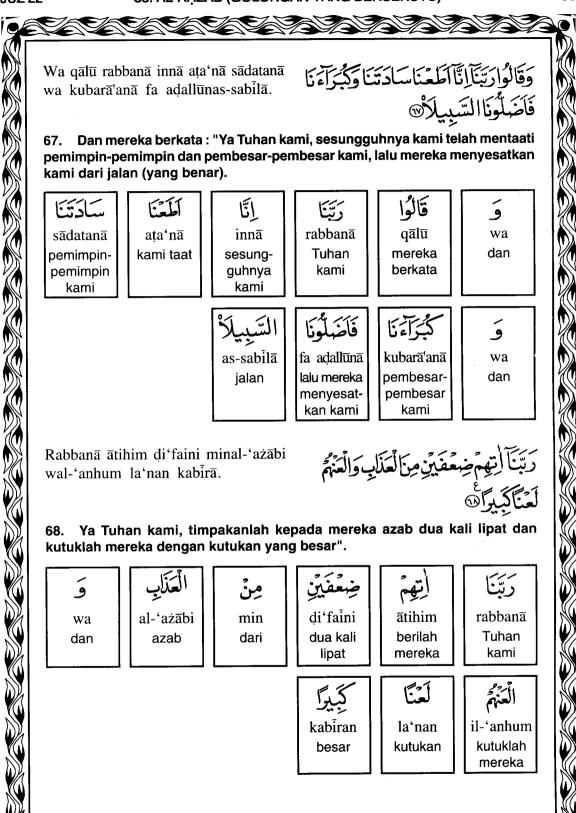
يَّالَيُّ النِّيِّ قُلْ لِاَدْ وَاجِكَ وَبَنَاتِكَ وَنِسَاءِ الْمُؤْمِنِينَ يُدْنِينَ عَلَيْهِنَّ مِنْ جَلاِبيبِهِنَّ ذٰلِكَ اَدْنَى اَنْ يُعْدَرُفْنَ Yā ayyuhan-nabiyyu qul li azwājika wa banātika wa nisā'il-mu'minīna vudnīna 'alaihinna min jalābībihinn, zālika adnā ay yu'rafna fa lā yu'zain, wa kānallāhu gafūrar rahimā. فَلا يُؤْذَبُنُّ وَكَانَ اللهُ غَفُورًا رَجِيمًا ۞ 59. Hai nabi katakanlah kepada istri-istrimu, anak-anak perempuanmu dan istri-istri orang mukmin: "Hendaklah mereka mengulurkan jilbabnya20) ke seluruh tubuh mereka". Yang demikian itu supaya mereka lebih mudah untuk dikenal, karena itu mereka tidak diganggu. Dan Allah adalah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang. يَآلَيْكَا و ق قل لأزواجك banātika wa li azwājika qul an-nabiyyu yā ayyuhā anak-anak dan kepada katakanlah nabi hai peremistri-istripuanmu mu مِنَ min alaihinna yudnina al-mu'minisā'i wa nīna dari atas memereka orang-orang perempudan yang berreka menutupi an / istri iman **ઇ**ો آدنی ذٰلك ٱنۡیُعۡ۔رَفۡنَ ؽؙٷٝۮؽڹٛ jalābibian yuʻrafna żālika yu'zaina fa lā adnā hinna mereka maka tidak dikenal lebih mudemikian jilbabnya diganggu dah غَفُورًا ككان 9 rahiman gafūran Allāhu kāna wa Maha Pe-Maha Allah adalah dan nyayang Pengampun



Mal'unin, ainamā suqifu ukhizu wa ونين اَيْنَمَا تُقِعْفُوا الْخِذُواوَقُتِ الْوا quttilū tagtilā. dalam keadaan terlaknat. Di mana saja mereka dijumpai, mereka ditangkap dan dibunuh dengan sehebat-hebatnya. و quttilu wa ukhiżū sugifū ainamā mal'ūnīn mereka mereka dan mereka di mana terlaknat dibunuh ditangkap dijumpai taqtilan pembunuhan yang hebat Sunnatallāhi fil-lazina khalau min سُنَةَ اللهِ فِي الَّذِينَ خَلَوْ امِنْ قَبُلُ عَلَمُ اللهِ تَجُدُلِكُ عَلَمُ اللهِ تَجُدِيلًا ﴿ وَلَنْ مِنْ اللهِ تَجْدِيلًا qabl, wa lan tajida li sunnatillāhi tabdīlā. Sebagai sunnah Allah yang berlaku atas orang-orang yang telah terdahulu sebelum(mu), dan kamu sekali-kali tidak akan mendapati perubahan pada sunnah Allah. مريكة مِن فِي fī min allażina khalau Allāhi sunnata dari terdahulu orang-Allah pada sunah orang yang الله و Allāhi li sunnati tajida lan qablu wa Allah bagi sunah kamu dapati tidak dan sebelum tabdilan perubahan



Khālidina fihā abadā, lā yajiduna waliyyaw wa lā nasīrā. 65. mereka kekal di dalamnya selama-lamanya; mereka tidak memperoleh seorang pelindung pun dan tidak (pula) seorang penolong. وَلِيًّا waliyyan yajiduna lā abadan fīhā khālidina seorang mereka tidak selamadi dalammereka pelindung memperlamanya nya kekal oleh و nasiran lā wa seorang tidak dan penolong Yauma tuqallabu wujuhuhum fin-nari يَوْمَ تُقَلَّبُ وُجُوهُهُمْ فِالنَّارِيَقُولُونَ yaquluna ya laitana ata'nallaha wa ata'nar-rasula. يُتَنَا ٱلْمُعَنَااللهُ وَأَطَعْنَا الرَّسُولان Pada hari ketika muka mereka dibolak-balikkan dalam neraka, mereka berkata : "Alangkah baiknya, andaikata kami taat kepada Allah dan taat (pula) kepada rasul". النَّار يَوْمَ yaqūlūna an-nāri wujuhutuqallabu yauma hum mereka neraka dalam muka dibolakpada hari berkata mereka balikkan المكونا و ata'nā wa Allāha ata'nā laitanā yā kami taat dan Allah kami taat sekiranya hai ar-rasula rasul



dan

Allah

bertakwa-

lah

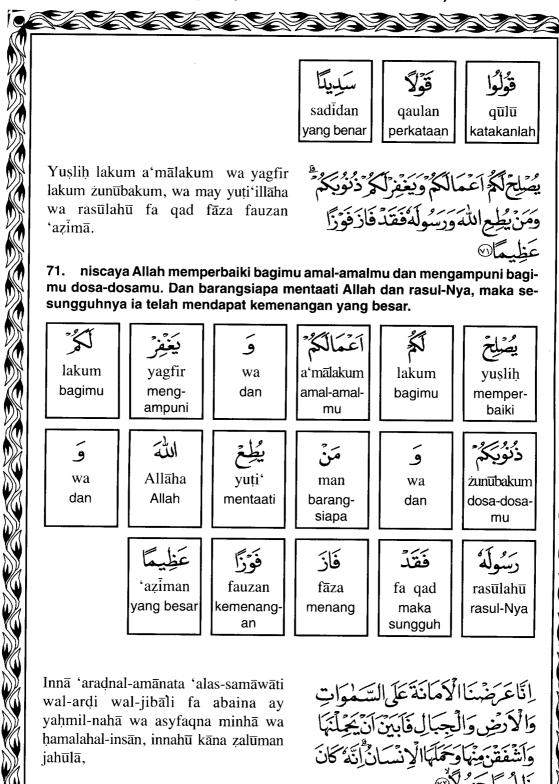
beriman

orang-

orang yang

hai

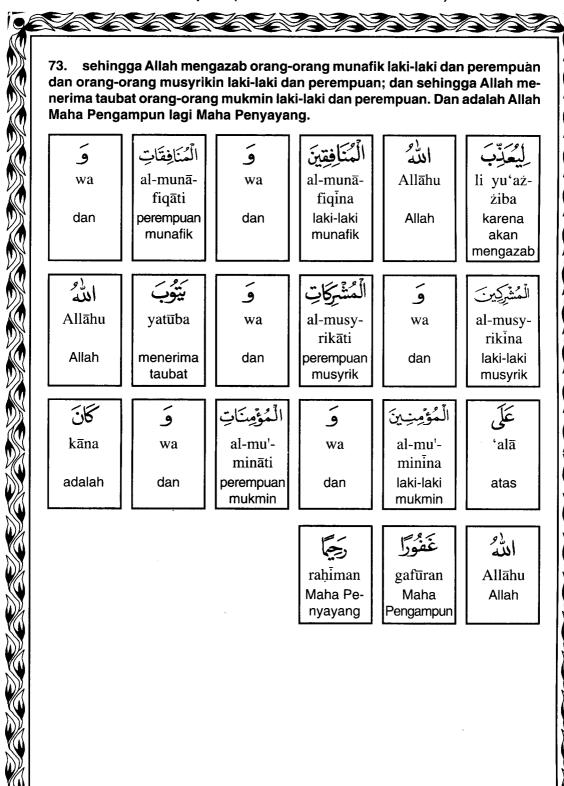
يَّالَيُّهُاالَّذِينَامَنُوالاَتَكُونُولُكَالَّذِينَاذُواً مُوسِلى فَبَرَّاهُ اللهِ مُصِمَّاقًا لُواً وَكَانَ Yā ayyuhal-lazina āmanū lā takūnū kal-lazina āżau Mūsā fa barra'ahullāhu mimmā gālū, wa kāna 'indallāhi wajihā. Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu menjadi seperti orangorang yang menyakiti Musa; maka Allah membersihkannya dari tuduhantuduhan yang mereka katakan. Dan adalah dia seorang yang mempunyai kedudukan terhormat di sisi Allah. يَآلَتُهَا kal-lazīna takunu lā allażīna āmanū yā ayyuhā adalah seperti jangan beriman oranghai orangkamu orang yang orang yang الله قَالُوا أذوا مِمّا فكراه مُوسٰی qālū mimmā Allāhu fa barra'ahu Mūsã āżau mereka dari apa Allah maka me-Musa menyakiti katakan lepaskannya الله ككان و Allāhi wajihan ʻinda kāna wa terhormat Allah di sisi adalah dan Yā ayyuhal-lazina āmanuttaqullāha wa اَيُّهَا الَّذِينَ الْمَنُوااتَّقُوااللَّهَ وَقُولُوا قَولًا qulan sadida, Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kamu kepada Allah dan katakanlah perkataan yang benar. الله اتققا و wa Allāha ittaqu āmanū allazīna yā ayyuhā

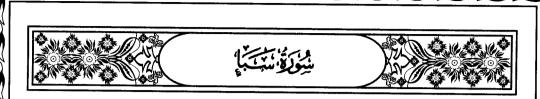


Sesungguhnya Kami telah mengemukakan amanat²¹⁾ kepada langit, bumi dan gunung-gunung, maka semuanya enggan untuk memikul amanat itu dan mereka khawatir akan mengkhianatinya, dan dipikullah amanat itu oleh manusia. Sesungguhnya manusia itu amat zalim dan amat bodoh, الكمانة عکی رِاٽَا و 'alā 'aradnā $inn\bar{a}$ al-amānata as-samāwa wāti amanat Kami sesunglangit atas dan mengemuguhnya Kami kakan وَ الجِبَالِ فأبين و fa abaina al-jibāli al-ardi wa an yahwa milnāhā bumi gunungdan dan untuk maka mememikulreka enggan gunung nya إنَّهُ و minha asyfaqna al-insanu hamalahā wa innahū khawatir darinya Sesungmanusia memikuldan guhnya ia nya ظَلُومًا کان kāna zalūman jahūlan adalah amat amat dia zalim bodoh Li yu'azziballahul-munafiqina wal-

munāfiqāti wal-musyrikina wal-musyrikāti wa yatūballāhu 'alal-mu'minina wal-mu'mināt, wa kānallāhu gafūrar rahimā.

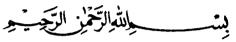
لِيُعُدِّبَ اللهُ الْمُنَافِقِينَ وَالْمُنَافِقَاتِ وَالْمُنَافِقَاتِ وَالْمُنَافِقَاتِ وَالْمُثَرِكَاتِ وَيَتُوْبَ اللهُ





SABA' (KAUM SABA') SURAT KE-34: 54 AYAT

Bismillahir-rahmanir-rahim.



Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang.

Al-ḥamdu lillāhil-lazī lahū mā fissamāwāti wa mā fil-ardi wa lahulḥamdu fil-ākhirah, wa huwal-ḥakīmulkhabīr. لَلْمَدُ يِلْهِ الَّذِي لَهُ مَا فِي السَّمُواتِ وَمَا فِي السَّمُواتِ وَمَا فِي الْلَاخِرَةِ وَهُوَ فِي الْلَاخِرَةِ وَهُوَ الْحَكِيمُ الْخَيِيرُ ۞ الْحَكِيمُ الْخَيِيرُ ۞

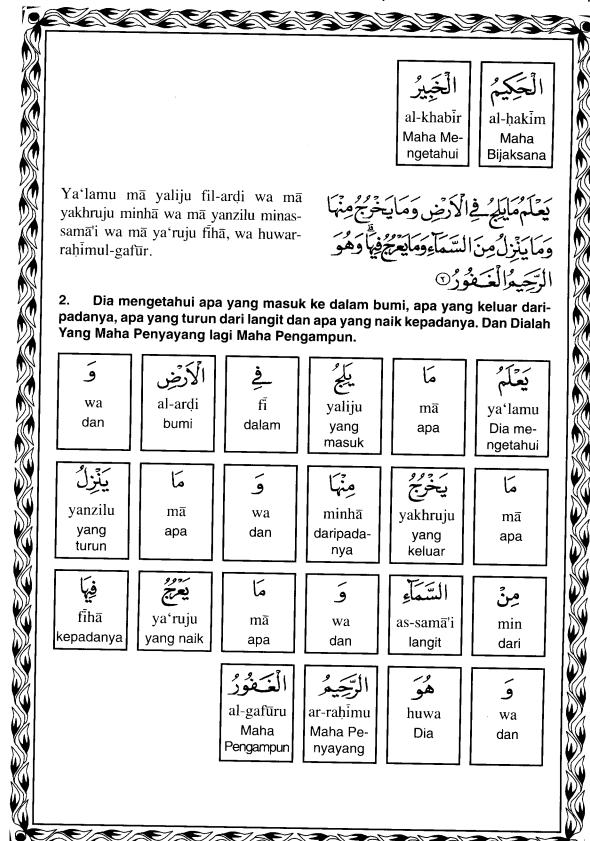
1. Segala puji bagi Allah yang memiliki apa yang di langit dan apa yang di bumi dan bagi-Nya (pula) segala puji di akhirat. Dan Dialah Yang Maha Bijaksana lagi Maha Mengetahui.

fī	مًا	عُمَّا	الَّذِي allażi	لِلّٰهِ			
fī	mā	lahū	allażi	lillāhi			
di	apa	bagi-Nya	yang	bagi Allah			
	2631		I				
ا وَ	الأرضِ	fi	ا ما	ا و			
wa	الارضِ al-ardi	fī	mā	wa			
dan	bumi	di	ара	dan			

هُوَ
huwa
Dia

al-ḥamdu segala puji

as-samāwāti langit



Wa qālal-lazina kafarū lā ta'tinassā'ah. qul balā wa rabbi lata'tiyannakum 'ālimil-gaibi lā ya'zubu 'anhu misqālu zarratin fis-samāwāti wa lā fil-ardi wa la asgaru min zalika wa lā akbaru illā fī kitābim mubīn, Dan orang-orang yang kafir berkata: "Hari berbangkit itu tidak akan datang kepada kami". Katakanlah: "Pasti datang, demi Tuhanku yang mengetahui yang gaib, sesungguhnya kiamat itu pasti akan datang kepadamu. Tidak ada tersembunyi daripada-Nya seberat zarrah pun yang ada di langit dan yang ada di bumi dan tidak ada (pula) yang lebih kecil dari itu dan yang lebih besar, melainkan tersebut dalam kitab yang nyata (Lauh Mahfuzh)", قَالَ و kafarū allażina qāla wa ta'tinā Ιā kafir orangberkata dan akan datang tidak orang yang kepada kami السّاعة ور قل رکتې و بللي rabbī balā qul as-sā'atu wa lata'tiyannakum katakanhari pasti akan Tuhanku demi benar kiamat lah datang kepadamu مر*دو* عند مِثْقَالُ يعزب 'ālimi al-gaibi misqālu 1a 'anhu ya'zubu yang gaib mengetersembunyi seberat daripadatidak tahui Nya فح فح و fī żarratin 1ā wa as-samāwāti

di

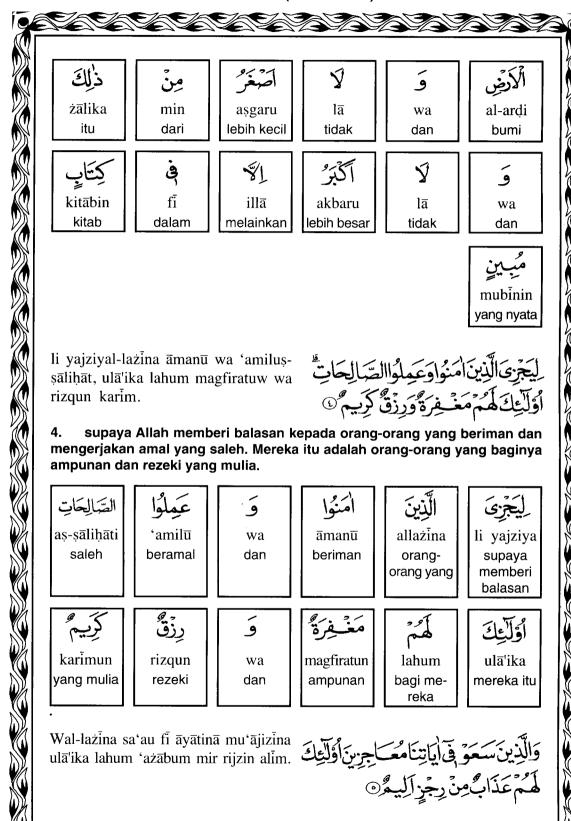
langit

dan

tidak

di

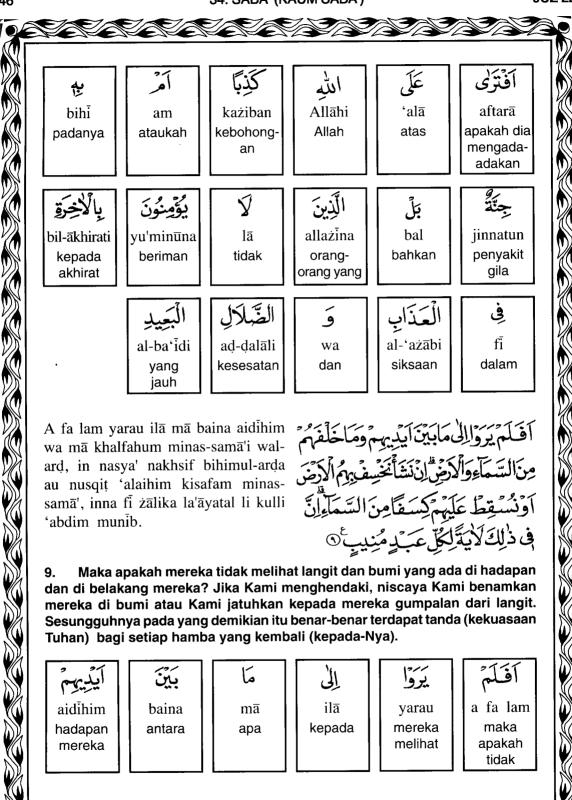
zarrah

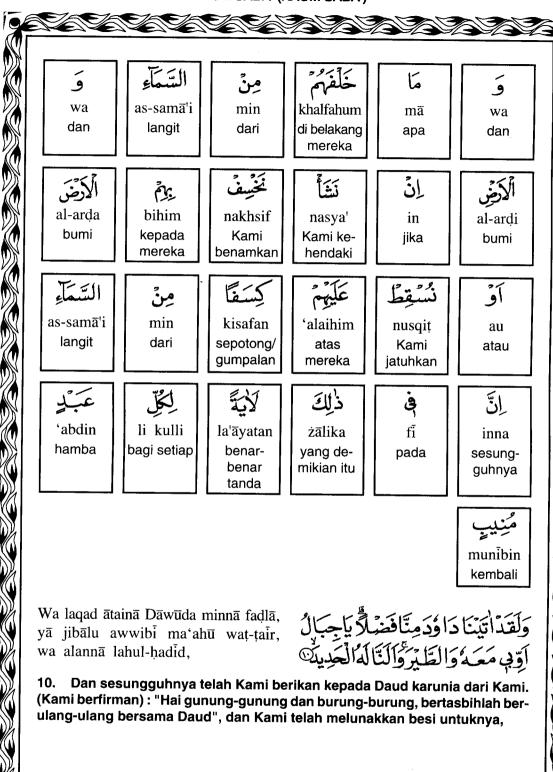


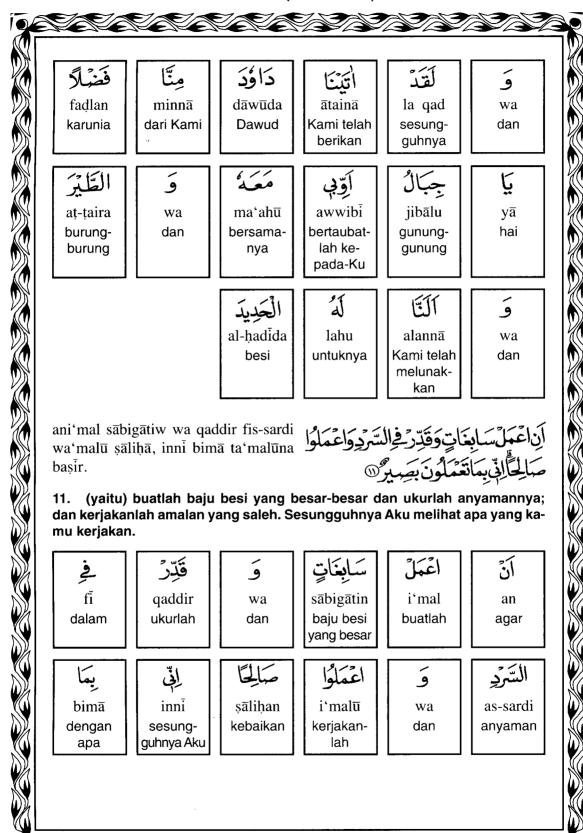
Dan orang-orang yang berusaha untuk (menentang) ayat-ayat Kami dengan anggapan mereka dapat melemahkan (menggagalkan azab Kami), mereka itu memperoleh azab, yaitu (jenis) azab yang pedih. في mu'ājizina āyātinā sa'au allażina wa melemahayat-ayat dalam berusaha orangdan kan Kami orang yang عَذَابُ مِنً alimun rijzin min 'ażābun lahum ulā'ika yang pedih siksaan dari siksa bagi mereka mereka itu وَيَرَى الَّذِينَ اُوتُوا الْمِالْمَالَابِّ اَنْزِلَ الْيَكَ مِنْ رَبِّكِ هُوَا لْحَقَّ وَيَهُدِى الْمُصَاطِ الْعَزِيزِ الْحَمِيدِ ۞ Wa yaral-lazina ūtul-'ilmal-lazi unzila ilaika mir rabbika huwal-ḥaqqa wa yahdi ilā şirāţil-'azizil-hamid. Dan orang-orang yang diberi ilmu (Ahli Kitab) berpendapat bahwa wahyu yang diturunkan kepadamu dari Tuhanmu itulah yang benar dan menunjuki (manusia) kepada jalan Tuhan Yang Maha Perkasa lagi Maha Terpuji. الذي و allażi al-'ilma $\overline{u}t\overline{u}$ allażina yarā wa yang ilmu diberi orangberpendan orang yang dapat الْحَقَّ هُو رَبِّكَ مِنَ البتك al-ḥaqqa huwa rabbika min ilaika unzila yang benar Dia Tuhanmu dari kepadamu diturunkan و al-hamidi al-'azizi sirāti ilā yahdī wa Maha Ter-Maha Perialan kepada mèmberi dan puji kasa petunjuk

Wa qalal-lazina kafaru hal nadullukum 'alā rajuliy yunabbi'ukum iżā muzziqtum kulla mumazzaqin innakum lafi khalqin jadid. Dan orang-orang kafir berkata (kepada teman-temannya) : "Maukah kamu kami tunjukkan kepadamu seorang laki-laki²²⁾ yang memberitakan kepadamu bahwa apabila badanmu telah hancur sehancur-hancurnya, sesungguhnya kamu benar-benar (akan dibangkitkan kembali) dalam ciptaan yang baru? قَالَ و nadullukum kafarū allażina hal qāla wa kami tunadakah / kafir orangberkata dan jukkan kemaukah orang yang padamu إذا عکی kulla muzziqtum iżā yunabrajulin ʻalā bi'ukum segala kamu apabila memberitaseorang atas hancur kan kepadalaki-laki mu jadidin khalqin la fī innakum mumazzagin yang baru ciptaan sungguh sesungsehancurdalam guhnya kahancurnya mu Aftarā 'alallāhi kaziban am bihī ٱڡ۫ؾۯؗؽۘعؘڮٙٳڵڷٚڡؚۘڮؘۮؚؠٵٲم۫ؠۣؠڿؾؙۘڐٛؠٞڸٳڷۜۮؚڽڹؘ ڵٳڽؙٷ۫ڡۣٮؙۅؙڹؠٳڷڵڿۯۊڣۣٳڵٚڡؘۮؘٳڹؚۅؘٳڶۻۜٙڵڒڶؚ jinnah, balil-lazina la yu'minuna bilākhirati fil-'ażābi wad-dalālil-ba'id.

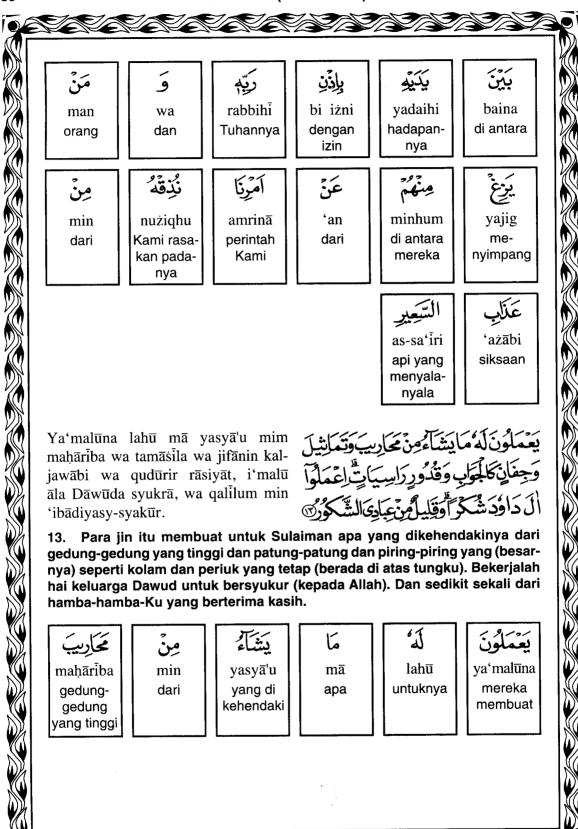
Apakah dia mengada-adakan kebohongan terhadap Allah ataukah ada padanya penyakit gila?" (Tidak), tetapi orang-orang yang tidak beriman kepada negeri akhirat berada dalam siksaan dan kesesatan yang jauh.

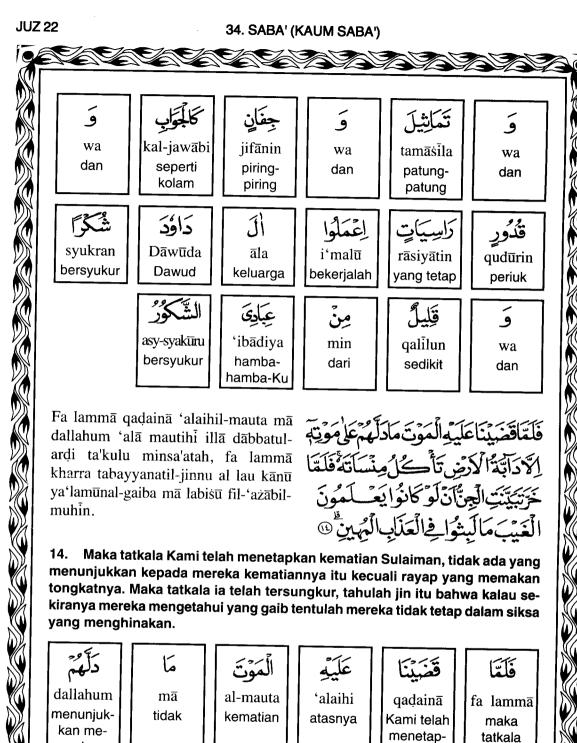






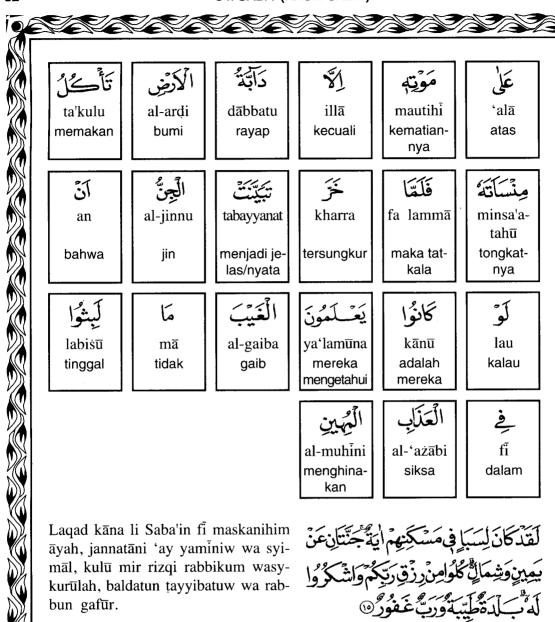




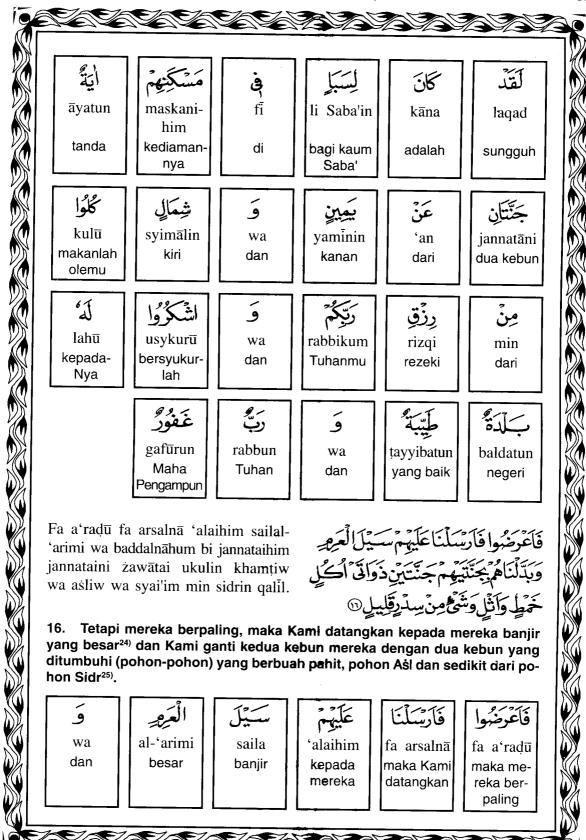


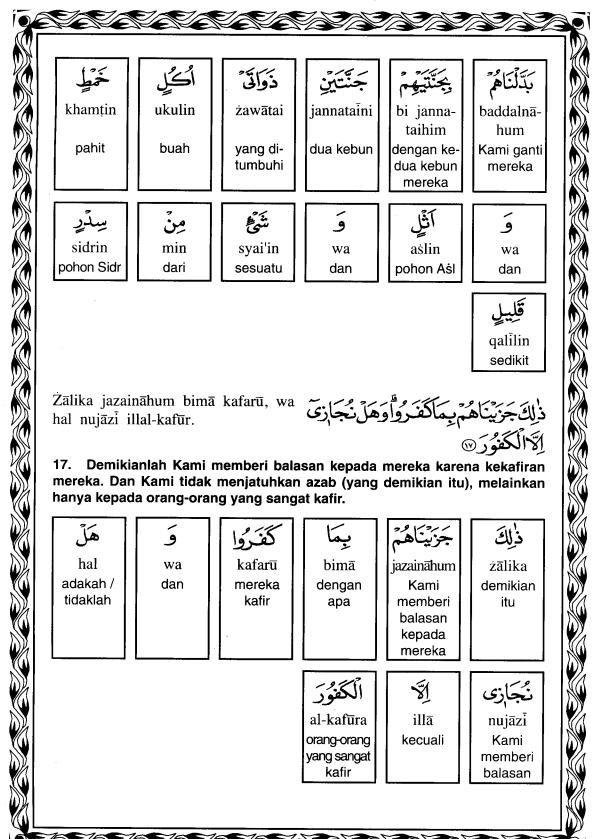
kan

reka



15. Sesungguhnya bagi kaum Saba' ada tanda (kekuasaan Tuhan) di tempat kediaman mereka yaitu dua buah kebun di sebelah kanan dan di sebelah kiri (kepada mereka dikatakan): "Makanlah olehmu dari rezeki yang (dianugerahkan) Tuhanmu dan bersyukurlah kamu kepada-Nya. (Negerimu) adalah negeri yang baik dan (Tuhanmu) adalah Tuhan Yang Maha Pengampun".





2 34. SABA' (KAUM SABA')							
Wa jaʻalnā bainahum wa bainal-qural- lati bāraknā fihā quran zāhirataw wa qaddarnā fihas-sair, sirū fihā layāliya هُوُوَدَّرْنَافِيهَاالسَّيْرِ سِّيرُوا wa ayyāman āminin. 18. Dan Kami jadikan antara mereka dan antara negeri-negeri yang Kami limpahkan berkat kepadanya, beberapa negeri yang berdekatan dan Kami tetapkan antara negeri-negeri itu (jarak-jarak) perjalanan. Berjalanlah kamu di kota-kota itu pada malam dan siang hari dengan aman²60.							
الْقُرُى al-qurā negeri	بیّن baina antara	wa dan	bainahum antara mereka	jaʻalnā Kami jadi- kan	wa dan		
wa dan	خَلَامِرَةً zāhiratan berdekatan	quran beberapa negeri	fīhā di dalamnya	بارگنا bāraknā Kami lim- pahkan berkah	الَّكِّى allatiً yang		
لیکالی layāliya malam hari	fīhā di dalam- nya	سِيرُوا sīr u berjalan- lah	السّيرَ as-saira perjalanan	fīhā di dalam- nya	قدَّرْنَا qaddarnā Kami te- tapkan		
			āminīna dengan aman	اتیاماً ayyāman siang hari	wa wa		
wa zalam u	bbanā bāʻid ba anfusahum fa mazzaqnāhun	ja'alnāhum	رِنَاوَظُلَمُواَ وَمُرَّقْنَاهُمْ	عِدْبَيِّنَ اَسْفَاهِ نَاهُمُ لَحَادِيثَ	فَقَالُوارَتِّبَابَا. اَنْفُسُهُمُ فَجَعَلَ		

mazzaq, inna fi zalika la'ayatil li kulli şabbarin syakur.

Maka mereka berkata: "Ya Tuhan kami jauhkanlah jarak perjalanan kami²⁷⁾", dan mereka menganjaya diri mereka sendiri; maka Kami jadikan mereka buah mulut dan Kami hancurkan mereka sehancur-hancurnya. Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar terdapat tanda-tanda kekuasaan Allah bagi setiap orang yang sabar lagi bersyukur. فقالها باعِدُ بين و bā'id wa asfārinā baina rabbanā fa qālū perjalanan antara Tuhan dan iauhmaka kami kanlah kami mereka berkata و آحاديث ظكموا aḥādīsa fa ja'alnawa anfusahum mazzaqzalamū nāhum hum Kami han dan percakapmaka Kami diri memereka curkan mean / buah jadikan reka mengreka mulut mereka aniaya رانً ع la'āyātin żālika inna kulla mumazzaqin benar-bedemikian sehancurpada sesungsemua nar tandaitu guhnya hancurnya tanda

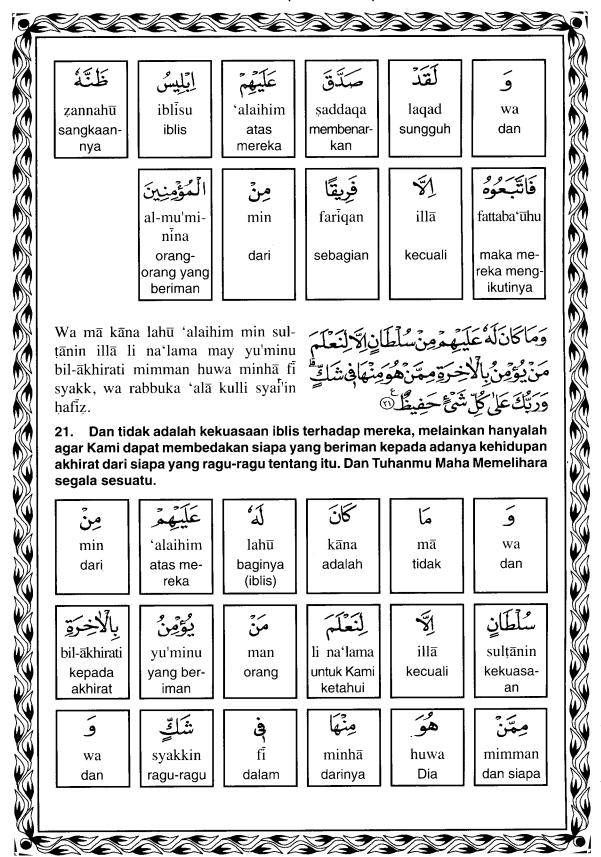
شکور syakūrin orang yang bersyukur مبتار sabbārin orang yang sabar

li kulli bagi setiap

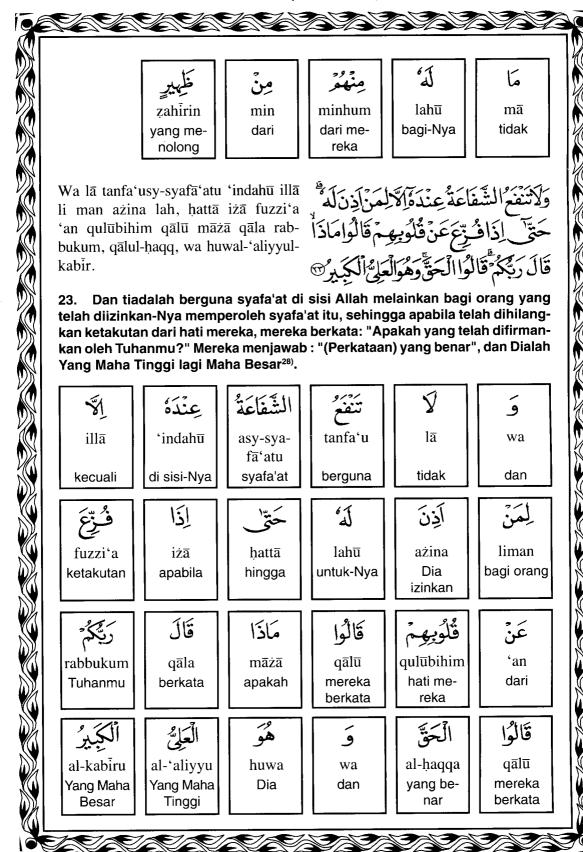
Wa laqad şaddaqa 'alaihim iblīsu zannahū fattaba'ūhu illā farīqam minal-mu'minīn.

وَلَقَدْصَدَّقَ عَلَيْهِمُ إِبْلِيسُ ظَنَّهُ فَاتَّبَعُوهُ إِلَا فَرِيقًامِنَ الْمُؤْمِنِينَ ۞

20. Dan sesungguhnya iblis telah dapat membuktikan kebenaran sangkaannya terhadap mereka lalu mereka mengikutinya, kecuali sebagian orangorang yang beriman.



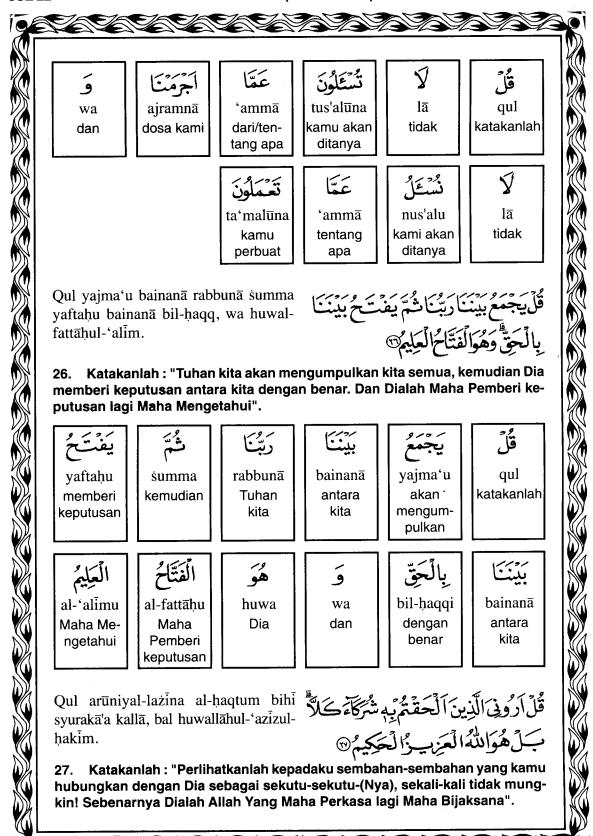
	حَفِيظًا	شَيْعُ	کُلِّ	عَلَيْ	رَيُّكَ
	ḥafïzun	syai'in	kulli	'alā	rabbuka
	Maha Me- melihara	sesuatu	segala	atas	Tuhanmu
Qulidʻul-laz	żina za'amtur	m min d u -	د ا ا	ر بر رو و و و و و	كا المرجم الآن
•	amlik u na miše	•	،ونِ اللهِ اس ال	ؙۯؘۼؘڡٝؿؙؙڡٛٙڡۣڹٝۮ ڡۜٵڶۮؘڗۜۊٟ <u>ڣ</u> ٳ	ن ادعوا لايو يأره اسرفرسر ج
_	ti wa lā fil-a mā min syirl		لشموات	قال ذر <u>ّةٍ فِي</u> ا	يملكونمة
	ına nını synı ım min zah <u>i</u> r.		<u> </u>	وَمَالَهُمْ فِيهِمَ	الأفي الأرضِ
	•			ظريو® أ	مالدمنهوم
22. Kataka	anlah: "Serula	h mereka vai	ng kamu ang	` حرية : sebagai) apg	tuhan) selai:
Allah, merel	ka tidak memi	iliki (kekuasa	ian) seberat z	arrah pun di	langit dan d
	ereka tidak me				
	an sekali-kali t	tidak ada di a	antara merek	a yang menja	idi pembanti
nagi-Nva".					
	[
pagi-Nya". دُونِ	مِنْ	زَعَمْتُمْ	الَّذِينَ	ادُعُوا	قُلُ
pagi-Nya". دُونِ dūni	مِنْ	زَعَمْتُمْ za'amtum	- "	-	قُلُ aul
دُونِ		زَعَمُتُمْ za'amtum pemimpin	الَّذِينَ allażina orang-	ادُعُوا udʻū panggillah/	qul
<mark>دُونِ</mark> d u ni	min	1	allażina	ud' u	
دُونِ dūni selain	min dari	pemimpin mereka	allazina orang- orang yang	udʻū panggillah/	qul
دُونِ dūni selain	min	pemimpin	allazina orang-	udʻū panggillah/	qul
دُونِ dūni selain	min dari دُرَةِ	pemimpin mereka مِثْقَالَ misqāla	allażina orang- orang yang	udʻū panggillah/ serulah	qul katakanlah الله Allāhi
دُونِ dūni selain	min dari دُرَّوْ	pemimpin mereka	allażina orang- orang yang yamlikūna mereka	udʻū panggillah/ serulah	qul katakanlah
دُونِ dūni selain	min dari دُرَةِ	pemimpin mereka مِثْقَالَ misqāla	allażina orang- orang yang	udʻū panggillah/ serulah	qul katakanlah الله Allāhi
دُونِ dūni selain	min dari دُرَةِ	pemimpin mereka مِثْقَالَ misqāla	allażina orang- orang yang yamlikūna mereka	udʻū panggillah/ serulah	qul katakanlah الله Allāhi
دُونِ dūni selain <u>ف</u> fī di	min dari خَرَّةُوْ żarratin zarrah	pemimpin mereka مثقال misqāla seberat	allażina orang- orang yang آکون yamlikūna mereka memiliki	udʻū panggillah/ serulah V lā tidak	qul katakanlah الله Allāhi Allah
دُونِ dūni selain fi di	min dari ذریّق żarratin zarrah	pemimpin mereka مثقال misqāla seberat	allażina orang- orang yang jamlikūna mereka memiliki	udʻū panggillah/ serulah la tidak wa	qul katakanlah Allāhi Allah as-samā- wāti
دُونِ dūni selain fī di	min dari ذریّق żarratin zarrah	pemimpin mereka مثقال misqāla seberat	allażina orang- orang yang yamlikūna mereka memiliki	udʻū panggillah/ serulah lā tidak	qul katakanlah Allāhi Allah as-samā-
دُونِ dūni selain fī di	min dari دُرَوْوَ خُعتران غُعتران غُعتران علام المحرود المحر	pemimpin mereka	allażina orang- orang yang yamlikūna mereka memiliki lā tidak	udʻū panggillah/ serulah lā tidak wa dan	qul katakanlah Allāhi Allah as-samā- wāti langit
دُونِ dūni selain fi di	min dari ذریّق żarratin zarrah	pemimpin mereka مثقال misqāla seberat	allażina orang- orang yang jamlikūna mereka memiliki	udʻū panggillah/ serulah la tidak wa	qul katakanlah Allāhi Allah as-samā- wāti
دُونِ dūni selain fī di	min dari دُرَوْوَ خُعتران غُعتران غُعتران علام المحرود المحر	pemimpin mereka	allażina orang- orang yang yamlikūna mereka memiliki lā tidak	udʻū panggillah/ serulah lā tidak wa dan	qul katakanlah Allāhi Allah as-samā- wāti langit

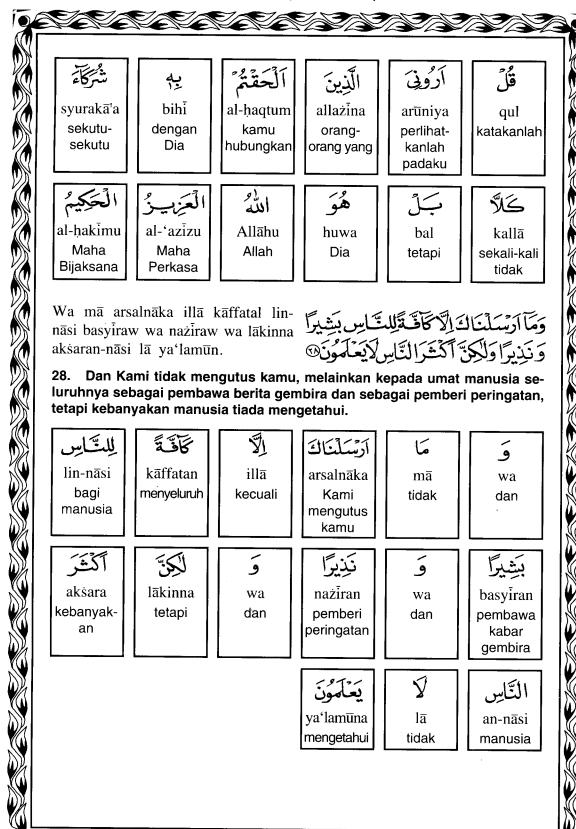


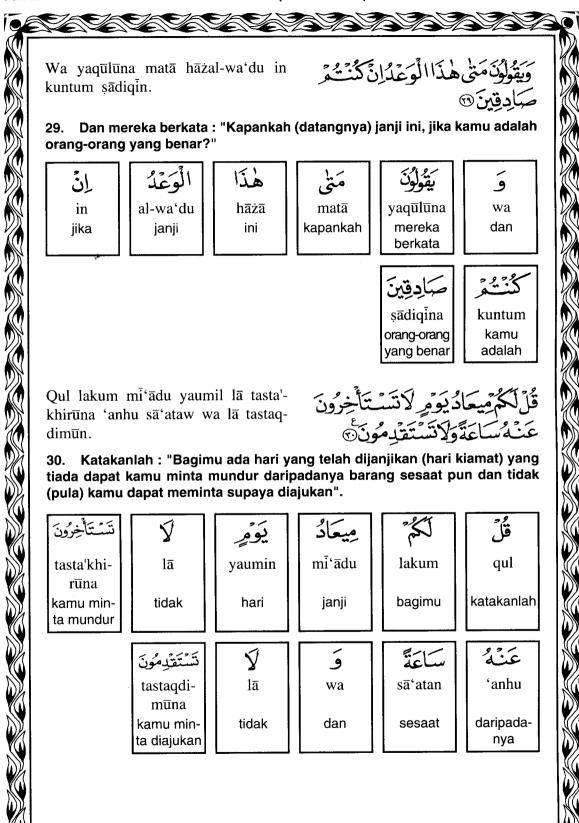
VAVA	VAVA						
Qul may yarzuqukum minas-samāwāti wal-arḍ, qulillāhu wa innā au iyyākum la'alā hudan au fī ḍalālim mubīn. عُلُ اللهُ وَإِنّا الْوَاتِاكُمُ لَعَالِي هُدًى اوَ عُلْمَانِي اللهُ وَإِنّا الْوَاتِاكُمُ لَعَالِي هُدًى اوَ عُلْمَانِي اللهُ وَإِنّا الْوَاتِاكُمُ لَعَالِي هُدًى اوَ عُلْمَانِي اللهُ وَإِنّا الْوَاتِاكُمُ لَعَالِي اللهُ وَإِنّا اللهُ وَإِنّا الْوَاتِاكُمُ لَعَالِي اللهُ وَإِنّا الْوَاتِاكُمُ لَعَالَى اللهُ وَإِنّا الْوَاتِاكُمُ لَعَالَى اللهُ وَإِنّا اللهُ وَإِنّا اللهُ وَإِنّا اللهُ وَإِنّا اللهُ وَإِنّا اللهُ وَإِنْ اللّهُ وَإِنّا اللهُ وَانْكُوالْكُولُ وَانْكُولُولُ وَانْكُولُولُ وَانْكُولُ وَانْكُولُ وَانْكُولُ وَانْكُولُ وَانْكُولُ وَانْكُولُ وَانْكُولُولُ وَانْكُولُ وَانْكُولُ وَانْكُولُ وَانْكُولُ وَانْكُولُ وَانْكُولُ وَانْكُولُ وَانْكُولُ وَانْكُولُولُ وَانْكُولُ وَانْكُولُولُولُولُولُولُولُولُولُولُولُولُولُ							
as-samā- wāti langit	مِن min dari	پرزفک yarzuqu- kum memberi rezeki ke- padamu	من man siapakah	قُلُ qul katakanlah			
innā sesung- guhnya kami	wa dan	الله Allāhu Allah	قُلُ qul katakanlah	الْارضِ al-ardi bumi			
fī dalam	اَوَ au atau	هُدُی hudan petunjuk	la'alā pasti	ایتاکم iyyākum akan kamu مبین mubinin nyata			
	التهادة القالة التهادة التهاد	الكَّالَةُ السَّمُولَةِ السَّمُولَةُ السَّمُولَةُ السَّمُولَةُ السَّمُولِي السَّمُولِي السَّمُولِي السَّمُولِي السَّمُولِي السَّمُولِي السَّمُولِي السَّمُ السَّم	الله الله الله الله الله الله الله الله	التاكم المناهوات والارض au fī dalālim mubīn. التاكم المناهوات والارض au fī dalālim mubīn. التاكم المناهوات المنا			

Qul lā tus'alūna 'ammā ajramnā wa المَرْمَنَا وَلانْسَعَلُ عَمَّا الْجُرِمِنَا وَلانْسُعَلُ عَمَّا الْجَرِمِنَا وَلانْسُعَالُ عَمَّا الْجَرْمُنَا وَلانْسُعَالُ عَمَّا الْجَرِمُنَا وَلانْسُعَالُ عَلَيْكُوا اللّهُ الللّهُ اللّهُ اللّ

25. Katakanlah : "Kamu tidak akan ditanya (bertanggung jawab) tentang dosa yang kami perbuat dan kami tidak akan ditanya (pula) tentang apa yang kamu perbuat".







Wa qālal-lazina kafarū lan nu'mina bi hāzal-Qur'āni wa lā bil-lazi baina yadaih, wa lau tarā iziz-zālimūna mauqūfūna 'inda rabbihim, yarji'u ba'duhum ilā ba'dinil-qaūl, yaqūlullazinastud'ifū lil-lazinastakbarū lau lā antum lakunnā mu'minin.

وَقَاكَ الَّذِينَ كَفَرُوالَنْ نُؤُمِّنَ بِهِذَا الْقُرُانِ وَلَا بِالَّذِي بَيْنَ يَدَيْهِ وَلُو تَتَرَى إِذِ الظَّالِمُونَ مَوْقُوفُونَ عِنْدَرَ بِهِمَّ يَرْجِعُ الظَّالِمُونَ مَوْقُوفُونَ عِنْدَرَ بِهِمَّ يَرْجِعُ بعَضْهُمُ اللَّ بعض إِلْقَوْلَ أَيْقُولُ الَّذِينَ اسْتُضْعِفُوا لِلَّذِينَ اسْتَكْبَرُوا لَوْلاَ انْتُمْ لَكُنَّامُؤُمِنِ بِنَ اللَّهِ الْمُؤْمِنِ بِنَ اللَّهِ الْمُؤْمِنِ بِنَ اللَّهِ الْمُؤْمِنِ اللَّهُ الْمُؤْمِنِ اللَّهُ اللَّهُ الْمُؤْمِنِ اللَّهُ اللَّهُ الْمُؤْمِنِ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ الْمُؤْمِنِ اللَّهُ الْمُولُولُ اللَّهُ اللْمُعْلَمُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللْمُلْمُ اللَّهُ الْمُؤْمِينَ اللَّهُ اللَّهُ الللْمُولُولُولُولُولُولُولُولُ اللْمُؤْمُ اللَّهُ اللْمُلْمُ اللَّ

31. Dan orang-orang kafir berkata: "Kami sekali-kali tidak akan beriman kepada Al Qur'an ini dan tidak (pula) kepada kitab yang sebelumnya". Dan (alangkah hebatnya) kalau kamu lihat ketika orang-orang yang zalim itu dihadapkan kepada Tuhannya, sebagian dari mereka menghadapkan perkataan kepada sebagian yang lain; orang-orang yang dianggap lemah berkata kepada orang-orang yang menyombongkan diri: "Kalau tidaklah karena kamu tentulah kami menjadi orang-orang yang beriman".

نۇمىن nu'mina kami beriman

لَنَ lan tidak akan كفروا kafarū kafir

الذين allażina orangorang yang طَّالَ qāla berkata

wa dan

بین baina antara بِالَّذِی bil-lażi dengan kitab yang ∑ lā tidak

وُ wa dan ا**لْقُر**ْ إِنِ al-Qur'āni Al-Qur'an

bi hāżā dengan ini

الظَّالِمُونَ az-zālimūna orangorang zalim

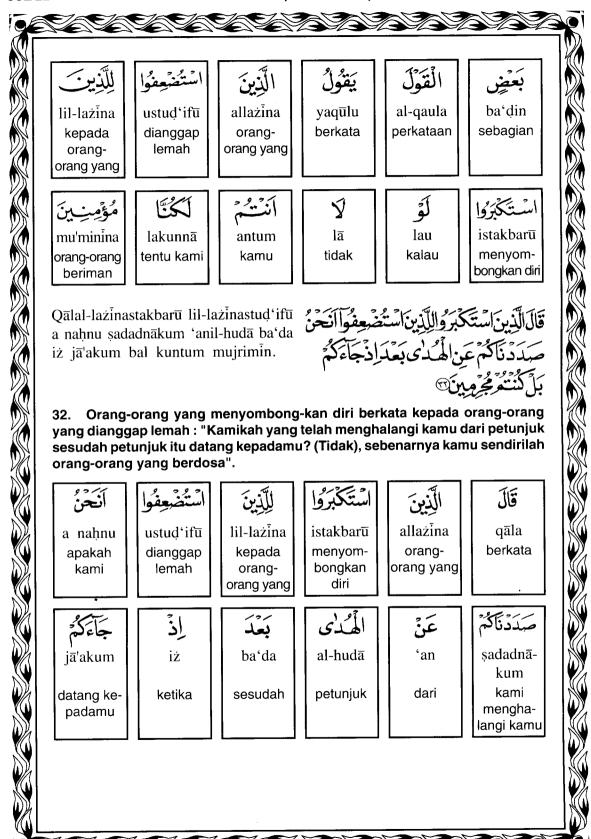
اِدُ iż ketika متکرای tara kamu lihat

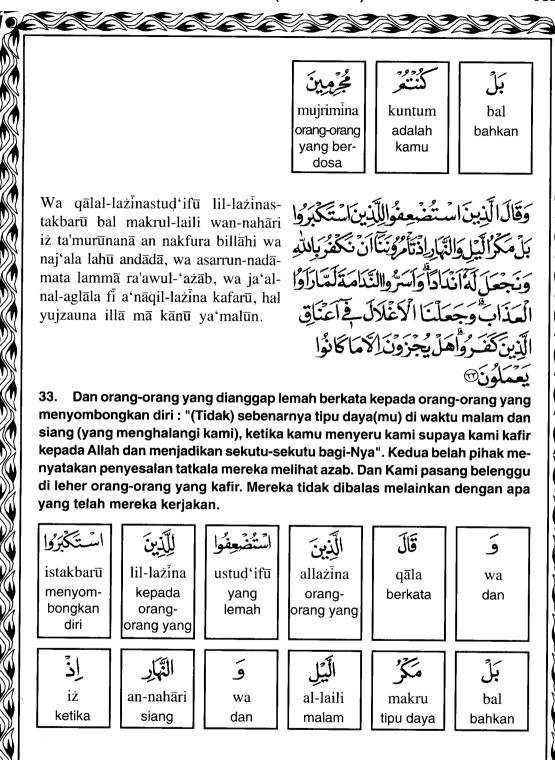
لۇ lau kalau wa dan پدید yadaihi yang sebelumnya

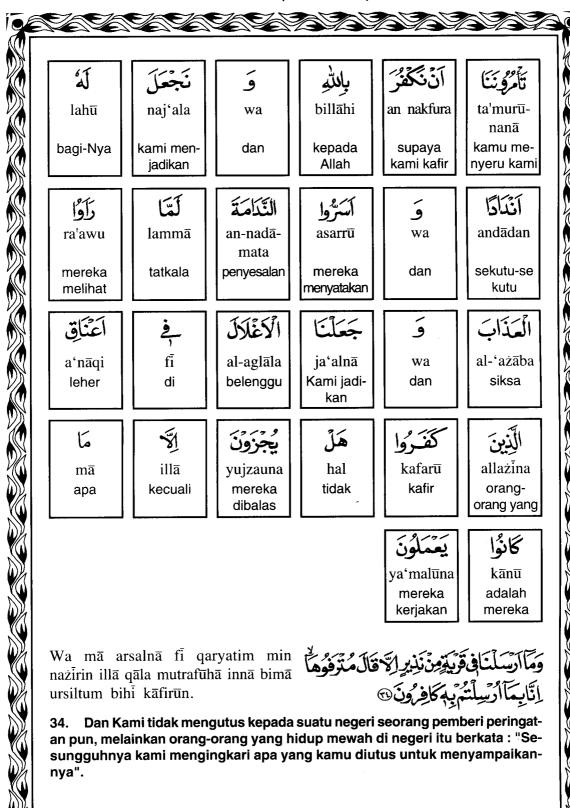
الی ilā kepada

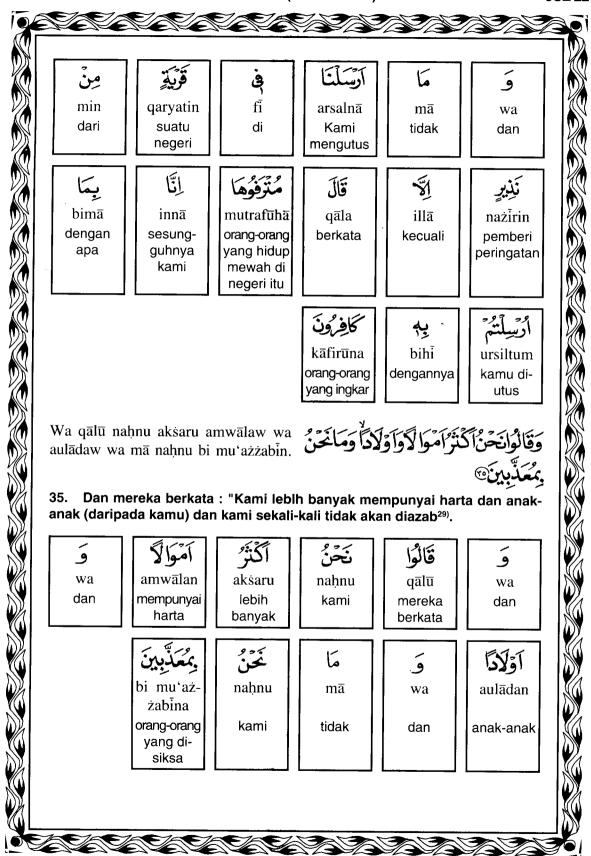
baʻduhum sebagian mereka yarji'u kembali

rabbihim Tuhan mereka 'inda di sisi mauqufuna mereka dihadapkan



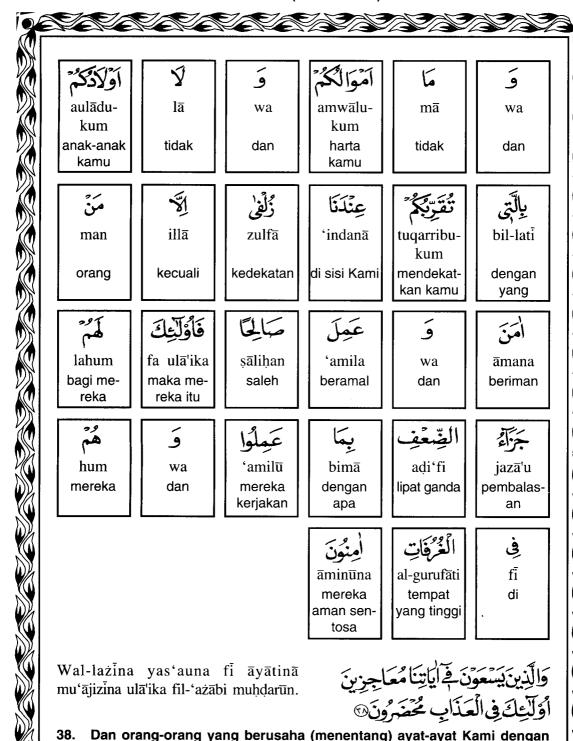






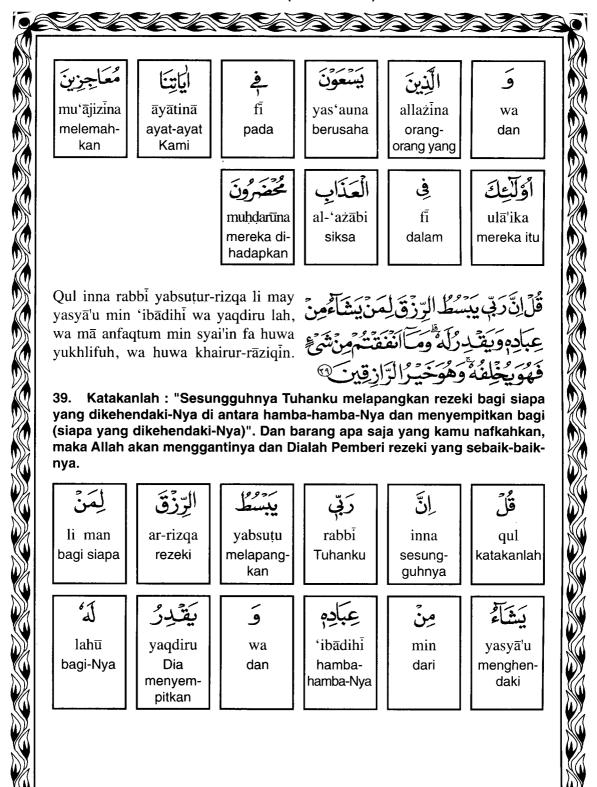
Qul inna rabbi yabsutur-rizqa li may yasyā'u wa yaqdiru wa lākinna aksaran-nāsi lā ya'lamun. Katakanlah: "Sesungguhnya Tuhanku melapangkan rezeki bagi siapa yang dikehendaki-Nya dan menyempitkan (bagi siapa yang dikehendaki-Nya), akan tetapi kebanyakan manusia tidak mengetahui". رِاٽَ و قل ar-rizqa liman rabbi inna qul yabsuţu bagi siapa rezeki melapang-Tuhanku sesungkatakankan guhnya lah و و lākinna aksara yaqdiru yasyā'u wa wa akan temenghenkebanyakdan Dia dan daki an tapi menyempitkan ya'lamuna lā an-nāsi tidak manusia mereka mengetahui Wa mā amwālukum wa lā aulādukum bil-lati tuqarribukum 'indana zulfa illa man amana wa 'amila salihan fa ulā'ika lahum jazā'ud-di'fi bimā 'amilū wa hum fil-gurufāti āminūn.

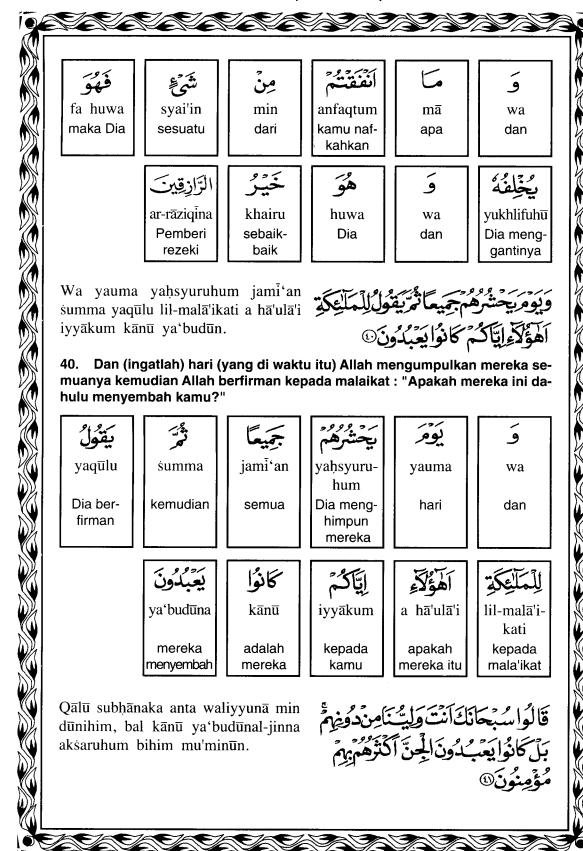
Dan sekali-kali bukanlah harta dan bukan (pula) anak-anak kamu yang mendekatkan kamu kepada Kami sedikit pun; tetapi orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal-amal saleh, mereka itulah yang memperoleh balasan yang berlipat ganda disebabkan apa yang telah mereka kerjakan; dan mereka aman sentosa di tempat-tempat yang tinggi (dalam surga).



anggapan untuk dapat melemahkan (menggagalkan azab Kami), mereka itu di-

masukkan ke dalam azab.





41. Malaikat-malaikat itu menjawab : "Maha Suci Engkau. Engkaulah pelindung kami, bukan mereka; bahkan mereka telah menyembah jin³⁰⁾; kebanyakan mereka beriman kepada jin itu".

رُونِهِمُ dunihim selain mereka مِنٌ min dari

waliyyunā pelindung kami اَنْتَ anta Engkau

subḥānaka Maha Suci Engkau

قَالُوُا qālū mereka berkata

bihim kepada mereka

اگنژهم aksaruhum kebanyakan mereka الْجِينَ al-jinna jin

yaʻbudūna mereka menyembah

kānū adalah mereka بُل bal bahkan

mu'minuna orangorang yang beriman

Fal-yauma lā yamliku ba'dukum li ba'din naf'aw wa lā darrā, wa naqūlu lil-lazina zalamū zūqū 'azāban-nārillati kuntum bihā tukazzibūn.

فَالْيَوْمَ لَايَمْلِكُ بَعْضُكُمُ لِبَعْضِ نَفْعًا وَلَاضَرًّ وَنَقُولُ لِلَّذِينَ ظَلَمُوا ذُوقُوا عَذَابَ وَلَاضَرًّ وَنَقُوا عَذَابَ النَّارِ الَّبَي كُنْتُهُمْ بَهَا تُكَدِّبُونَ ۞

42. Maka pada hari ini sebagian kamu tidak berkuasa (untuk memberikan) kemanfaatan dan tidak pula kemudharatan kepada sebagian yang lain. Dan Kami katakan kepada orang-orang yang zalim : "Rasakanlah olehmu azab neraka yang dahulunya kamu dustakan itu".

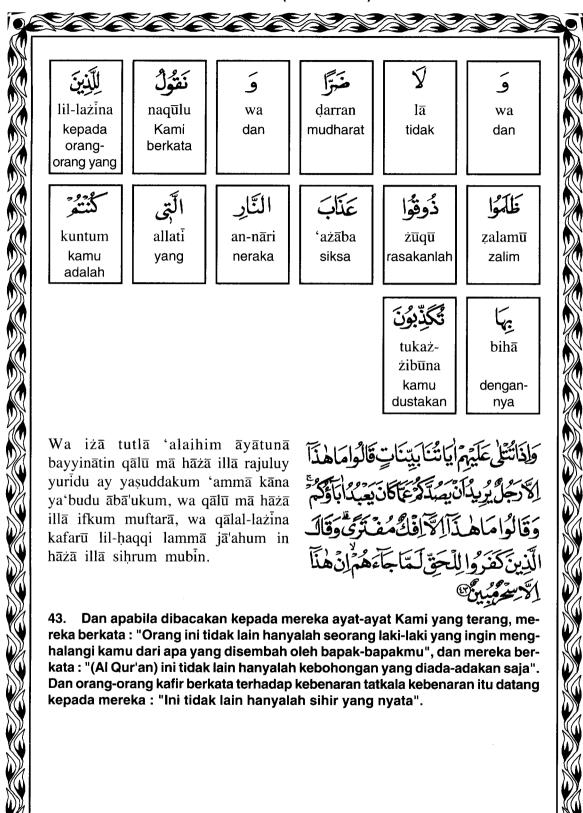
naf'an bermanfaat li baʻdin kepada sebagian

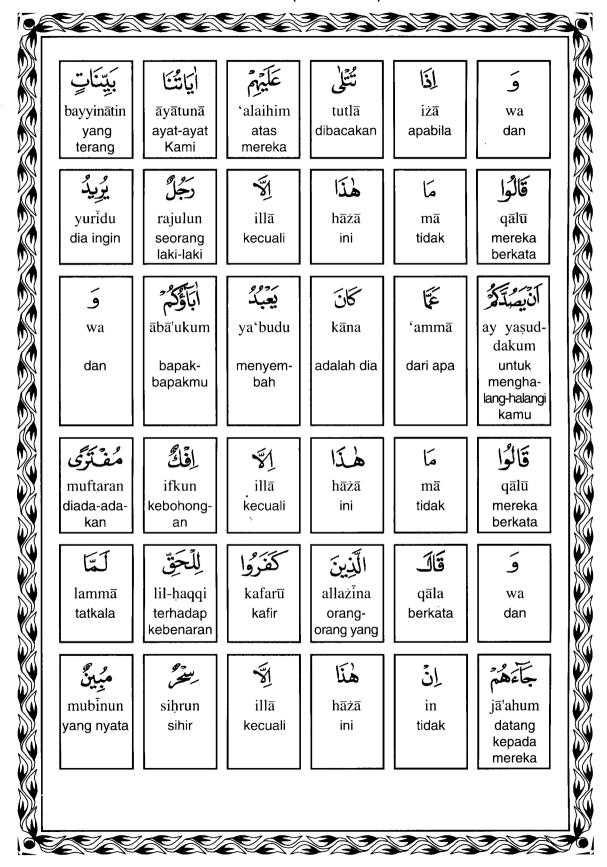
ba'dukum sebagian kamu

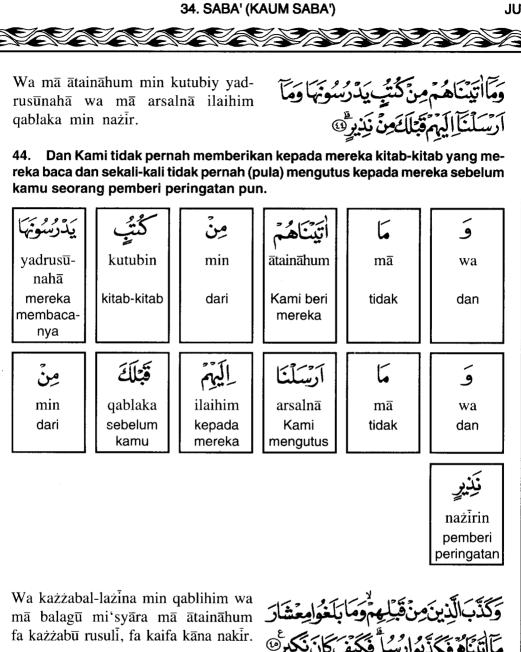
پیکلگ yamliku memiliki

⅓ lā tidak

fal-yauma maka pada hari ini

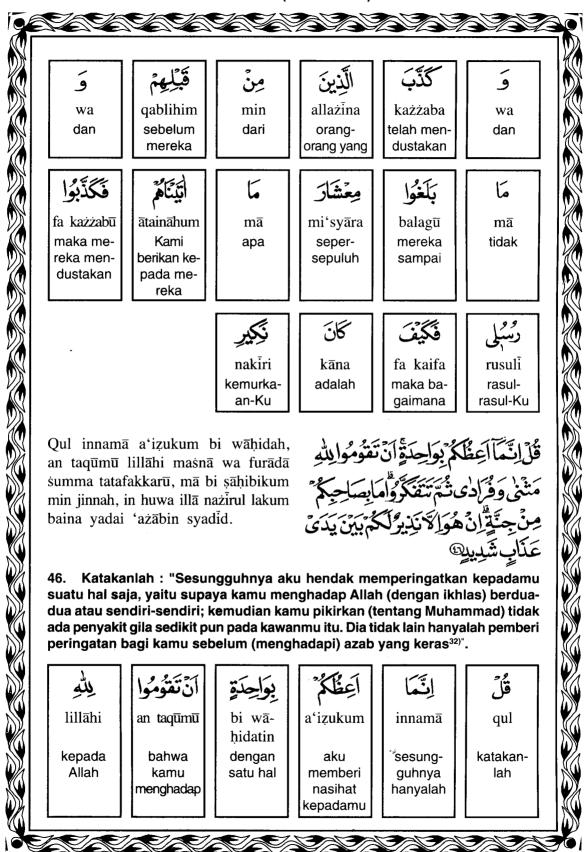


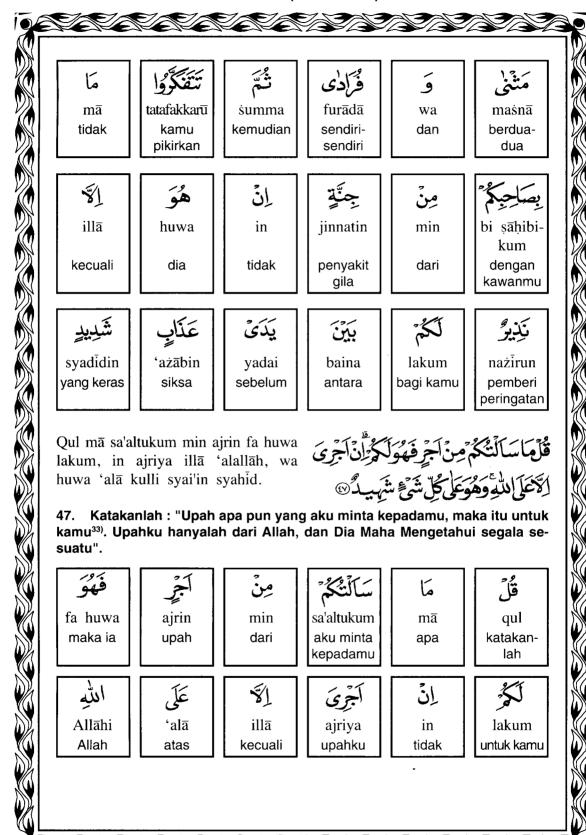


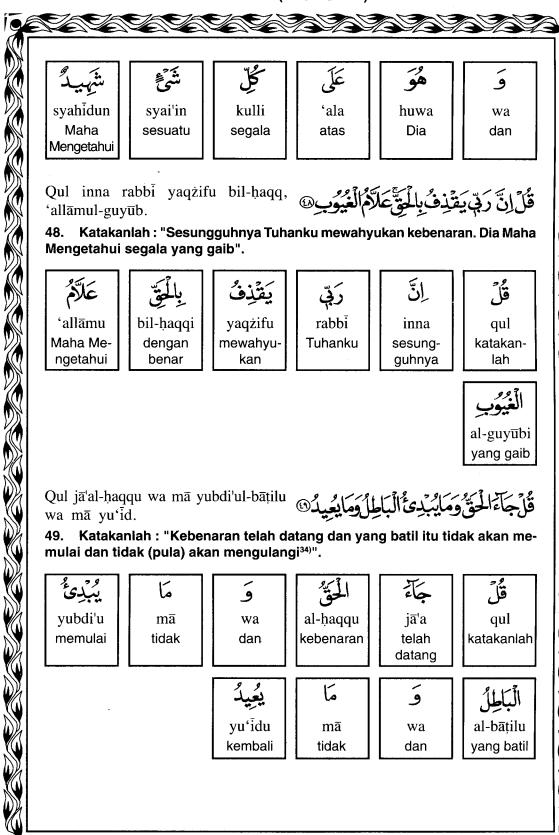


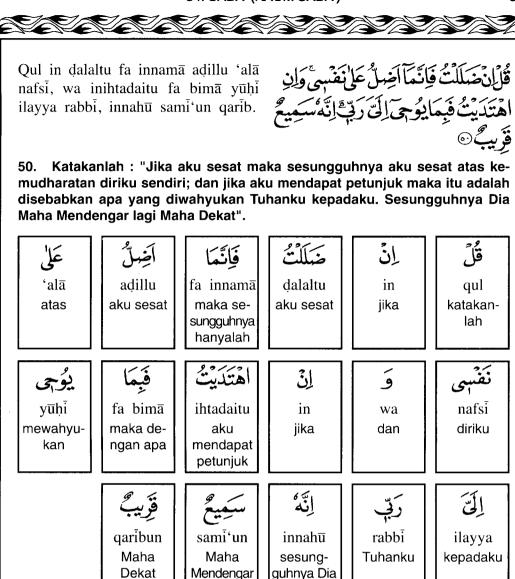
45. Dan orang-orang yang sebelum mereka telah mendustakan sedang orang-orang kafir Mekah itu belum sampai menerima sepersepuluh dari apa³¹⁾ yang telah Kami berikan kepada orang-orang dahulu itu lalu mereka mendusta-

kan rasul-rasul-Ku. Maka alangkah hebatnya akibat kemurkaan-Ku.

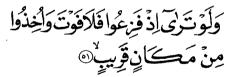




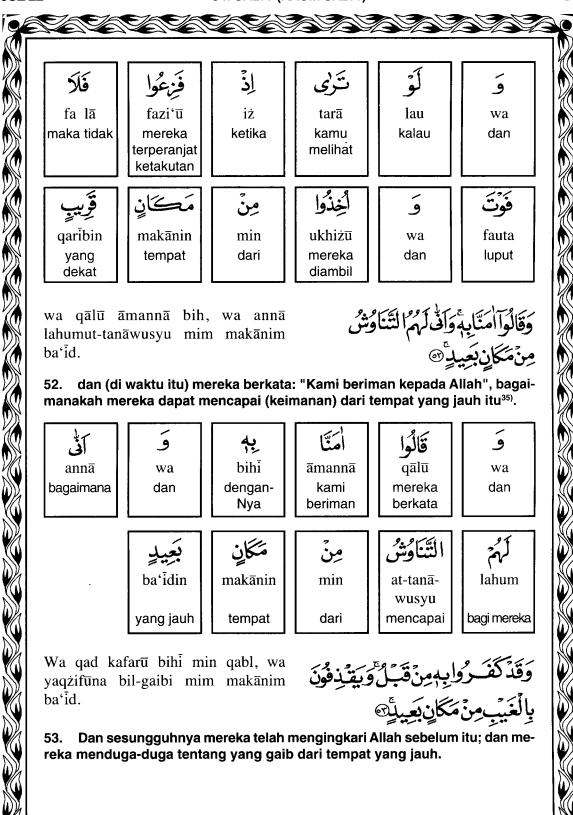


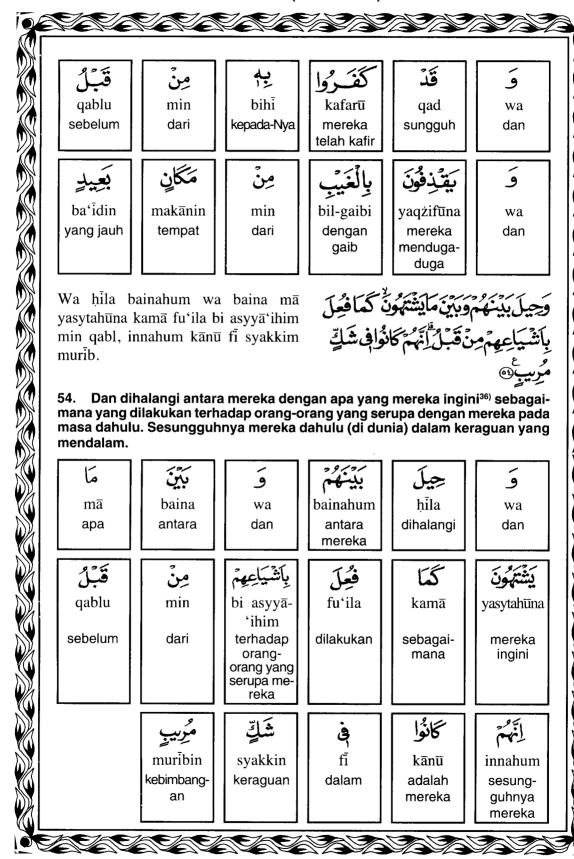


Wa lau tarā iz fazi'ū fa lā fauta wa ukhizū mim makānin qarīb,



51. Dan (alangkah hebatnya) jikalau kamu melihat ketika mereka (orangorang kafir) terperanjat ketakutan (pada hari kiamat); maka mereka tidak dapat melepaskan diri dan mereka ditangkap dari tempat yang dekat (untuk dibawa ke neraka),





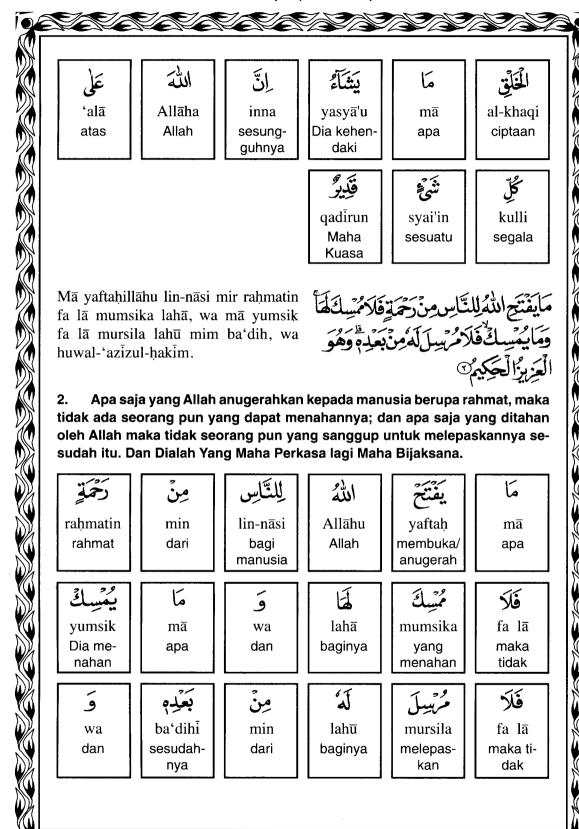


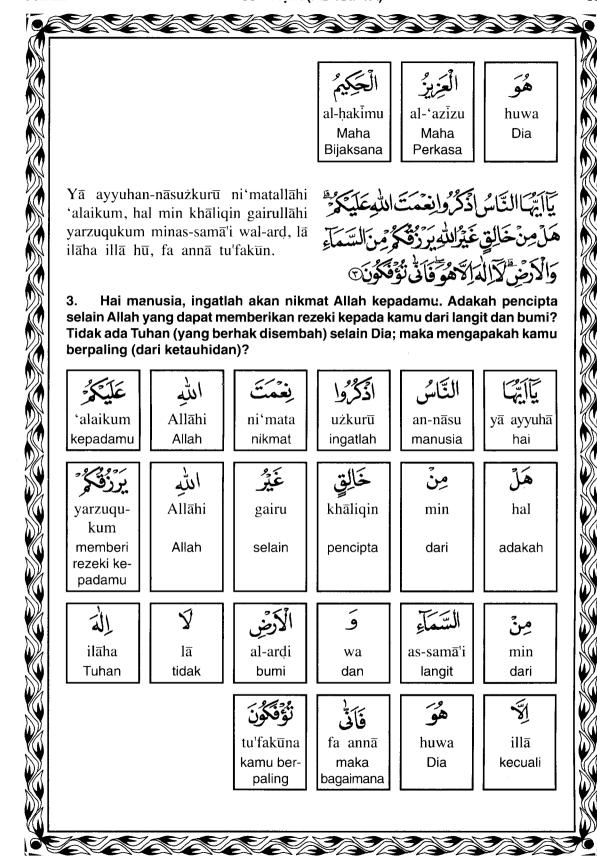
'alā kulli syai'in qadīr. 1. Segala puji bagi Allah Pencipta langit dan bumi, Yang menjadikan malaikat sebagai utusan-utusan (untuk mengurus berbagai macam urusan) yang mempunyai sayap, masing-masing (ada yang) dua, tiga dan empat. Allah menambahkan pada ciptaan-Nya apa yang dikehendaki-Nya. Sesungguhnya Allah

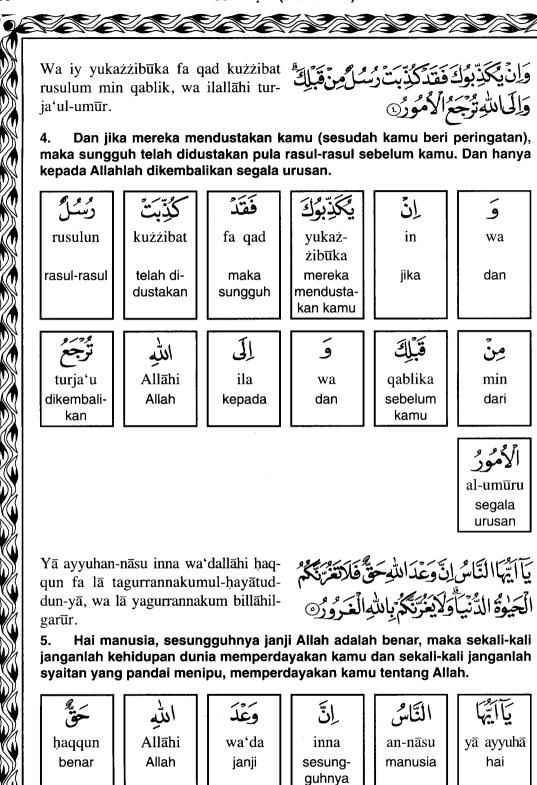
yazīdu fil-khalqi mā yasyā', innallāha

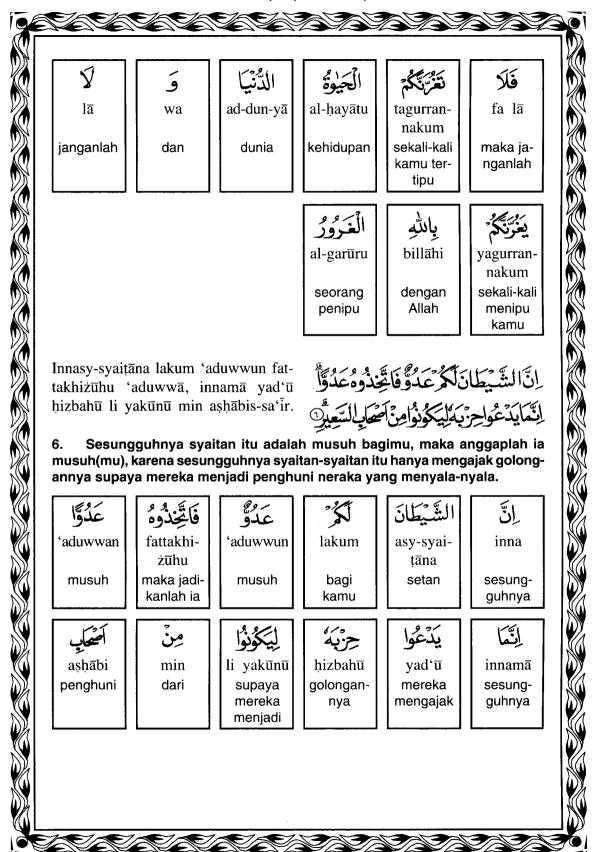
nambahkan

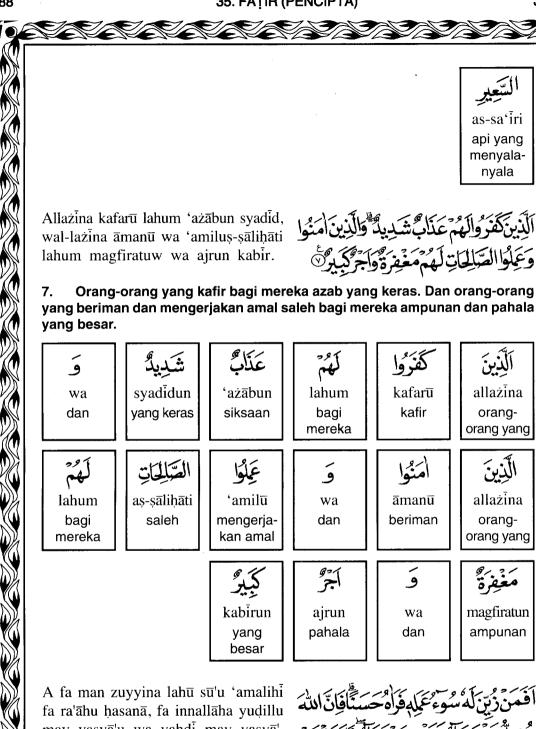
Maha Kuasa atas segala sesuatu. lillāhi al-ardi fātiri wa as-samāal-hamdu wāti bumi dan langit pencipta bagi Allah segala puji masnā ajnihatin rusulan al-malā'ikati jā'ili utusandua sayap mempunyai mala'ikat menjadiutusan kan ثلاث فِي و fī yajidu rubā'a **sulā**sa wa wa di Dia meempat dan tiga dan











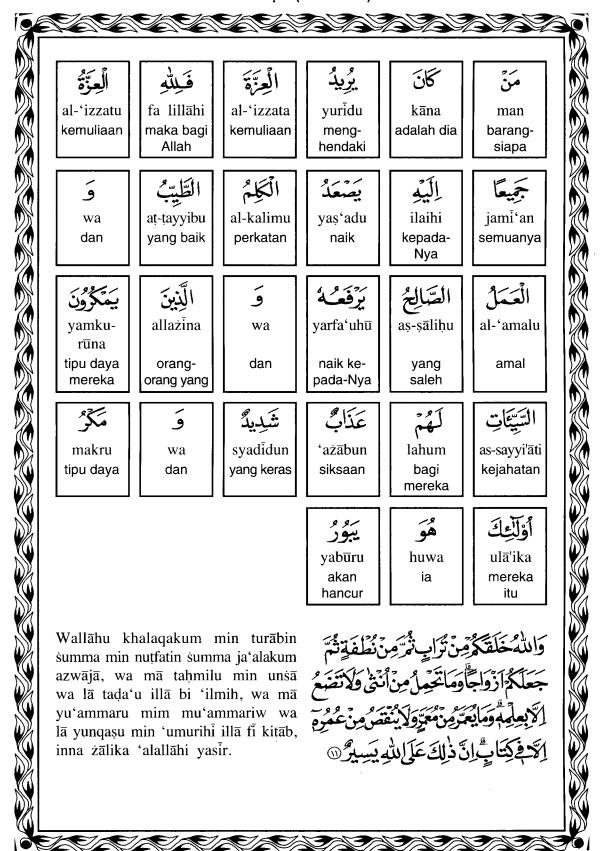
A fa man zuyyina lahū sū'u 'amalihi fa ra'āhu ḥasanā, fa innallāha yudillu may yasyā'u wa yahdī may yasyā', fa lā tazhab nafsuka 'alaihim ḥasarāt, innallāha 'alīmum bimā yasna'ūn.

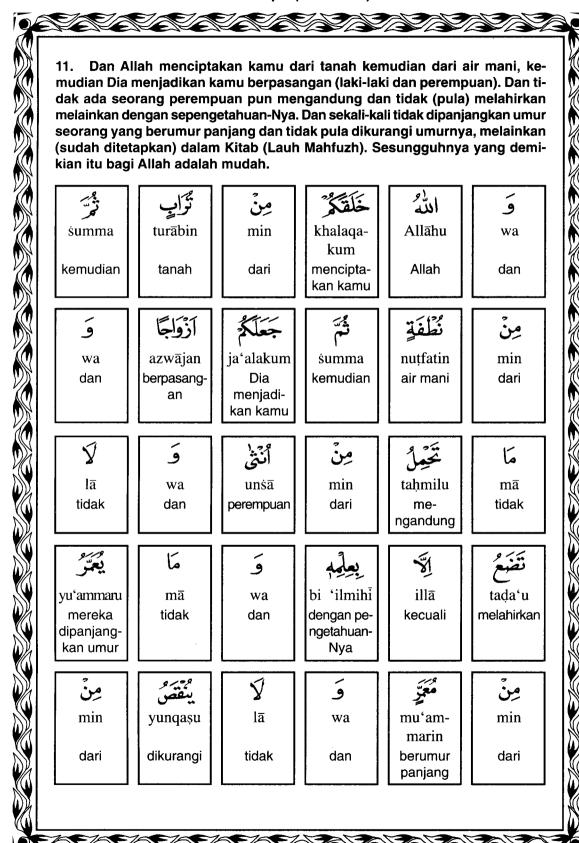
ٲڡؘٛڡؙڹٝۯؙؾڹۘڶڎڛؙۅٙءٛۼڮ؋ڡؘۯؗٳۿػڛؾؖ۠ٵڣٳڹۜٵۺ۬ؖ ڽؙۻڷؙڡڹؙٛؽۺٵڎۅۘ؉ڋؽڡڹٝؽۺٵؖۼؖٞڣڵٲؾۮ۬ۿڹ ڹڡ۫ۺڬۼۘؽؠٞؠٞڂڛؘۯؾؚؖٳڹۜٵۺٚؗػۼڸڽڴؚڹؚؚڡٵ ڽڝۧ۫ڹۼۅؙڹؘ۞ 8. Maka apakah orang yang dijadikan (syaitan) menganggap baik pekerjaannya yang buruk lalu dia meyakini pekerjaan itu baik, (sama dengan orang yang tidak ditipu oleh syaitan)? maka sesungguhnya Allah menyesatkan siapa yang dikehendaki-Nya dan menunjuki siapa yang dikehendaki-Nya; maka janganlah dirimu binasa karena kesedihan terhadap mereka. Sesungguhnya Allah Maha Mengetahui apa yang mereka perbuat. 4 'amalihī fa ra'āhu $s\overline{u}'u$ lahū zuyyina a fa man lalu dia dijadikan maka apapekerjaanburuk baginya melihat nya memankah orang dang baik مُنَ الله yudillu Allāha yasyā'u man fa inna hasanan Dia kemenyesat-Allah maka sebaik orang hendaki kan sungguhnya مرة فَلا 9 tażhab fa la yasyā'u yahdi wa man binasa maka Dia kemenunjuki dan orang janganlah hendaki رِاٽَ نفسك الله 'alīmun Allāha 'alaihim inna hasarātin nafsuka Maha Me-Allah kesedihan dirimu sesungatas ngetahui guhnya mereka bimā yaşna'una mereka dengan perbuat apa

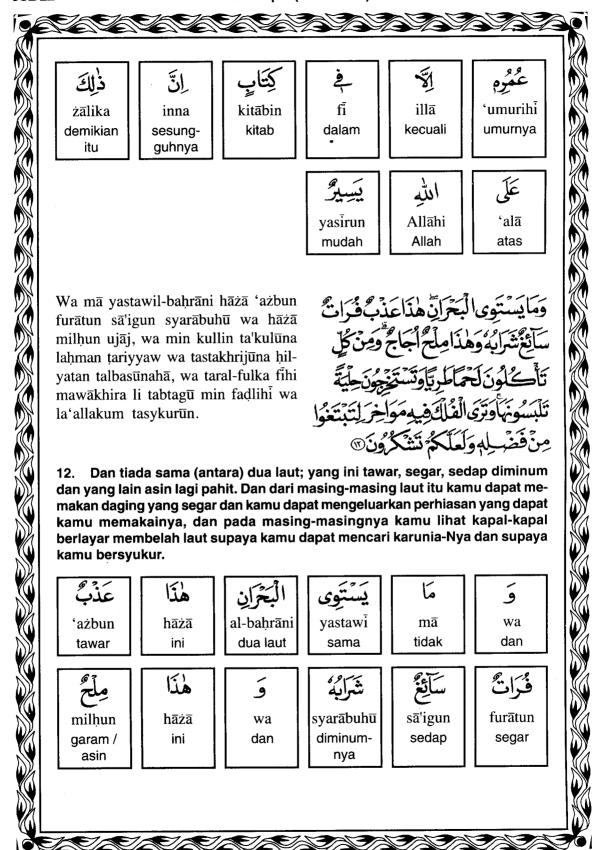
Wallahul-lazi arsalar-riyaha fa tusiru هُنَيْرِيَكَ الْأَوْسُ قَنَاهُ عَلَيْهُ الْعَلَيْكَ الْمُوقِينَةُ وَمُنْتُمْ عُمَالًا اللهُ اللهُ

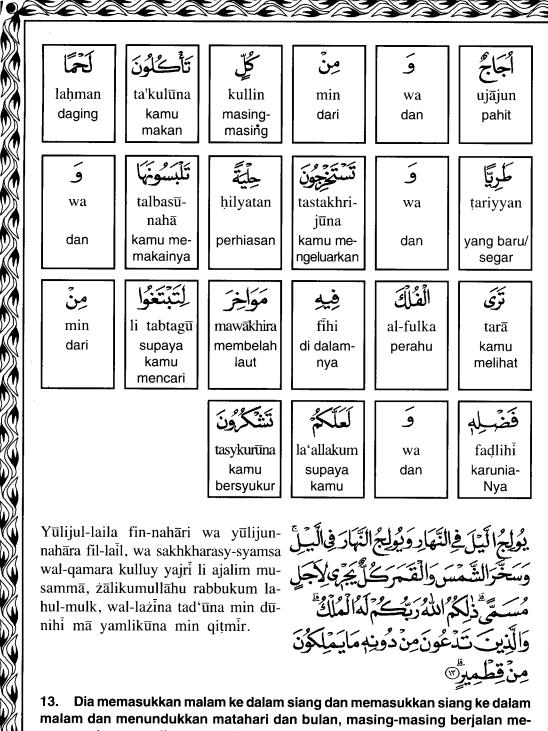
وَاللَّهُ الَّذِي اَرْسَلَ الرِّياحَ فَتَيْثَيْرُسِكَ ابَّافَسُقْنَاهُ



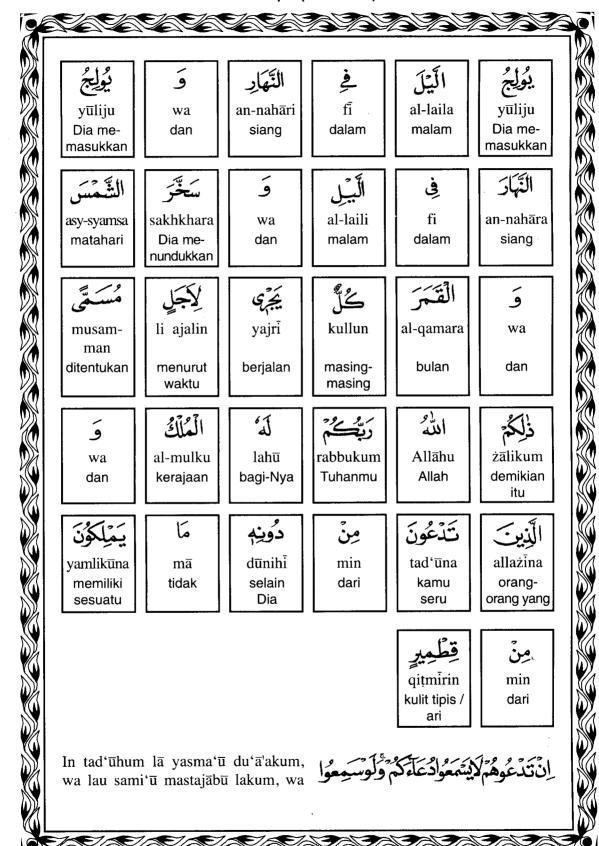








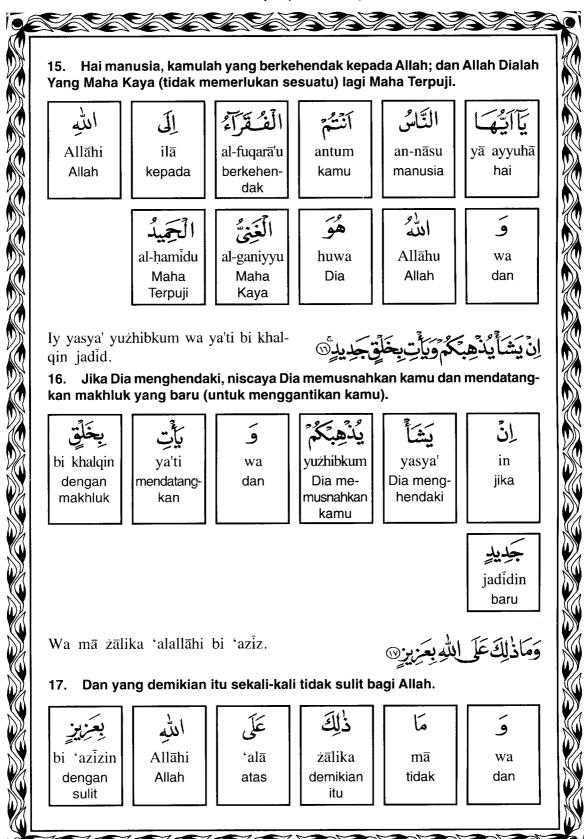
13. Dia memasukkan malam ke dalam siang dan memasukkan siang ke dalam malam dan menundukkan matahari dan bulan, masing-masing berjalan menurut waktu yang ditentukan. Yang (berbuat) demikian itulah Allah Tuhanmu, kepunyaan-Nyalah kerajaan. Dan orang-orang yang kamu seru (sembah) selain Allah tiada mempunyai apa-apa walaupun setipis kulit ari.



yaumal-qiyāmati yakfuruna bi syirkikum, wa lā yunabbi'uka mislu khabīr. 14. Jika kamu menyeru mereka, mereka tiada mendengar seruanmu; dan kalau mereka mendengar, mereka tidak dapat memperkenankan permintaanmu. Dan di hari kiamat mereka akan mengingkari kemusyrikanmu dan tidak ada yang dapat memberikan keterangan kepadamu sebagai yang diberikan oleh Yang Maha Mengetahui³⁹⁾. اِنَ و du'ā'akum wa yasma'ũ lā tad'uhum in seruanmu dan mereka tidak kamu jika mendengar menyeru mereka ما و lau wa lakum istajābū mā sami'ū dan bagi mempertidak mereka kalau kamu kenankan mendengar permintaan وَ $\sqrt{}$ lā yunabwa bi syirkiyakfuruna yaumalbi'uka kum qiyāmati memberi tidak dengan dan mereka hari keterangan kemusyrikkiamat mengingkari kepadamu anmu مِثُلُ khabīrin mislu Maha menye-Mengetahui rupai

Yā ayyuhan-nāsu antumul-fuqarā'u ilallāh, wallāhu huwal-ganiyyul-ḥamīd.

يَآآيُهُ النَّاسُ اَنْتُمُ الْفُ قَرَامُ إِلَى اللَّهُ وَاللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ وَاللَّهُ هُوَ الْغِنْ الْحَمِيكُ وَاللَّهُ هُوَ الْغِنْ الْحَمِيكُ وَاللَّهُ هُوَ الْغِنْ الْحَمِيكُ وَاللَّهُ مُ



Wa lā taziru wāziratuw wizra ukhrā, wa in tad'u musqalatun ilā himlihā lā yuḥmal minhu syai'uw wa lau kāna zā gurbā, innamā tunzirul-lazina yakhsyauna rabbahum bil-gaibi wa agāmus-salāh, wa man tazakkā fa innamā yatazakkā li nafsih, wa ilallāhil-masir.

مُمْ بِالْغَيِّبِ وَأَقَامُوا الْحَبَّ

Dan orang yang berdosa tidak akan memikul dosa orang lain⁴⁰. Dan jika seseorang yang berat dosanya memanggil (orang lain) untuk memikul dosanya itu tiadalah akan dipikulkan untuknya sedikit pun meskipun (yang dipanggilnya itu) kaum kerabatnya. Sesungguhnya yang dapat kamu beri peringatan hanya orang-orang yang takut kepada azab Tuhannya (sekalipun) mereka tidak melihat-Nya41) dan mereka mendirikan sembahyang. Dan barangsiapa yang mensucikan dirinya, sesungguhnya ia mensucikan diri untuk kebaikan dirinya sendiri. Dan kepada Allahlah kembali(mu).

رجر اي خرو وذر ukhrā wizra taziru 1a wāziratun orang lain beban orang yang memikul tidak (dosa) memikul beban beban (dosa) (dosa) اِنَ himlihā ilā musqalatun tad'u in memikul kepada / memanggil orang yang jika nya untuk berat lau syai'un minhu yuhmal wa kalau sesuatu dan darinya

lā dipikul tidak

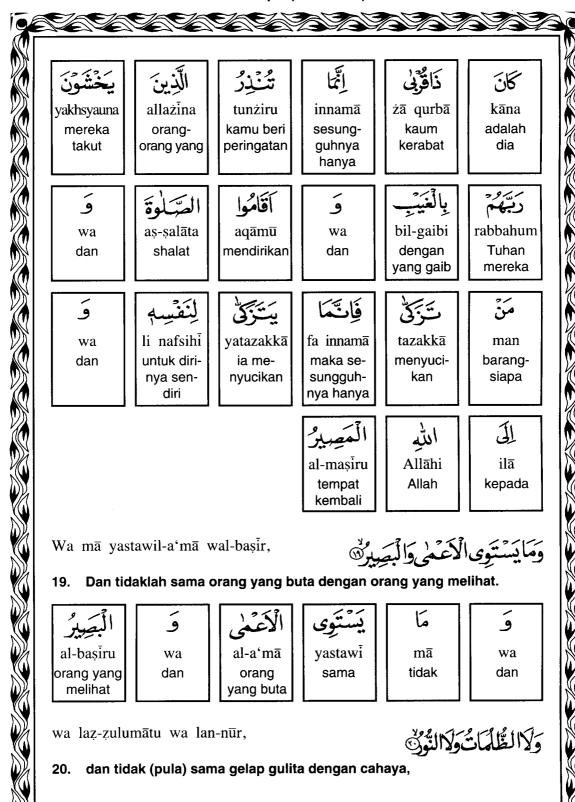
و

wa

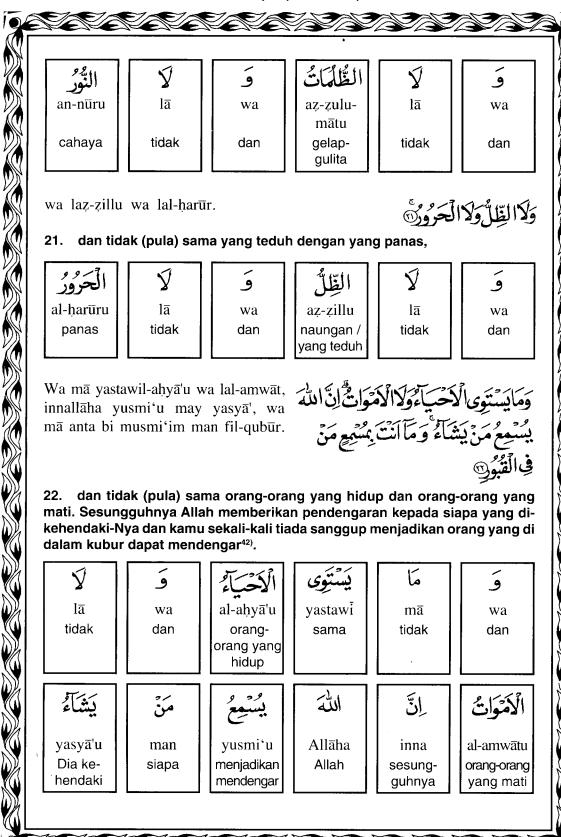
dan

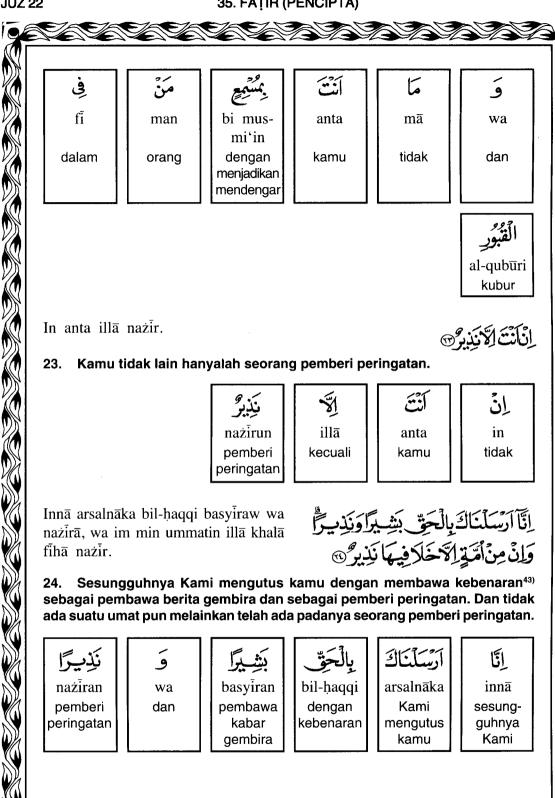
wa

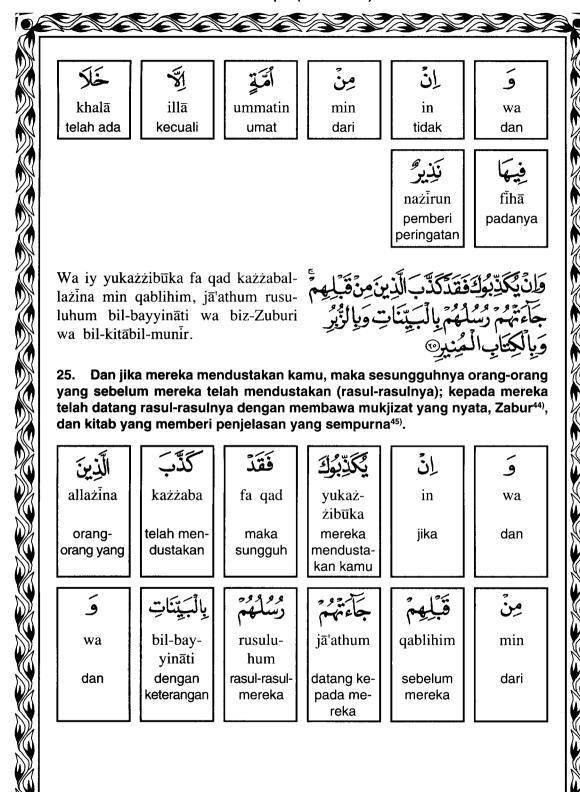
dan



Y)







yang terang / bersinar

dengan kitab

و wa dan

biz-zuburi dengan Zabur

Summa akhaztul-lazina kafarū fa kaifa kāna nakir

نَذْتُ الَّذِينَ كَفَرُ وَافْكَيْفَ كَانَ

Kemudian Aku azab orang-orang yang kafir; maka (lihatlah) bagaimana (hebatnya) akibat kemurkaan-Ku.

كان kāna adalah

fa kaifa maka bagaimana kafarū kafir

allażina orangorang yang

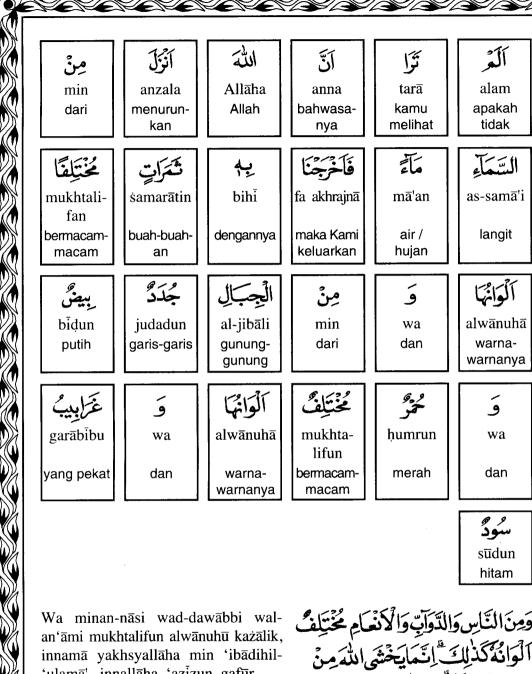
akhażtu Aku ambil/ azab

summa kemudian

nakiri kemurkaan-Ku

Alam tara annallāha anzala minassamā'i mā'ā, fa akhrajnā bihī samarātim mukhtalifan alwānuhā, wa كَرَاتٍ مُخْتَالِفًا ٱلْوَانِهَا وَمِنَ الْجِبَالِ minal-jibāli judadum biduw wa humrum mukhtalifun alwanuha wa 🛶 garābību sūd.

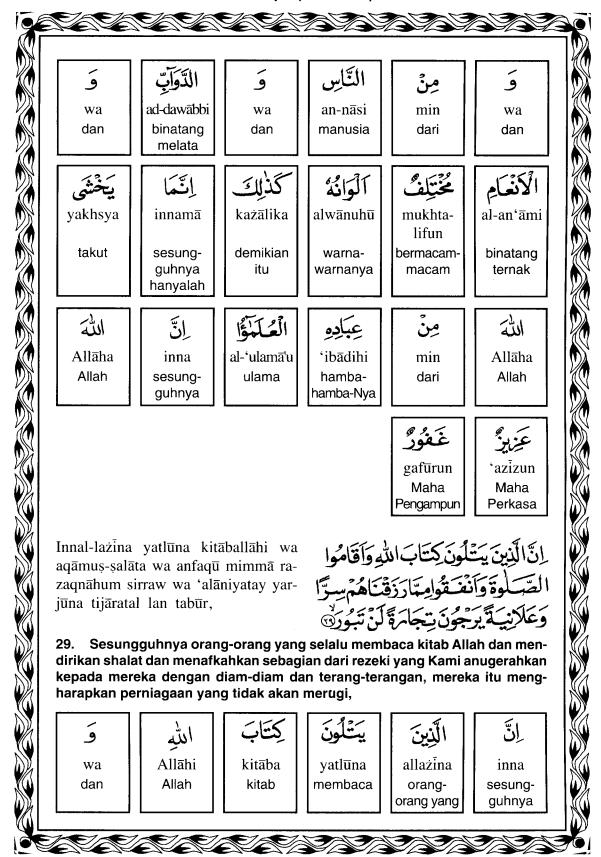
27. Tidakkah kamu melihat bahwasanya Allah menurunkan hujan dari langit lalu Kami hasilkan dengan hujan itu buah-buahan yang beraneka macam jenisnya. Dan di antara gunung-gunung itu ada garis-garis putih dan merah yang beraneka macam warnanya dan ada (pula) yang hitam pekat.

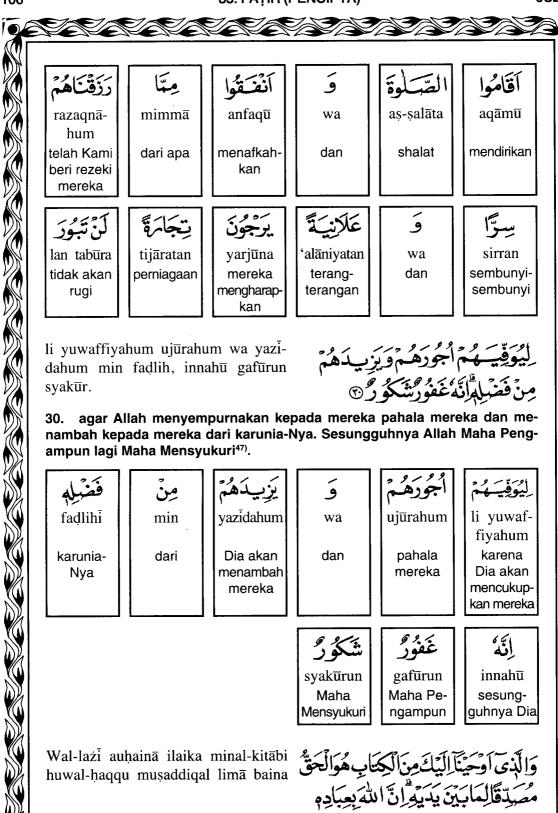


'ulama', innallaha 'azizun gafur.

وَمِنَ النَّاسِ وَالدَّوَآتِ وَالْكَنْعَامِ مُخْتَلِفُ الْمُوانُهُ كَذَٰلِكَ النَّمَالِيَخْشَى اللهُ مِنْ اللهُ مِنْ

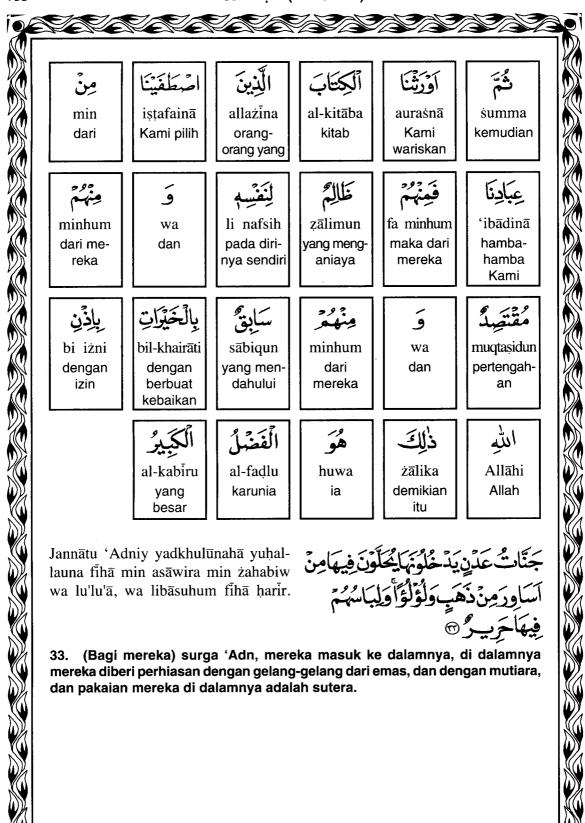
Dan demikian (pula) di antara manusia, binatang-binatang melata dan 28. binatang-binatang ternak ada yang bermacam-macam warnanya (dan jenisnya). Sesungguhnya yang takut kepada Allah di antara hamba-hamba-Nya, hanyalah ulama⁴⁶⁾. Sesungguhnya Allah Maha Perkasa lagi Maha Pengampun.

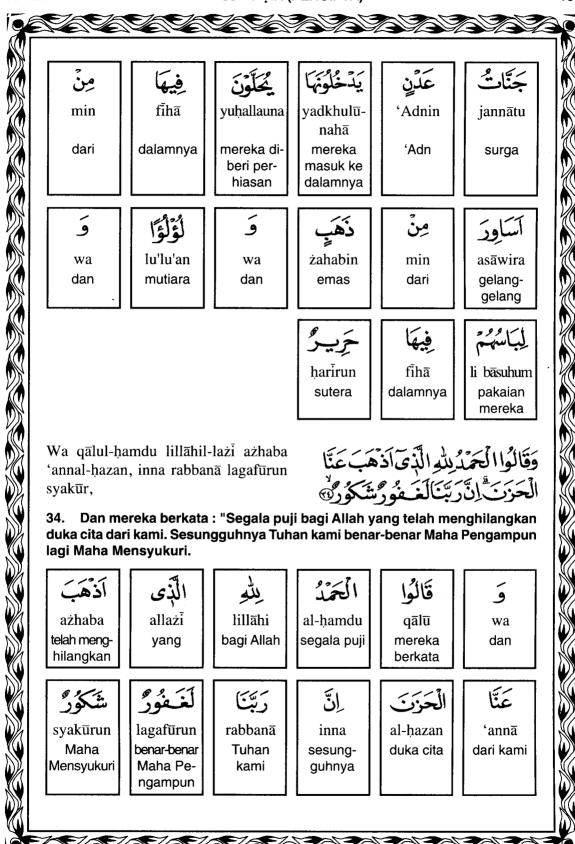






Kemudian Kitab itu Kami wariskan kepada orang-orang yang Kami pilih di antara hamba-hamba Kami, lalu di antara mereka ada yang menganiaya diri mereka sendiri dan di antara mereka ada yang pertengahan dan di antara mereka ada (pula) yang lebih dahulu berbuat kebaikan⁴⁸⁾ dengan izin Allah. Yang demikian itu adalah karunia yang amat besar.





allazī aḥallanā dāral-muqāmati min faḍlih, lā yamassunā fīhā naṣabuw wa lā yamassunā fīhā lugūb.

الَّذِي آحَلَنَا دَارَالُمُقَامَةِ مِنْ فَضَلِهُ لَا يَمَتُنُنَا فِيهَا نَصَبُ وَلَا يَمَسُنُنَا فِيهَا لَعُوبِ ۞

35. Yang menempatkan kami dalam tempat yang kekal (surga) dari karunia-Nya; di dalamnya kami tiada merasa lelah dan tiada pula merasa lesu".

أفضيك faḍlihī karunia-Nya

مِنْ min dari al-muqāmati yang kekal کاری dārā tempat

aḥallanā menempatkan kami الَّذِی allażi yang

lā tidak wa dan منصب naṣabun lelah fīhā di dalamnya

yamassunā kami merasa √ lā tidak

lugubun lesu fīhā di dalamnya yamassunā kami merasa

Wal-lażina kafarū lahum nāru Jahannam, lā yuqḍā 'alaihim fa yamūtū wa lā yukhaffafu 'anhum min 'ażābihā, każālika najzi kulla kafūr.

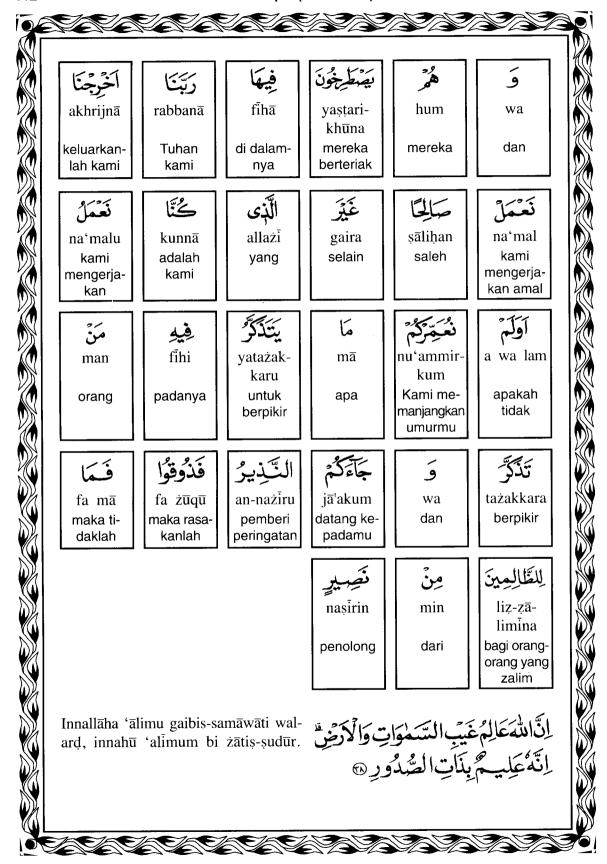
ۘۘۅؘٳڷؚۜٛڹۣڽؘؙڰڡؘۯؙۅٳۿؘؠؙٙٵۯڿڝؘۜڐؠؙۧٙ۩ؽڤڡٝڡ۬ ۼڲؠۣ۫ؠٞ؋ؽؘڝڡؙۅؾۅؙٳۅؙڵؽؙۼۜڡٚۜڡؙؙۼڹ۫ۿؠٞڡؚڹؘ ۼۮؘٳۻؖٵ۠ػۮ۬ڸ*ڬ؋ؘڹؽػؙڴڰڡ۫ۅ۠*ۯۣ۫۞

36. Dan orang-orang kafir bagi mereka neraka Jahannam. Mereka tidak dibinasakan sehingga mereka mati dan tidak (pula) diringankan dari mereka azabnya. Demikianlah Kami membalas setiap orang yang sangat kafir.



dan tidak ada bagi orang-orang yang zalim seorang penolong pun.

.





min

dari

tad'una

kamu seru



syurakā'a-

kum sekutu-

sekutumu

ara'aitum

apa pen-

dapatmu

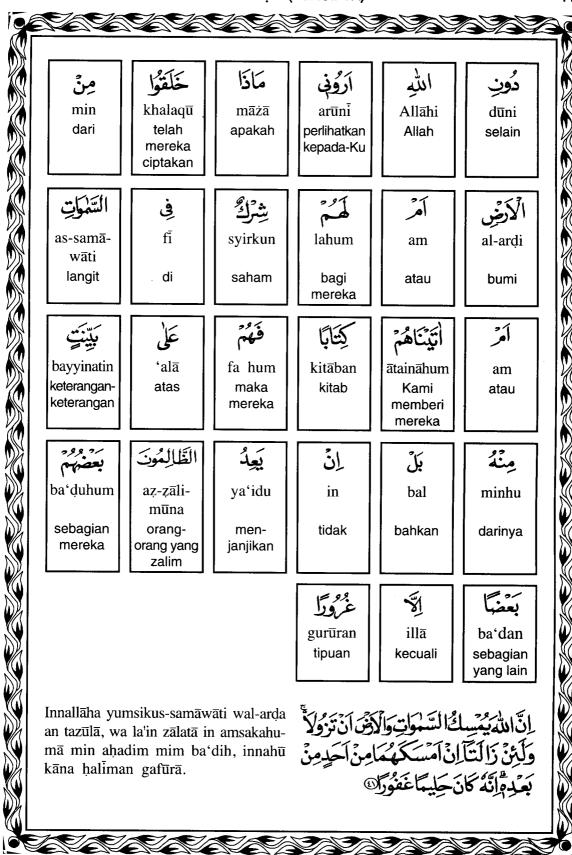
qul

katakanlah

allażina

orang-

orang yang



Sesungguhnya Allah menahan langit dan bumi supaya jangan lenyap; dan sungguh jika keduanya akan lenyap tidak ada seorang pun yang dapat menahan keduanya selain Allah. Sesungguhnya Dia adalah Maha Penyantun lagi Maha Pengampun. راٽَ الله و yumsiku Allāha inna al-arda wa as-samāwāti Ailah sesungmenahan dan langit bumi guhnya اَنۡ تَرۡوُلا اِنَ ذاكتا أمسكهما و an tazulā in zālatā la'in wa amsakahumā dan supaya tidak keduanya sungguh menahan tidak iika keduanya lenyap lenyap انَّهُ مِنْ كان مِن ba'dihi ahadin min min kāna innahū

sesudah-

Nya

dari

عَفُوْرًا gafūran Maha Pengampun

seorang

الحَلِيمًا haliman Maha penyantun

dari

Wa aqsamū billāhi jahda aimānihim la'in jā'ahum nazirul layakūnunna ahdā min iḥdal-umam, fa lammā jā'ahum nazirum mā zādahum illā nufūrā,

sesungguhnya Dia

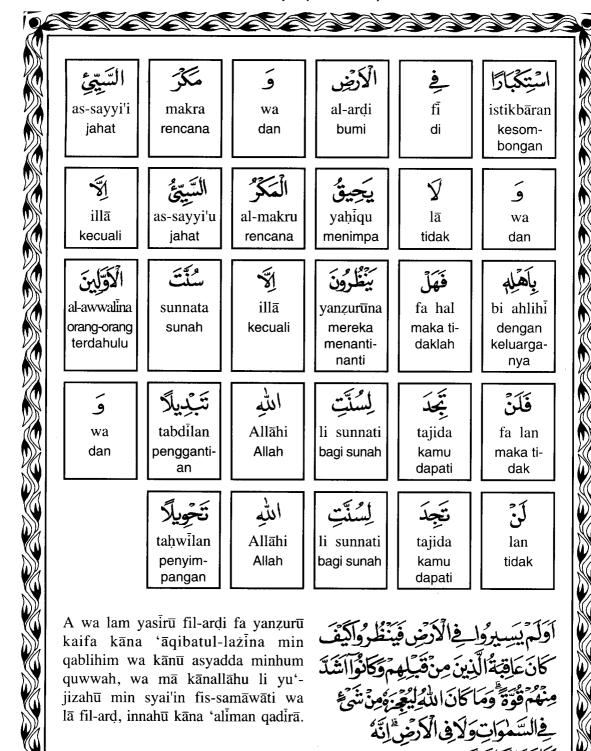
adalah

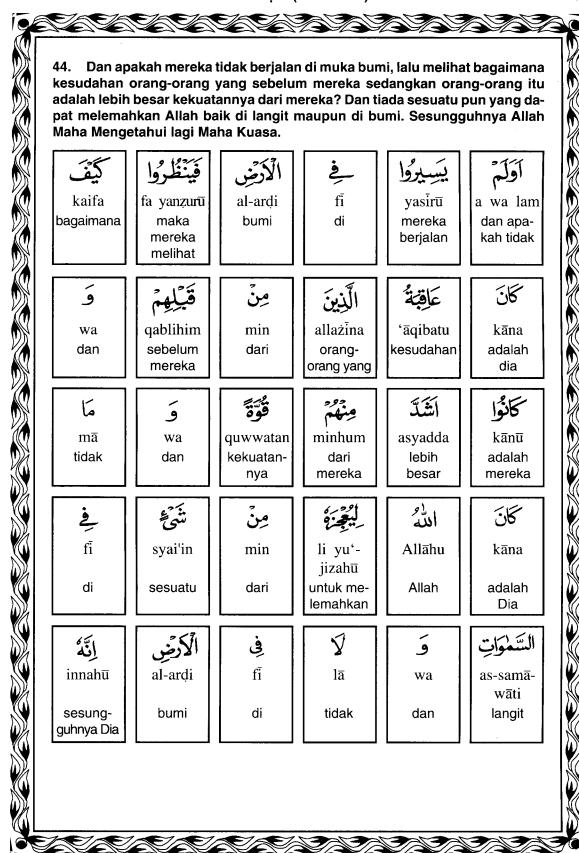
Dia

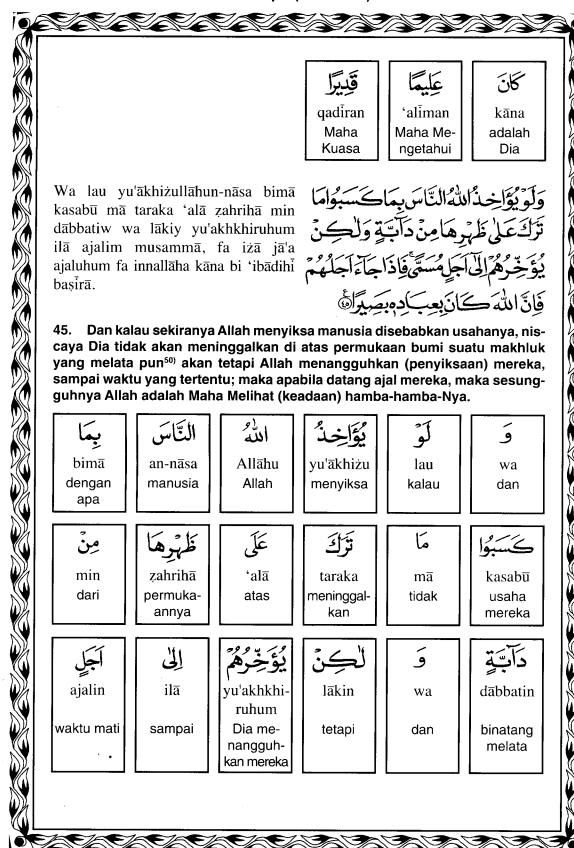
وَاقْسَمُوابِاللهِ جَمْدَ اَيُمَانِهُمْ لِأِنْجَاءَهُمْ نَذِيرٌ لَيْكُونُنَّ اَهْدى مِنْ اِحْدَى الْأُمُمَّ فَلَمَّا جَاءَهُمْ نَذِيرُ مَا زَادَهُمْ الْآنَفُورُانَ

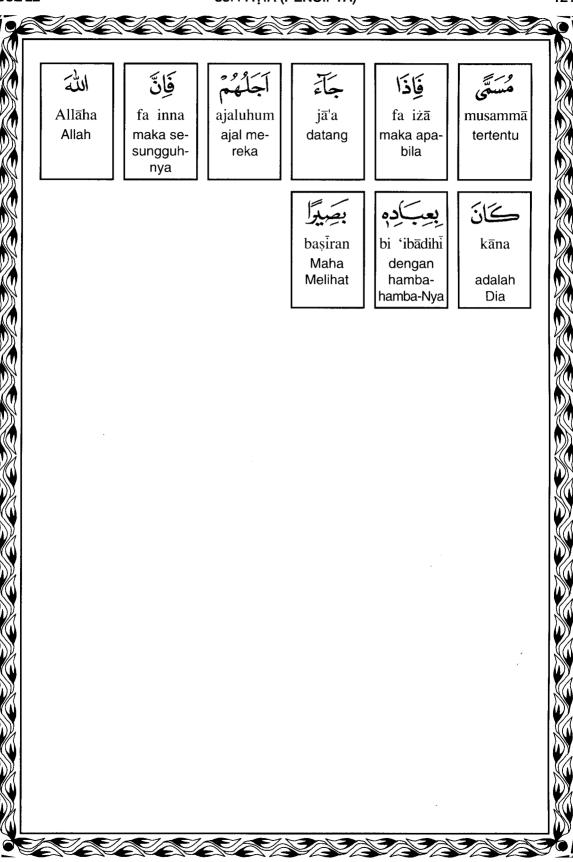
42. Dan mereka bersumpah dengan nama Allah dengan sekuat-kuat sumpah; sesungguhnya jika datang kepada mereka seorang pemberi peringatan, niscaya mereka akan lebih mendapat petunjuk dari salah satu umat-umat (yang lain). Tatkala datang kepada mereka pemberi peringatan, maka kedatangannya itu tidak menambah kepada mereka, kecuali jauhnya mereka dari (kebenaran),

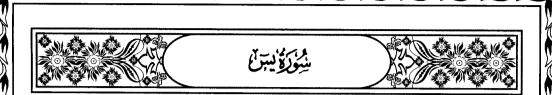












YĀSĪN SURAT KE-36 : 83 AYAT

Bismillahir-rahmanir-rahim.



Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang.

Yā sīn.

1. Yā sin⁵¹⁾.

يس

يُسَ yā sin yā sin

Wal-Qur'anil-hakim,



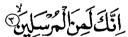
2. Demi Al Qur'an yang penuh hikmah,

al-ḥakīmi penuh hikmah

القران al-Qur'āni Al-Qur'an

wa demi

innaka laminal-mursalin,



3. sesungguhnya kamu salah seorang dari rasul-rasul,

المُرْسَلِينَ al-mursalīna rasul-rasul لَمِنَ lamin salah seorang dari اِنَّكُ innaka sesungguhnya

kamu

'alā sirāţim mustaqīm.

على المِ مُسْتَقِيمٍ الله

4. (yang berada) di atas jalan yang lurus,

mustaqimin yang lurus

şiratin jalan

عَلَىٰ alā atas

Tanzilal-'azizir-raḥim,

تَنْزِيلَ الْعَزِيزِ الرِّحِيفِ

5. (sebagai wahyu) yang diturunkan oleh Yang Maha Perkasa lagi Maha Penyayang,

ar-raḥimi Maha Penyayang

al-'azīzi Maha Perkasa تنزیل tanzila diturunkan

li tunzira qaumam mā unzira ābā-'uhum fa hum gāfilūn.



6. agar kamu memberi peringatan kepada kaum yang bapak-bapak mereka belum pernah diberi peringatan, karena itu mereka lalai.

fa hum maka mereka أَبَاؤُهُمُ ābā'uhum bapakbapak mereka

unżira diberi peringatan mā tidak (belum) 'قُومًا qauman kaum

li tunżira agar kamu memberi peringatan

عَافِلُونَ gāfilūn mereka lalai Laqad ḥaqqal-qaulu 'alā aksarihim fa hum lā yu'minūn.

لَقَدْحَقَّ الْقَوْلُ عَلَى الْكَثْرِهِمْ فَهُمْ لَكُونِهِمْ فَهُمْ

7. Sesungguhnya telah pasti berlaku perkataan (ketentuan Allah) terhadap kebanyakan mereka, karena mereka tidak beriman.

fa hum maka mereka الْتُوهِم aksarihim kebanyakan mereka عُلَى alā atas

الْقَوْلُ al-qaulu perkataan

بُخَقُ ḥaqqa pasti / berlaku لَقَدُ laqad Sesungguhnya

يُوَمِّنُونَ yu'minuna mereka beriman

√ lā tidak

Innā ja'alnā fi a'nāqihim aglālan fa hiya ilal-azqāni fa hum muqmaḥūn.

اِتَّاجَعَلْنَا فِي آعْنَاقِمْ اَغْلَالًا فَ هِيَ النَّا اَلَا فَ هِيَ النَّا الْكَالَا فَ هِيَ النَّا الْكَالْا فَ هِيَ النَّا الْكَالْا فَ هُمُ مُقْمَحُونَ ﴿ النَّا الْكَالْا فَالْمُ مُقَمِّحُونَ ﴿ النَّالِ الْكَالْا فَالْمُ مُقْمَحُونَ ﴿ النَّالِ النَّالُ النَّالِ النَّالِي النَّالِ النَّالِ الْمُعْلَى النَّالِ النَّالِي النَّالِ النَّالِي النَّالِ النَّالِي النَّالِ النَّالِ النَّالِي النَّالِ النَّالِ النَّالِي النَّالِي النَّالِ النَّالِ النَّالِ النَّالِ النَّالِقِي النَّلُولُ الْمُنْ الْمُعَالِي الْمُعَالِقِي الْمُعَالِقِي الْمُعَلِّلُولِي الْمُعَلِّلُولِ الْمُعَلِّلِ الْمُعَلِّلِ الْمُؤْمِنِي الْمُنْ الْمُعَلِّلِ الْمُعَلِّلِي الْمُعَلِّلِ الْمُؤْمِنِي الْمُؤْمِنِ الْمُؤْمِنِي الْمُؤْمِقِيلِي الْمُؤْمِنِي الْمُؤْمِنِي الْمُؤْمِنِي الْمُؤْمِنِي الْمُعِلِي الْمُؤْمِنِي الْمُؤْمِنِي الْمُؤْمِنِي الْمُؤْمِنِي الْمُؤْمِنِي الْمُؤْمِنِي الْمُؤْمِنِي الْمُؤْمِنِي الْمُؤْمِنِي الْمُلِي الْمُؤْمِنِي الْمُلِي الْمُؤْمِنِي الْمُؤْمِنِي الْمُؤْمِنِي الْمُؤْمِنِي الْمُؤْمِنِي الْمُؤْمِنِي الْمُؤْمِنِي الْمُؤْمِنِي الْمُؤْمِنِيِي الْمُلْمُومِي الْمُؤْمِنِي الْمُؤْمِنِي الْمُؤْمِنِي الْمُؤْمِنِي الْم

8. Sesungguhnya Kami telah memasang belenggu di leher mereka, lalu tangan mereka (diangkat) ke dagu, maka karena itu mereka tertengadah.

فَهِيَ

fa hiya maka dia آغُلالًا اغْلالًا

aglālan belenggu a'nāqihim leher mereka

بى fī di

jaʻalnā Kami telah menjadikan اتًا innā sesungguhnya

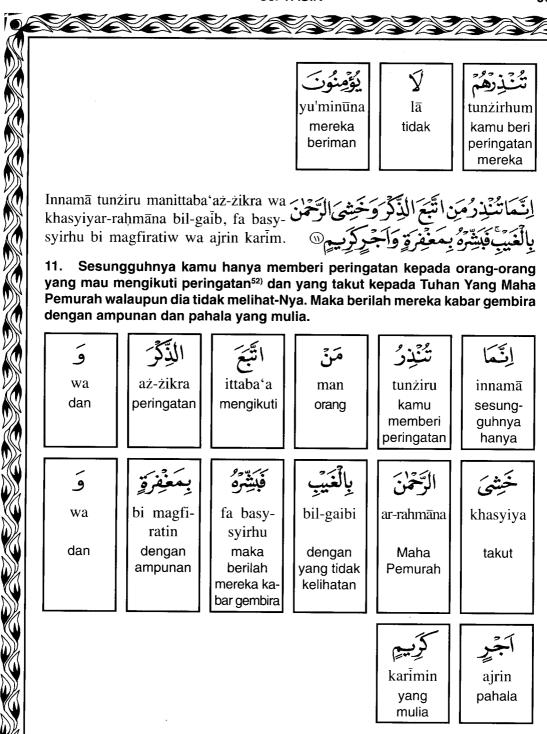
muqmaḥūna tertengadah fa hum

maka
mereka

ا**لَاذَقَا**نِ al-ażqāni ke dagu

الِک ilā sampai

Wa ja'alnā mim baini aidihim saddaw wa min khalfihim saddan fa agsyaināhum fa hum lā yubsirun. Dan Kami adakan di hadapan mereka dinding dan di belakang mereka dinding (pula), dan Kami tutup (mata) mereka sehingga mereka tidak dapat melihat. سد مِنً و saddan aidihim baini min ja'alnā wa antara menutup / hadapan dari Kami dan jadikan dinding mereka و saddan khalfihim fa hum fa agsyaimin wa nāhum dari dan maka maka Kami menutup / belakang mereka tutup medinding mereka reka yubşiruna lā mereka tidak melihat Wa sawā'un 'alaihim a anzartahum مُعَانَدُرَتُهُمُ الْمُرْلَمُ تَتُدُرُهُمُ مِنْ اللهِ ا 10. Sama saja bagi mereka apakah kamu memberi peringatan kepada mereka ataukah kamu tidak memberi peringatan kepada mereka, mereka tidak akan beriman. و 'alaihim sawā'un wa lam a anżaram tahum tidak apakah atas mesama saja dan atau kamu beri reka peringatan mereka



Innā naḥnu nuḥyil-mautā wa naktubu mā qaddamū wa āsārahum, wa

إِنَّانَحْنُ نُحِيِّى الْمَوْتِي وَنَكُنَّتُ مَاقَدَّمُوا

kulla syai'in ahsaināhu fī imāmim وَأَثَارَهُمْ وَكُلُّ شَيْعً أَحْصَيْنَاهُ فِي إِمَامٍ mubin. Sesungguhnya Kami menghidupkan orang-orang mati dan Kami menuliskan apa yang telah mereka kerjakan dan bekas-bekas yang mereka tinggalkan. Dan segala sesuatu Kami kumpulkan dalam Kitab Induk yang nyata (Lauh Mahfuzh). ِ اتَّا و nuhyi nahnu innā wa al-mauta naktubu Kami meorang mati Kami Kami sesungdan guhnya menghidupnuliskan Kami kan فَدَّمُوا وک و kulla qaddamū $m\bar{a}$ <u>ā</u>sārahum wa wa yang telah bekasapa dan segala dan mereka bekas mereka keriakan في fī syai'in mubinin imāmin ahsaināhu sesuatu kitab dalam Kami yang nyata kumpulkan Wadrib lahum masalan ashābal- أَمُمَثَلًا الْقُرْيَةُ الْذَجَاءُ qaryah, iż jā'ahal-mursalūn. Dan buatlah bagi mereka suatu perumpamaan, yaitu penduduk suatu negeri ketika utusan-utusan datang kepada mereka; و idrib wa al-qaryati ashāba maṡalan lahum negeri bagi mebuatlah dan penduduk perumpamaan reka



jā'ahā datang kepadanya اِذُ iż ketika

Iż arsalnā ilaihimuśnaini fa każżabū humā fa 'azzaznā bi sāliśin fa qālū innā ilaikum mursalūn.

ٳۮ۬ٲۯڛٙڵڹۘٵٙٳڵۑڡٟؠؙٳۺ۬ؽڹۣڣڰڐۜڹۅؙۿؙڡٵڡٛۘۜۼڗۜۯ۬ؽٵ ڹؿٵڸؿؚڡؘقالُۄٛؖٳڹؖٵۧٳڵڮػؙؠؙؙؙؙؙٞڡؙۯڛڵۅڹٛ

14. (yaitu) ketika Kami mengutus kepada mereka dua orang utusan, lalu mereka mendustakan keduanya; kemudian Kami kuatkan dengan (utusan) yang ketiga, maka ketiga utusan itu berkata: "Sesungguhnya kami adalah orangorang yang diutus kepadamu".

humā keduanya

fa każżabū maka mereka mendustakan اَثْنَیْنِ asnaini dua orang

ilaihim kepada mereka

arsalnā Kami mengutus iż ketika

مُرْسَالُون mursalūna orang-orang yang diutus الیکگم ilaikum kepadamu innā sesungguhnya kami

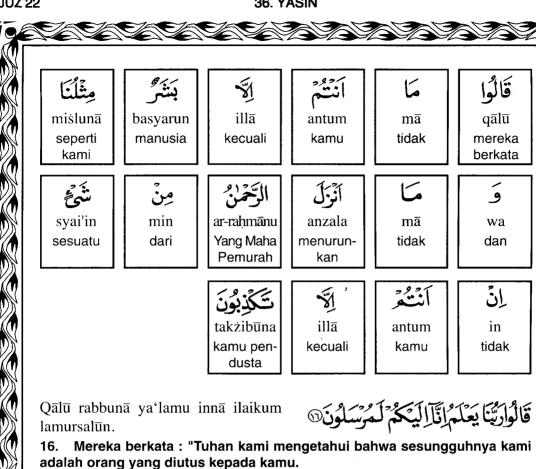
fa qālū maka mereka berkata bi sālisin dengan yang ketiga

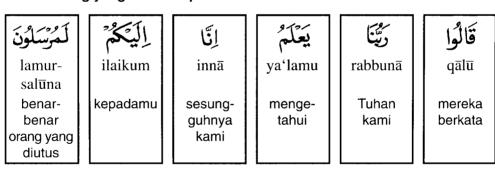
fa 'azzaznā maka Kami kuatkan

Qālū mā antum illā basyarum mislunā wa mā anzalar-raḥmānu min syai'in in antum illā takżibūn.

قَالُوامَاۤ اَنۡتُمُ الاَّبَتُرُوۡفَلُنَاۡوَمَاۤ اَنۡزَلَ الرَّمُن ُوۡفِلَنَا وَمَاۤ اَنۡزَلَ الرَّمُن ُوۡفِانَ الْتُعُرِّلِلاَّ تَكُذِبُون ﴿ الرَّحُمْنُ مِنۡ شَيۡخُ اِنۡ اَنۡتُمۡ لِلاَّتَكَٰذِبُونَ ﴿

15. Mereka menjawab : "Kamu tidak lain hanyalah manusia seperti kami dan Allah Yang Maha Pemurah tidak menurunkan sesuatu pun, kamu tidak lain hanyalah pendusta belaka".

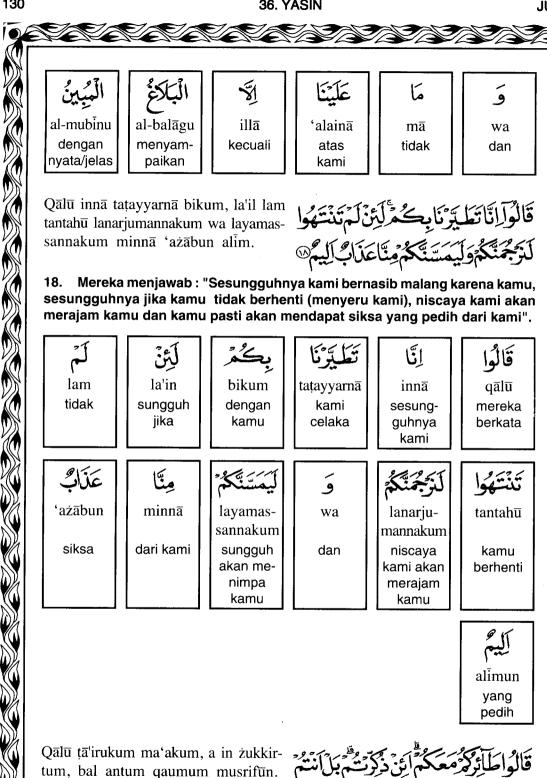




Wa mā 'alainā illal-balāgul-mubin.



Dan kewajiban kami tidak lain hanyalah menyampaikan (perintah Allah) dengan jelas".

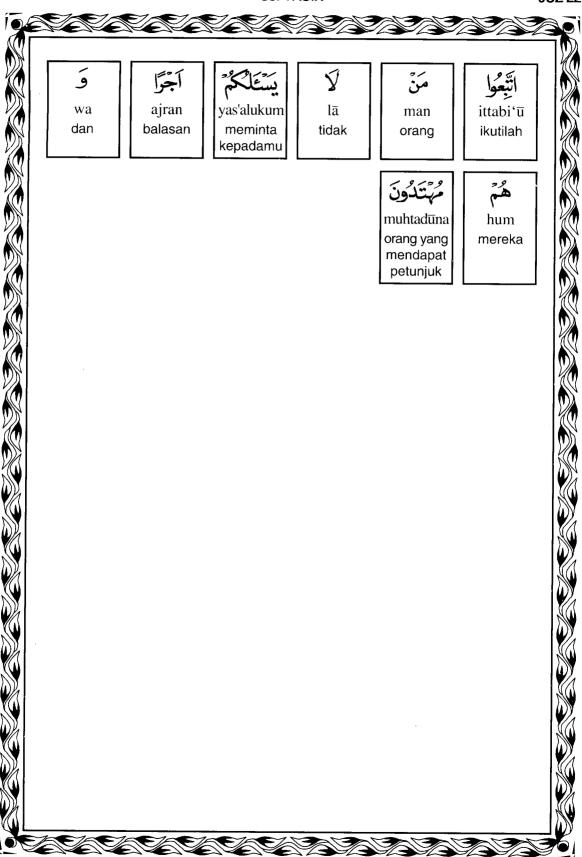


Utusan-utusan itu berkata : "Kemalangan kamu itu adalah karena kamu sendiri. Apakah jika kamu diberi peringatan (kamu mengancam kami)? Sebenarnya kamu adalah kaum yang melampaui batas". قَالُوا بَلُ a'in qālū bal bahkan kamu diapakah bersamakemalangmereka berkata beri perjika an kamu mu ingatan musrifuna qaumun antum orang yang kaum kamu melampaui batas Wa jā'a min aqşal-madinati rajuluy yas'ā gāla yā gaumittabi'ul-mursalīn, Dan datanglah dari ujung kota, seorang laki-laki (Habib An Najjar) dengan bergegas-gegas ia berkata: "Hai kaumku, ikutilah utusan-utusan itu, أقمد و al-madinati rajulun aqşā min jā'a wa seorang Madinah lebih jauh datang dari dan laki-laki قَالَ ittabi'ū qāla al-murqaumi yā yas'ā salina ikutilah ia berkata bergegasutusankaumku hai utusan gegas

ittabi'ū mal lā yas'alukum ajraw wa hum muhtadūn.

البِّعُوامَنْ لايسْعَالْكُمْ أَجَرًا وَهُمْ مُرَّتَدُونَ ٠

21. ikutilah orang yang tiada minta balasan kepadamu; dan mereka adalah orang-orang yang mendapat petunjuk.



JUZ 23

Wa mā liya lā a'budul-lazī fataranī wa ilaihi turja'un.

وَمَالِيَ لِآاعَبُ الَّذِي فَطَرَنِي وَالْيَهِ

Mengapa aku tidak menyembah (Tuhan) yang telah menciptakanku dan yang hanya kepada-Nyalah kamu (semua) akan dikembalikan?

الذى allażi yang

a'budu aku menyembah

lā tidak

لِکُ liya bagi aku

mā apa

و wa dan

turja'una kamu akan dikembalikan

ilaihi kepada-Nya

و wa dan

fatarani telah menciptakanku

A attakhizu min dūnihi ālihatan iy عَالَتُحِذُهُ اللَّهُ ال 'anni syafa'atuhum syai'aw wa la yunqiżun.

بِصُٰ رِ لَاتُعُنِنِ عَہٰى شَفَاعَتُهُمُ شَـٰيًّا

23. Mengapa aku akan menyembah tuhan-tuhan selain-Nya, jika (Allah) Yang Maha Pemurah menghendaki kemudharatan terhadapku, niscaya syafa'at mereka tidak memberi manfaat sedikit pun bagi diriku dan mereka tidak (pula) dapat menyelamatkanku?

yuridni menghendaki terhadapku

اِنَ in jika

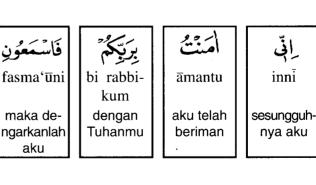
ālihatan tuhantuhan

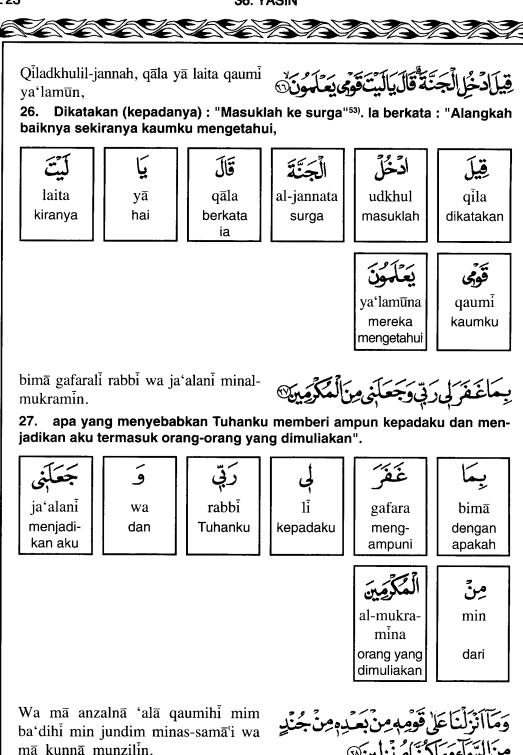
dunihi selain-Nya

مِنُ min dari

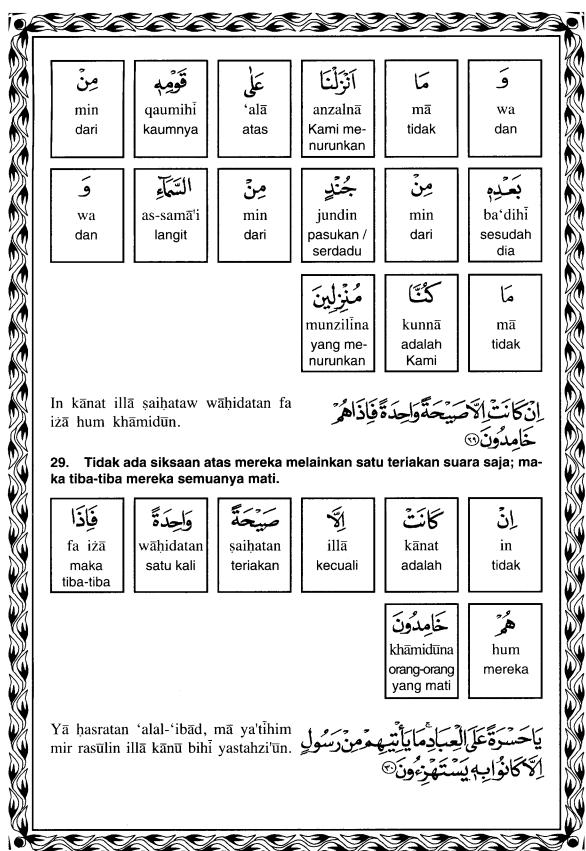
a attakhiżu apakah aku akan mengambil

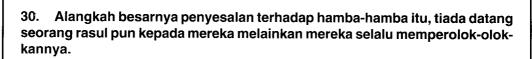






28. Dan Kami tidak menurunkan kepada kaumnya sesudah dia (meninggal) suatu pasukan pun dari langit dan tidak layak Kami menurunkannya.





ya'tihim datang kepada mereka

ما mã tidak al-ʻibādi hamba-

hamba

ʻalā atas

hasratan penyesalan

یا yā kiranya

yastahzi'ūna mereka memperolok-olokkan

به bihi dengannya

كانؤا kānū adalah mereka

illā kecuali

rasulin seorang rasul

مِن min dari

Alam yarau kam ahlaknā qablahum من القرون الماء الماء minal-quruni annahum ilaihim المناقب الماء الما yarji'un.

Tidakkah mereka mengetahui berapa banyaknya umat-umat sebelum mereka yang telah Kami binasakan, bahwasanya orang-orang (yang telah Kami binasakan) itu tiada kembali kepada mereka⁵⁴⁾.

مِنَّ min dari

qablahum sebelum mereka

ahlaknā telah Kami binasakan

kam berapa banyak

يروا yarau mereka mengetahui

alam apakah tidak

yarji'ūna mereka kembali

lā tidak

ilaihim kepada mereka annahum bahwasanya mereka

al-quruni umat-umat

Wa in kullul lammā jami'ul ladainā وَإِنْ كُلُّ لَمَّا جَمِيعٌ لَدَيْنَا مُحَضِّرُونَ ١٠٠٠ muhdarūn. Dan setiap mereka semuanya akan dikumpulkan lagi kepada Kami. 32. لتا اِنَ jamī'un kullun ladainā lammā in wa setiap (sedi sisi dikumpultatkala iika dan Kami muanya) kan و بر و محضرون muhdaruna orang-orang yang hadir Wa ayatul lahumul-ardul-maitah, ahyaināhā wa akhrajnā minhā habban fa minhu ya'kulun.



wa a'nābiw wa fajjarnā fihā minal-'uyun, 34. Dan Kami jadikan padanya kebun-kebun kurma dan anggur dan Kami pancarkan padanya beberapa mata air, مِنْ و nakhilin min fīhā jannātin ja'alnā wa pohon dari kebunpadanya Kami jadidan kurma kebun kan فَجَّرْنَا فيهكا مِنَ و و min fi̇́hā fajjarnā a'nābin wa wa padanya dari Kami buah dan dan pancarkan anggur al-'uyuni beberapa mata air li ya'kulu min samarihi wa ma 'amilathu aidīhim, a fa lā yasykurūn. supaya mereka dapat makan dari buahnya, dan dari apa yang diusahakan oleh tangan mereka. Maka mengapakah mereka tidak bersyukur? عَملَتُهُ 16 لتأكلوا مِنَ و 'amilathu mā wa samarihi min li ya'kulū vang diapa dan buahnya dari supaya usahakan mereka makan



yasykuruna mereka bersyukur افکر a fa lā

a fa lā maka apakah tidak aidihim tangan mereka

Subḥānal-lazi khalaqal-azwāja kullahā mimmā tumbitul-arḍu wa min an-fusihim wa mimmā lā ya'lamūn.

سُبْحَانَ الَّذِي خَلَقَ الْاَزْوَاجَ كُلَّهَا مِمَّا تُنْذِبْتُ الْاَرْضُ وَمِنْ اَنْفُسِمٌ وَمِمَّا لاَنعَلَهُ وَنَهُ

36. Maha Suci Tuhan yang telah menciptakan pasangan-pasangan semuanya, baik dari apa yang ditumbuhkan oleh bumi dan dari diri mereka maupun dari apa yang tidak mereka ketahui.

مِمّا

mimmā dari apa كُلَّهَا

kullahā semuanya الكزواجَ

al-azwāja pasanganpasangan خَلَقَ khalaqa

khalaqa telah menciptakan الَّذِی allażi yang

سُنبِحان subḥāna Maha Suci

وَ

wa dan آنفسِم انفسِم

anfusihim diri mereka مِنّ

min dari و

wa dan الكرض

al-arḍu bumi tunbitu
ditumbuhkan

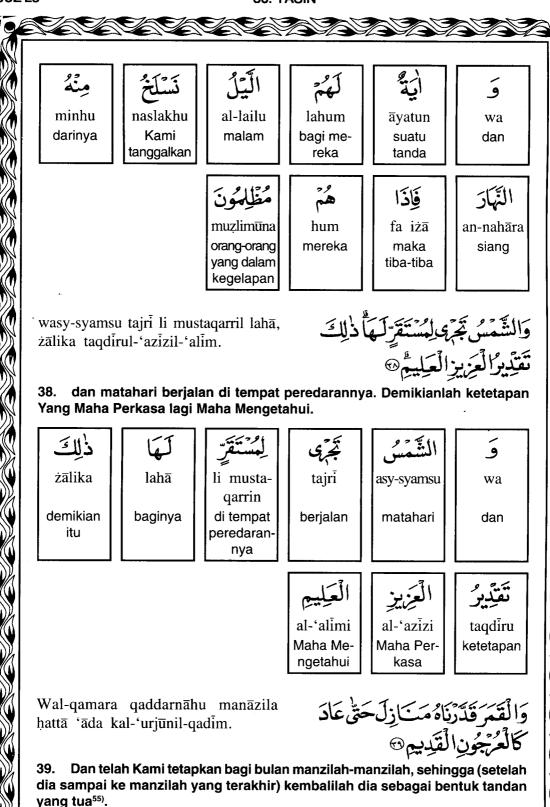
يعَتُ أَمُوْنَ yaʻlamuna mereka

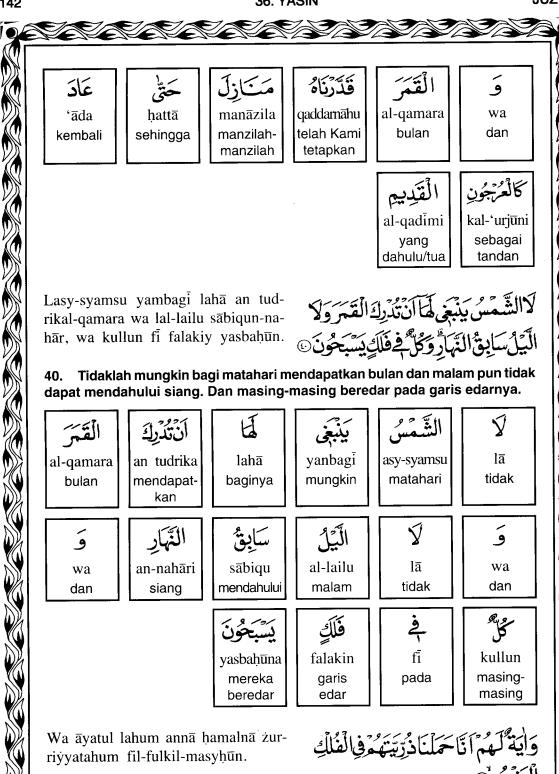
ketahui

lā tidak mimmā dari apa

Wa ayatul lahumul-lailu naslakhu أَيْدُ نَسْلَخُ مِنْ النَّهَارَ فَاذَاهُمُ الْيَدُّ نَسْلَخُ مِنْ النَّهَارَ فَاذَاهُمُ الْيَدُّ لَهُمُ الْيَدُّ نَسْلَخُ مِنْ النَّهَارَ فَاذَاهُمُ الْيَدُّ لَهُمُ الْيَدُّ لَنْهُمُ الْيَدُّ لَا اللّهُ اللّ

37. Dan suatu tanda (kekuasaan Allah yang besar) bagi mereka adalah malam; Kami tanggalkan siang dari malam itu, maka dengan serta-merta mereka berada dalam kegelapan,





Dan suatu tanda (kebesaran Allah yang besar) bagi mereka adalah bahwa Kami angkut keturunan mereka dalam bahtera yang penuh muatan,

دربيهم

żurriyyatahum keturunan mereka

حَمَلْنَا

Kami angkut

hamalnā

آناً

bahwasanya Kami

annā

lahum

bagi mereka

suatu tanda

āyatun

و wa

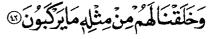
dan

al-masyhuni

penuh muatan al-fulki bahtera

fī dalam

Wa khalaqnā lahum mim mislihi mā yarkabūn.



42. dan Kami ciptakan untuk mereka yang akan mereka kendarai seperti bahtera itu56).

مًا mā apa

miślihi yang menyerupainya

مِنً min dari

lahum bagi mereka

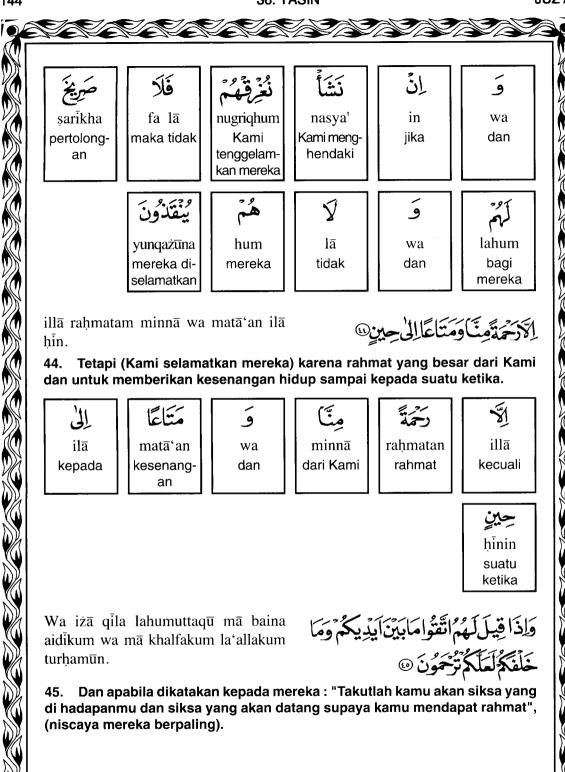
خكقنا khalaqnā Kami ciptakan

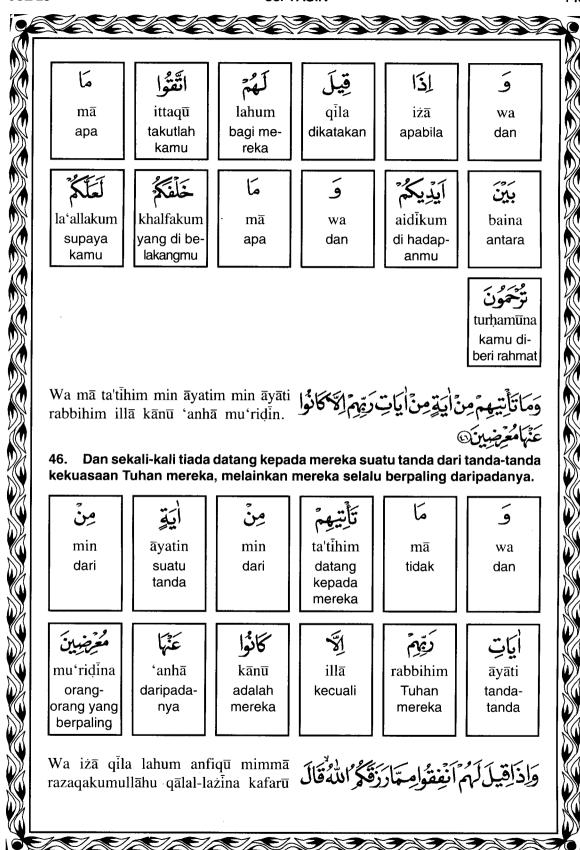
و wa dan

yarkabuna mereka kendarai

Wa in nasya' nugriqhum fa lā sarīkha مُولَاهُمُ مُ lahum wa lā hum yunqażūn,

Dan jika Kami menghendaki niscaya Kami tenggelamkan mereka, maka tiadalah bagi mereka penolong dan tidak pula mereka diselamatkan.



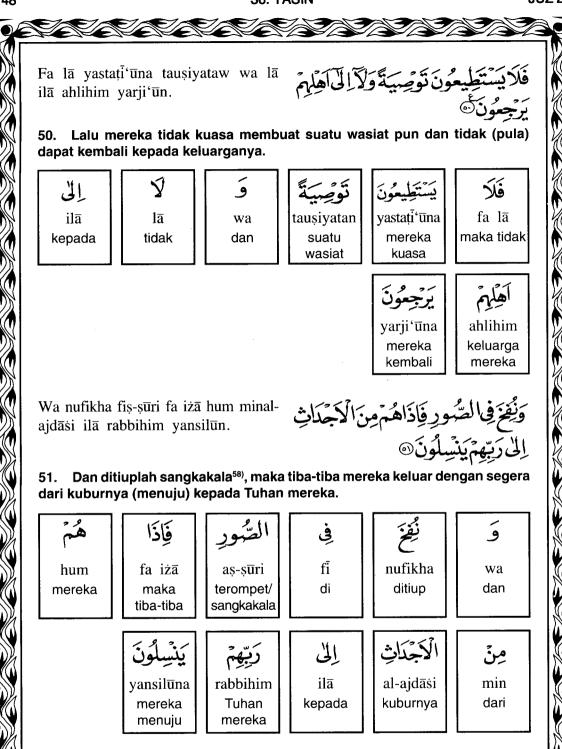


lil-lazina āmanū anut'imu mal lau كَا الْمَانُو الْمُعْمِمُنُ لُو يَشَاءُ yasyā'ullāhu at'amah, in antum illā الْعَمَةُ إِنَّ النَّهُ وَلِلَّا فِي ضَلَالِ مُبِينِ fi dalālim mubin. Dan apabila dikatakan kepada mereka: "Nafkahkanlah sebagian dari rezeki yang diberikan Allah kepadamu", maka orang-orang yang kafir itu berkata kepada orang-orang yang beriman : "Apakah kami akan memberi makan kepada orang-orang yang jika Allah menghendaki tentulah Dia akan memberinya makan, tiadalah kamu melainkan dalam kesesatan yang nyata". قِيلَ إذا و qila iżā lahum wa mimmā anfiqu dikatakan dari semereka kepada apabila dan bagian nafkahkan mereka قَالَ lil-lazīna kafarū allażina Allāhu razaqaqāla kum berkata Allah merezekikepada mereka orangkan kekafir orangorang yang padamu orang yang الله لُوُ مرة Allāhu yasyā'u lau man anut'imu āmanū apakah kamereka Allah menghenjikalau orang beriman daki mi memberi makan ران ع fī illā at'amahū dalālin antum in tidak Dia memkesesatan dalam kecuali kamu berinya makan

> مُبِينِ mubinin yang nyata

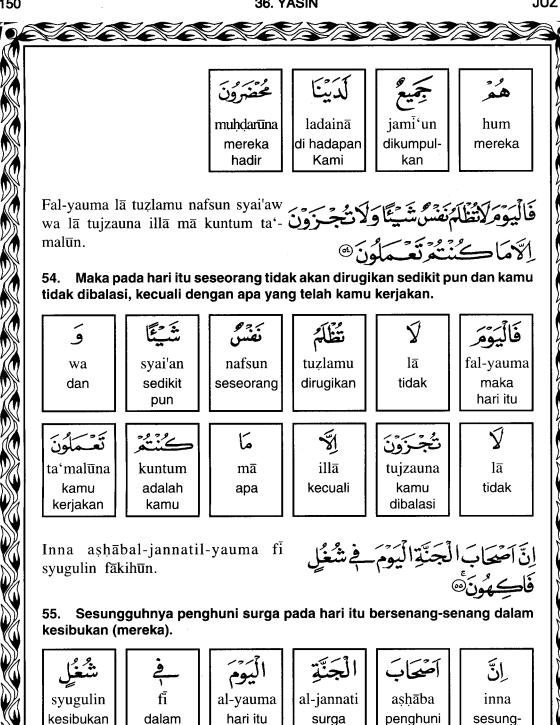
Wa yaquluna mata hazal-wa'du in kuntum sādigin. Dan mereka berkata: "Bilakah (terjadinya) janji ini (hari berbangkit) jika kamu adalah orang-orang yang benar?" اِنَ و al-wa'du in hāżā matā yaquluna wa iika janji ini bilakah mereka dan berkata ṣādiqina kuntum adalah orangorang yang kamu benar Mā yanzurūna illā şaiḥataw wāḥidatan ta'khuzuhum wa hum yakhissimūn. Mereka tidak menunggu melainkan satu teriakan saja⁵⁷⁾ yang akan membinasakan mereka ketika mereka sedang bertengkar. تَأْخُدُهُ روري صبيحة ما ta'khużuwāhidatan illā saihatan mā yanzuruna hum mengambil/ satu kali teriakan kecuali mereka tidak membinasamenunggu kan mereka و yakhişşihum wa mūna mereka mereka dan

bertengkar



Qalu ya wailana mam ba'asana mim marqadinā, hāzā mā wa'adar-rahmānu wa sadaqal-mursalun. Mereka berkata: "Aduh celakalah kami! Siapakah yang membangkitkan kami dari tempat tidur kami (kubur)?" Inilah yang dijanjikan (Tuhan) Yang Maha Pemurah dan benarlah rasul-rasul-(Nya). قَالُوا مِن min ba'asanā wailanā yā man qālū dari membangsiapakah celakalah aduhai mereka kitkan kami kami berkata هذا ما وعد و wa ar-raḥmānu wa'ada hāżā mā marqadinā dan Yang Maha menjanjiapa ini tempat Pemurah kan tidur kami al-mursadaqa salūna rasul-rasul benar In kānat illā ṣaiḥataw wāḥidatan fa نَا الْعَامَةُ وَاحِدَةً فَاذَاهُمُ hum jamī'ul ladainā muḥḍarūn. Tidak adalah teriakan itu selain sekali teriakan saja, maka tiba-tiba mereka semua dikumpulkan kepada Kami. اِنَ fa iżā wāhidatan illā saihatan kānat in maka satu kali teriakan kecuali adalah tidak tiba-tiba ia

guhnya





Hum wa azwājuhum fi zilālin 'alalarā'iki muttaki'un.

هُمُ وَازْوَاجُهُمْ فِي طِللالٍ عَلَى الْارَآئِكِ مُمْ وَازْوَاجُهُمْ فِي طِللالٍ عَلَى الْارَآئِكِ مُتَكُوهُون

56. Mereka dan istri-istri mereka berada dalam tempat yang teduh, bertelekan di atas dipan-dipan.

عَلَى alā atas

ظِلالٍ zilālin tempat yang teduh fī dalam

ازواجهم azwājuhum istri-istri mereka wa dan

hum mereka

muttaki una mereka bertelekan الأراؤك al-arā'iki dipandipan

Lahum fihā fākihatuw wa lahum mā yadda' \overline{u} n.

كَمْ فِيهَا فَاكِهَةٌ وَلَهُمْ مَايِدَّعُونَ ®

57. Di surga itu mereka memperoleh buah-buahan dan memperoleh apa yang mereka minta.

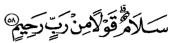
ما mā apa lahum bagi mereka

وُ wa dan أَكُولُهُ أَنْ أَلَهُ اللهُ أَلَّهُ اللهُ أَلَهُ اللهُ اللهُولِ اللهُ اللهُ الللهُ اللهُ الللهُ اللهُ اللهُ اللهُ اللهُ اللهُ

fīhā di dalamnya

lahum bagi mereka

يدَّعُونَ yaddaʻuna mereka minta Salāmun qaulam mir rabbir rahīm.



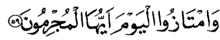
58. (Kepada mereka dikatakan) : "Salām", sebagai ucapan selamat dari Tuhan Yang Maha Penyayang.

rahimin Maha Penyayang رَبِّ rabbin Tuhan مِنَ min dari

قُوَلًا qaulan perkataan

salāmun selamat

Wamtāzul-yauma ayyuhal-mujrimun.



59. Dan (dikatakan kepada orang-orang kafir) : "Berpisahlah kamu (dari orang-orang mukmin) pada hari ini, hai orang-orang yang berbuat jahat.

al-mujrimuna orang-orang yang berdosa ayyuhā hai الْيُومَر al-yauma hari ini امتازوا imtāzū berpisahlah kamu

wa dan

Alam a'had ilaikum yā Banī Ādama al lā ta'budusy-syaiṭān, innahū lakum 'aduwwum mubīn.



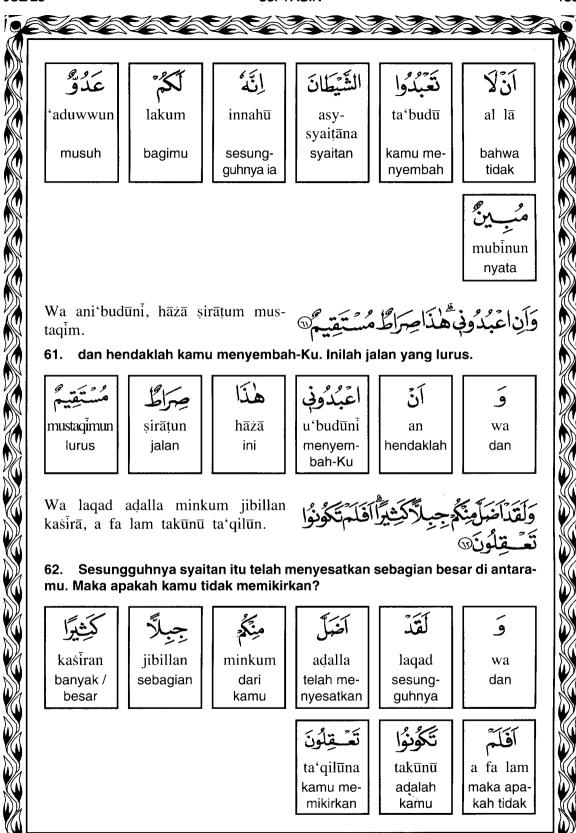
60. Bukankah Aku telah memerintahkan kepadamu hai Bani Adam supaya kamu tidak menyembah syaitan? Sesungguhnya syaitan itu adalah musuh yang nyata bagi kamu",

ادم Ādama Adam بہنی bani anak

ي**ا** yā hai

اليكم ilaikum kepadamu aʻhad Aku memerintahkan

alam Tidakkah



Hāżihi Jahannamul-lati kuntum tū-'adūn.



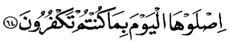
63. Inilah Jahannam yang dahulu kamu diancam (dengannya).

تُوعَدُونَ tūʻadūna kamu diancam kuntum adalah kamu الَّہٰی allati yang

jahannamu Jahannam

hāżihī inilah

Işlauhal-yauma bimā kuntum takfurūn.



64. Masuklah ke dalamnya pada hari ini disebabkan kamu dahulu mengingkarinya.

takfuruna kamu mengingkarinya

kuntum adalah kamu

bimā dengan apa الْيُوْمَ al-yauma hari ini

işlauhā masuklah ke dalamnya

Al-yauma nakhtimu 'alā afwāhihim wa tukallimunā aidīhim wa tasyhadu arjuluhum bimā kānū yaksibūn.

ٱلْيُوْمُرَ هَٰخِتِهُ عَلَىٰ اَفُواهِهِمْ وَتُكِلِّمُنَا ۚ اَيْدِيهِمْ وَتَشْهَدُ اَرْجُلُهُمْ بِمَا كَانُوا بَكُمْ مُنِدَ

65. Pada hari ini Kami tutup mulut mereka; dan berkatalah kepada Kami tangan mereka dan memberi kesaksianlah kaki mereka terhadap apa yang dahulu mereka usahakan.

لثكي tukallimunā

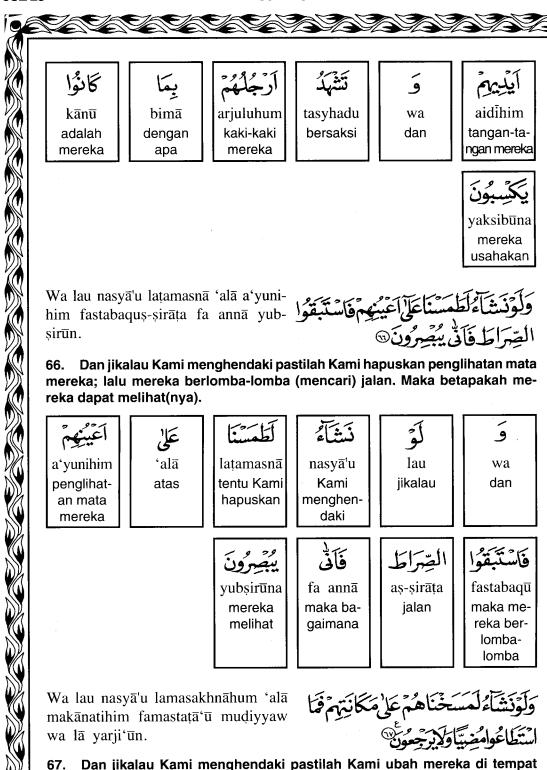
tukallimunā berkata kepada Kami وُ wa

dan

afwāhihim mulut-mulut mereka علی alā atas

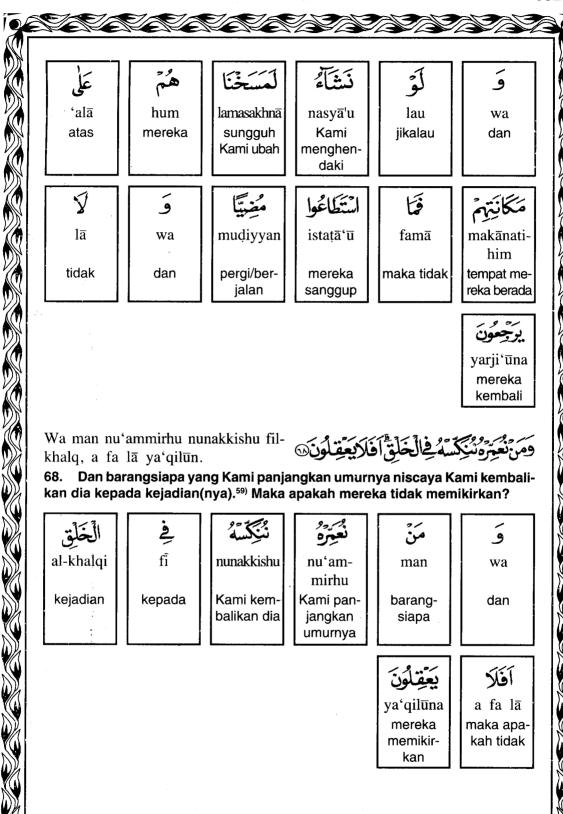
منگفت nakhtimu Kami tutup

al-yauma hari ini



mereka berada; maka mereka tidak sanggup berjalan lagi dan tidak (pula)

sanggup kembali.



Wa mā 'allamnāhusy-syi'ra wa mā اِينْتَجَىٰلَهُ اِنْ هُو yambagi lah, in huwa illā zikruw wa Our'anum mubin, Dan Kami tidak mengajarkan sya'ir kepadanya (Muhammad) dan bersya'ir itu tidaklah layak baginya. Al Qur'an itu tidak lain hanyalah pelajaran dan kitab vang memberi penerangan, ما ما وَ و asy-syi'ra wa 'allamnāhu mā wa mā dan sya'ir Kami metidak dan tidak ngajarkannya إنَ żikrun illā lahū yambagi huwa in kecuali tidak baginya layak peringatan/ ia pelajaran فراب mubinun Qur'anun wa nyata Al-Qur'an dan لِيُنْذِرَمَنَ كَانَحَيًّا وَيَحِقَّا لَقُولُ اللَّهُ وَلُهُ li yunzira man kana hayyaw wa yahiqqal-qaulu 'alal-kāfirin. عَلَى الْكَافِينَ ۞ supaya dia (Muhammad) memberi peringatan kepada orang-orang yang hidup (hatinya) dan supaya pastilah ketetapan (azab) terhadap orang-orang kafir. كان و kāna li yunżira yaḥiqqa man wa hayyan ketetapan adalah orang supaya dia hidup dan memberi ia peringatan



عُلَیٰ ala atas ا**لْقَوَلُ** al-qaulu perkataan

A wa lam yarau annā khalaqnā lahum mimmā 'amilat aidīnā an'āman fa hum lahā mālikūn.

اَوَلَمْ يَرُوْااَنَّا خَلَقْنَا لَهُمْ مِبَاعَمِلَتْ آيدِينَّا اَنْعَامًا فَهُمْ لَمَا مَالِكُوْنَ۞

71. Dan apakah mereka tidak melihat bahwa sesungguhnya Kami telah menciptakan binatang ternak untuk mereka yaitu sebagian dari apa yang telah Kami ciptakan dengan kekuasaan Kami sendiri, lalu mereka menguasainya?

مِةً mimmā dari apa lahum bagi mereka khalaqnā Kami telah menciptakan

annā sesungguhnya Kami

yarau mereka melihat

اوَلَمَ a wa lam dan apakah tidak

مَالِكُونَ mālikūna mereka menguasainya

lahā baginya fahum maka mereka

an'āman binatang ternak اَیڈییٹا aidinā tangan/ kekuasaan Kami

'amilat menciptakan

Wa żallaln \overline{a} h \overline{a} lahum fa minh \overline{a} rak \overline{u} buhum wa minh \overline{a} ya'kul \overline{u} n.

وَذَلَّلْنَاهَالَهُمْ فَيِنْهَا رَكُوبُهُمْ وَمِنْهَا يَأْكُلُونَ ﴿

72. Dan Kami tundukkan binatang-binatang itu untuk mereka; maka sebagiannya menjadi tunggangan mereka dan sebagiannya mereka makan.

و wa dan

روبهم rakubuhum tunggangan mereka فِهنها fa minhā maka darinya lahum bagi mereka كُلُّنَاهَا żallalnāhā Kami menundukkannya

wa dan



مِنْهَا minhā sebagiannya

Wa lahum fihā manāfi'u wa masyārib, a fa lā yasykurūn.

وَلَهُمْ فِهَامَنَافِعُ وَمَشَارِبُ أَفَلاَ مَشَكُونُ

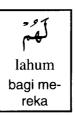
73. Dan mereka memperoleh padanya manfaat-manfaat dan minuman. Maka mengapakah mereka tidak bersyukur?

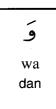














افکر a fa lā maka apakah tidak

Wattakhazū min dūnillāhi ālihatal la'allahum yunşarūn.

ۅٙٳؾٛۜڬؘۮؙۅٳڡؚڹ۫ۮؙۅڹؚٳڵڷڡؚٳڵۿڐۘڷڡؘڵۿؙؠٞ ؙڽؙڹٝڞڒؙۅڹؘؖ۠

74. Mereka mengambil sembahan-sembahan selain Allah agar mereka mendapat pertolongan.















la'allahum agar mereka

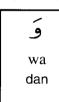
Lā yastatī'ūna naṣrahum wa hum lahum jundum muḥḍarūn.

لاَيْسَتَطِيعُونَ نَصْرَهُمْ وَهُمْ لَهُ وَجُنْدُ مُوْدِرُ وَرَيْسَ

75. Berhala-berhala itu tiada dapat menolong mereka; padahal berhala-berhala itu menjadi tentara yang disiapkan untuk menjaga mereka.













جُنْدٌ jundun tentara

Fa lā yaḥzunka qauluhum, innā na'lamu mā yusirrūna wa mā yu'linūn.



76. Maka janganlah ucapan mereka menyedihkan kamu. Sesungguhnya Kami mengetahui apa yang mereka rahasiakan dan apa yang mereka nyatakan.

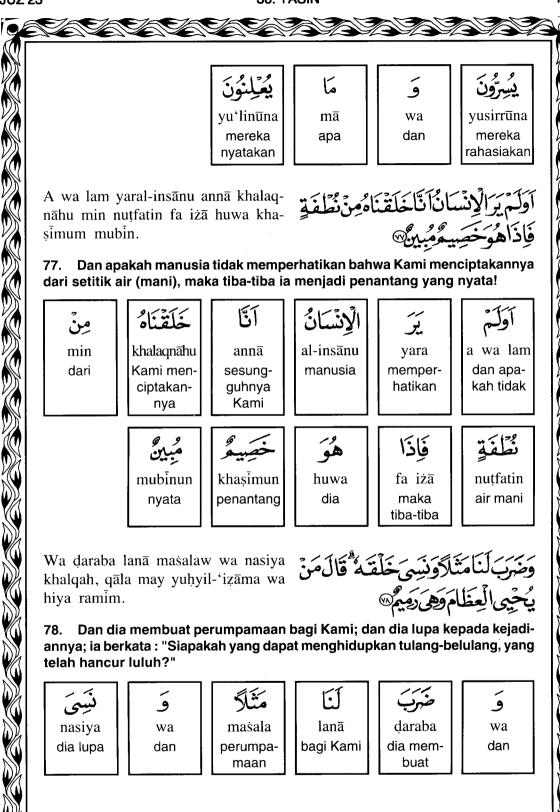
mā apa مُعْلَمُ na'lamu Kami mengetahui innā sesungguhnya Kami

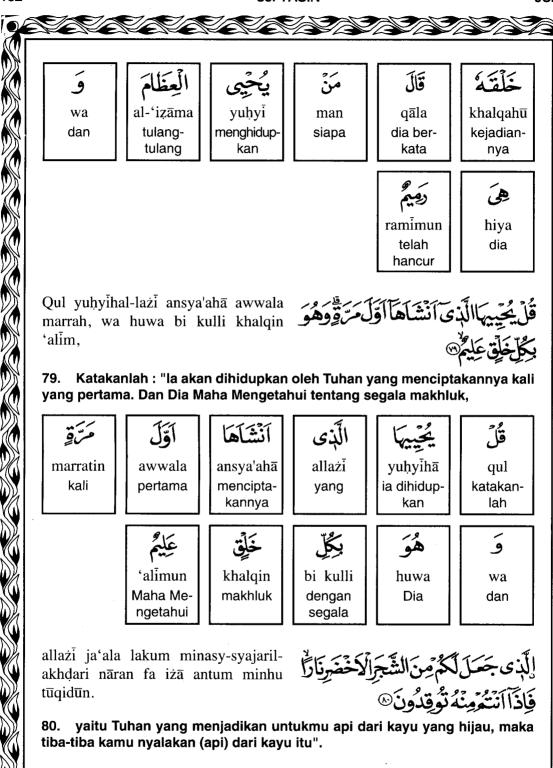
فورهم qauluhum ucapan mereka

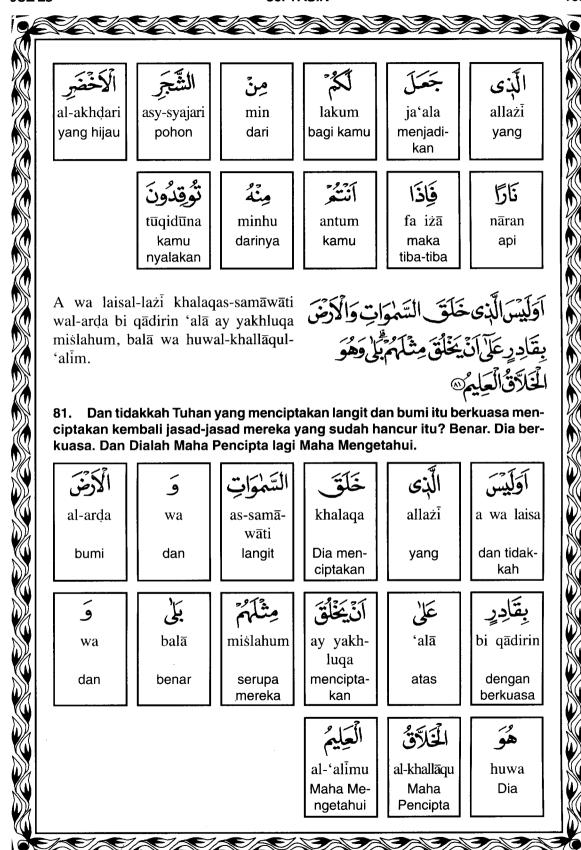
yaḥzunka menyedihkan kamu

fa lā maka jangan

فَلا







Innamā amruhū iżā arāda syai'an ay yaqūla lahū kun fa yakūn.

اِنَّمَا اَمْرُهُ إِذَا اَرَادَ شَيْئًا اَنْ يَقُولَ لَهُ كُنْ فَكُونَ اللهُ كُنْ فَكُونُ اللهُ اللهُ اللهُ ال

82. Sesungguhnya perintah-Nya apabila Dia menghendaki sesuatu hanyalah berkata kepadanya: "Jadilah!" Maka terjadilah ia.

اَن**َيْقُو**لَ ay yaqula bahwa Dia berkata ا تُنْیَعًا syai'an sesuatu ارًاد arāda Dia menghendaki

اکا iżā apabila امَرُهُ amruhu perintah-Nya

innamā Sesungguhnya hanyalah

fa yakūnu maka terjadilah ia **گُنّ** kun jadilah

الم lahū kepadanya

Fa subḥānal-lazi bi yadihi malakūtu kulli syai'iw wa ilaihi turja'ūn. فَسُبْحَانَ الَّذِي بِيَدِهِ مَلَكُوُتُ كُلِّ شَيْعُ وَالَيْهِ ثُرُجَعُونَ۞

83. Maka Maha Suci (Allah) yang di tangan-Nya kekuasaan atas segala sesuatu dan kepada-Nyalah kamu dikembalikan.

تنگی syai'in sesuatu کی kulli segala مَلْکُوْتُ malakūtu kekuasaan

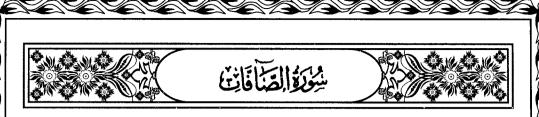
bi yadihi di tangan-Nya الّٰذِی allażi yang

fa subḥāna maka Maha Suci

تُوْبَحُون turjaʿūna kamu dikembalikan

الْیُه ilaihi kepada-Nya

و wa dan



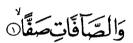
AŞ-ŞĀFFĀT (YANG BERSHAF-SHAF) SURAT KE-37 : 182 AYAT

Bismillahir-rahmanir-rahim.



Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang.

Waș-șāffāti șaffā,

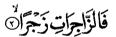


1. Demi (rombongan) yang bershaf-shaf dengan sebenar-benarnya⁶⁰⁾,

مَرُفَّا ṣaffan barisan الصّاقاتِ aṣ-ṣāffāti yang berbaris

wa demi

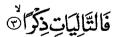
faz-zājirāti zajrā,



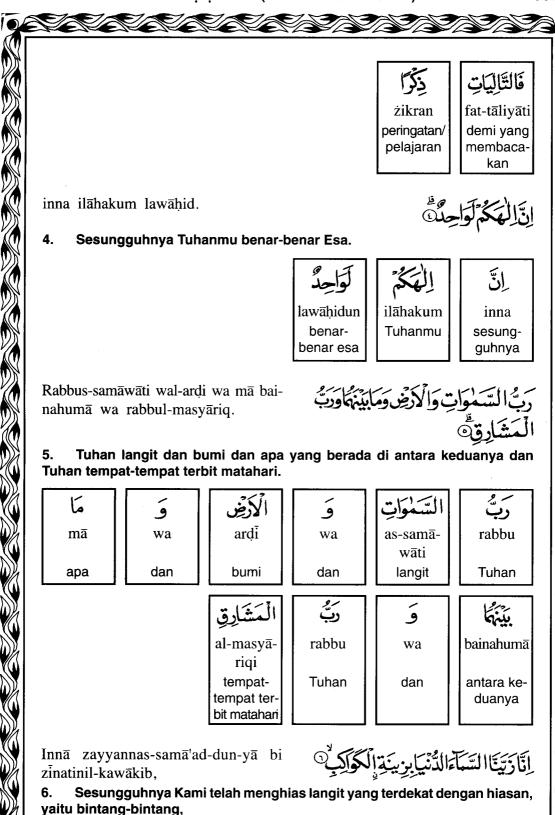
2. dan demi (rombongan) yang melarang dengan sebenar-benarnya (dari perbuatan-perbuatan maksiat),

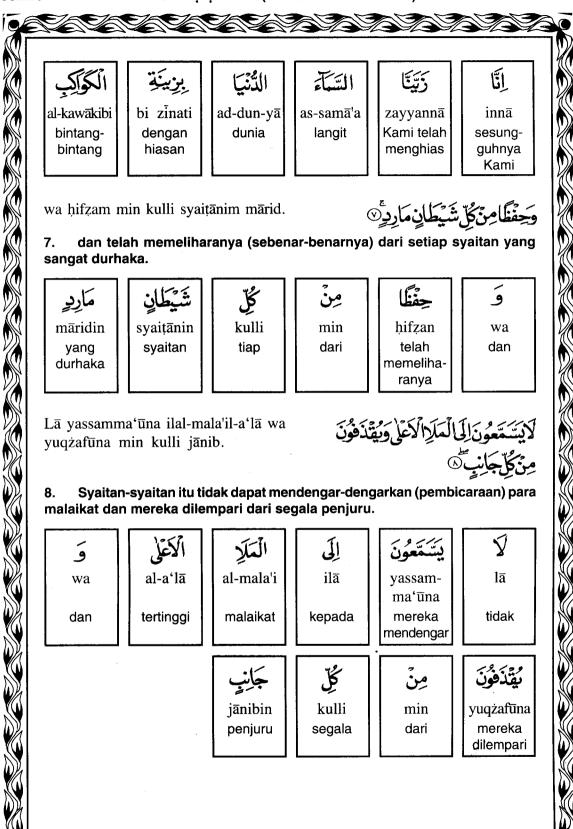
zajran sebenarbenar أَلزَّالِحِرَاتِ faz-zājirāti yang melarang

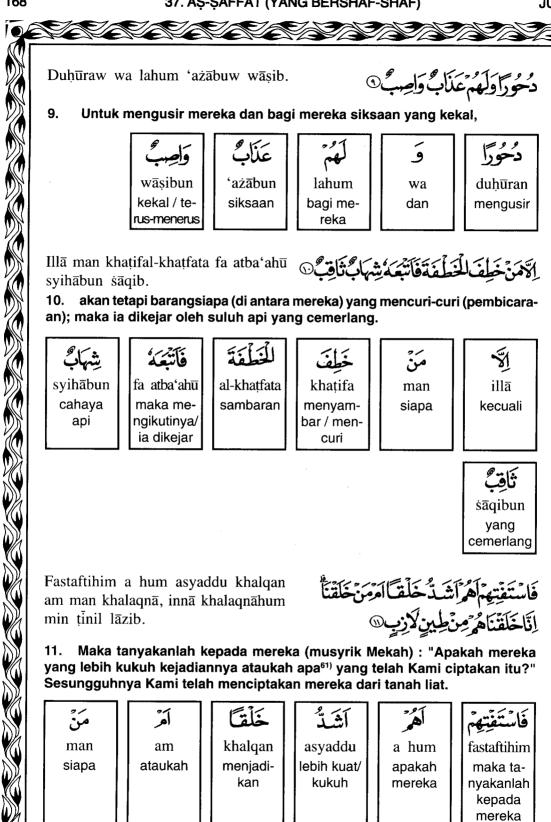
fat-tāliyāti zikrā,

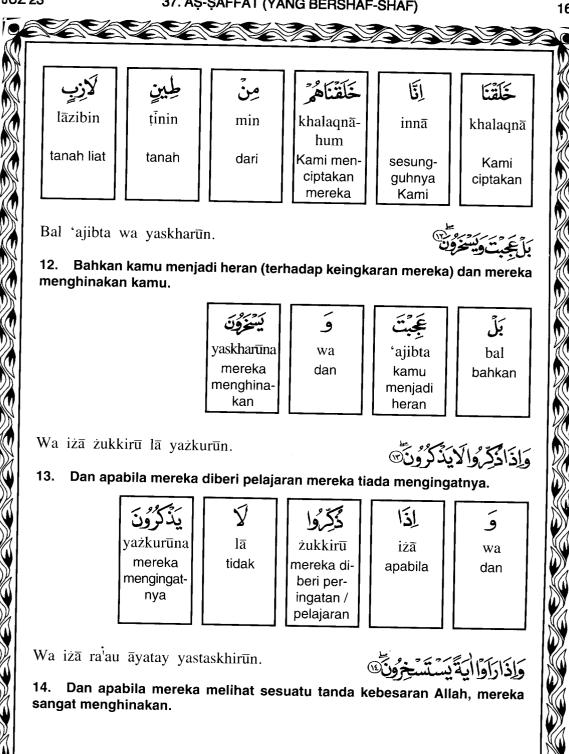


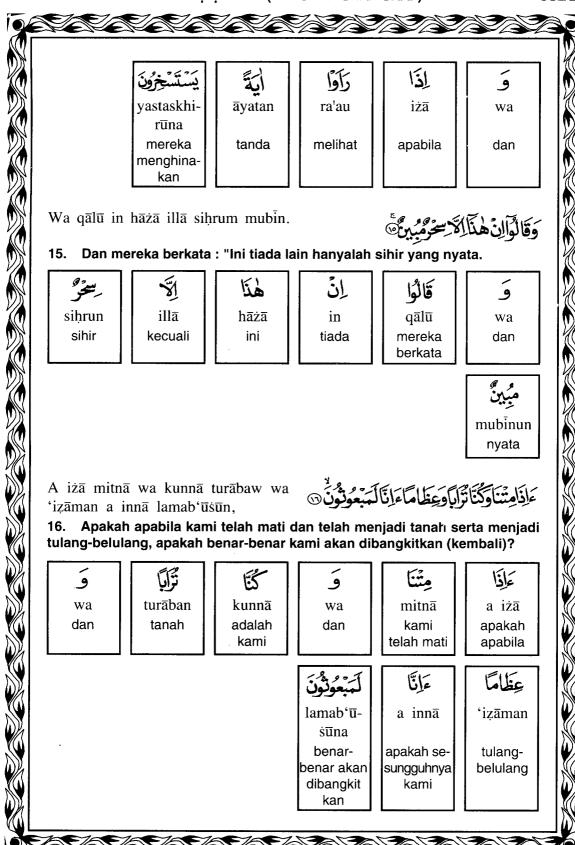
3. dan demi (rombongan) yang membacakan pelajaran.







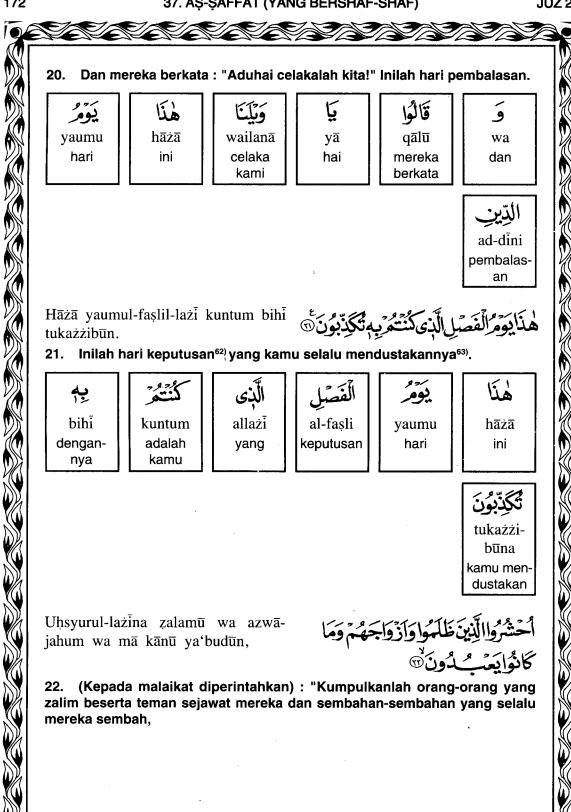


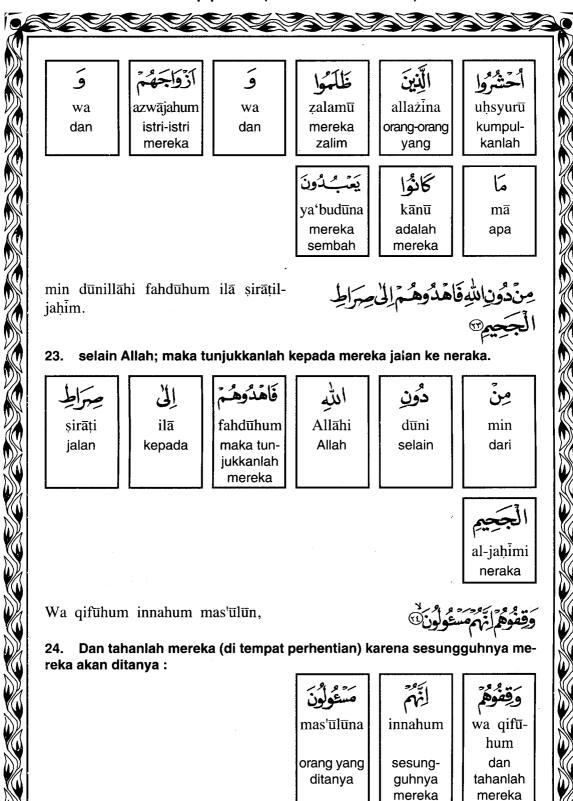


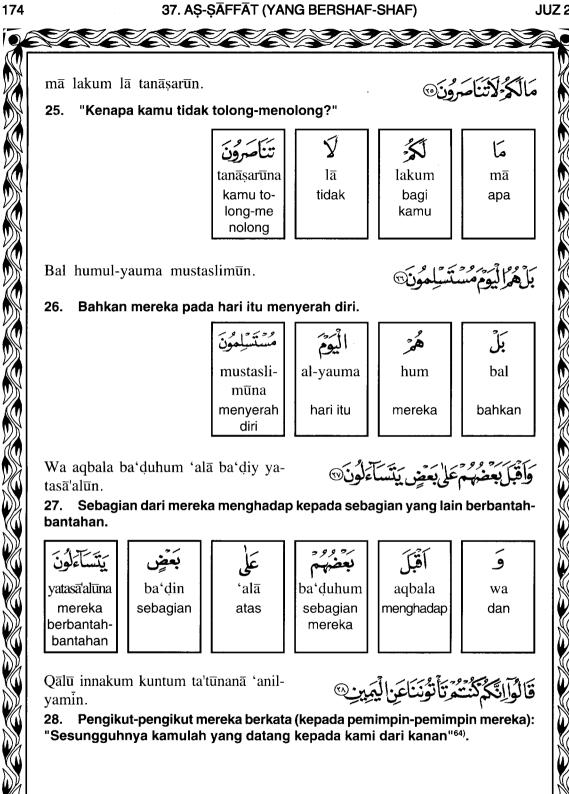
a wa ābā'unal-awwalūn. Dan apakah bapak-bapak kami yang telah terdahulu (akan dibangkitkan pula)?" اَوَ ābā'unā al-awwaa wa luna yang terbapak-badan apadahulu pak kami kah Qul na'am wa antum dakhirun. 18. Katakanlah: "Ya, dan kamu akan terhina". و qul dākhirūna antum wa na'am terhina kamu dan ya katakanlah Fa innamā hiya zajratuw wāḥidatun fa izā hum yanzurūn. 19. Maka sesungguhnya kebangkitan itu hanya dengan satu teriakan saja; maka tiba-tiba mereka melihatnya. hiya fa innamā hum fa iżā wāhidatun zajratun maka satu kali teriakan dia (kemaka semereka tiba-tiba bangkitan) sungguhnya hanya yanzuruna mereka melihatnya

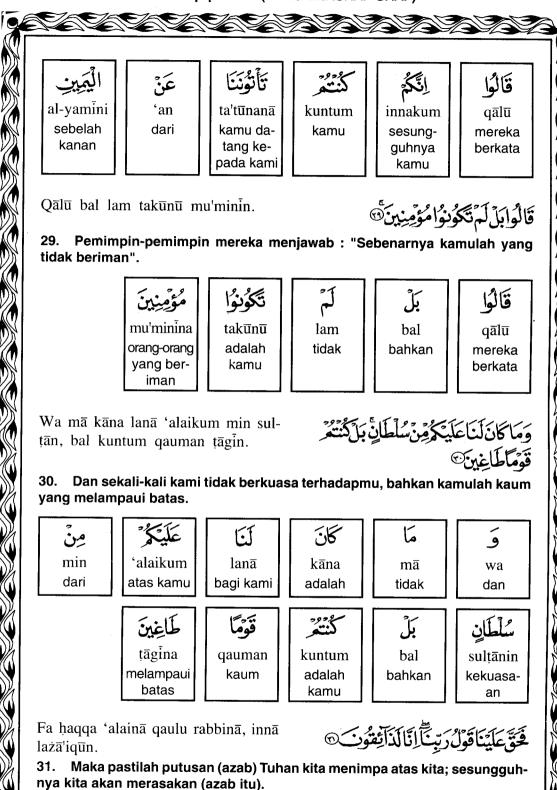
Wa qālū yā wailanā hāżā yaumuddīn.

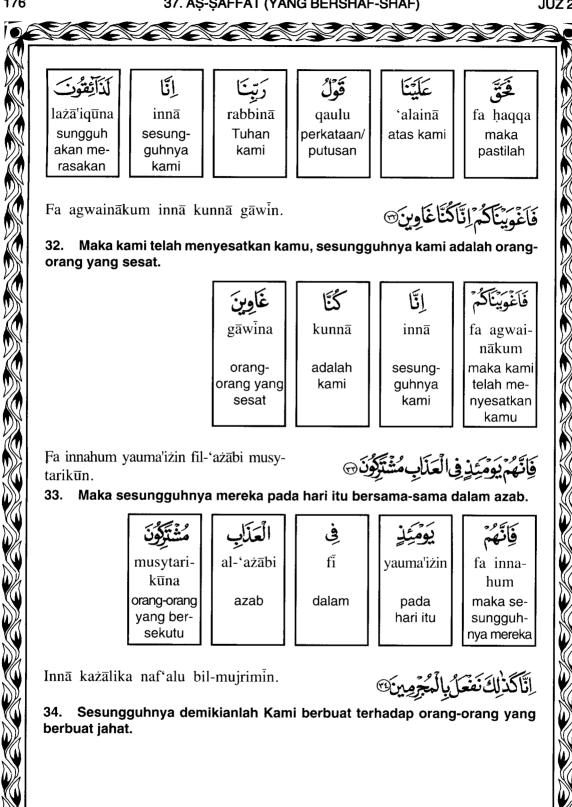
وَقَالُوايَاوَيْكَا هَذَا يُوْمُ الدِّينِ

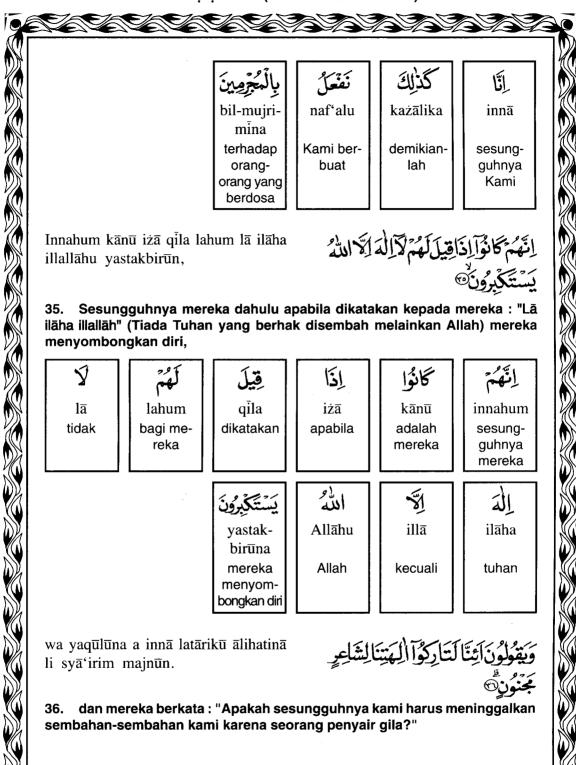


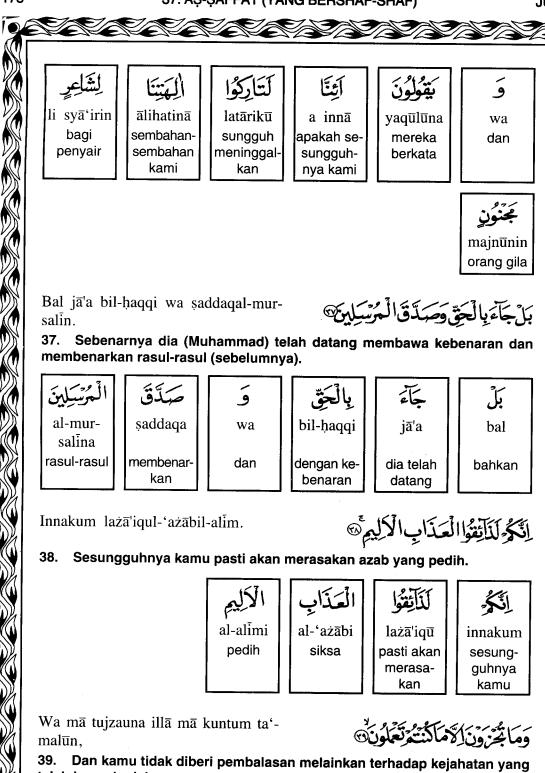




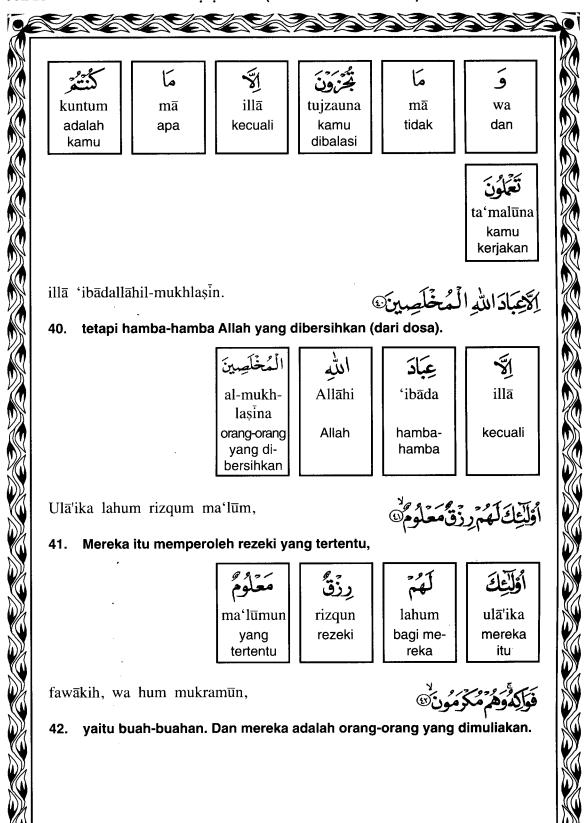




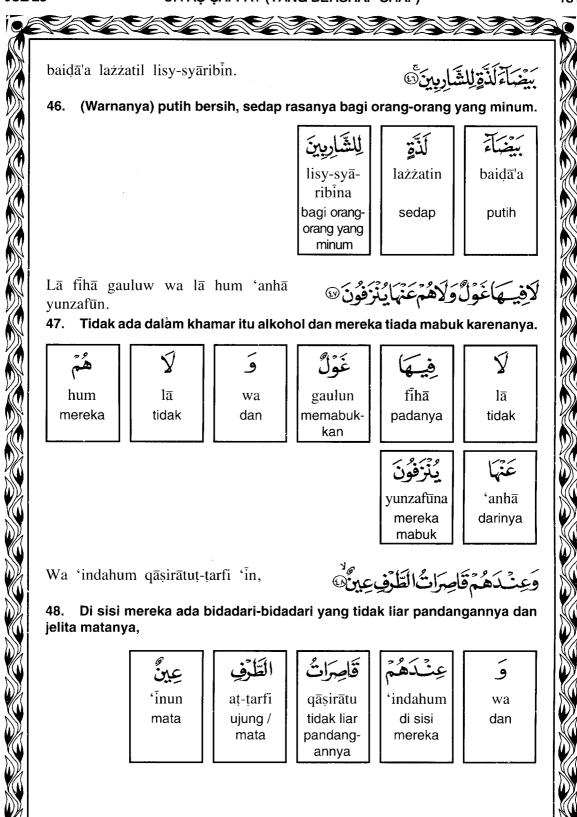




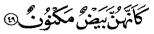
telah kamu kerjakan,







ka annahunna baidum maknun.



49. seakan-akan mereka adalah telur (burung unta) yang tersimpan dengan baik.

مگوُنگ maknunun tersimpan بی<u>ت</u> baidun telur

ka annahunna seakanakan mereka

Fa aqbala ba'duhum 'al \overline{a} ba'diy yatas \overline{a} 'al \overline{u} n.

فَأَقَبُلَ بَعْضُهُمْ عَلَى بَعْضٍ يَتَسَاّءَ لُونَ۞

50. Lalu sebagian mereka menghadap kepada sebagian yang lain sambil bercakap-cakap.

يَتَسَاءَلُونَ yatasā'alūna mereka bertanya پَعْضِ ba'ḍin sebagian

علی alā atas پنجورو پنجوره ba'ḍuhum sebagian mereka

fa aqbala maka menghadap

Qala qa'ilum minhum inni kana li qarin,

قَالَقَائِلُ مِنْهُمْ إِنِّي كَانَ لِي قَرِينٌ وَ minhum inni kāna li قَالَ قَائِلٌ مِنْهُمْ إِنِّي كَانَ لِي قَرِينٌ وَ

51. Berkatalah salah seorang di antara mereka : "Sesungguhnya aku dahulu (di dunia) mempunyai seorang teman",

لی lī bagiku kāna adalah

ابی inni sesungguhnya aku

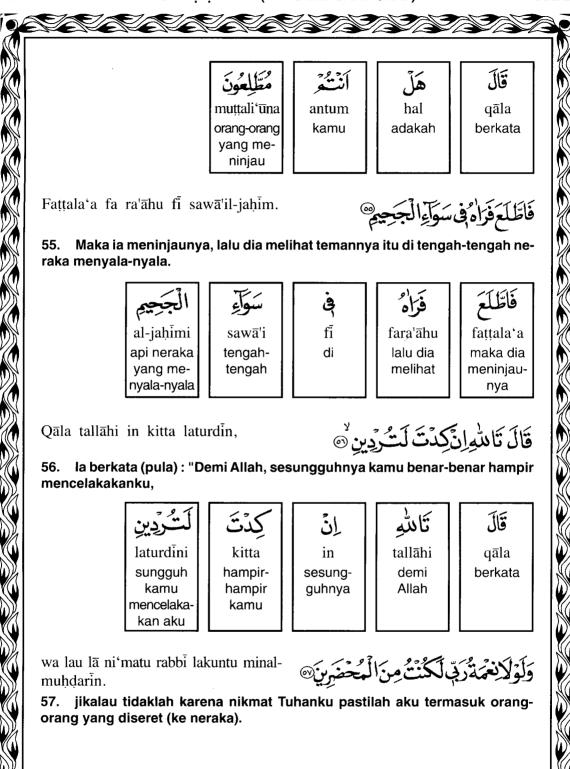
minhum dari mereka قَائِلٌ qā'ilun orang yang berkata **قَالَ** qāla berkata

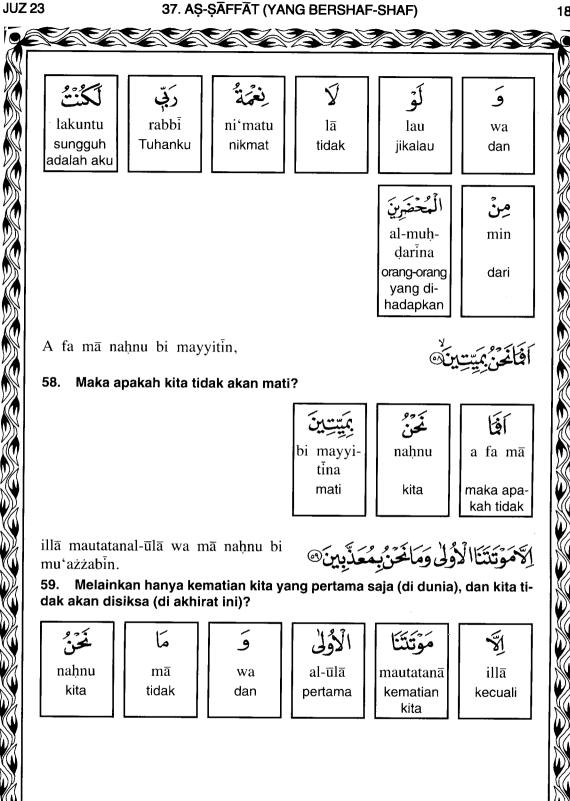
قَرِيْ qarinun teman

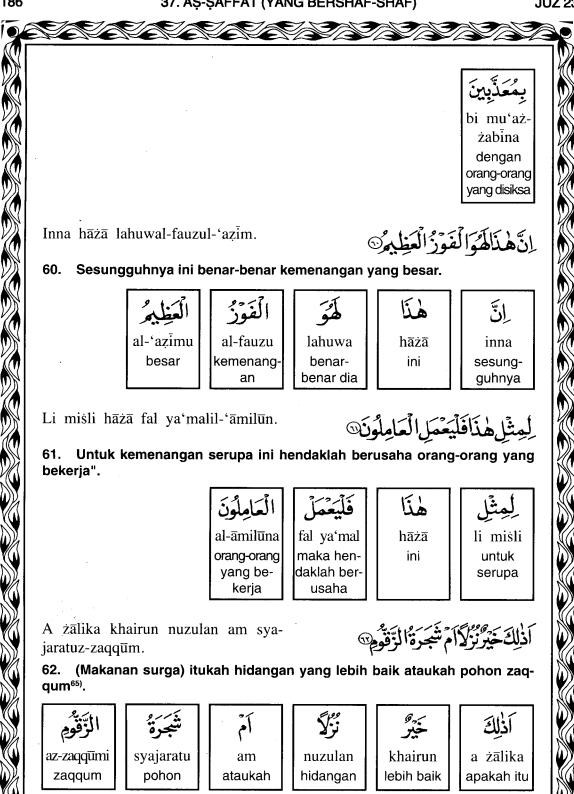
54.

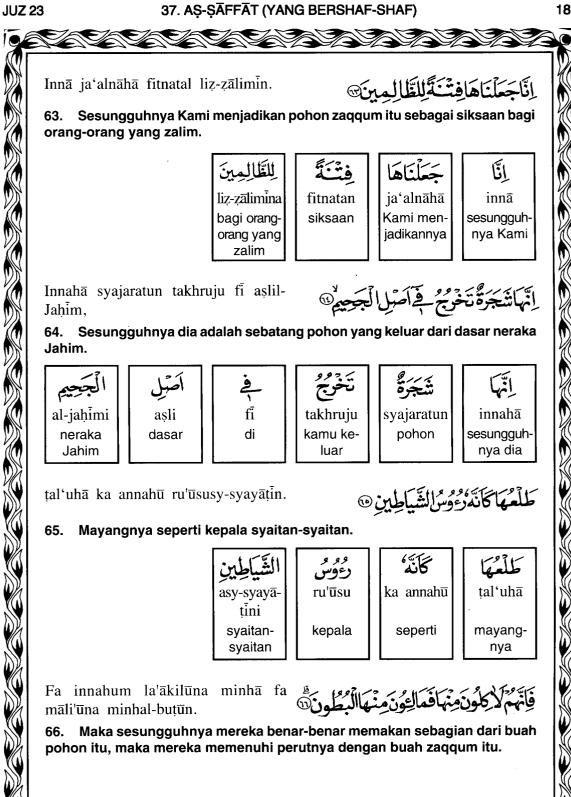
yaqulu a innaka laminal-muşaddiqin. 52. yang berkata: "Apakah kamu sungguh-sungguh termasuk orang-orang yang membenarkan (hari berbangkit)? عَانَّكُ al-musadlamin a innaka yaqulu diqina termasuk ia berorang-orang apakah yang benar sesungguhkata nya kamu عَاذَامِتْنَا وَكُنَّا ثُرَابًا وَعِظَامًا عَانَّا A izā mitnā wa kunnā turābaw wa 'izāman a innā lamadīnūn. 53. Apakah bila kita telah mati dan kita telah menjadi tanah dan tulang-belulang, apakah sesungguhnya kita benar-benar (akan dibangkitkan) untuk diberi pembalasan?" ك نا عَإِذَا و و kunnā wa turāban wa mitnā a iżā dan tanah adalah dan kami apakah kami telah mati apabila عِظَامًا ءَانَّا lamadinūna a innā 'izāman sungguh apakah setulangdiberi pembelulang sungguhbalasan nya kami Qala hal antum muțțali'un.

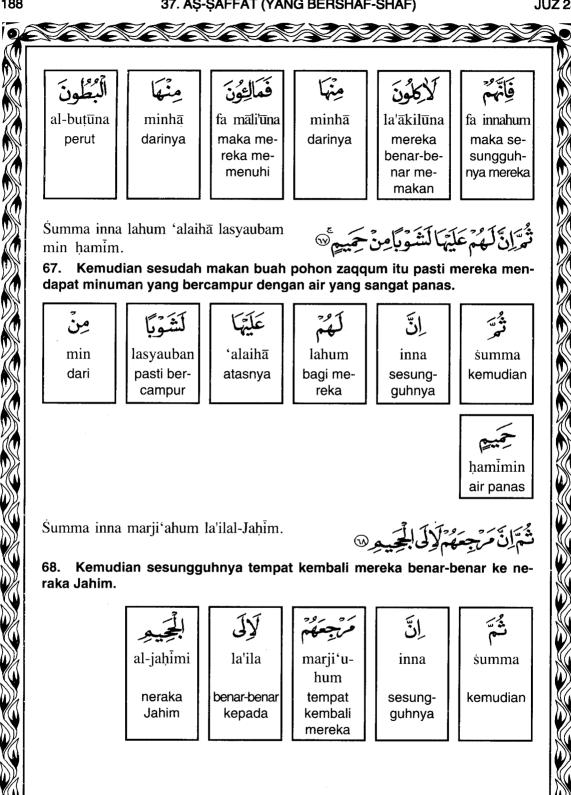
Berkata pulalah ia : "Maukah kamu meninjau (temanku itu)?"



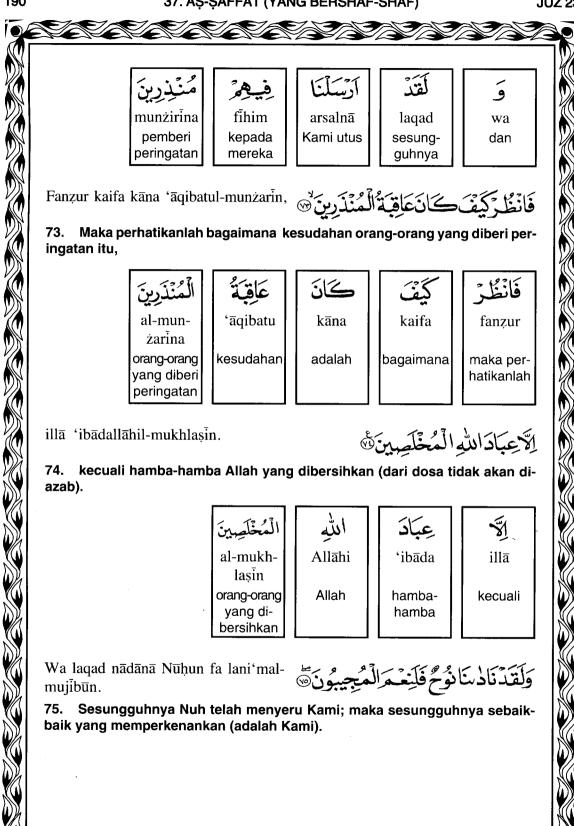




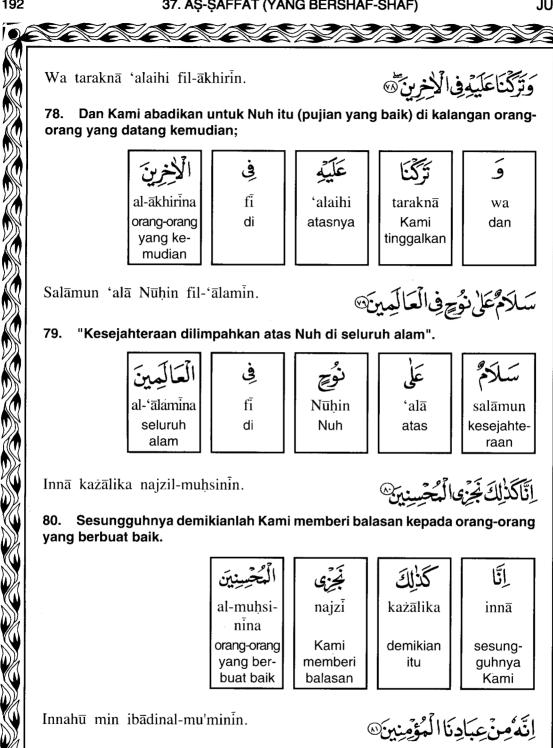




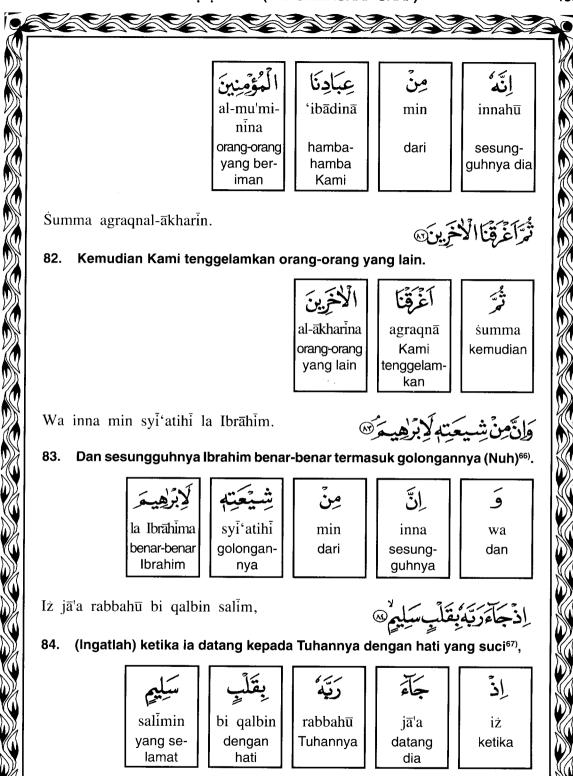
Innahum alfau ābā'ahum dāllin, Karena sesungguhnya mereka mendapati bapak-bapak mereka dalam 69. keadaan sesat, alfau innahum dāllina ābā'ahum mereka bapak-basesungauhsesat pak mereka mendapati nya mereka fa hum 'alā āsārihim yuhra'un. lalu mereka sangat tergesa-gesa mengikuti jejak orang-orang tua mereka 70. itu. āsārihim ʻalā fa hum yuhra'una iejak meatas lalu memereka terreka gesa-gesa reka Wa laqad dalla qablahum aksarul-وَلَقَدْ ضَلَّ قَبْلُهُمْ ٱكْثُورُ الْكَوِّلِينُ awwalin. Dan sesungguhnya telah sesat sebelum mereka (Quraisy) sebagian besar dari orang-orang yang dahulu, و al-awwaqablahum dalla laqad wa aksaru līna orang-orang kebanyaksebelum telah sesungdan dahulu an mereka sesat guhnya wa laqad arsalnā fihim munżirin. dan sesungguhnya telah Kami utus pemberi-pemberi peringatan (rasulrasul) di kalangan mereka.







81. Sesungguhnya dia termasuk di antara hamba-hamba Kami yang beriman.



Iż qala li abihi wa qaumihi maża ta'budun. 85. (ingatlah) ketika ia berkata kepada bapaknya dan kaumnya : "Apakah vang kamu sembah itu? قَالَ مَاذَا إذ و māżā qaumihi iż wa li abihi qāla apakah kaumnya kepada berkata dan ketika bapaknya ta'buduna kamu sembah A ifkan ālihatan dūnallāhi turidūn. هَ أَدُونَ اللهِ تُرُيدُونَ ٥ Apakah kamu menghendaki sembahan-sembahan selain Allah dengan jalan berbohong? ائليه دُونَ turiduna Allāhi duna ālihatan a ifkan kamu Allah selain tuhan apakah menghenkamu daki berbohong Famā zannukum bi rabbil-'ālamin. 87. Maka apakah anggapanmu terhadap Tuhan semesta alam? al-'ālamina bi rabbi zannukum fa mā semesta dengan anggapanmaka alam Tuhan mu apakah

Fa nazara nazratan fin-nujum, فَظَرَنظرة فِالنَّجُومِ ٠ Lalu ia memandang sekali pandang ke bintang-bintang, 88. فِي fī fa nazara an-nujumi nazratan bintangsekali lalu dia ke pandang memanbintang dang fa qala inni saqim. kemudian ia berkata: "Sesungguhnya aku sakit". فَقَالَ saqimun inni fa qāla sakit sesungguhkemudian nya aku dia berkata Fa tawallau 'anhu mudbirin. 90. Lalu mereka berpaling daripadanya dengan membelakang. mudbirina fa tawallau **'anhu** membedarinya lalu mereka berpaling lakang مُ فَقَالَ الْاتَأْكُلُونَ ٥ Fa rāga ilā ālihatihim fa qāla alā ta'kulun. 91. Kemudian ia pergi dengan diam-diam kepada berhala-berhala mereka; lalu ia berkata: "Apakah kamu tidak makan68)?



makan

alā apakah tidak فَقَالَ fa qāla lalu ber-

kata

ālihatihim berhalaberhala mereka الی ilā kepada

fa rāga kemudian pergi

Mā lakum lā tanţiqun.

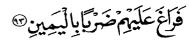
92. Kenapa kamu tidak menjawab?"



⅓ Iā tidak lakum bagi kamu

ما mā kenapa

Fa raga 'alaihim darbam bil-yamin.



93. Lalu dihadapinya berhala-berhala itu sambil memukulnya dengan tangan kanannya (dengan kuat).

بِالْیَمِینِ bil-yamini dengan tangan kanan ضریا darban

memukul

ʻalaihim atas mereka

fa rāga lalu pergi

Fa aqbalū ilaihi yaziffūn.

ڡؘٛٲڨؙڹڵؙۅٙٳٳڵۑ۬ؖؗؗ؞ؽڒۣڣؖۅڹٛ

94. Kemudian kaumnya datang kepadanya dengan bergegas.



الَیْدِ ilaihi kepadanya

fa aqbalū kemudian mereka datang Qala a ta'buduna ma tanhitun, Ibrahim berkata: "Apakah kamu menyembah patung-patung yang kamu pahat itu? قَالَ ما tanhituna qāla mā a ta'budūna berkata kamu apakah apa pahat kamu menyembah wallahu khalaqakum wa ma ta'malun. Padahal Allahlah yang menciptakan kamu dan apa yang kamu perbuat itu". الله مًا و _9 Allāhu ta'maluna mā khalaqawa wa kum kamu permencipta-Allah dan apa dan buat kan kamu Qalubnu lahu bun-yanan fa alquhu قَالُوا ابْنُوا لَهُ بُنْيَانًا فَالْقُوهُ فِي الْبَحَ fil-jahīm. Mereka berkata: "Dirikanlah suatu bangunan untuk (membakar) Ibrahim; lalu lemparkanlah dia ke dalam api yang menyala-nyala itu". قَالُوا بی fī fa alquhu bun-yānan lahū ubnu qālū dirikanlah mereka dalam lalu lembangunan baginya berkata parkan dia al-jaḥimi api yang

menyalanyala

Fa arādū bihi kaidan fa ja'alnāhumul-فَارَادُوابِهِ كَيْنَا فَجَعَلْنَاهُمُ الْكَسْفَلِينَ ۗ asfalin. Mereka hendak melakukan tipu muslihat kepadanya, maka Kami jadikan 98. mereka orang-orang yang hina⁶⁹⁾. فأرادوا به al-asfalīna fa ja'alnākaidan bihi fa arādū hum orang-orang maka Kami menipu denganmaka meyang hina jadikan nya reka bermereka keinginan Wa qāla inni zāhibun ilā rabbi وَقَالَ اِنَّهِ ذَاهِبُ إِلَىٰ رَبِّي سَيَهُ sayahdin. Dan Ibrahim berkata: "Sesungguhnya aku pergi menghadap kepada 99. Tuhanku, dan Dia akan memberi petunjuk kepadaku⁷⁰⁾. قَالَ و rabbī ilā zāhibun innī qāla wa Tuhanku kepada pergi sesungguhberkata dan nya aku sayahdini Dia akan memberi petunjuk kepadaku Rabbi hab li minas-sālihin. 100. Ya Tuhanku, anugerahkanlah kepadaku (seorang anak) yang termasuk orang-orang yang saleh." مِنْ as-sālihina min hab rabbi orang-orang dari kepadaku anugerah-Tuhanku

kan

yang saleh

Fa basysyarnāhu bi gulāmin ḥalīm.

فَبَشَّرْنَاهُ بِغُلَامٍ حَلِيمٍ

101. Maka Kami beri dia kabar gembira dengan seorang anak yang amat sabar⁷¹⁾.

حَلِيمٍ halimin

yang santun/ sabar بِغُلَامٍ

bi gulāmin

dengan seorang anak فَيَشَّمُ نَاهُ

fa basysyarnāhu maka Kami beri dia kabar gembira

Fa lammā balaga ma'ahus-sa'ya qāla yā bunayya innī arā fil-manāmi annī azbaḥuka fanzur māzā tarā, qāla yā abatif'al mā tu'maru satajidunī insyā-allāhu minaṣ-ṣābirīn.

فَلَمَّا بَلَغَمْعَهُ السَّعْىَ قَالَ يَابُنَيُّ إِنَّ آرَى فِي الْمَنَامِ اَفِّ آذَ بَحُكَ فَانْظُرْ مَاذَا تَرَى قَالَ يَآابَتِ افْعَلْ مَا تُؤْمَرُ سَتَجِدُ فِيَ إِنْ شَاءَ اللَّهُ مِنَ الصَّابِرِينَ ﴿

102. Maka tatkala anak itu sampai (pada umur sanggup) berusaha bersamasama Ibrahim. Ibrahim berkata: "Hai anakku, sesungguhnya aku melihat dalam mimpi bahwa aku menyembelihmu. Maka pikirkanlah apa pendapatmu!" la menjawab: "Hai bapakku, kerjakanlah apa yang diperintahkan kepadamu; insya Allah kamu akan mendapatiku termasuk orang-orang yang sabar".

یا yā hai

وَّالَ qala berkata

السَّعْنَ as-sa'ya berusaha

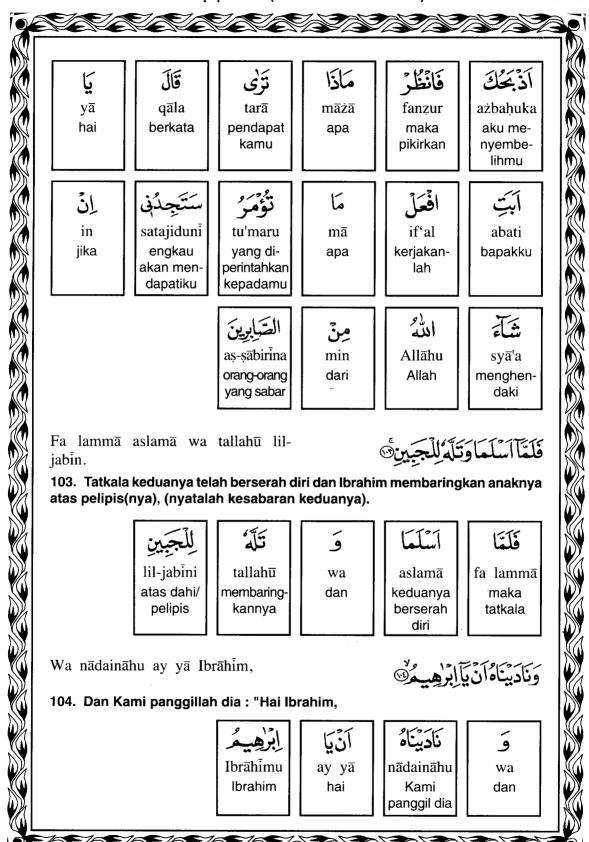
maʻahu bersamanya بَلغ balaga sampai

fa lammā maka tatkala

انی anni bahwa aku المنام al-manāmi tidur / mimpi

رِفِ fï dalam ارکی arā melihat

innī sesungguhnya aku بنی bunayya anakku



و

wa

dan

qad saddaqtar-ru'ya, inna każalika قَدِّصَدَّقْتَ الرُّءْ يَأْ اِنَّاكَذَٰ لِكَ نَجِيْنِي najzil-muḥsinin. 105. sesungguhnya kamu telah membenarkan mimpi itu⁷²⁾", sesungguhnya demikianlah Kami memberi balasan kepada orang-orang yang berbuat baik. قَدَ إنّا ar-ru'yā najzi każālika innā saddaqta qad demikianmimpi kamu mem-Kami sesungsungguh memberi lah guhnya benarkan balasan Kami al-muhsinīna orang-orang yang berbuat baik Inna hāzā lahuwal-balā'ul-mubin. إِنَّ هَٰذَا لَهُ وَالْبَلَّوْ الْمُبِينُ ۞ 106. Sesungguhnya ini benar-benar suatu ujian yang nyata. اِٽَ al-mubinu al-balā'ū lahuwa hāżā inna ujian benarini sesungnyata benar dia guhnya Wa fadaināhu bi zibhin 'azīm. 107. Dan Kami tebus anak itu dengan seekor sembelihan yang besar⁷³.

'azīmin

besar

bi zibhin

dengan

sembelihan

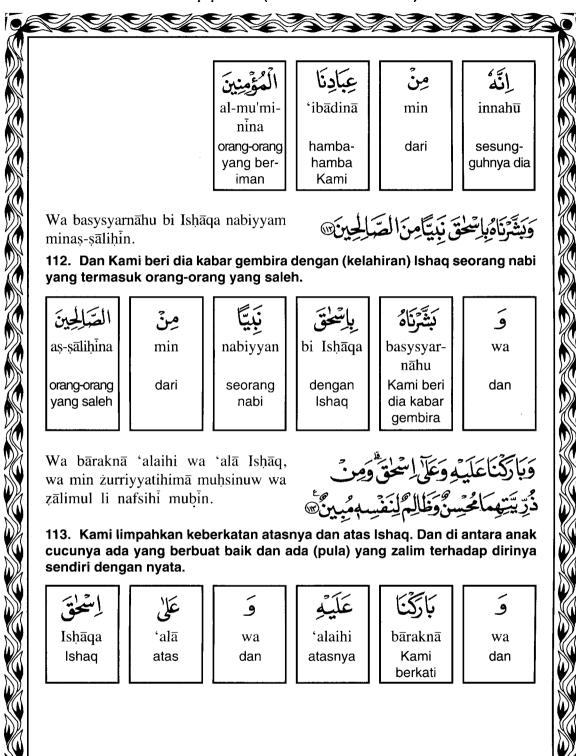
fadaināhu

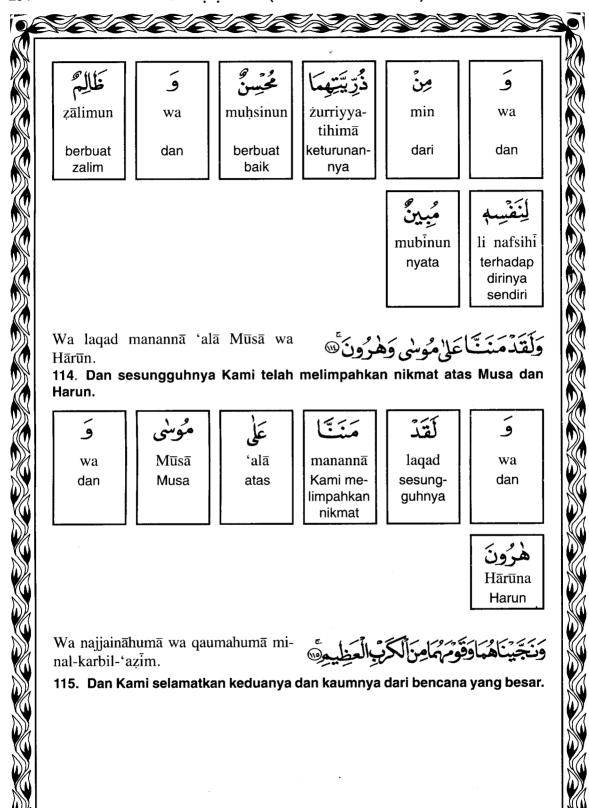
Kami te-

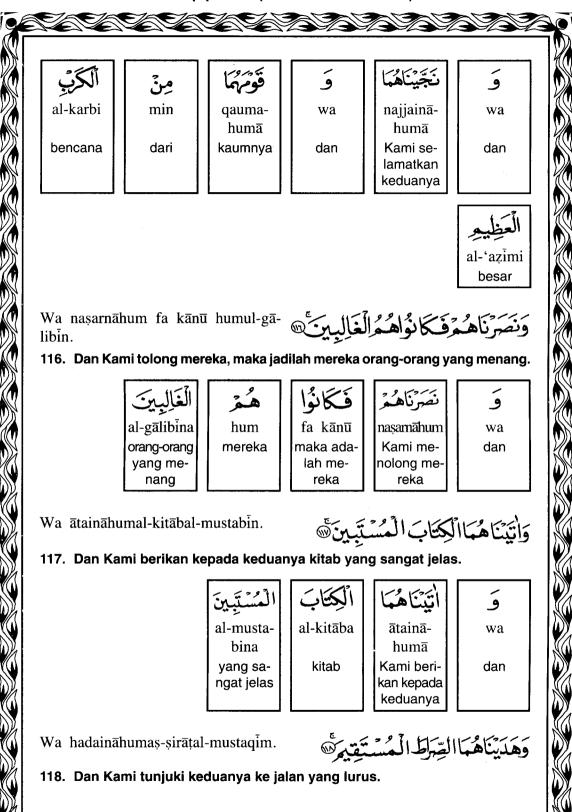
bus dia

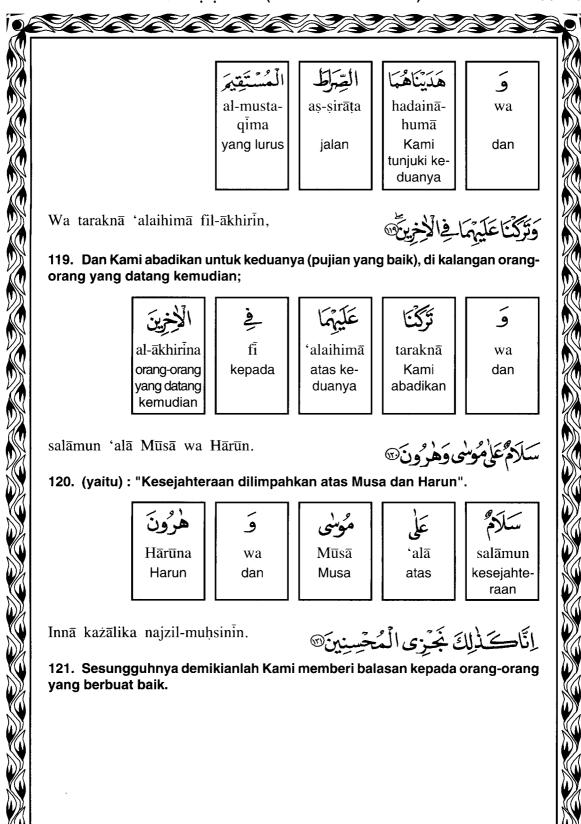
Wa taraknā 'alaihi fil-ākhirin. وَتُركِّنَاعَلَيْهِ فِي الْآخِرِينَّ۞ 108. Kami abadikan untuk Ibrahim itu (pujian yang baik) di kalangan orangorang yang datang kemudian, فِي و fī 'alaihi taraknā wa orang-orang kepada atasnya Kami tingdan yang datang galkan/ kemudian abadikan salāmun 'alā Ibrāhim. 109. (yaitu) "Kesejahteraan dilimpahkan atas Ibrahim". **Ibrāhima** 'alā salāmun **Ibrahim** kesejahteatas raan Każālika najzil-muhsinin. 110. Demikianlah Kami memberi balasan kepada orang-orang yang berbuat baik. najzī al-muhsikażālika nina orang-orang Kami demikianyang bermemberi lah buat baik balasan Innahū min 'ibādinal-mu'minīn.

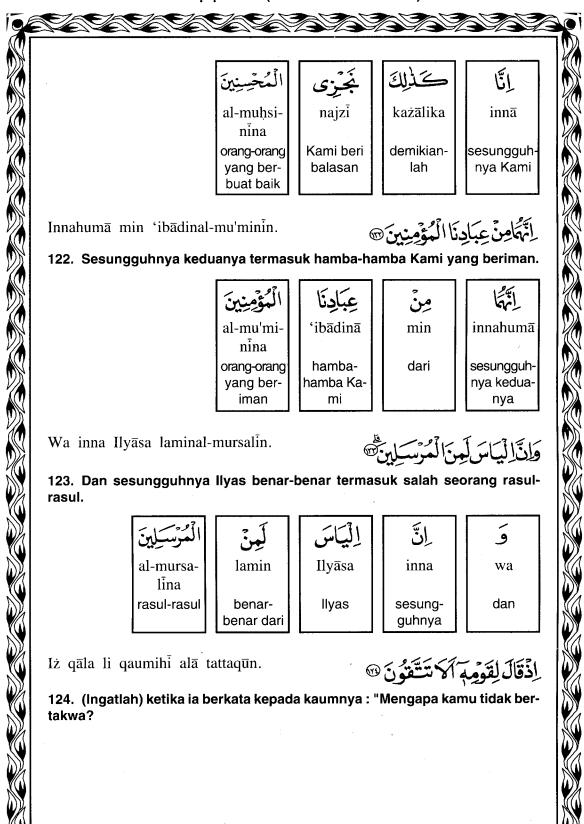
111. Sesungguhnya ia termasuk hamba-hamba Kami yang beriman.

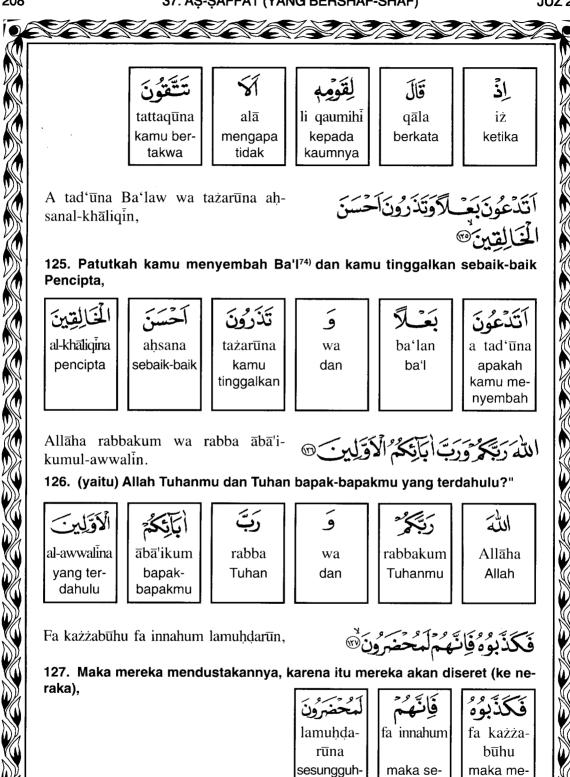












nya mereka

akan di-

hadapkan

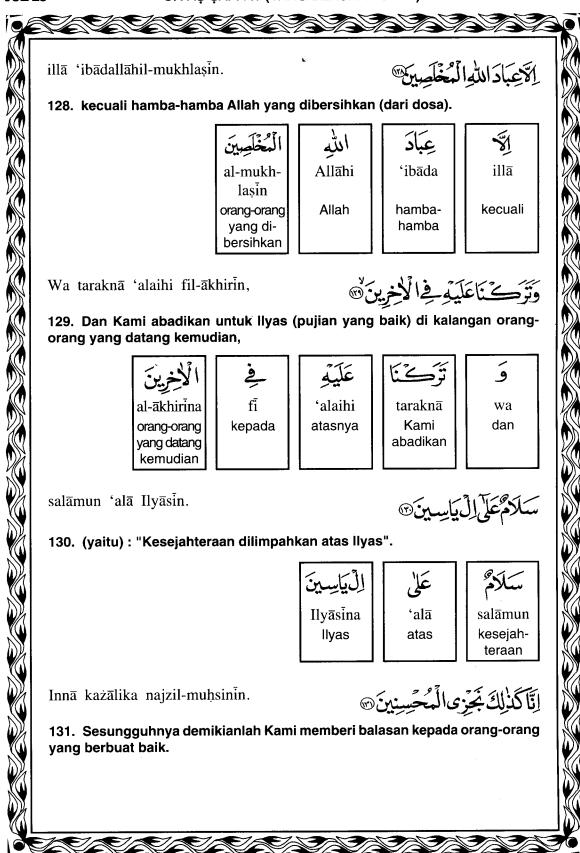
sungguh

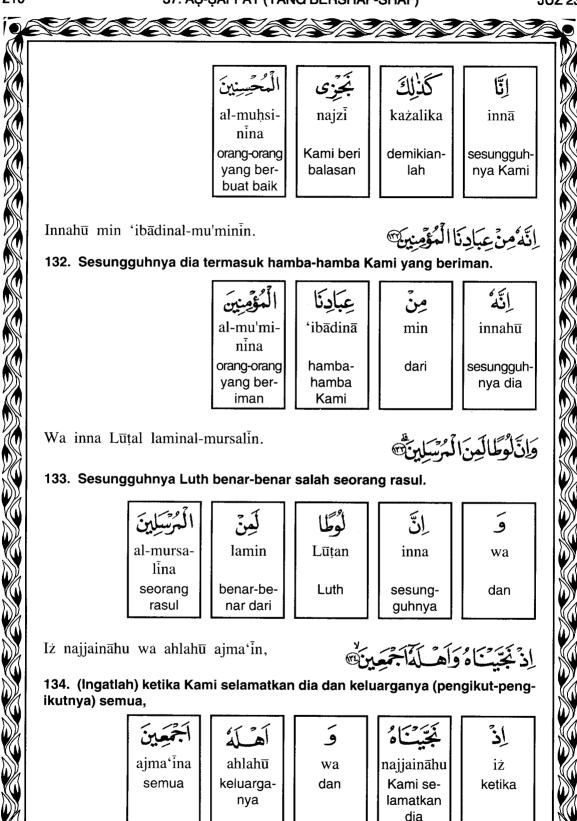
nya mereka

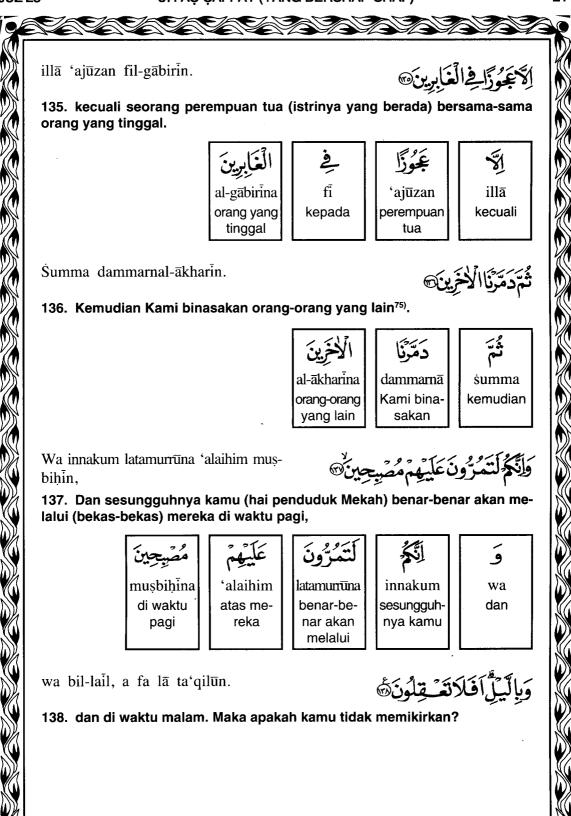
reka men-

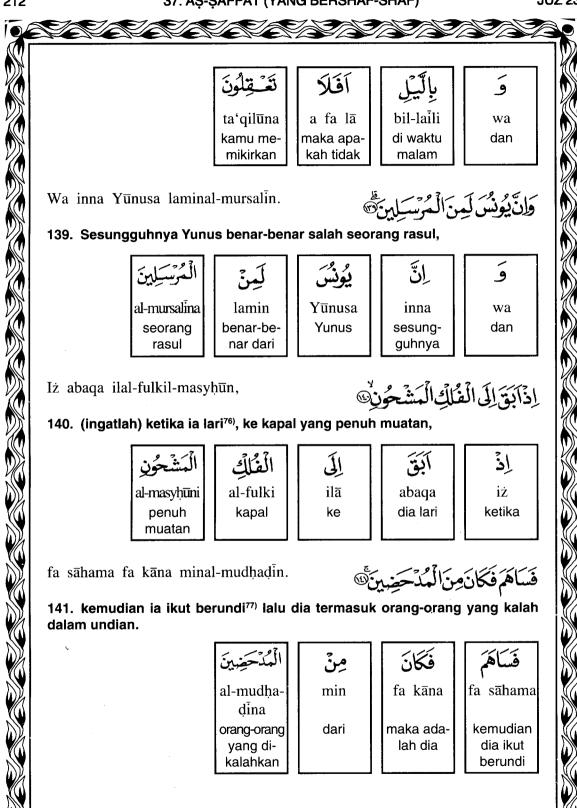
dustakan-

nya





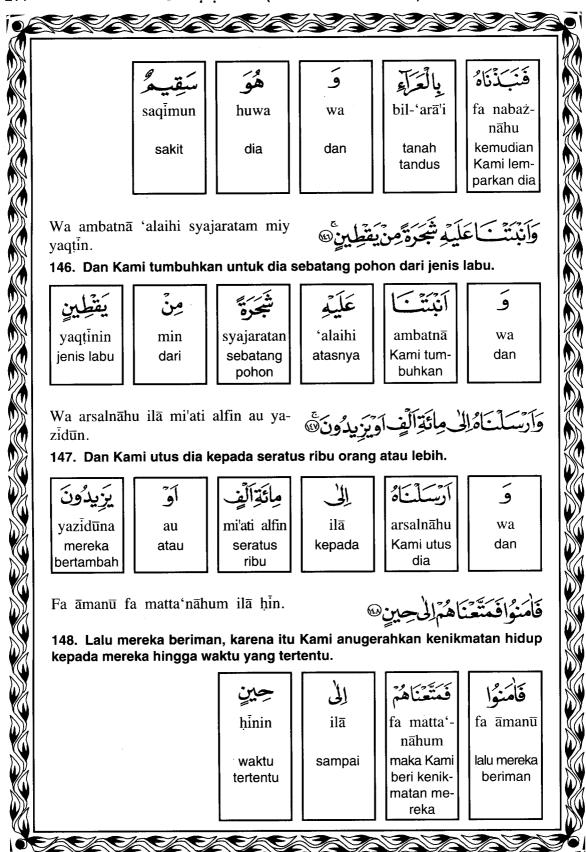




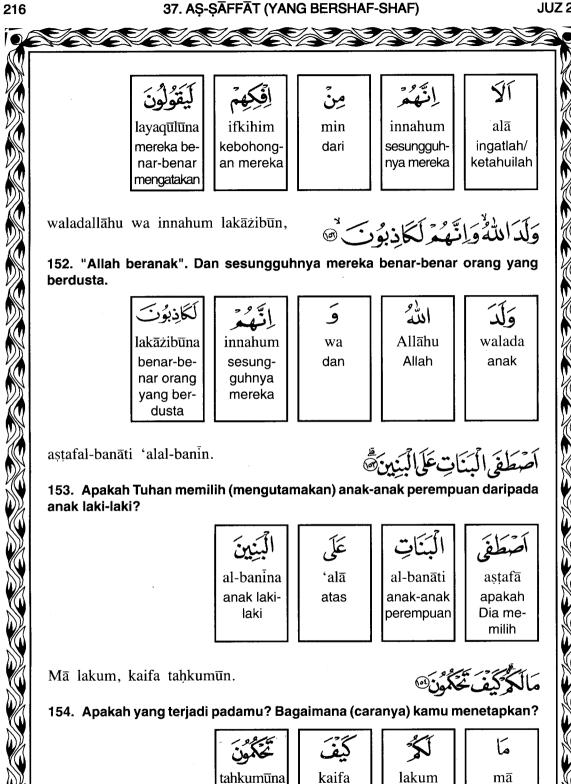
Fal-taqamahul-hūtu wa huwa mulim. 142. Maka ia ditelan oleh ikan besar dalam keadaan tercela⁷⁸⁾. فَالْتَعَهُ و mulimun huwa al-hūtu fal-tagawa mahu tercela dia ikan besar maka dia dan ditelan Fa lau lā annahū kāna minal-musabbihin, 143. Maka kalau sekiranya dia tidak termasuk orang-orang yang banyak mengingat Allah, أنكة کان al-musabmin kāna lā annahū fa lau bihina orang-orang dari adalah sesungguhtidak maka yang berdia nya dia kalau tasbih la labisa fī baṭnihī ilā yaumi yub'asūn. 144. niscaya ia akan tetap tinggal di perut ikan itu sampai hari berbangkit. يوم چ fī yub'asūna yaumi ilā batnihi la labisa mereka hari sampai perutnya di niscaya dibangkit-(ikan) dia tinggal kan Fa nabaznāhu bil-'arā'i wa huwa sa-فَنَبَذْنَاهُ بِالْعَرَاءِ وَهُو سَيقيمُ qim.

145. Kemudian Kami lemparkan dia ke daerah yang tandus, sedang ia dalam

keadaan sakit.



Fastaftihim a li rabbikal-banātu wa lahumul-banun. 149. Tanyakanlah (ya Muhammad) kepada mereka (orang-orang kafir Mekah): "Apakah untuk Tuhanmu anak-anak perempuan dan untuk mereka anak lakilaki⁷⁹⁾. الْسَنَادِيُ 9 al-banuna lahum al-banatu a li rabfastaftihim wa bika anak lakiuntuk medan anak-anak apakah maka talaki reka perempuan untuk nyakan pa-Tuhanmu da mereka Am khalaqnal-malā'ikata ināsaw wa hum syāhidun. 150. Atau apakah Kami menciptakan malaikat-malaikat berupa perempuan dan mereka menyaksikan(nya)?" خَلَقْنَا اناگا و hum ināsan al-malā'ikhalaqnā wa am kata mereka malaikat-Kami cipdan perempuan ataukah malaikat takan syāhiduna menyaksikan Alā innahum min ifkihim layaqūlūn, 151. Ketahuilah bahwa sesungguhnya mereka dengan kebohongannya benarbenar mengatakan:



kamu me-

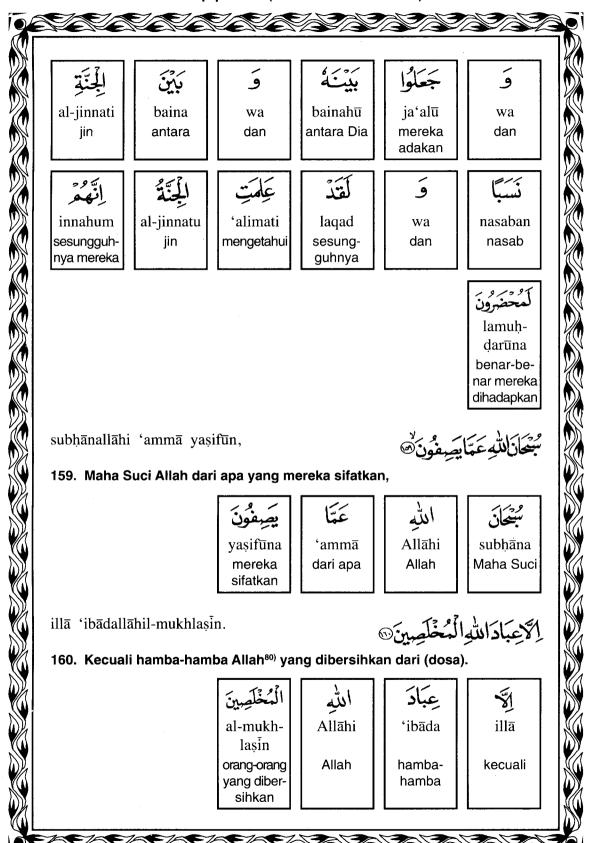
netapkan

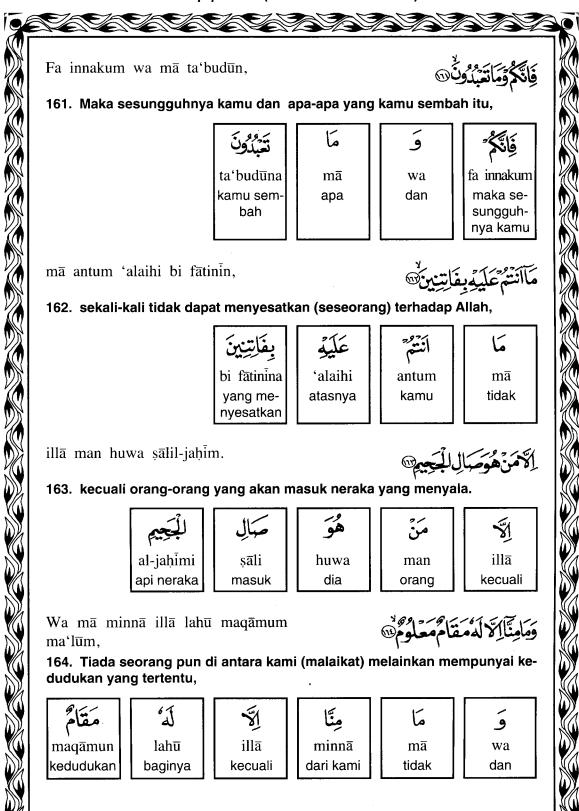
bagaimana

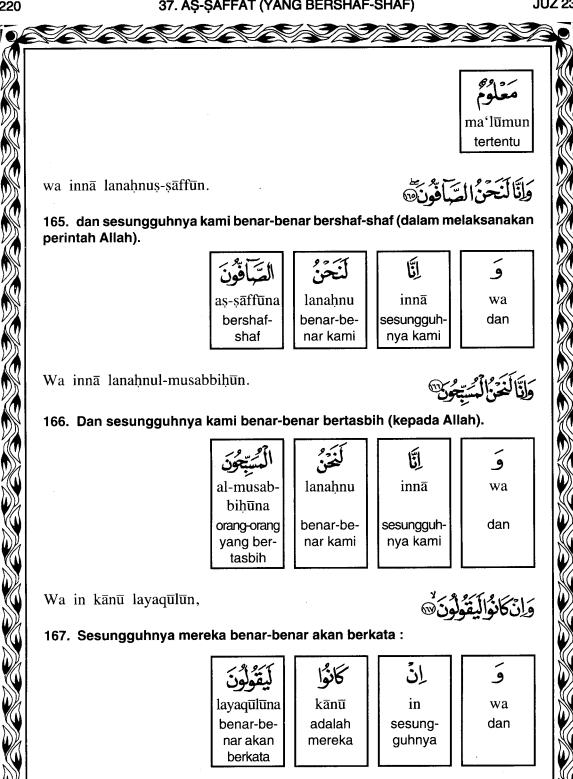
bagimu

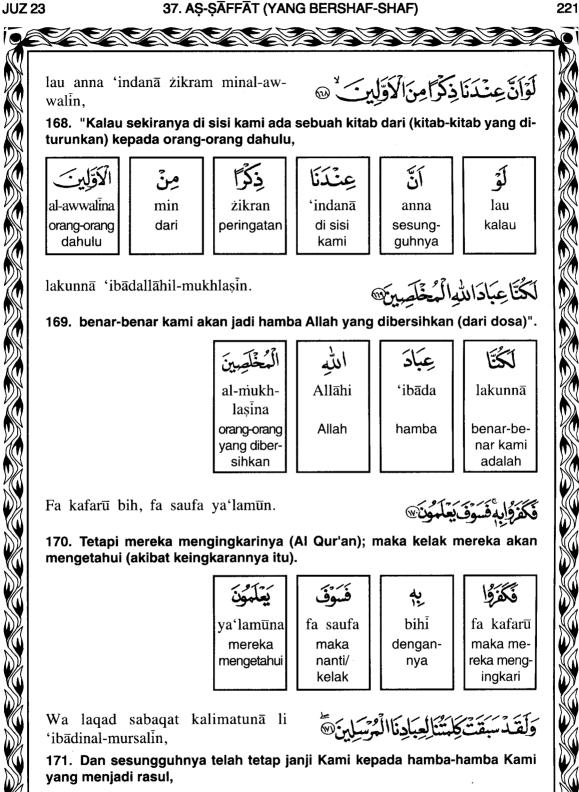
apakah

A fa lā tażakkarūn. 155. Maka apakah kamu tidak memikirkan? tażakkaruna a fa lā kamu ingat/ maka apamemikirkan kah tidak Am lakum sultānum mubin, 156. Atau apakah kamu mempunyai bukti yang nyata? mubinun sultānun lakum am nyata dalil/bukti bagimu ataukah fa'tū bi kitābikum in kuntum şādigin. 157. Maka bawalah kitabmu jika kamu memang orang-orang yang benar. اِنَ sādigina kuntum in bi kitābifa'tu kum orang-orang adalah jika dengan maka yang benar kamu kitabmu bawalah Wa ja'alu bainahu wa bainal-jinnati nasaba, wa laqad 'alimatil-jinnatu innahum lamuhdarun, 158. Dan mereka adakan (hubungan) nasab antara Allah dan antara jin. Dan sesungguhnya jin mengetahui bahwa mereka benar-benar akan diseret (ke neraka),



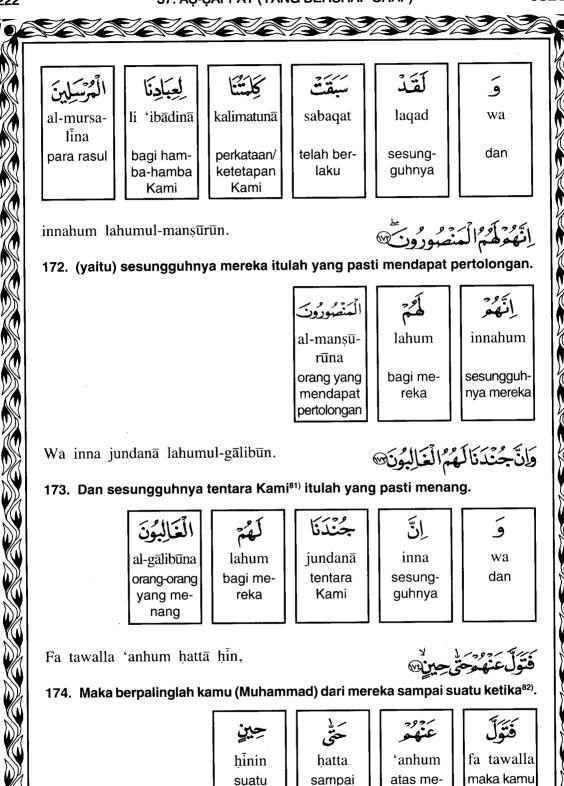






berpaling

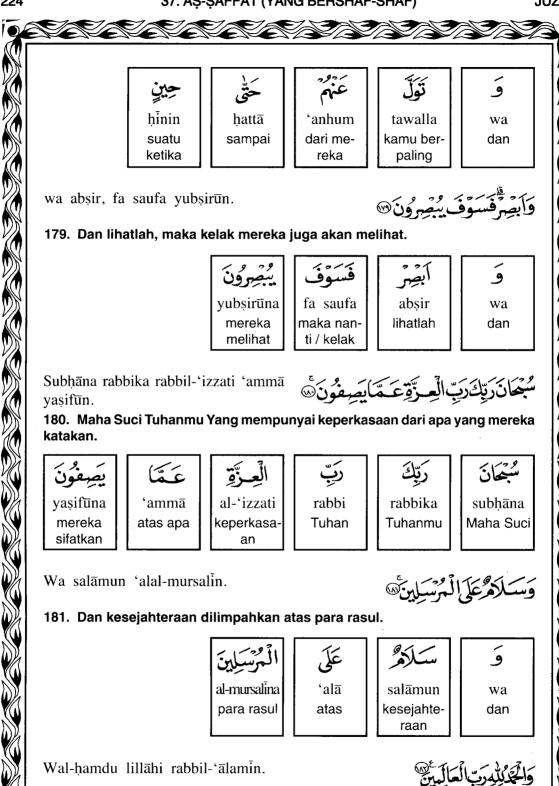
reka



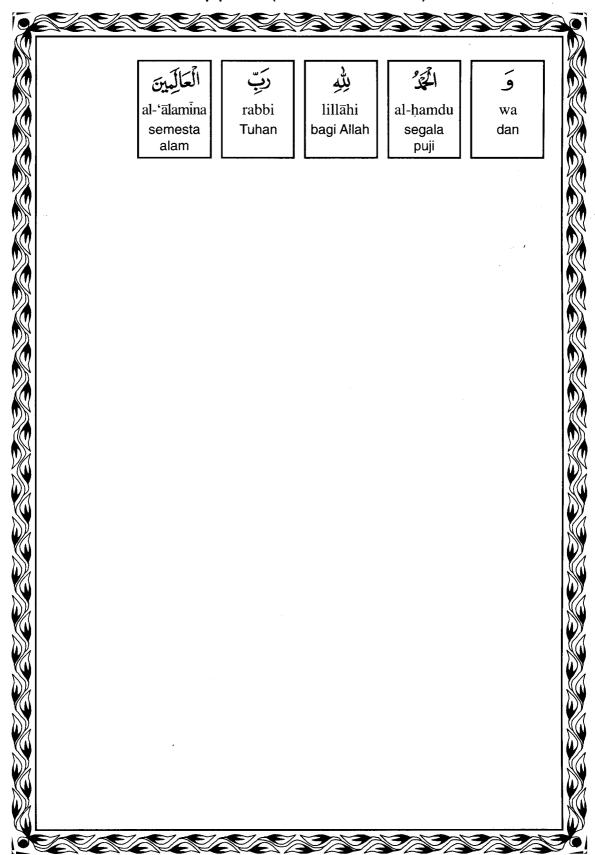
ketika

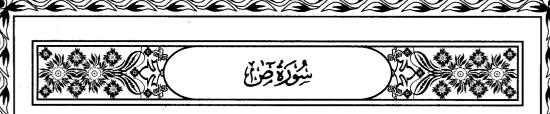
wa absirhum, fa saufa yubsirun. 175. Dan lihatlah mereka, maka kelak mereka akan melihat (azab itu). و yubşiruna fa saufa absirhum wa maka nanlihatlah mereka dan melihat ti / kelak mereka A fa bi 'ażābinā yasta'jilūn. 176. Maka apakah mereka meminta supaya siksa Kami disegerakan? yastaʻjiluna a fa bi 'ażābinā maka apamereka kah dengan minta disiksa Kami segerakan Fa iżā nazala bi sāhatihim fa sā'a şabāhul-munzarīn. 177. Maka apabila siksaan itu turun di halaman mereka, maka amat buruklah pagi hari yang dialami oleh orang-orang yang diperingatkan itu⁸³⁾. فَإِذَا al-munzabi sāhatinazala fa iżā şabāhu fa sā'a rīna him di halaman maka apaorang-orang pagi hari maka amat turun buruk mereka bila yang diperingatkan Wa tawalla 'anhum hatta hin,

178. Dan berpalinglah kamu dari mereka hingga suatu ketika.



182. Dan segala puji bagi Allah seru sekalian alam.





ŞĀD SURAT KE-38 : 88 AYAT

Bismillahir-rahmanir-rahim.



Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang.

Ṣād, wal-Qur'āni żiż-żikr.



1. Şād, demi Al Qur'an yang mempunyai keagungan.

الَّذِكِرِ aż-żikr peringatan **ذِی** żi̇̃ mempunyai الْقُرْانِ al-Qur'āni Al-Qur'an

wa demi şād Şād

Balil-lazīna kafar $\overline{\mathbf{u}}$ f $\overline{\mathbf{i}}$ 'izzatiw wa syiq $\overline{\mathbf{a}}$ q.



2. Sebenarnya orang-orang kafir itu (berada) dalam kesombongan dan permusuhan yang sengit.

وُ wa dan

ʻizzati kesombongan fī dalam

kafa mere

kafaru mereka kafir الَّذِينَ allażina orangorang yang بُلُ bal bahkan

تنِقَاوِ syiqāqin permusuhan

227 كُرْآهْلَكُنَامِنْ قَبَلِهِمْ مِنْ قَرْنٍ فَنَادُوْا وَلَاتَحِينَ مَنَاصِ Kam ahlaknā min qablihim min qarnin fa nādau wa lāta hina manās. Betapa banyaknya umat sebelum mereka yang telah Kami binasakan, 3. lalu mereka meminta tolong padahal (waktu itu) bukanlah saat untuk lari melepaskan diri. مِنَ مِنَ آهٔ آکنا qablihim min ahlaknā kam garnin min telah Kami sebelum dari berapa umat dari mereka binasakan banyaknya لات فكأدوا مَنَاسٍ حِينَ و manāsin hina lāta wa fa nādau lalu memelepaswaktu / tidak dan reka mekan diri saat nyeru عِبُوا اَنْ جَاءَهُمُ مُنْذِرُهُمْ مُ وَقَالَ الْكَافِرُونَ Wa 'ajibū an jā'ahum munżirum minhum, wa qalal-kafiruna haza sahirun każżāb. Dan mereka heran karena mereka kedatangan seorang pemberi peringatan (rasul) dari kalangan mereka; dan orang-orang kafir berkata : "Ini adalah seorang ahli sihir yang banyak berdusta. -منهم و و minhum munżirun an ja ahum 'ajibu wa wa dari meseorang karena mereka dan dan reka pemberi mereka keheran peringatan datangan الْكَافِرُونَ هٰذَا قَالَ al-kāfirūna qāla każżābun hāzā sāhirun orangberkata yang baseorang ini orang kafir nyak dusta ahli sihir

A jaʻalal-ālihata ilāhaw wāḥidā, inna hāżā lasyai'un 'ujāb.



5. Mengapa ia menjadikan tuhan-tuhan itu Tuhan Yang Satu saja? Sesung-guhnya ini benar-benar suatu hal yang sangat mengherankan".

هنا

hāżā ini اِنَّ

inna sesungguhnya وَاحِدًا

wāḥidan satu اِلْهَا

ilāhan Tuhan الألحكة

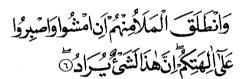
al-ālihata tuhantuhan آجعل a jaʻala

a jaʻala apakah dia menjadikan

عُجَابٌ 'ujābun

mengherankan لَشَيُّ lasyai'un benar-benar sesuatu

Wantalaqal-mala'u minhum animsyū wasbirū 'alā ālihatikum, inna hāżā lasyai'uy yurād.



6. Dan pergilah pemimpin-pemimpin mereka (seraya berkata): "Pergilah kamu dan tetaplah (menyembah) tuhan-tuhanmu, sesungguhnya ini benar-benar suatu hal yang dikehendaki⁸⁴⁾.

وَ

wa dan اَنِ امِّشُوا animsvu

animsyu berjalanlah kamu مِنهم مِنهم

minhum dari mereka الْمَلَأُ

al-mala'u pemimpinpemimpin انطكق ințalaqa

pergilah

و wa

wa dan

لَشَيُّ لَشَيُّ

lasyai'un benar-benar suatu هنا

hāżā ini اِٽَ

inna sesungguhnya

الهَتِكُمُ ālihatikum

alihatikum tuhantuhanmu عَلَیْ قلہ:

ʻalā atas اصّبِرگوا işbiru bersabarlah



Mā sami'nā bi hāżā fil-millatilākhirah, in hāżā illakhtilāq. مَاسِمِعْنَا بِهٰذَا فِي الْمِلَّةِ الْاِخْرَةِ أِنْ هُنَا اللَّ

7. Kami tidak pernah mendengar hal ini dalam agama yang terakhir⁸⁵⁾; ini (mengesakan Allah), tidak lain hanyalah (dusta) yang diada-adakan,

الأخرَةِ al-ākhirati terakhir

البيلة al-millati agama fī dalam

bi hāżā dengan ini

samiʻnā ni Kami mendengar مًا mā tidak

اخْتِلاقُ ikhtilāqun diada-adakan الآ illā kecuali هٰذَا hāżā ini in tidak

A unzila 'alaihiż-żikru mim bainin \overline{a} , bal hum $f\overline{i}$ syakkim min żikr \overline{i} , bal lamm \overline{a} yaż $\overline{u}q\overline{u}$ 'aż $\overline{a}b$.

ٵؙٮٛٙڔ۬ۘڮؘڡؘڸؠٞٳٳڵڐؚٞڴڔؙڡؙؚۯؘؠؽڹؽؘٵٞٛڹڶۿؙؠٝڣۺٙڮٟ ڡؚڹ۫ۮؚػٙؠۓۘڹڷڡۜٵڮڎؙۅڨؙۅٳعؘڎٳڽؖ۫۞

8. mengapa Al Qur'an itu diturunkan kepadanya di antara kita?" Sebenarnya mereka ragu-ragu terhadap Al Qur'an-Ku, dan sebenarnya mereka belum merasakan azab-Ku.

بَلُ bal bahkan

baininā antara kami مِن min dari

الَّذِكُرُ aż-żikru peringatan عليد alaihi atasnya

a unzila apakah diturunkan





مِنُ min dari

سيو syakkin ragu-ragu

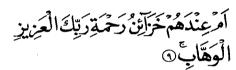


hum mereka

عَذَابِ 'ażābi azab-Ku

يدُوڤُول yażūqū mereka merasakan lammā belum

Am 'indahum khazā'inu raḥmati rabbikal-'azīzil-wahhāb.



9. Atau apakah mereka itu mempunyai perbendaharaan rahmat Tuhanmu Yang Maha Perkasa lagi Maha Pemberi?

الْعَزِيزِ al-'azīzi Maha Perkasa رُبِّاِكُ rabbika Tuhanmu rahmati rahmat

خُرَائِنُ khazā'inu perbendaharaan عندهم 'indahum di sisi mereka

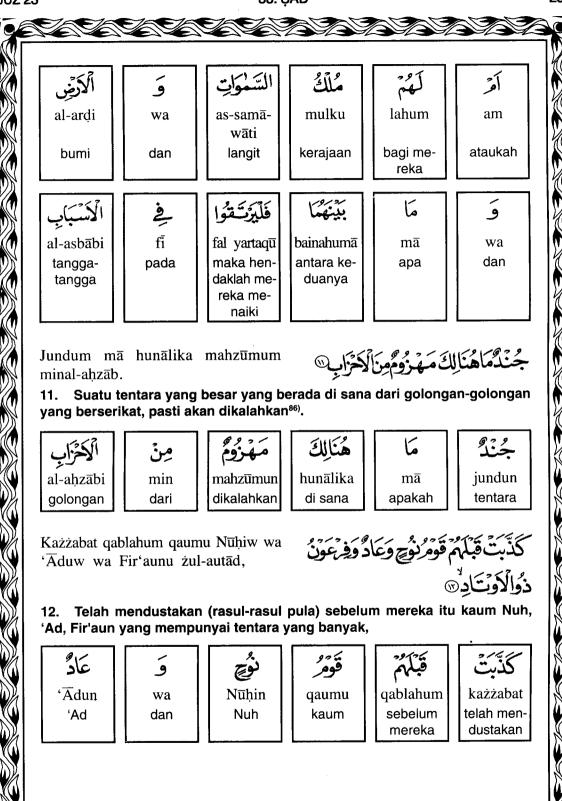
امر am ataukah

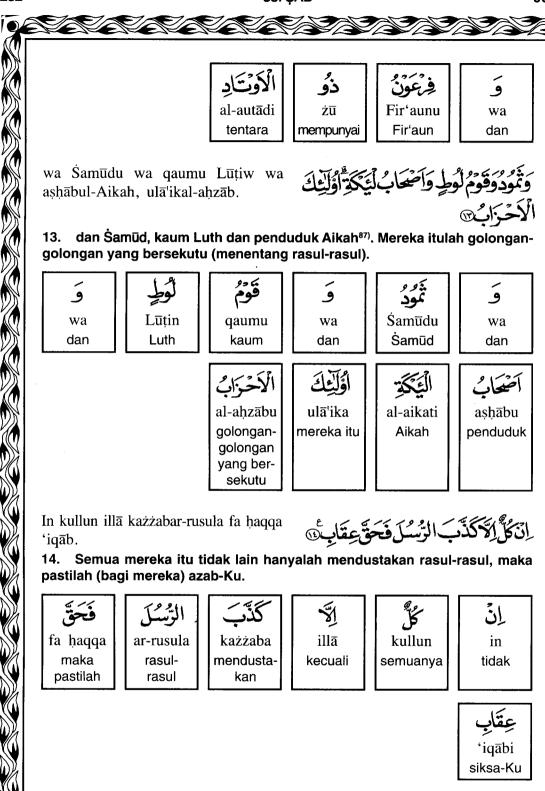
الُوهَّابِ al-wahhābi Maha Pemberi

Am lahum mulkus-samāwāti wal-ardi wa mā bainahumā, fal yartaqū filasbāb.

اَمْ لَهُمْ مُلْكُ السَّمْوَاتِ وَالْاَرْضِ وَمَا بَيْنَهُمُّ الْ فَلْيَرْتَقُوا فِي الْاَسْبَابِ⊙

10. Atau apakah bagi mereka kerajaan langit dan bumi dan yang ada di antara keduanya? (Jika ada), maka hendaklah mereka menaiki tangga-tangga (ke langit).

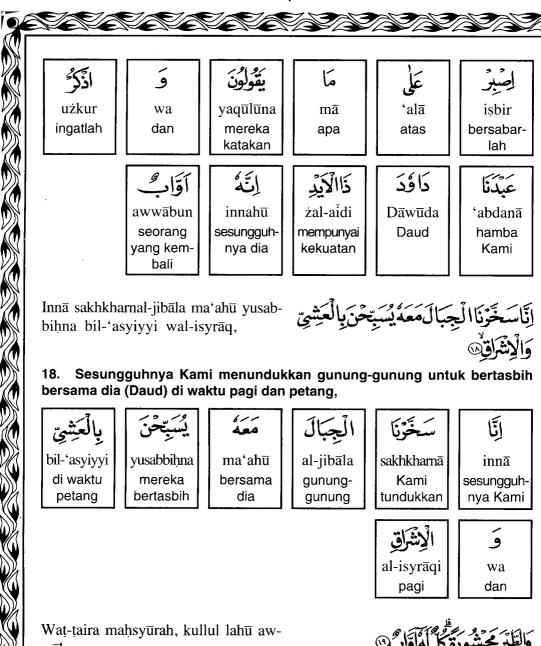




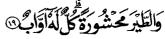
Tuhan).

Wa mā yanzuru hā'ulā'i illā şaiḥataw wāhidatam mā lahā min fawāq. Tidaklah yang mereka tunggu melainkan hanya satu teriakan saja yang tidak ada baginya saat berselang88). ما و illā hā'ulā'i wa saihatan yanzuru mā dan teriakan kecuali mereka menunggu tidak itu وَلَحِكَةً ما مِنَ H min lahā mā wāhidatan fawāqin satu kali berselang dari baginya tidak Wa qalu rabbana 'ajjil lana qittana إرَبّناعَجِلْكَناقِطَنَاقَبْلَيَوْمِ qabla yaumil-hisāb. Dan mereka berkata: "Ya Tuhan kami cepatkanlah untuk kami azab yang diperuntukkan bagi kami sebelum hari berhisab". رُبِّبنَا قَالُوا [] و qabla $q \overline{a} l \overline{u}$ ʻajjil rabbanā wa lanā Tuhan mereka dan sebelum bagi kami cepatkami berkata kanlah يوم al-hisābi yaumi berhisab hari Işbir 'alā mā yaqūlūna ważkur 'ab- وَنُواذُكُو عَبْدُنَادَا وُدُذَا الْأَيْدِ اللَّهِ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهِ اللَّهُ اللّ danā Dāwūda żal-aid, innahū awwāb. Bersabarlah atas segala apa yang mereka katakan; dan ingatlah hamba

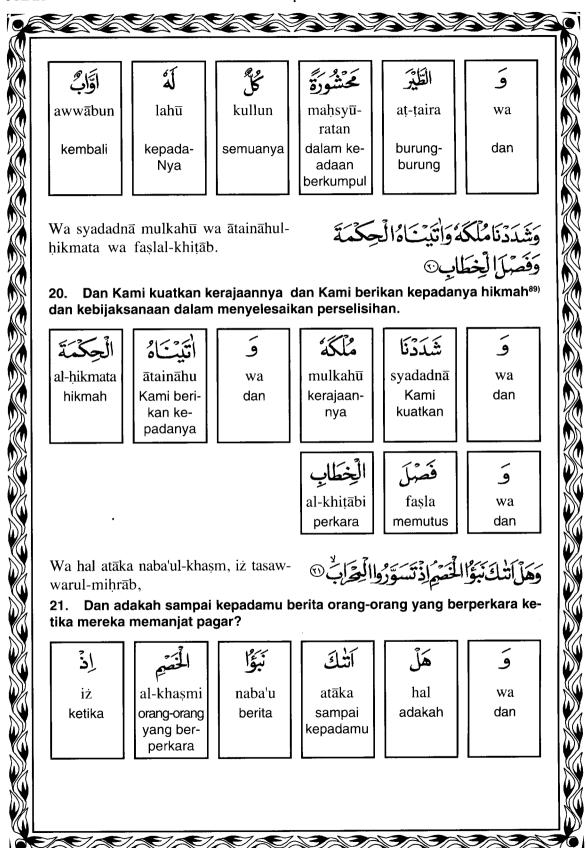
Kami Daud yang mempunyai kekuatan; sesungguhnya dia amat taat (kepada



wāb.



19. dan (Kami tundukkan pula) burung-burung dalam keadaan terkumpul. Masing-masingnya amat taat kepada Allah.



الْمِحَاب al-miḥrāba mihrab

تستوروا tasawwarū memanjat pagar

iz dakhalū 'alā Dāwūda fa fazi'a minhum qālū lā takhaf, khaṣmāni bagā ba'dunā 'alā ba'din faḥkum bainanā bil-ḥaqqi wa lā tusyṭiṭ wahdinā ilā sawā'is-sirāt.

إِذْ دَخَلُوا عَلَىٰ دَا وُدَفَفَرْعَ مِنْهُمُ وَقَالُوا لَالْفَا لَكُوْ فَكُرْعُ مِنْهُ مُ وَقَالُوا لَا لَكُؤُ لَا لَكُونُ فَا مَكُمُرٌ مِيْنَا بِالْحَقِّ وَلَا تُشْطِطُ وَاهْدِ نَآ الَّي سَوَاءَ الصّاطِ ٣٠ الصّاطِ ٣٠ الصّاطِ ٣٠

22. Ketika mereka masuk (menemui) Daud lalu ia terkejut karena (kedatangan) mereka. Mereka berkata : "Janganlah kamu merasa takut; (kami) adalah dua orang yang berperkara yang salah seorang dari kami berbuat zalim kepada yang lain; maka berilah keputusan antara kami dengan adil dan janganlah kamu menyimpang dari kebenaran dan tunjukilah kami ke jalan yang lurus.

minhum dari mereka ففُرْغ fa fazi'a lalu terkejut

کاؤک Dāwūda Daud عُلَى ala atas

دخلوا dakhalu mereka masuk iż ketika

ba'dunā sebagian kami

لغی bagā berbuat zalim خصان khasmāni dua orang yang berperkara

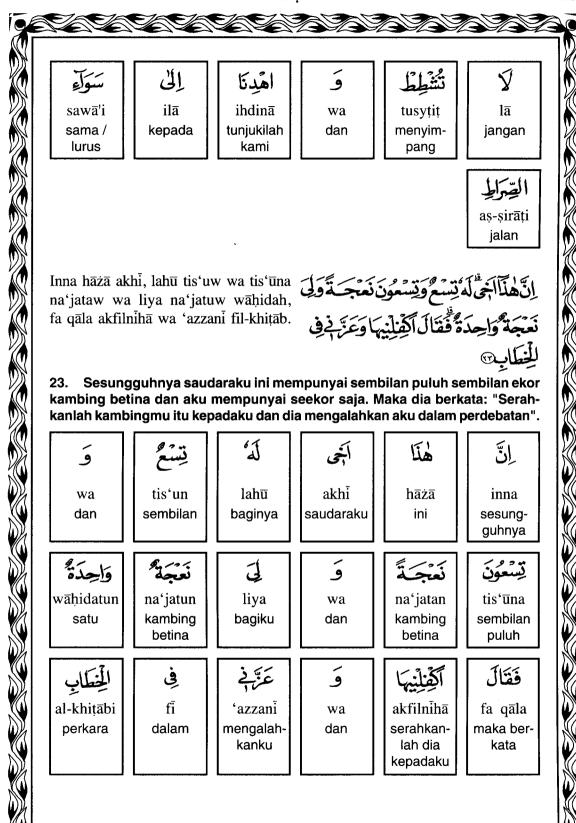
takhaf kamu takut

⅓ lā jangan qālū mereka berkata

wa dan

بِالْحَقِّ bil-ḥaqqi dengan kebenaran ليننا bainanā antara kami

faḥkum maka berilah keputusan baʻdin sebagian yang lain عُلی alā atas



Qāla laqad zalamaka bi su'āli na'jatika ilā ni'ājih, wa inna kasīram minalkhulaṭā'i layabgī ba'ḍuhum 'alā ba'ḍin illal-lazīna āmanū wa 'amiluṣ-ṣāliḥāti wa qalīlum māhum, wa zanna Dāwūdu annamā fatannāhu fastagfara rabbahū wa kharra rāki'aw wa anāb.

قَالَلَقَدْ ظَلَمَكَ بِسُوالِ نَعْجَتِكَ الى نِعَاجِهُ وَانَّ كَثِيرًامِنَ الْخُلَطَآءِ لَي بَعْنَهُ هُمْ عَلَى بَعْضِ كِلَّالَّذِينَ الْمَنُوا وَعِلُوا السَّالِحَاتِ وَقِلِيلُ مَاهُمُّ وَظَنَّدَا وُدُانَّمَا فَتَنَّاهُ فَاسْتَغْفَرَ رَبَّهُ وَحَرَّ رَاكِعًا وَإِنَابَ ٠٠٠

24. Daud berkata: "Sesungguhnya dia telah berbuat zalim kepadamu dengan meminta kambingmu itu untuk ditambahkan kepada kambingnya. Dan sesungguhnya kebanyakan dari orang-orang yang berserikat itu sebagian mereka berbuat zalim kepada sebagian yang lain, kecuali orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal yang saleh; dan amat sedikitlah mereka ini". Dan Daud mengetahui bahwa Kami mengujinya; maka ia meminta ampun kepada Tuhannya lalu menyungkur sujud dan bertaubat.

ila kepada

na'jatika kambingmu

bi su'āli dengan meminta zalamaka dia berbuat zalim kepadamu

laqad sesungguhnya

لَقَدَ

عَالَ qala berkata

الخُلطَآءِ al-khulaṭā'i berserikat

مِنْ min dari لگفیر kasiran kebanyakan

inna sesungguhnya wa dan

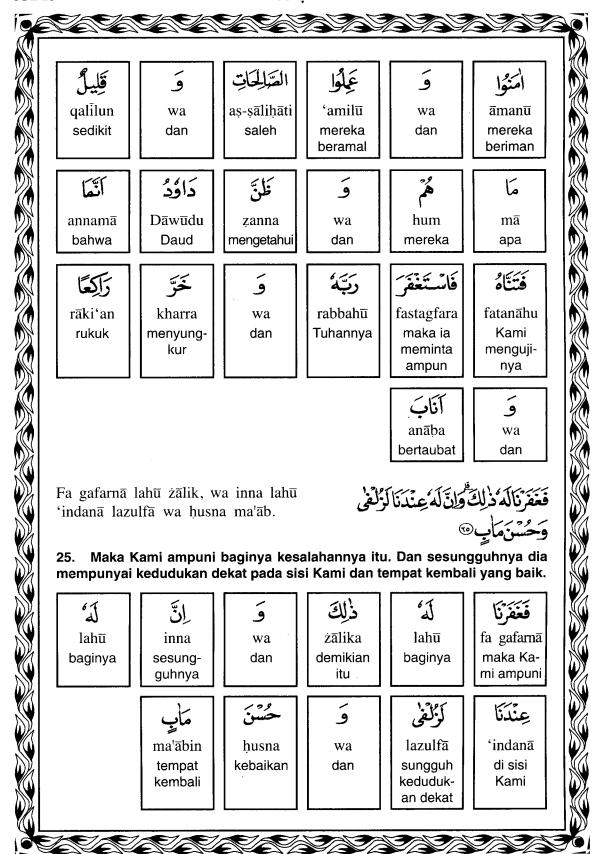
ni'ājihī kambingnya

الَّذِينَ allażina orangorang yang

الا illā kecuali بعض baʻdin sebagian

على alā atas

baʻduhum sebagian mereka layabgi sesungguhnya mereka berbuat zalim



Yā Dāwūdu innā ja'alnāka khalīfatan fil-ardi faḥkum bainan-nāsi bil-ḥaqqi wa lā tattabi'il-hawā fa yudillaka 'an sabīlillāh, innal-lazīna yadillūna 'an sabīlillāhi lahum 'azābun syadīdum bimā nasū yaumal-ḥisāb.

يادَاوُدُ إِنَّا جَعَلْنَاكَ خِلِيفَةً فِي الْمَرْضِ فَاحَمُرُ بَيْنَ النَّاسِ بِالْمِقِّ وَلِاَتَنَبِّعِ الْهَوْي فَيْضِلَّكَ عَنَّ سَبِيلِ اللَّهِ أَلَّ الَّذِينَ يَضِلُوْنَ عَنْ سَبِيلِ اللهِ لَهُ مُعْ عَنَا بُ شَدِيدٌ بِمَا نَسُوا يَوْمَ اللهِ لَهُ مُعْ عَنَا بُ شَدِيدٌ بِمَا نَسُوا يَوْمَرَ الْحِسَابِ * ©

26. Hai Daud, sesungguhnya Kami menjadikan kamu khalifah (penguasa) di muka bumi, maka berilah keputusan (perkara) di antara manusia dengan adil dan janganlah kamu mengikuti hawa nafsu, karena ia akan menyesatkan kamu dari jalan Allah. Sesungguhnya orang-orang yang sesat dari jalan Allah akan mendapat azab yang berat, karena mereka melupakan hari perhitungan.

في	
fī	
di	

خَلِيفَةً khalifatan khalifah









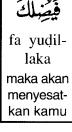
بین baina antara

faḥkum maka putuskanlah



سَبِيلِاللهِ
sabīlillāhi
jalan Allah

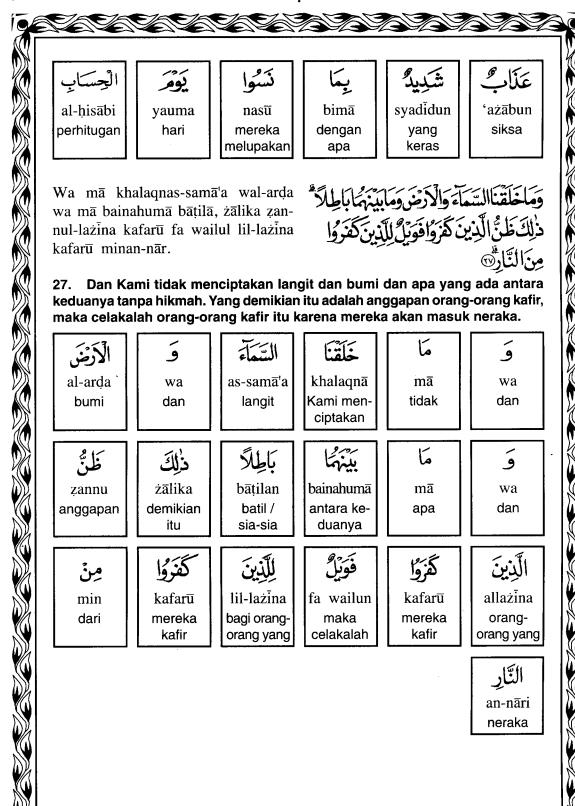
عَنُ an dari



الهولي



lā janganlah



Am naj'alul-lazina āmanū wa 'amiluṣṣāliḥāti kal-mufsidina fil-ard, am naj-'alul-muttaqina kal-fujjār. ٱمۡ نَجۡعَلُ لِدِينَ اٰمَنُواوَعَ لُواالصَّالِ اَتَ اللَّهَ اللَّهَ اللَّهُ الْمُلْمُ اللَّهُ اللَّهُ الْمُلْمُ اللَّهُ الْمُلْمُ الْمُلِمُ اللَّهُ الْمُلْمُ اللَّهُ اللَّهُ الْمُلْمُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ الْمُلْمُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ الْمُلْمُ اللَّهُ الْمُلْمُ الللْمُلْمُ اللَّهُ الْمُلْمُ اللَّهُ الْمُلْمُ اللَّهُ الْمُلْمُ اللَّهُ الْمُلْمُ الْمُلْمُ الْمُلْمُ الْمُلْمُ اللْمُلُولُولُ الْمُلْمُ اللَّهُ الْمُلْمُ اللْمُلْمُلُولُ الْمُلْمُو

28. Patutkah Kami menganggap orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal yang saleh sama dengan orang-orang yang berbuat kerusakan di muka bumi? Patutkah (pula) Kami menganggap orang-orang yang bertakwa sama dengan orang-orang yang berbuat maksiat?

عَلُوُا 'amilū mereka beramal

wa dan āmanū mereka beriman

الّذِينَ allażina orangorang yang

بنجعل najʻalu Kami menjadikan أمّر am ataukah

بُغْعَلُ naj'alu Kami meniadikan

آمر am

ataukah

الأرضِ al-ardi

bumi

ė fī

di

kal-mufsidina seperti orang-orang yang berbuat keالصّالِحَاتِ aṣ-ṣālihāti

saleh

کا هجّار kal-fujjāri

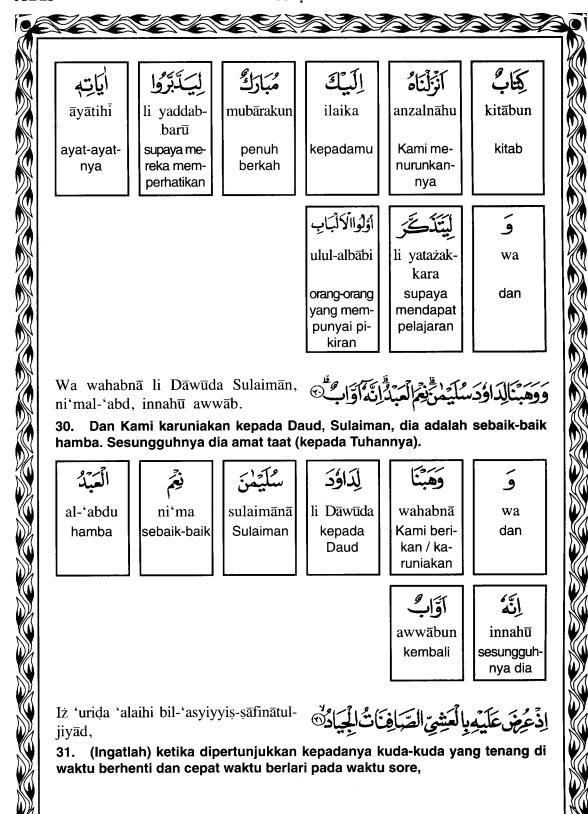
rusakan

seperti orang-orang berbuat maksiat al-muttaqina orang-orang yang bertakwa

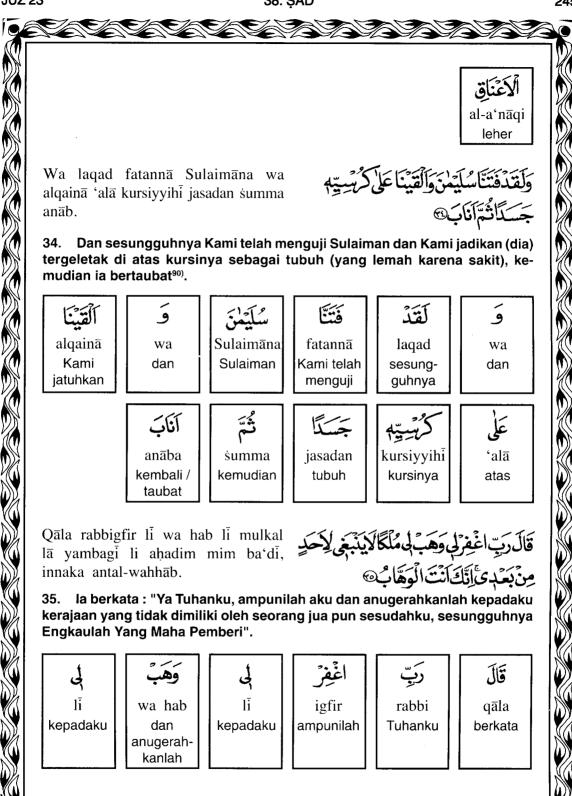
Kitābun anzalnāhu ilaika mubārakul li yaddabbarū āyātihī wa li yatażakkara ulul-albāb.

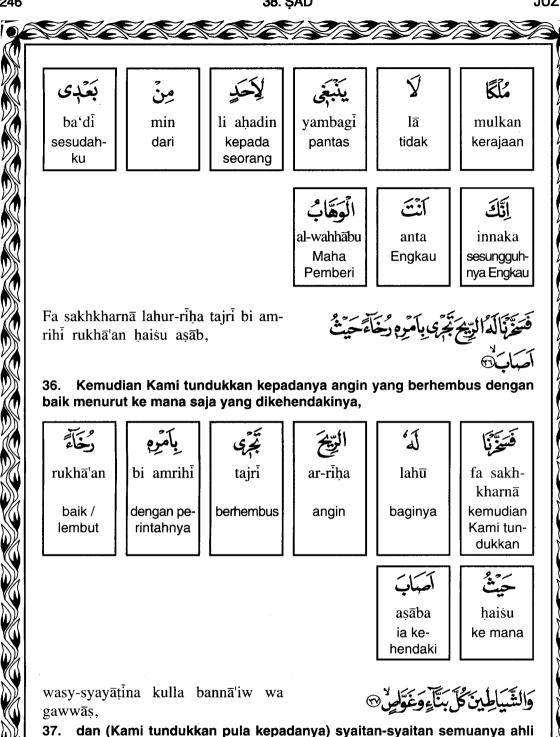
كَتَابُ اَنْزَلْنَاهُ الدِّكَ مُبَارَكُ الْكَدَّرُ وَالْيَاتِهِ
وَلِيَّدُكُمُ الْكُلْبَابِ
وَلِيَّذُكُمُ الْكُلْبَابِ
وَلِيَّذُكُمُ الْكُلْبَابِ

29. Ini adalah sebuah kitab yang Kami turunkan kepadamu penuh dengan berkah supaya mereka memperhatikan ayat-ayatnya dan supaya mendapat pelajaran orang-orang yang mempunyai pikiran.

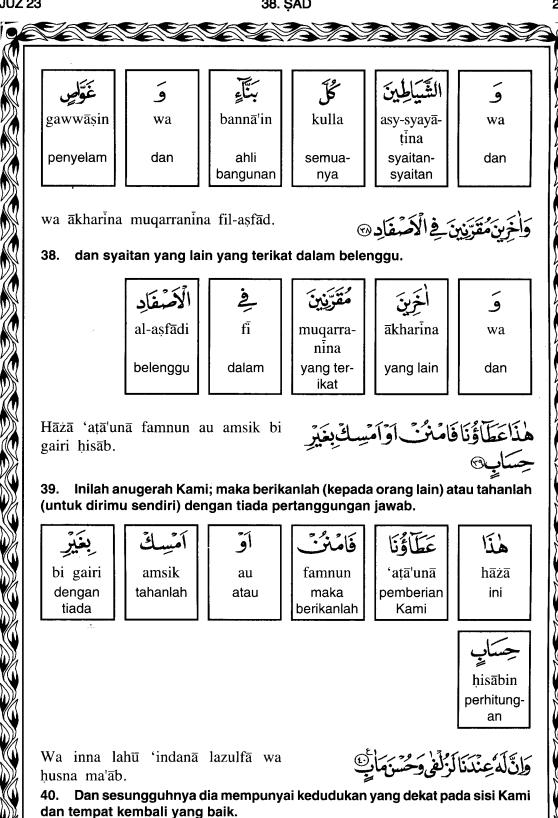


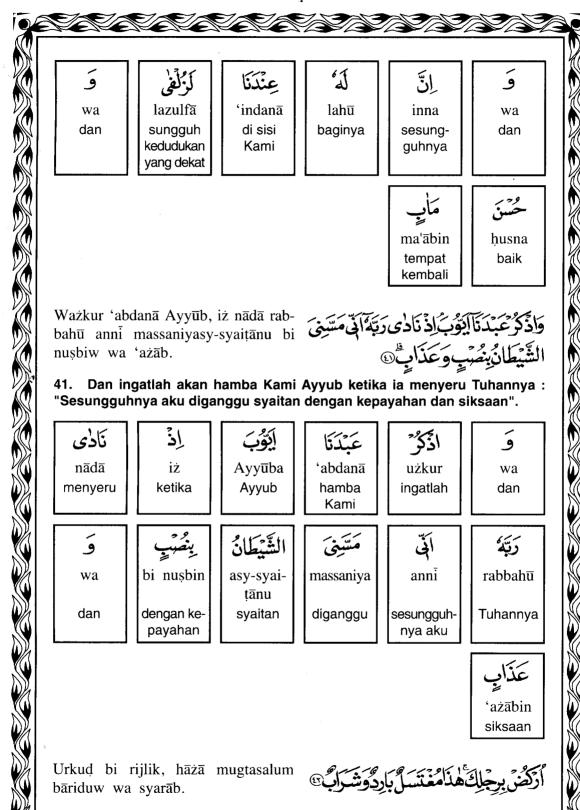






bangunan dan penyelam,





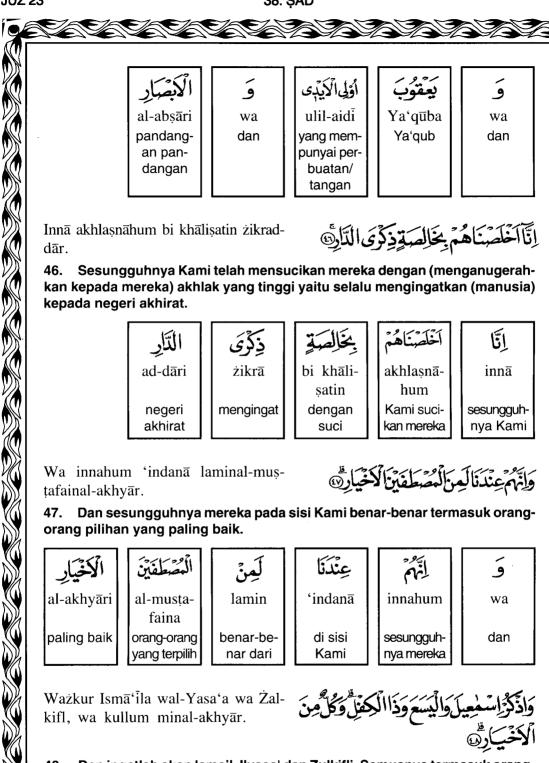
nyai pikiran



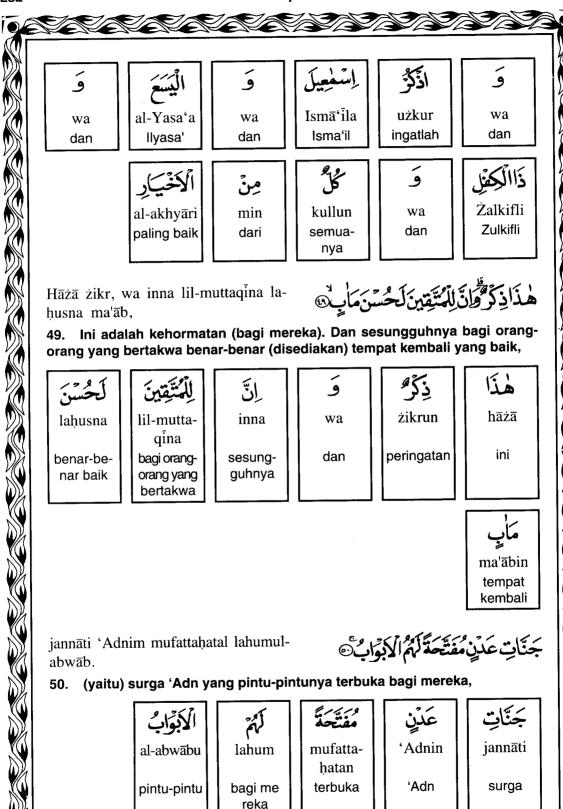
Ishaq

Wa khuz bi yadika digsan fadrib bihi wa la tahnas, inna wajadnahu sābirā, ni'mal-'abd, innahū awwāb. Dan ambillah dengan tanganmu seikat (rumput), maka pukullah dengan itu dan janganlah kamu melanggar sumpah. Sesungguhnya Kami dapati dia (Ayyub) seorang yang sabar. Dialah sebaik-baik hamba. Sesungguhnya dia amat taat (kepada Tuhannya91). به و bi yadika khuż wa bihi fadrib digsan ambillah dengan dan maka seikat dengantanganmu rumput pukullah nya و lā wa tahnas innā waiadnāhu sābiran kamu mejanganlah dan Kami dasesungguhorang yang nya Kami langgar sabar pati dia sumpah الْعَبْدُ **آوّاب**ُ awwābun innahū al-'abdu ni'ma sebaikkembali sesungguhhamba baik nya dia ۘٷڶۮ۫ٙڴڒؙؙؙؙؚؚعِبَادَنَآآبِرٝۿؚؠؠؘۄؘٳڛ۫ڂۊؘۅؘۑؘڡۛڡۊؗڹٲۏ۫ ٵڵڮؠ۫ڋؽۅؘٳڷکبڞؠٳڔ۞ Wazkur 'ibādanā Ibrāhima wa Ishāqa wa Ya'quba ulil-aidi wal-absar. Dan ingatlah hamba-hamba Kami: Ibrahim, Ishaq dan Ya'kub yang mempunyai perbuatan-perbuatan yang besar dan ilmu-ilmu yang tinggi. اذُكُرُ عِبَادَنَا و و użkur wa Ibrāhima 'ibādanā Ishāqa wa ingatlah dan Ibrahim hambadan

> hamba Kami



48. Dan ingatlah akan Ismail, Ilyasa' dan Zulkifli. Semuanya termasuk orangorang yang paling baik.



Muttaki'ina fihā yad'una fihā bi fākihatin kasiratiw wa syarab. di dalamnya mereka bertelekan (di atas dipan-dipan) sambil meminta buah-buahan yang banyak dan minuman di surga itu. فيها يَدُعُونَ muttaki'ina fīhā fīhā kašīratin bi fākihayad'una tin di dalammereka banyak dengan padanya mereka meminta bertelekan buah-buahnya an و syarābin wa minuman dan Wa 'indahum qāṣirātuṭ-ṭarfi atrāb. وَعِنْدُهُمْ قَامِرَاتُ الطّرْفِ أَتْرَابُ ٠ Dan pada sisi mereka (ada bidadari-bidadari) yang tidak liar pandangannya dan sebaya umurnya. atrābun at-tarfi qāṣirātu ʻindahum wa tidak liar sebaya mata/ di sisi dan pandangan mereka Hāżā mā tū'adūna li yaumil-hisāb. Inilah apa yang dijanjikan kepadamu pada hari berhisab. هذا ما توعدون hāżā li yaumi tu'aduna al-hisābi mā dijanjikan ini perhitungpada hari apa

kepadamu

an

Inna hāżā larizqunā mā lahū min nafād. 54. Sesungguhnya ini adalah benar-benar rezeki dari Kami yang tiada habishabisnya. 3 هٰذَا مِن min lahū mā larizqunā hāżā inna dari baginya tidak benar-beini sesungnar rezeki guhnya Kami nafādin habis Hāzā, wa inna liţ-ţāgina lasyarra ma'āb, Beginilah (keadaan mereka). Dan sesungguhnya bagi orang-orang yang durhaka benar-benar (disediakan) tempat kembali yang buruk. هٰذَا و ma'ābin lasyarra lit-ţāgina inna hāżā wa tempat benar-bebagi orangsesungdan ini kembali nar buruk orang yang guhnya durhaka

Jahannam, yaşlaunahā, fa bi'sal-mihād.

جَمَنَا مُرْيَمِهِ لَوْنَهَا فِبَشُوا لِهَادُه

56. (yaitu) neraka Jahannam, yang mereka masuk ke dalamnya; maka amat buruklah Jahannam itu sebagai tempat tinggal.

al-mihādu tempat tinggal

fa bi'sa maka amat buruk

yaşlaunahā mereka memasukinya jahannama neraka Jahannam Hāżā fal yażūqūhu ḥamīmuw wa gassāq, 57. Inilah (azab neraka), biarlah mereka merasakar

هٰ أَافَلْيَذُوقُوهُ حَمِيمٌ وَعَسَاقً ١

57. Inilah (azab neraka), biarlah mereka merasakannya, (minuman mereka) air yang sangat panas dan air yang sangat dingin.

gassāqun yang dingin wa dan

ḥamimun air panas

fal yażūqūhu maka mereka merasakannya hāżā ini

wa ākharu min syaklihi azwāj.

وَاخْرُمِنْ شَكْلِهُ أَزْوَاجُ

58. Dan azab yang lain yang serupa itu berbagai macam.

azwājun berpasangan syaklihi bentuknya

مِنْ min dari آخرُ ākharu yang lain

wa dan

Hāżā faujum muqtaḥimum maʻakum, lā marḥabam bihim, innahum ṣālunnār.

ۿڬؘٵڣؘۅٛڿؙؙؖٛٛٛٛڡؙڤؾۘڿؠٞؖڡؙػؙؙؙؽڒؙؖڵٲڡؙڔٛڂٵؚۑؚۿ۪ؠؖؖ ٳڹۜۿؙڡ۫ۯۻٵڵؙٷٳٳڶٮۜٛٳ؈

59. (Dikatakan kepada mereka) : "Ini adalah suatu rombongan (pengikutpengikutmu) yang masuk berdesak-desak bersama kamu (ke neraka)". (Berkata pemimpin-pemimpin mereka yang durhaka) : "Tiadalah ucapan selamat datang kepada mereka karena sesungguhnya mereka akan masuk neraka".

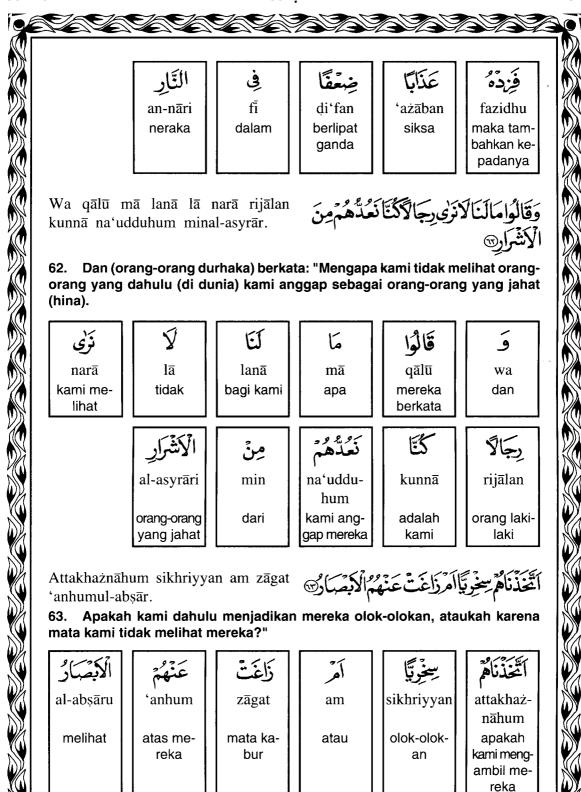
marḥaban selamat datang √ lā

tidak

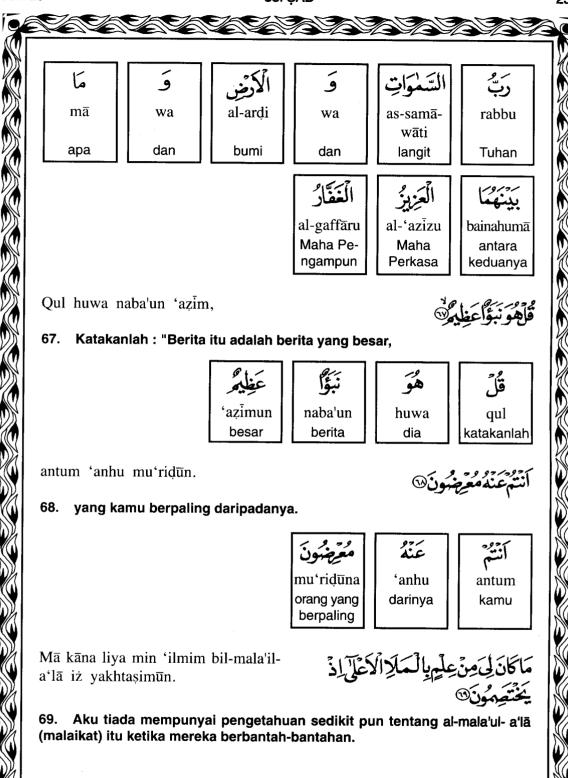
ma'akum

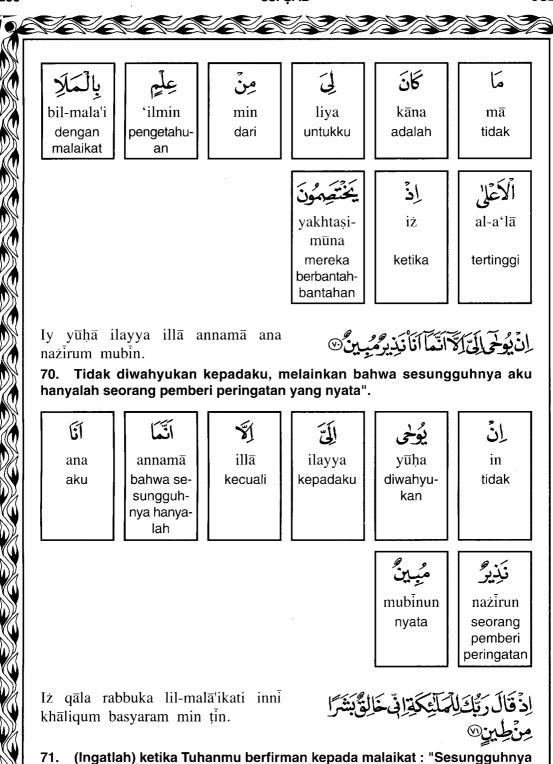
bersama kamu muqtahimun masuk berdesakdesakan faujun rombongan المذا hāżā ini



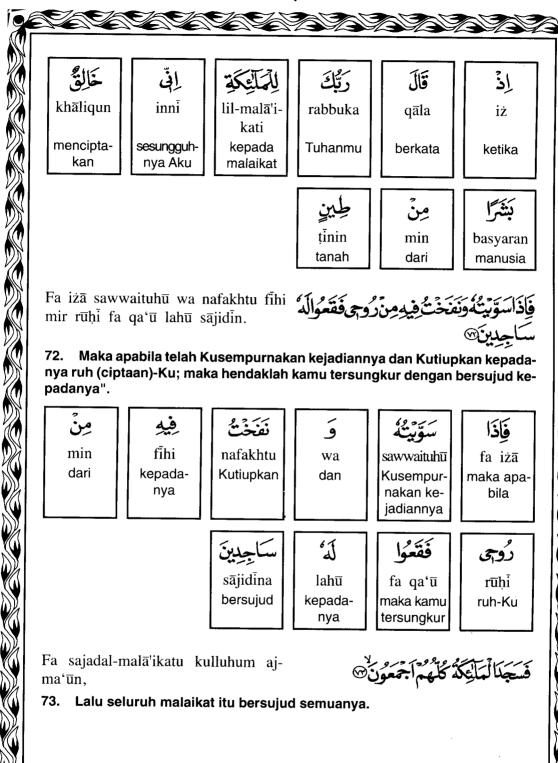


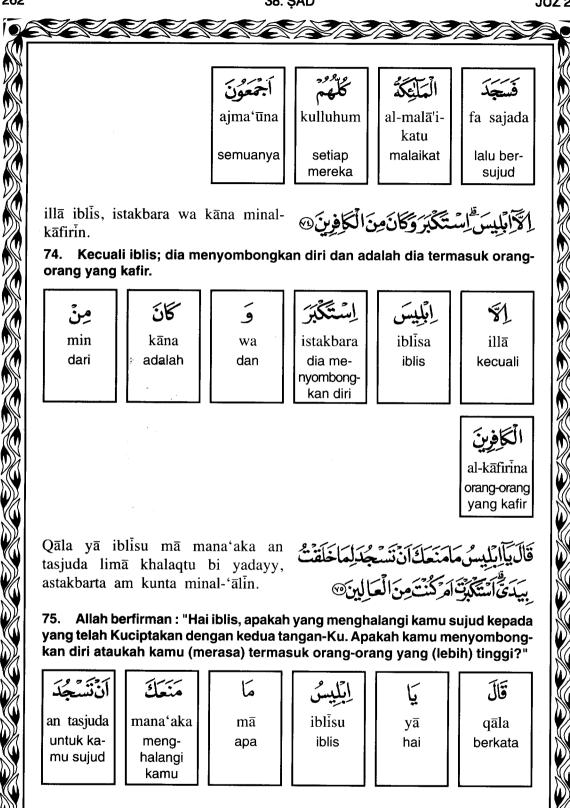
Inna zālika lahaggun takhāsumu ahlinnār. Sesungguhnya yang demikian itu pasti terjadi, (yaitu) pertengkaran peng-64. huni neraka. النَّار اِنَّ żālika ahli inna an-nāri takhāsumu lahaqqun demikian sesungneraka penghuni pertenakarsungguh itu guhnya an pasti Qul innamā ana munziruw wa mā اَنَا مُنْذِذَ وَ مَامِنَ الْمِلِلَا اللهُ الواحِدُ Katakanlah (ya Muhammad): "Sesungguhnya aku hanya seorang pem-65. beri peringatan, dan sekali-kali tidak ada Tuhan (yang berhak disembah) selain Allah Yang Maha Esa dan Maha Mengalahkan. و قل [] انتما و munżirun innamā qul mā wa ana katakansesungguhtidak dan seorang aku nya hanya lah pemberi peringatan الْقَهَارُ الواحِدُ الله مِن Allāhu illā ilāhin min al-qahhāru al-wāhidu Maha Esa Allah Tuhan dari Maha Mekecuali ngalahkan Rabbus-samāwāti wal-ardi wa mā bainahumal-'azizul-gaffar. Tuhan langit dan bumi dan apa yang ada di antara keduanya Yang Maha Perkasa lagi Maha Pengampun".

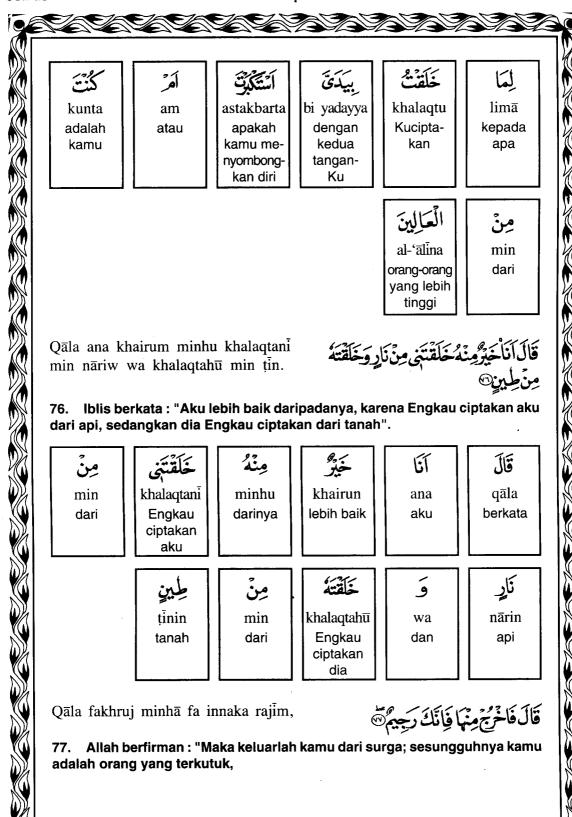




Aku akan menciptakan manusia dari tanah.









فَإِنَّكَ

fa innaka maka sesungguhnya kamu

minhā darinya

fakhruj maka keluarlah

قَالَ qāla berkata

wa inna 'alaika la'nati ila yaumiddīn.

وَإِنَّ عَلَيْكَ لَعْنَتِي إِلَى يَوْمِ الدِّينِ ۞

78. sesungguhnya kutukan-Ku tetap atasmu sampai hari pembalasan".

yaumi

hari

ilā sampai

la'nati kutukan-Ku

'alaika atasmu

inna sesungguhnya

و wa dan

ad-dini pembalasan

Qāla rabbi fa anzirnī ilā yaumi yub-'aṡun.

قَالَ رَبِّ فَأَنْظِرْنِي إِلَى يَوْمِرِ يُبْعَثُونَ ۞

79. Iblis berkata: "Ya Tuhanku, beri tangguhlah aku sampai hari mereka dibangkitkan".

yub'asuna mereka dibangkitkan

يومِر yaumi hari

اِلٰی ilā sampai

fa anzirnī maka beri tangguhlah aku

rabbi Tuhanku

قَالَ qāla berkata

Qala fa innaka minal-munzarin,

80. Allah berfirman : "Sesungguhnya kamu termasuk orang-orang yang diberi tangguh,



مِنْ min dari فَانَّكُ fa innaka maka sesungguhnya kamu

آل qāla berkata

ilā yaumil-waqtil-ma'l \overline{u} m.

الى يَوم الْوَقْتِ الْمَعْلُوم

81. sampai kepada hari yang telah ditentukan waktunya (hari kiamat)".

الْمَعْلُومِ al-maʻlumi

al-maʻlumi yang ditentukan الْوَقْتِ al-waqti

waktu

yaumi hari الی ilā sampai

Qāla fa bi 'izzatika la'ugwiyannahum ajma'in,

قَالَ فِيعِنَ إِلَّا لَا غُوِينَهُمْ أَجْمَعِينَ ١

82. Iblis menjawab : "Demi kekuasaan Engkau aku akan menyesatkan mereka semuanya,

ajma'ina semuanya

la'ugwiyannahum sungguh aku akan menyesatkan mereka فَبِعِزَتِكَ

fa bi 'izzatika maka dengan kekuasaan-Mu قَالَ

qāla berkata

illā 'ibādaka minhumul-mukhlaşin.

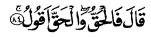
الاعِبَادَكَ مِنْهُمُ الْمُخْلَصِينَ ١

83. kecuali hamba-hamba-Mu yang mukhlis di antara mereka⁹²⁾".



مِنْهُمْ minhum dari mereka عبادك 'ibādaka hambahamba-Mu illā kecuali

Qāla fal-ḥaqq, wal-ḥaqqa aqūl.



84. Allah berfirman : "Maka yang benar (adalah sumpah-Ku) dan hanya kebenaran itulah yang Kukatakan".

aqulu Aku katakan al-ḥaqqa kebenaran وُ wa dan

fal-ḥaqqu maka yang benar طَالَ qāla berkata

La'amla'anna Jahannama minka wa minman tabi'aka minhum ajma'in.

85. Sesungguhnya Aku pasti akan memenuhi neraka Jahannam dengan jenis kamu dan dengan orang-orang yang mengikuti kamu di antara mereka kesemuanya.

tabiʻaka mengikuti kamu مِین mimman dari orang wa dan

مِنْك minka dari kamu jahannama neraka Jahannam

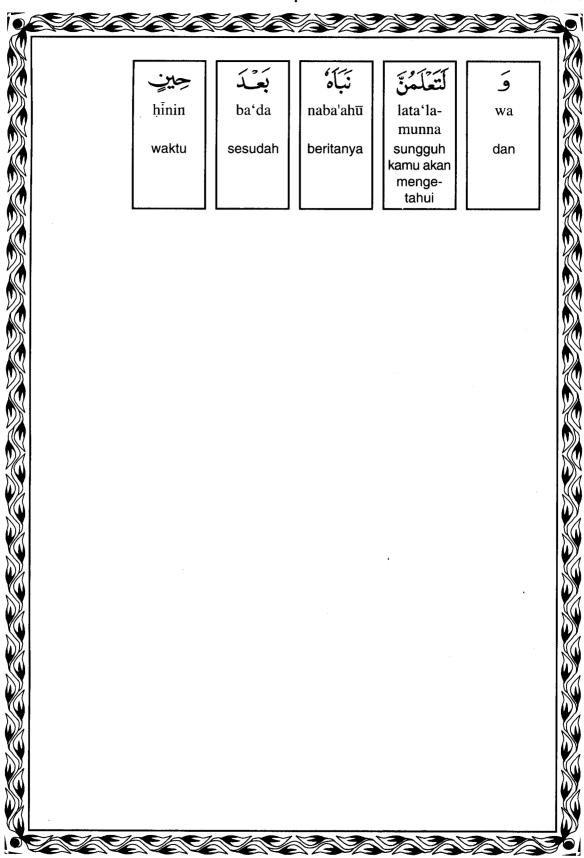
la'amla-'anna sungguh akan Aku penuhi

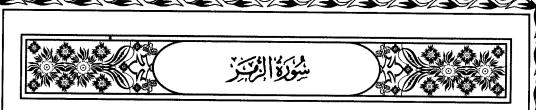
ajmaʻina semuanya

minhum dari mereka

Qul mā as'alukum 'alaihi min ajriw wa mā ana minal-mutakallifin. 86. Katakanlah (hai Muhammad): "Aku tidak meminta upah sedikit pun kepadamu atas dakwahku; dan bukanlah aku termasuk orang-orang yang mengada-adakan. *و* قُلُ مِنَ ajrin min ʻalaihi as'alukum qul mā upah dari atasnya meminta katakantidak kamu lah 5 مِنَّ و al-mutamin ana mā wa kallifin orang-orang dari aku tidak dan yang mengada-adakan In huwa illa zikrul lil-'alamin. 87. Al Qur'an ini tidak lain hanyalah peringatan bagi semesta alam. هو اِنَ zikrun lil-'ālamina illā huwa in bagi seperingatan kecuali dia tidak mesta alam Wa lata'lamunna naba'ahū ba'da hin. Dan sesungguhnya kamu akan mengetahui (kebenaran) berita Al Qur'an

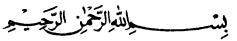
setelah beberapa waktu lagi93)".





AZ-ZUMAR (ROMBONGAN-ROMBONGAN) SURAT KE-39: 75 AYAT

Bismillahir-raḥmanir-raḥim.



Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang.

Tanzīlul-kitābi minallāhil-'azīzil-hakīm.



1. Kitab (Al Qur'an ini) diturunkan oleh Allah Yang Maha Perkasa lagi Maha Bijaksana.

الحكيم al-ḥakimi Maha

Bijaksana

al-'azīzi Maha Perkasa الله Allāhi Allah

مِنْ min dari الُكِتَابِ al-kitābi kitab

تنزیل tanzilu turunnya

Innā anzalnā ilaikal-kitāba bil-ḥaqqi fa'budillāha mukhliṣal lahud-din.

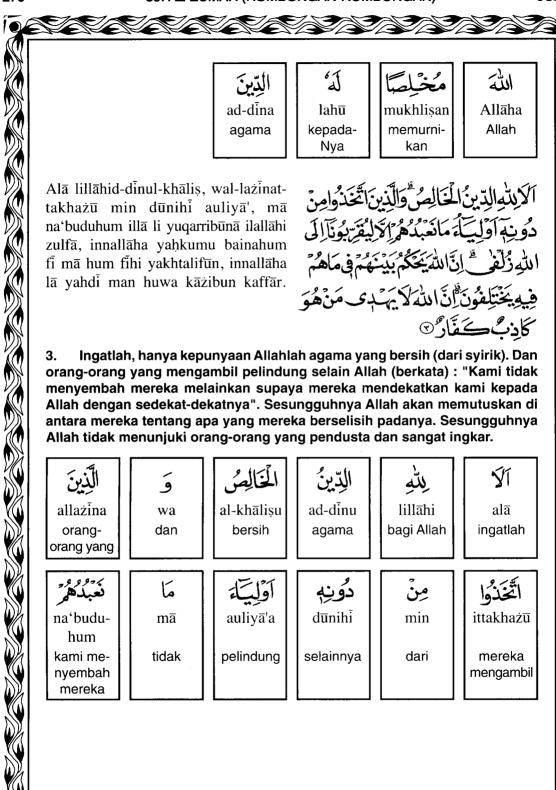
إِنَّا اَنْزَلْنَا اِلْمِكَ الْكِكَتَابَ بِالْحَقِّ فَاعْبُدِ الله مُحْفِيلُسًا لَهُ الدِّينَ ﴿

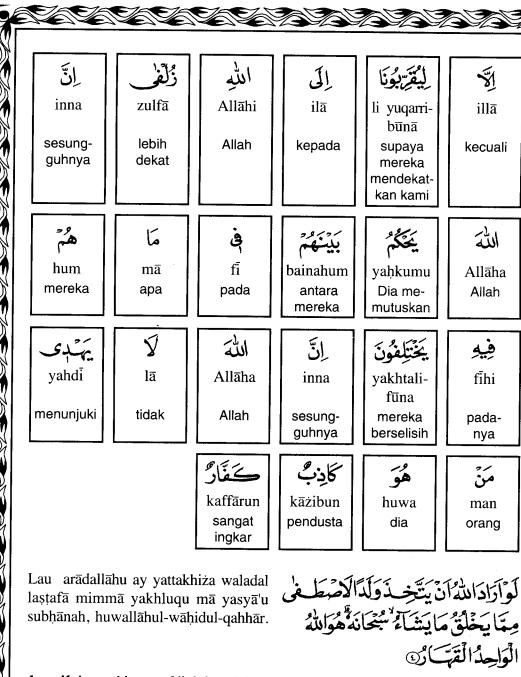
2. Sesungguhnya Kami menurunkan kepadamu Kitab (Al Qur'an) dengan (membawa) kebenaran. Maka sembahlah Allah dengan memurnikan ketadan kepada-Nya.

faʻbudi maka sembahlah

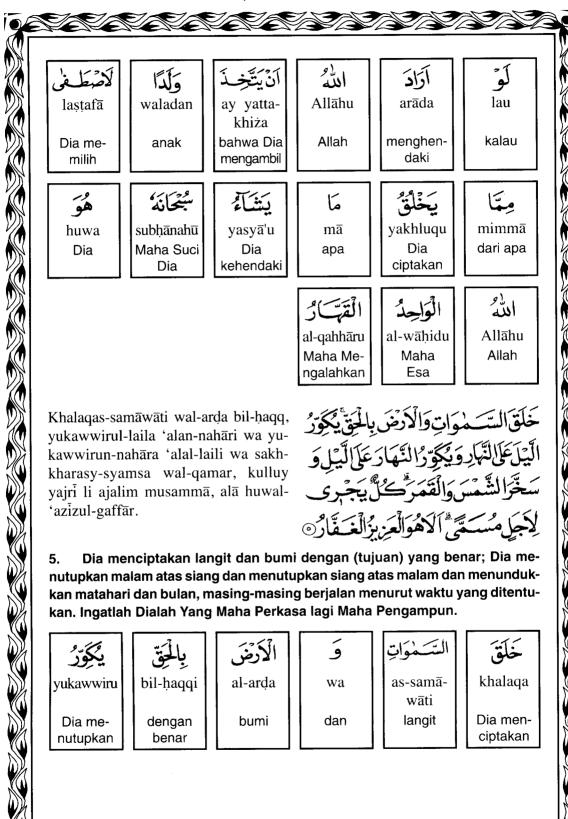
bil-ḥaqqi dengan kebenaran al-kitāba kitab

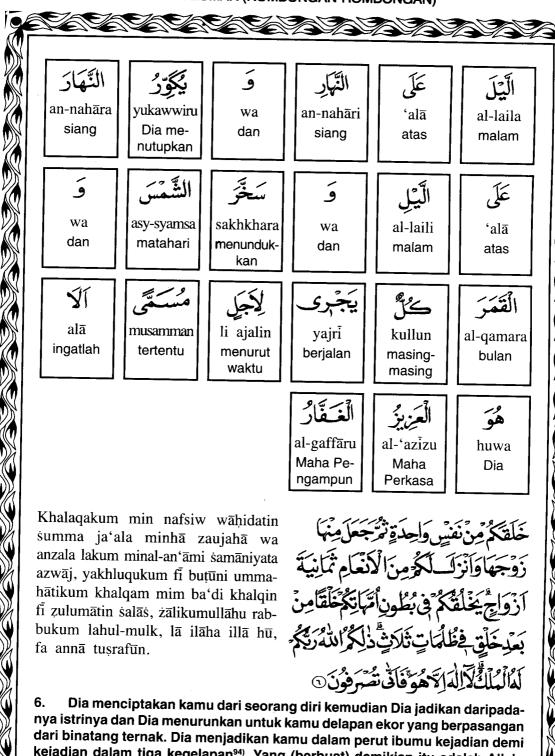
ilaika kepadamu اَنُوْلُنَا anzalnā Kami turunkan innā sesungguhnya Kami



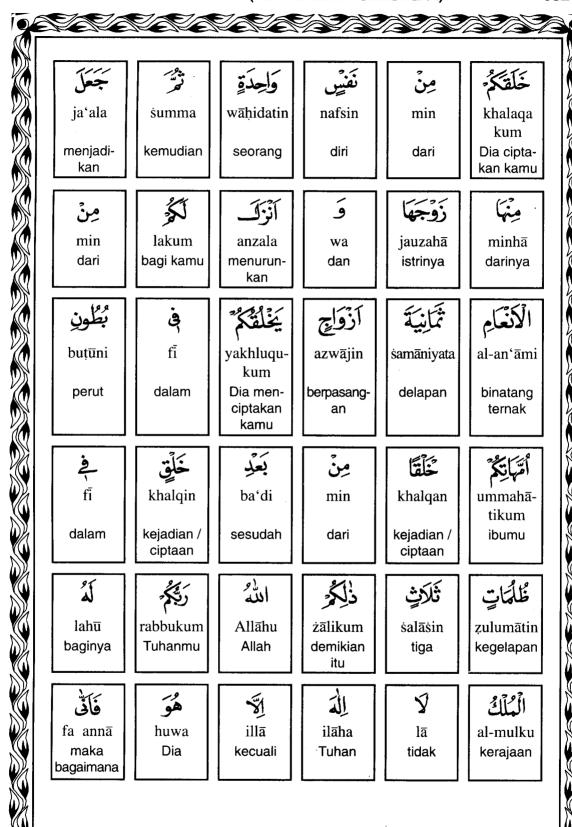


4. Kalau sekiranya Allah hendak mengambil anak, tentu Dia akan memilih apa yang dikehendaki-Nya di antara ciptaan-ciptaan yang telah diciptakan-Nya. Maha Suci Allah. Dialah Allah Yang Maha Esa lagi Maha Mengalahkan.





kejadian dalam tiga kegelapan⁹⁴⁾. Yang (berbuat) demikian itu adalah Allah, Tuhan kamu, Tuhan yang mempunyai kerajaan. Tidak ada Tuhan (yang berhak disembah) selain Dia; maka bagaimana kamu dapat dipalingkan?





In takfurū fa innallāha ganiyyun 'ankum, wa lā yardā li 'ibādihil-kufr, wa in tasykurū yardahu lakum, wa lā taziru wāziratuw wizra ukhrā, summa ilā rabbikum marji'ukum fa yunabbi'ukum bimā kuntum ta'malūn, innahū 'alīmum bi zātiṣ-ṣudūr.

ٳڹٝؾػۼؙۯؙؙؙۅؙڶڣؚٳڹۜٞٳٮڷٚڡۼؘؾۜٛٛۼڹٞڴؠؙؖٞۅڵٳڽۯۻؗؽ ڸۼؚؠٳڋ؋ؚٲڵػؙڣ۫ڒۧۅؙٳڹ۫ؾۺٛػۅؙۏٳڽۯۻۮؙڵڴؠؖٞ ۅؘڵٳؾڒۯۅڶڔٚڔڎۛٷۣڹٝۯٳؙڂۧڔؗؽؖڞؙڗؙٵڵۣۮڗؚۜڲؙ ڡڒڿۼػڴۿؽؙۺؚۜڰڴؠؽؚڡٵػؙۺڎؙڎؾڠۛڡڵۅؙڹؙؖٳڹۜڎ ۼڸڽڰ۫ؠڹؘٳٮۺٳڶڞۮۅ؈

7. Jika kamu kafir maka sesungguhnya Allah tidak memerlukan (iman)-mu⁹⁵⁾ dan Dia tidak meridhai kekafiran bagi hamba-Nya; dan jika kamu bersyukur, niscaya Dia meridhai bagimu kesyukuranmu itu; dan seorang yang berdosa tidak akan memikul dosa orang lain⁹⁶⁾. Kemudian kepada Tuhanmulah kembalimu lalu Dia memberitakan kepadamu apa yang telah kamu kerjakan. Sesungguhnya Dia Maha Mengetahui apa yang tersimpan dalam (dada)-mu.

عنگم ankum dari kamu ganiyyun Maha Kaya/ tidak memerlukan الله Allāha Allah

fa inna maka sesungguhnya takfuru kamu kafir

اِن in jika

wa dan

الكفر al-kufra kekafiran

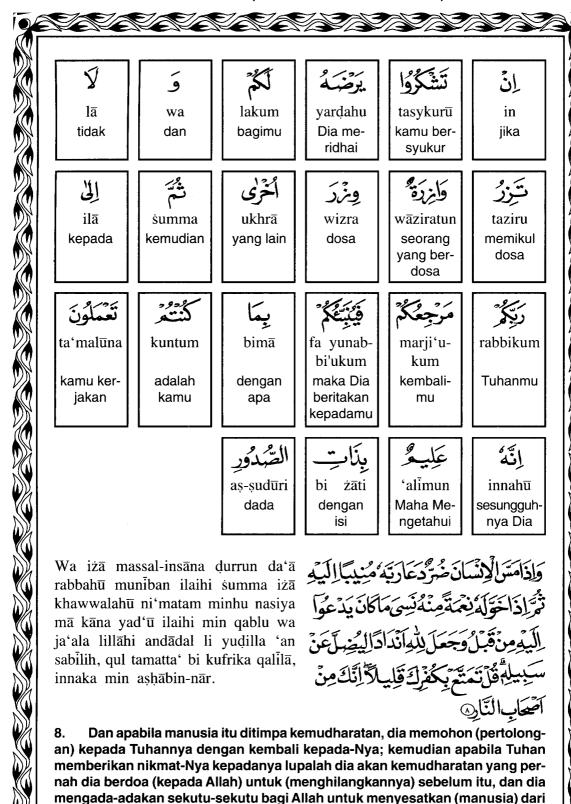
انعیادہ li 'ibādihi bagi hamba-Nya

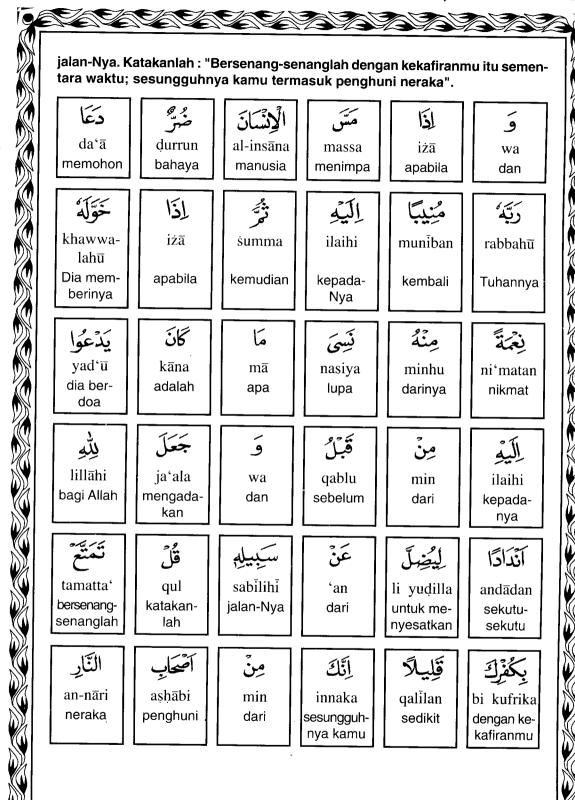
yarḍā Dia meridhai

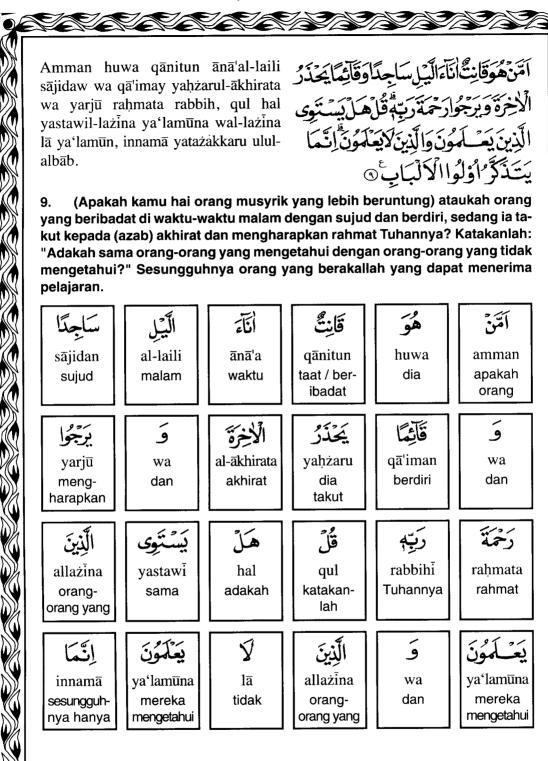
lā tidak

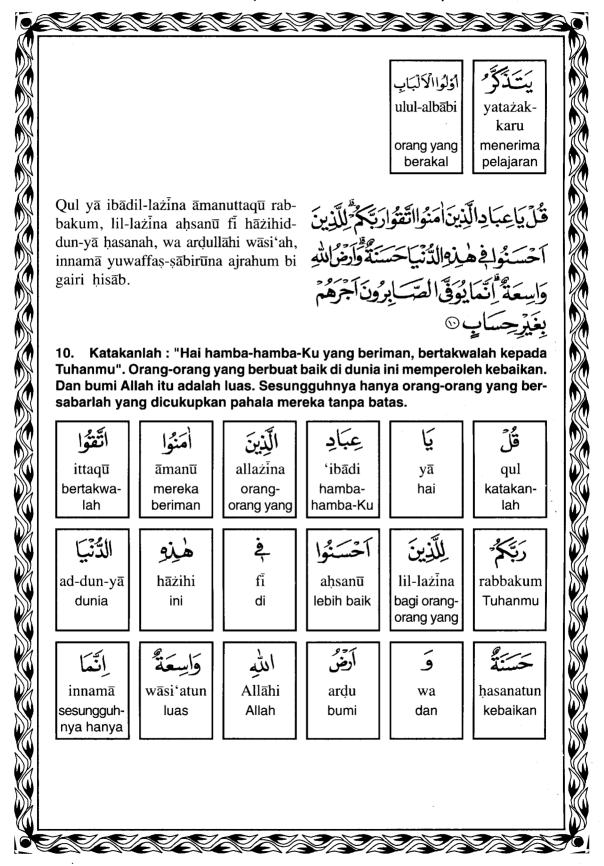
 $\sqrt{}$

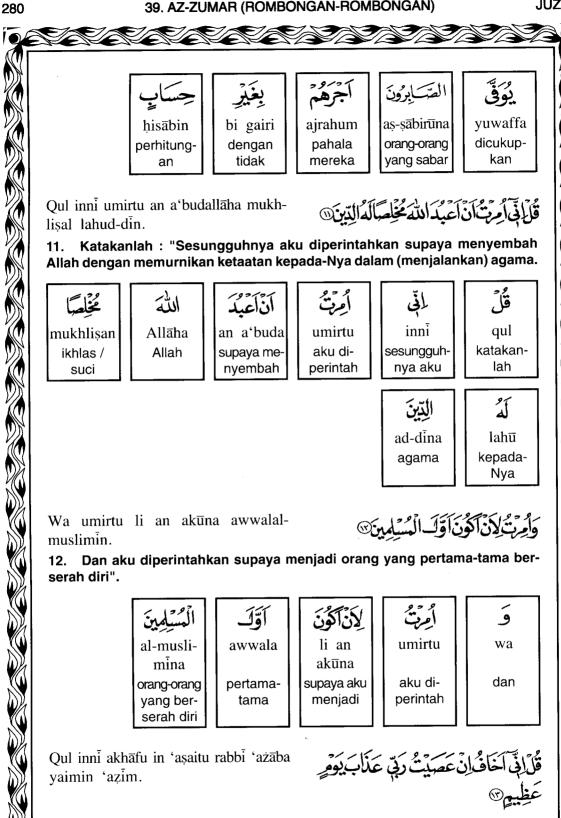
wa dan

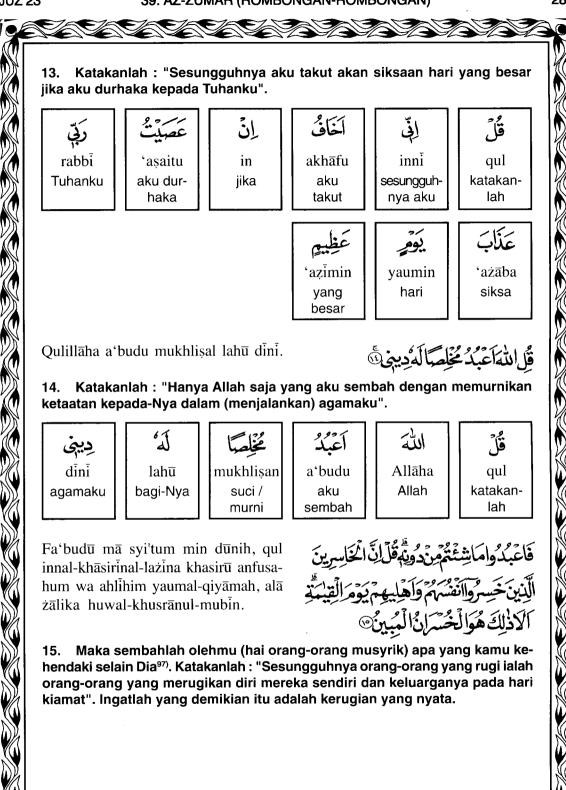


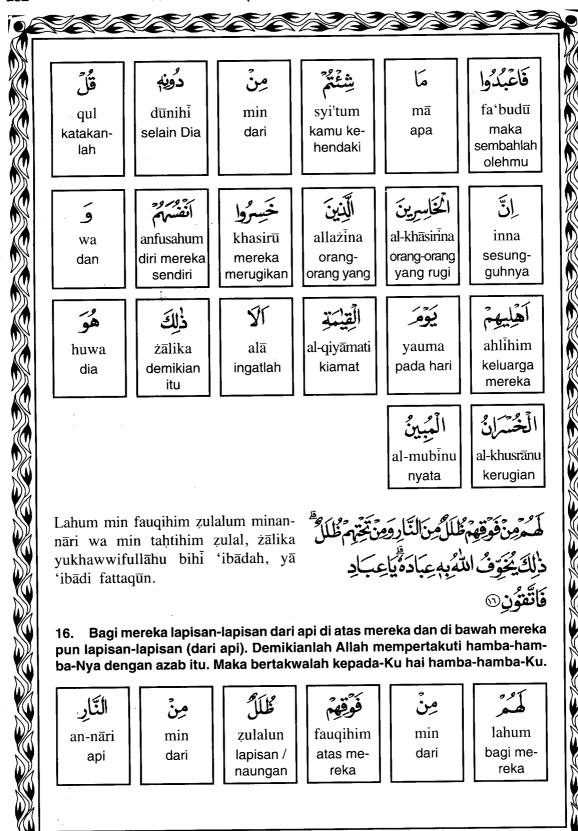


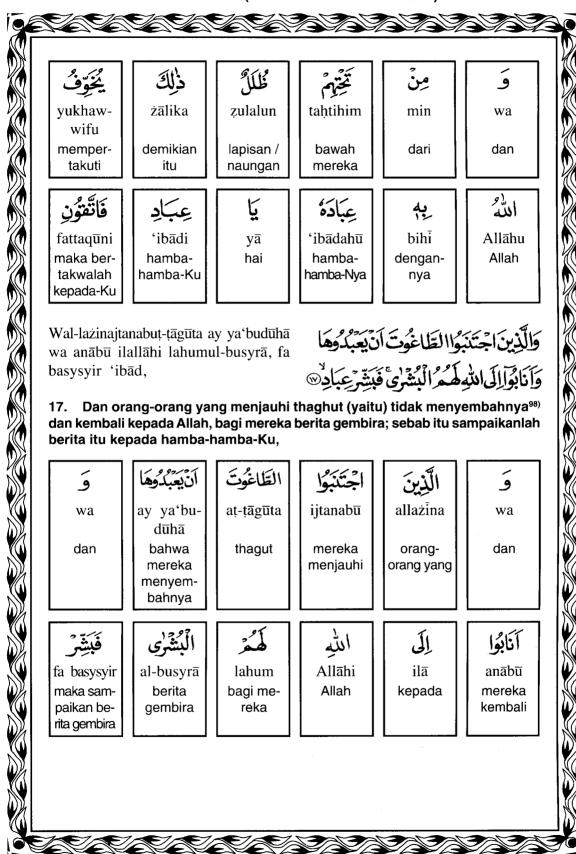


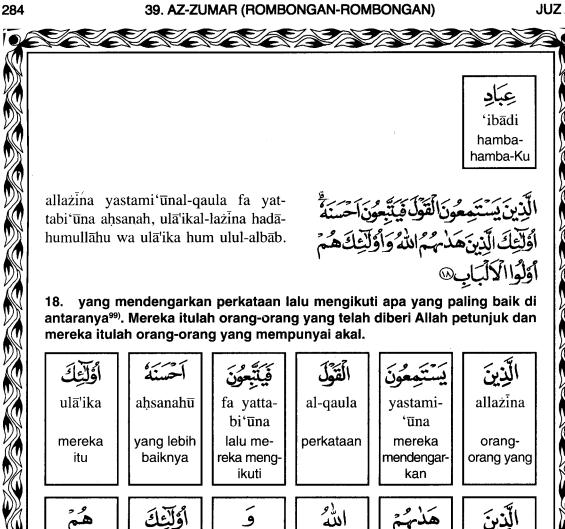












hum mereka

ulā'ika mereka itu

wa dan Allāhu Allah

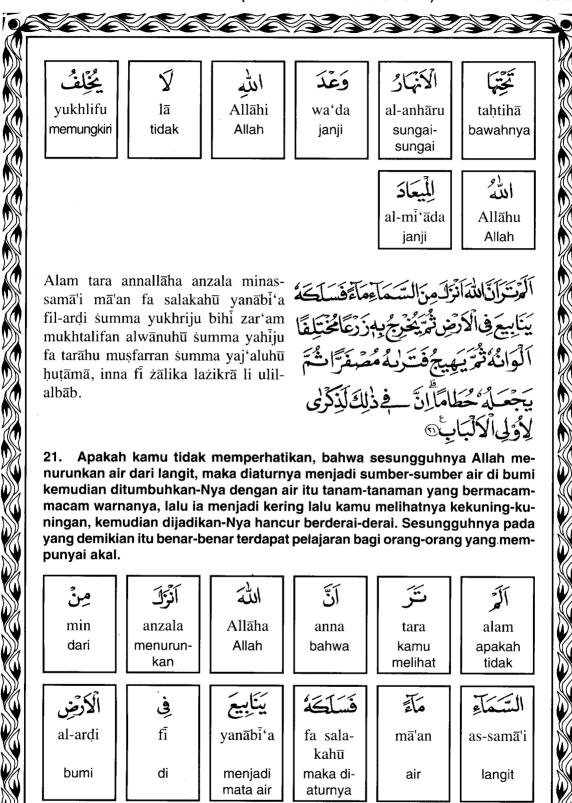
hadāhum mereka diberi petunjuk

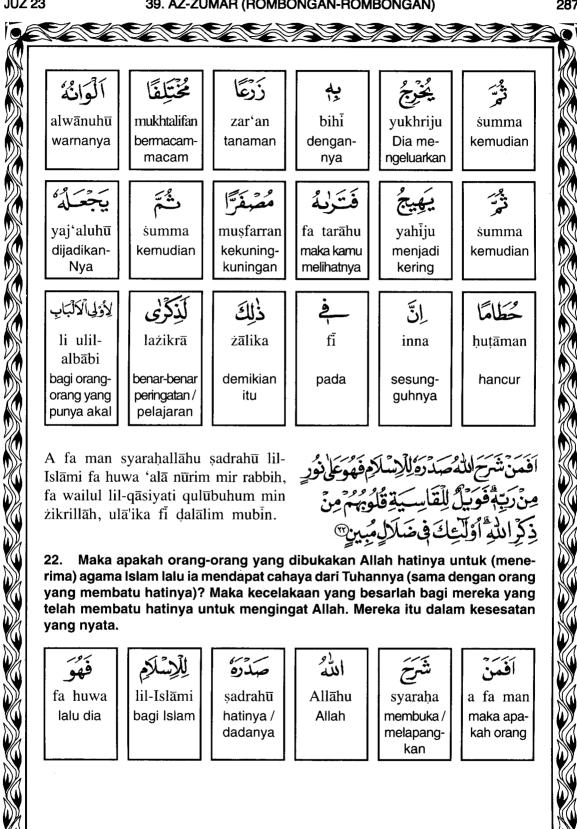
allazīna orangorang yang

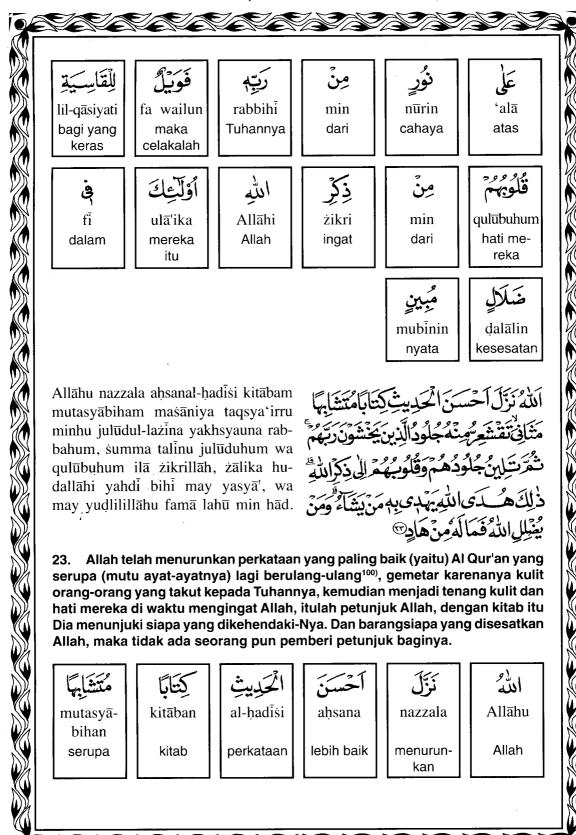
أؤلؤاالكألباب ulul-albabi yang punya akal

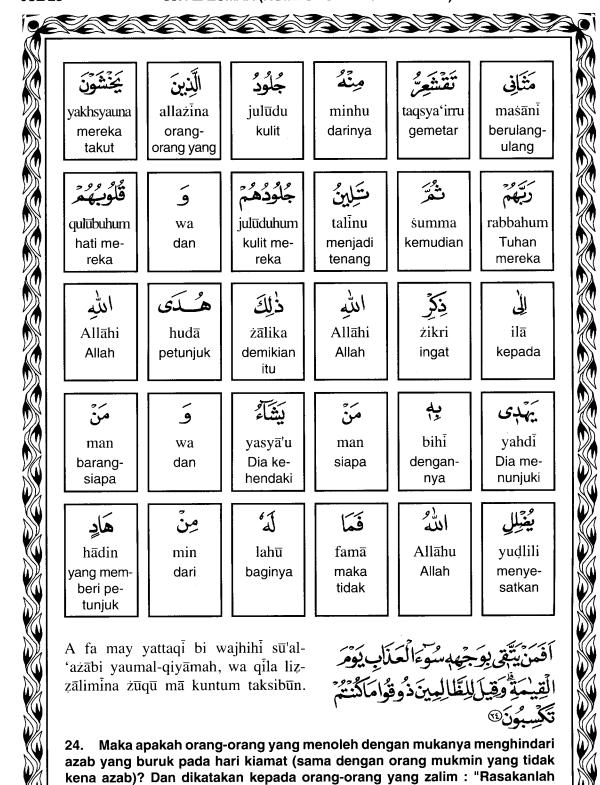
A fa man ḥaqqa 'alaihi kalimatul- حَقَّ عَلَيْهِ كِلَمَةُ الْعَذَابِّ اَفَانْتَ تُنْقِدُ 'azāb, a fa anta tunqizu man fin- فِي النَّارِ اللهِ اللهُ اللهِ اللهُ اللهِ الله



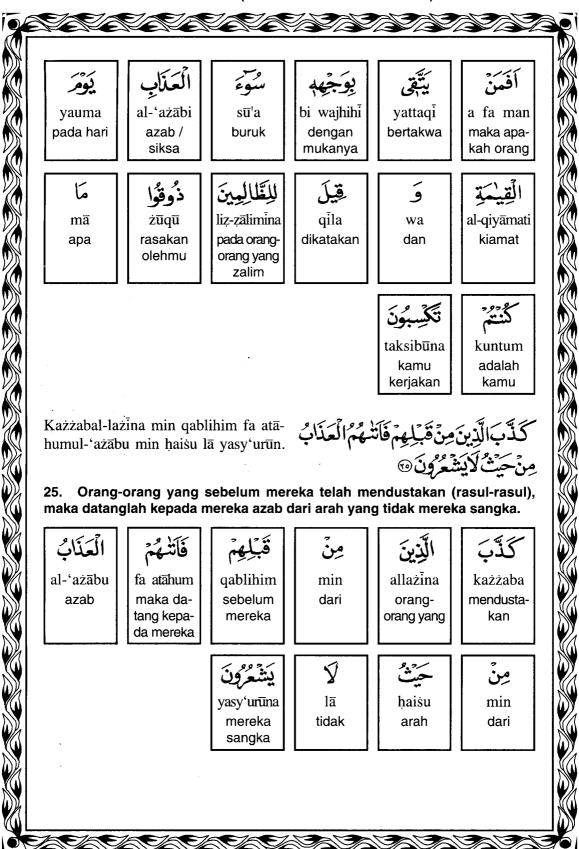








olehmu balasan apa yang telah kamu kerjakan."



Fa azaqahumullahul-khizya fil-hayatiddun-ya, wa la'ażabul-akhirati akbar, lau kānū ya'lamūn.

فَاذَا قَهُمُ اللهُ الْخِزْقَ فِلْأَحَلِوةِ الدُّنْيَأْ وَلَعَنَا اللهُ الْخِزَةِ الدُّنْيَأْ وَلَعَنا اللاخِرَةِ الدُّنْيَا

Maka Allah merasakan kepada mereka kehinaan pada kehidupan dunia. Dan sesungguhnya azab pada hari akhirat lebih besar kalau mereka mengetahui.

ad-dun-ya

dunia

al-ḥayāti

kehidupan

fī dalam

al-khizya

kehinaan

الله

Allāhu

Allah

fa ażāqahum maka merasakan pada me-

كانؤا

kānū adalah mereka

لَوَ lau kalau

akbaru lebih besar

al-ākhirati akhirat

la'ażabu sungguh azab

و

reka

wa dan

ya'lamuna mereka mengetahui

Wa laqad darabnā lin-nāsi fi hāżal-Qur'ani min kulli masalil la'allahum yatażakkarun.

نَدْ ضَرَبْنَا لِلنَّاسِ فِهٰذَا الْقُرْانِ كُلِّ مَثَلِلُ لَعَلَّمُ مِنَا لَكُونُ الْأَوْرُانِ كُلِّ مُثَلِّلًا مُثَلِلًا لَعَلَّالًا مُثَلِّلًا مُثَلًا مُثَلِّلًا مُثَلِّلًا مُثَلِّلًا مُثَلِّلًا مُثَلِّلًا مُثَلِلًا مُثَلِّلًا مُثَلِّلًا مُثَلِّلًا مُثَلِّلًا مُثَلِّلًا مُثَلًا مِثْلًا مِنْ مُثَلِّلًا مُعِلًا مُثَلِّلًا مُثِلًا مِثْلِللللللَّالِيلًا مِثْلِللللللِّلِيلِّ عَلَيْلًا مِثْلِلللللْعِلْلِلْلِلْلِيلًا مِثْلِلًا مِثْلِلْلِللْعِلْمُ لِللللِّلِيلِيلًا مِثْلِلْكُمِلِلِللْعِلْمُ لِللْعُلْمِلْلِلْلِيلِيلِيلًا مِثْلِلْ لِلْمُثِلِّ لِلْمُثِلِّلِلْكُلِلِيلِيلِيلًا لِلْمُثِلِّ لِلْمُثِلِلْكُمِلْلِلْمُ لِلْعُلِلْلِيلِلْكُمِلِلِلْلِيلِيلِيلًا لِلْمُلِلِلْمُ لِلْمُ لِلْمُلْلِلِلْلِلْلِلْلِلْلِلْلِلْلِلْلِ

Sesungguhnya telah Kami buatkan bagi manusia dalam Al Qur'an ini setiap macam perumpamaan supaya mereka dapat pelajaran.

لهذا

hāżā ini

dalam

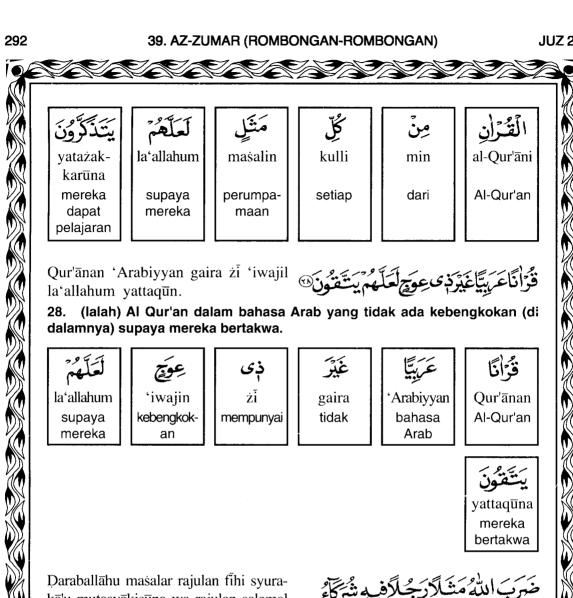
لِلتَّاسِ lin-nāsi bagi manusia

darabnā Kami buatkan

لَقَدُ lagad sesung-

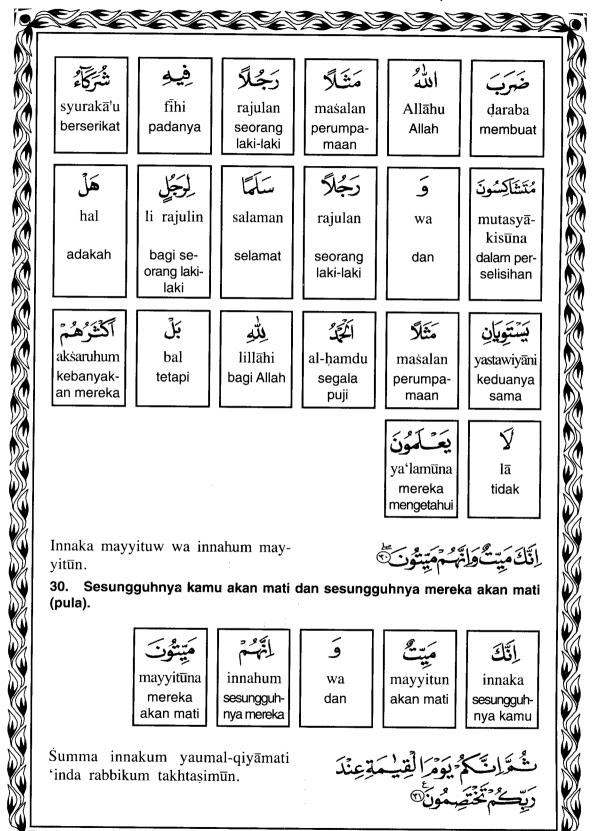
guhnya

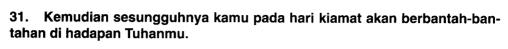
9 wa dan



kā'u mutasyākisūna wa rajulan salamal li rajulin hal yastawiyāni mašalā, alhamdu lillāh, bal aksaruhum lā ya'lamun.

Allah membuat perumpamaan (yaitu) seorang laki-laki (budak) yang dimiliki oleh beberapa orang yang berserikat yang dalam perselisihan dan seorang budak yang menjadi milik penuh dari seorang laki-laki (saja); Adakah kedua budak itu sama halnya? Segala puji bagi Allah tetapi kebanyakan mereka tidak mengetahui.







rabbikum Tuhan kamu



'inda di sisi



al-qiyāmati kiamat



yauma hari

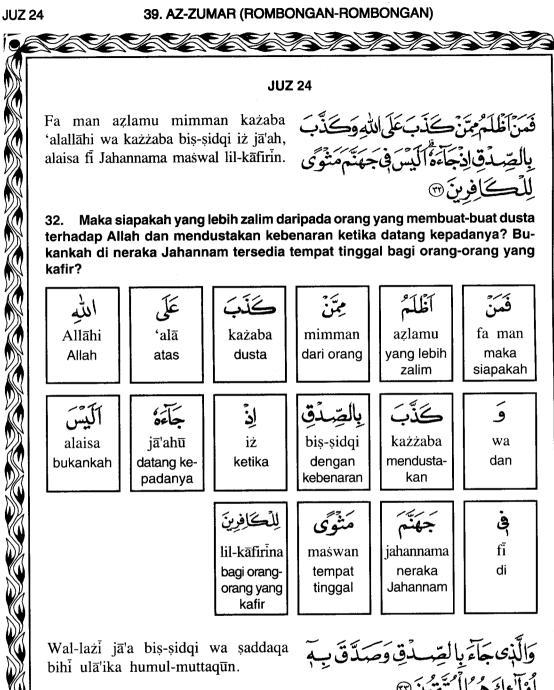


innakum sesungguhnya kamu



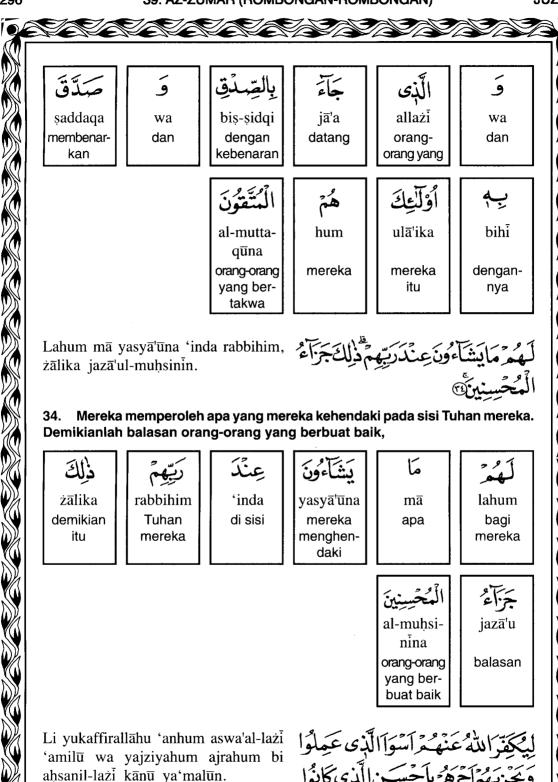
summa kemudian

takhtaṣimūna kamu berbantahbantahan



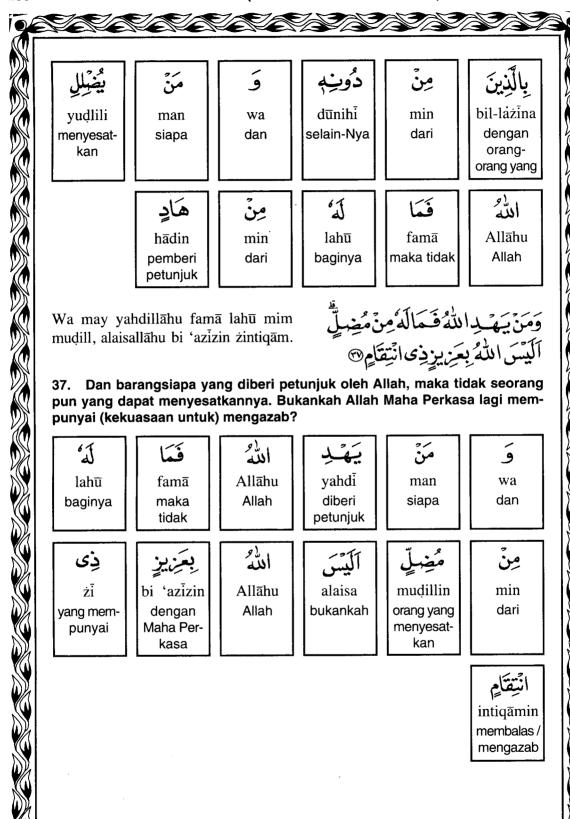
وَالَّذِى جَاءَ بِالصِّدُقِ وَصَدَّقَ بِهَ اُوْلَائِكَ هُمُ الْمُتَّقُونَ۞

Dan orang yang membawa kebenaran (Muhammad) dan membenarkannya, mereka itulah orang-orang yang bertakwa.



لهُ عَنْهُ مُ السَّوَا الَّذِي عَمِلُوا الْجَرَهُ وَ بِأَحْسَنِ الَّذِي كَانُوا

agar Allah akan menutupi (mengampuni) bagi mereka perbuatan yang paling buruk yang mereka kerjakan dan membalas mereka dengan upah yang lebih baik dari apa yang telah mereka kerjakan. الله li yukaffira Allāhu allażi aswa'a ʻanhum amilū agar me-Allah mereka yang paling atas mereka nutupi buruk kerjakan كانؤا و yajzihum wa allazi bi ahsani ajrahum kānū membalas dan adalah yang dengan upah lebih baik mereka mereka mereka ya'maluna mereka kerjakan Alaisallahu bi kafin 'abdah, wa yukhawwifunaka bil-lazina min dunih, wa may yudlilillahu fa ma lahu min hād. Bukankah Allah cukup untuk melindungi hamba-hamba-Nya. Dan mereka mempertakuti kamu dengan (sembahan-sembahan) yang selain Allah? Dan siapa yang disesatkan Allah maka tidak seorang pun pemberi petunjuk baginya. الله 9 Allāhu alaisa 'abdahu bi kāfin yukhawwa wifunaka bukankah Allah mereka hambadengan dan memperhamba-Nya cukup takuti kamu



Wa la'in sa'altahum man khalaqas-samāwāti wal-arda la yaqūlunnallāh, qul afara'aitum mā tad'ūna min dūnillāhi in arādaniyallāhu bi durrin hal hunna kāsyifātu durrihī au arādanī bi raḥmatin hal hunna mumsikātu raḥmatih, qul ḥasbiyallāh, 'alaihi yatawakkalul-mutawakkilūn.

وَلَئِنْ سَالَتُهُمْ مَنْ خَلَقَ السَّمُواتِ وَالْاَرْضَ لَيَقُولُنَّ اللَّهُ قُلُ اَفَرَايَتُهُمْ مَا تَدُعُونَ مِنْ دُونِ اللهِ إِنْ ارَادِنِي اللهُ بِضُرِّهِ لَهُنَّ كاشِفَاتُ مُرِّمَ اَوْ ارَادَنِي بِرَحْمَةٍ هَلْهُنَ مُشِكَاتُ رَحْمَتِهٌ قُلْ حَسَبِي الله عُكَلَهُ بَنُوكَ لَا الْمُتَوَكِّلُونَ ﴿

> و wa

dan

و wa

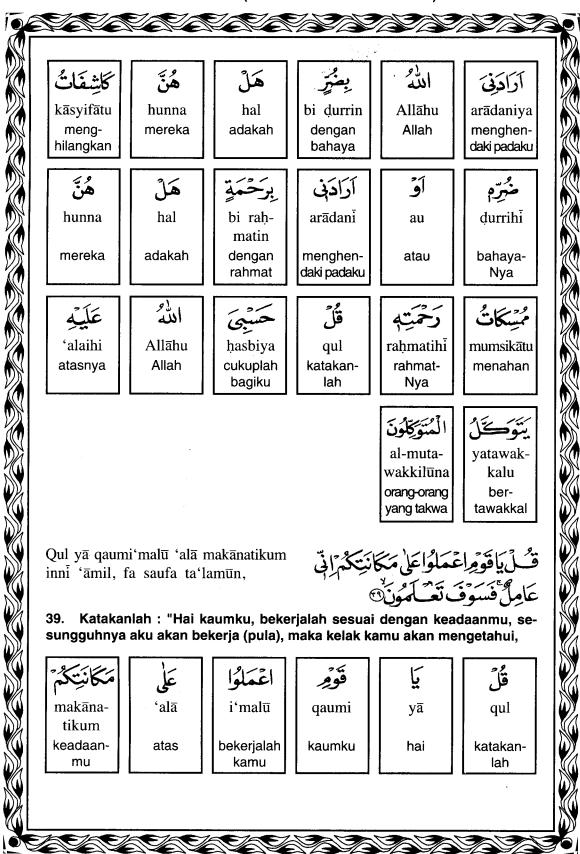
dan

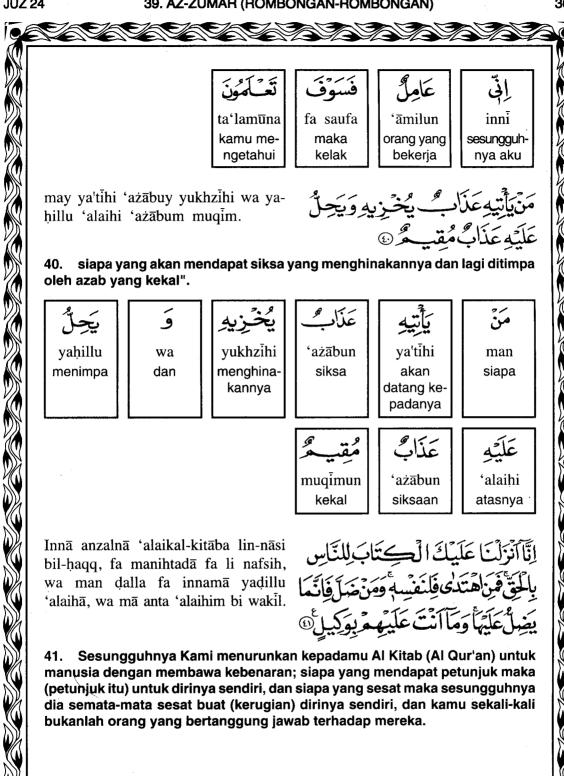
ما

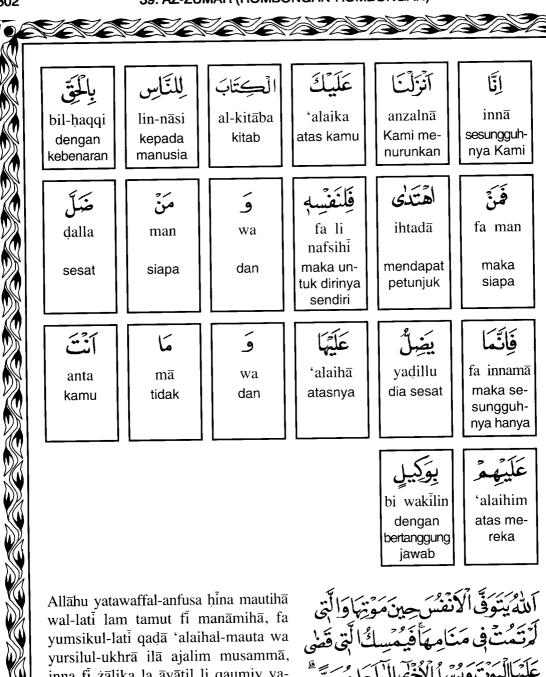
mā apa

38. Dan sungguh jika kamu bertanya kepada mereka: "Siapakah yang menciptakan langit dan bumi?", niscaya mereka menjawab: "Allah". Katakanlah: "Maka terangkanlah kepadaku tentang apa yang kamu seru selain Allah, jika Allah hendak mendatangkan kemudharatan kepadaku, apakah berhala-berhalamu itu dapat menghilangkan kemudharatan itu, atau jika Allah hendak memberi rahmat kepadaku, apakah mereka dapat menahan rahmat-Nya?" Katakanlah: "Cukuplah Allah bagiku". Kepada-Nyalah bertawakkal orang-orang yang berserah diri.

berserah di	ri.				
التَمْوَاتِ	خَلَقَ	مَنْ	سَأَلْتَهُمْ	لَئِنَ	
as-samā- wāti	khalaqa	man	sa'altahum	la'in	
langit	mencipta- kan	siapa	kamu ber- tanya ke- pada me- reka	sungguh jika	
اَفْرَايَتُكُمُ	قُلُ	الله	لَيَقُولُنَّ	الْكَرْضَ	
afara'ai- tum	qul	Allāhu	la yaq u - lunna	al-arḍa	
maka apa- kah kamu melihat	katakan- lah	Allah	niscaya mereka berkata	bumi	
اِنَ	الله	دُونِ	مِنْ	تَدُعُونَ	
in	Allāhi	dūni	min	tad'ūna	
jika	Allah	selain	dari	kamu	ı

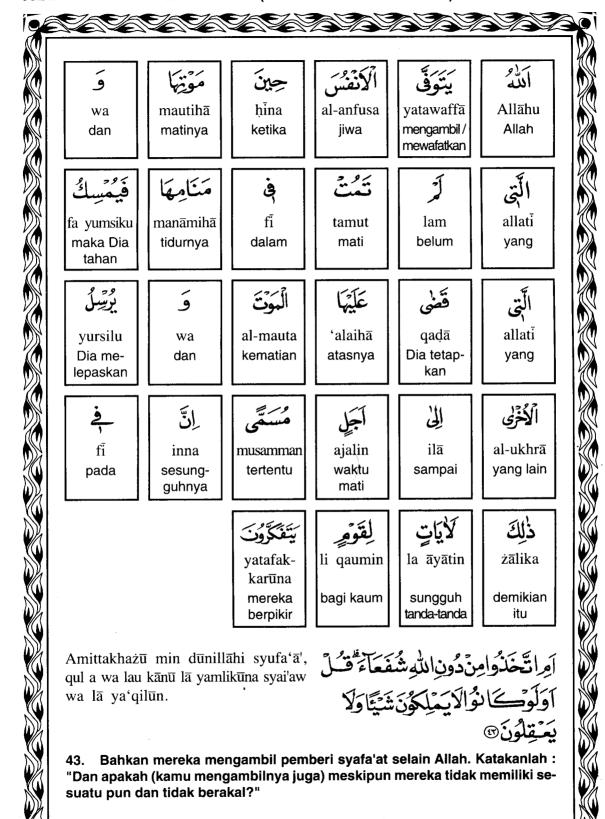


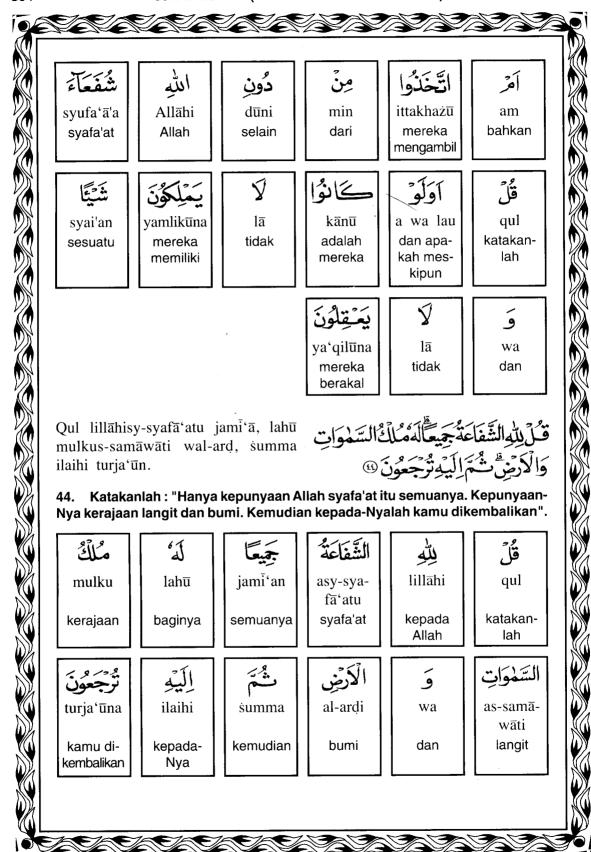




inna fi zālika la āyātil li qaumiy yatafakkarun.

Allah memegang jiwa (orang) ketika matinya dan (memegang) jiwa (orang) 42. yang belum mati di waktu tidurnya; maka Dia tahanlah jiwa (orang) yang telah Dia tetapkan kematiannya dan Dia melepaskan jiwa yang lain sampai waktu yang ditentukan¹⁰¹⁾. Sesungguhnya pada yang demikian itu terdapat tandatanda kekuasaan Allah bagi kaum yang berpikir.



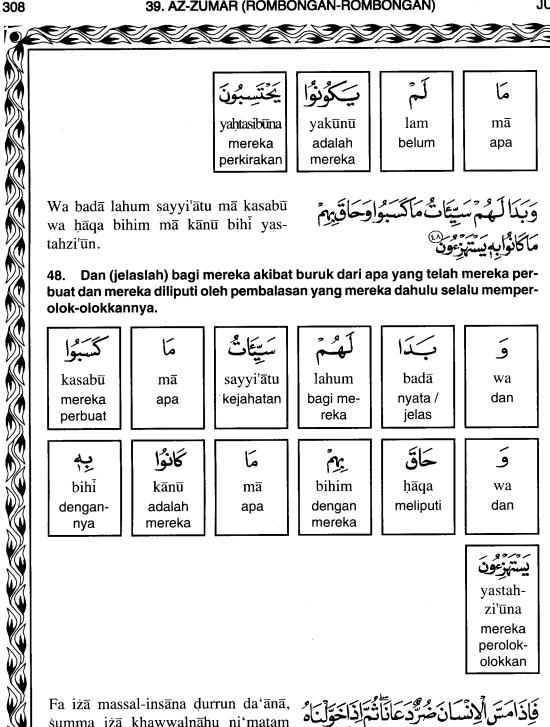


Wa izā zukirallāhu wahdahusyma'azzat qulūbul-lazina lā yu'minuna bil-ākhirah, wa izā zukiral-lazina min dunihi iża hum yastabsyirun. Dan apabila hanya nama Allah saja yang disebut, kesallah hati orangorang yang tidak beriman kepada kehidupan akhirat; dan apabila nama sembahan-sembahan selain Allah yang disebut, tiba-tiba mereka bergirang hati. الله وُحَدَهُ إذا و Allāhu żukira isyma'azwaḥdahu iżā wa zat kesal dengan Allah disebut apabila dan sendirinya و qulūbu bil-ākhirati lā allażina wa yu'minuna kepada hati mereka tidak orangdan akhirat beriman orang yang إذا اذا دونِه مِنَ dunihi allazina żukira iżā min iżā selain-Nya disebut apabila dari orangapabila orang yang hum yastabsyiruna mereka mereka bersuka hati

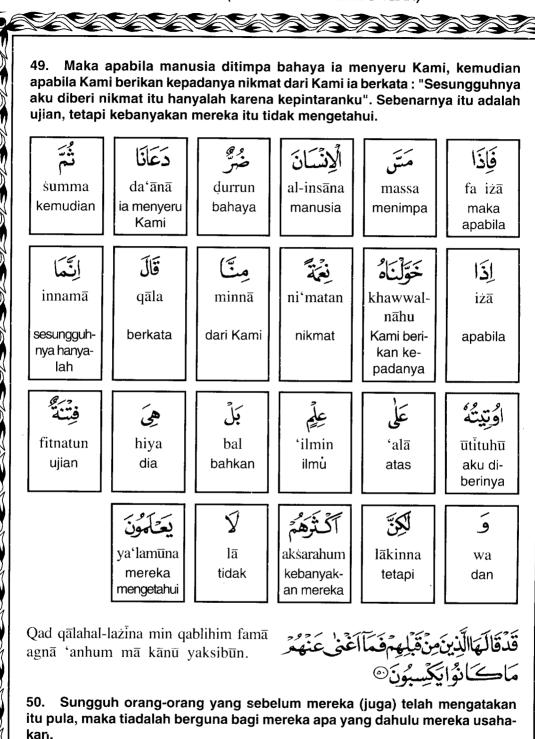
Oulillahumma fatiras-samawati walardi 'ālimal-gaibi wasy-syahādati anta tahkumu baina 'ibādika fi mā kānū fihi yakhtalifun. Katakanlah: "Ya Allah, Pencipta langit dan bumi, yang mengetahui barang gaib dan yang nyata, Engkaulah yang memutuskan antara hamba-hamba-Mu tentang apa yang selalu mereka memperselisihkannya." ڠؙڵ 9 al-ardi wa as-samāfātira Allāhumma qul wāti bumi dan langit pencipta Allah katakanlah أنت الشَّهَادَةِ وَ عَالِمَ tahkumu anta asy-syahā-'ālima al-gaibi wa dati Engkau Engkau yang dan yang gaib mengetahui memutusnyata kan كانؤا بين ما في fihi fī kānū 'ibādika baina mā padanya adalah hambaapa pada / antara mereka tentang hamba-Mu

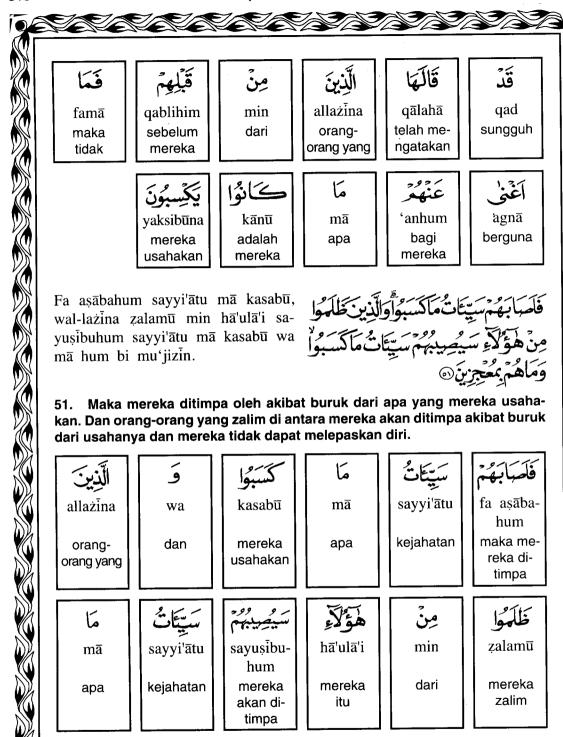
yakhtalifūna mereka berselisih

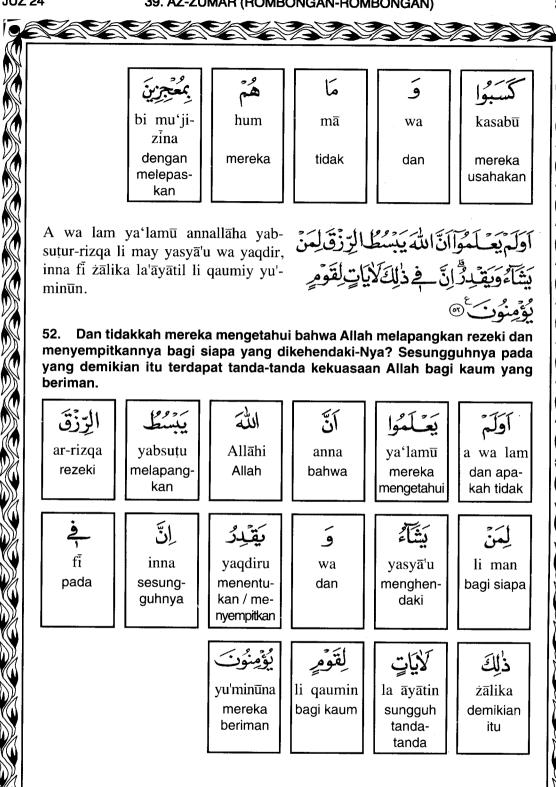
Wa lau anna lil-lazina zalamu mā fil-ardi jami'aw wa mislahu ma'ahu laftadau bihī min sū'il-'azābi yaumalqiyamah, wa bada lahum minallahi mā lam vakūnū vahtasibūn. Dan sekiranya orang-orang yang zalim mempunyai apa yang ada di bumi semuanya, dan (ada pula) sebanyak itu besertanya, niscaya mereka akan menebus dirinya dengan itu dari siksa yang buruk pada hari kiamat. Dan jelaslah bagi mereka azab dari Allah yang belum pernah mereka perkirakan. آنَّ ما وَ lil-lażina $m\bar{a}$ zalamū anna lau wa mereka bagi orangapa sesungkalau dan zalim orang yang guhnya معک مِثْلَهُ و فِي fī jamī'an ma'ahu miślahū al-ardi wa besertasebanyak semuanya di dan bumi itu nya وب س*وع*ِ لافئتكؤا مِنَ يومر به bihi yauma al-'ażābi sū'i min laftadau hari siksa dari niscava buruk denganmereka nya menebus الله مِنُ و Allāhi min lahum badā al-qiyāmati wa Allah dari bagi menyata / kiamat dan reka jelas

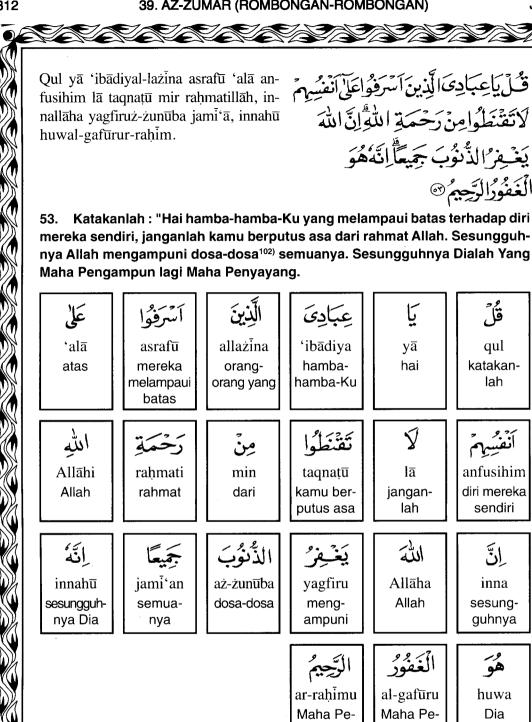


summa iżā khawwalnāhu ni'matam minnā qāla innamā ūtituhū 'alā 'ilm, bal hiya fitnatuw wa lākinna aksarahum la ya'lamun.





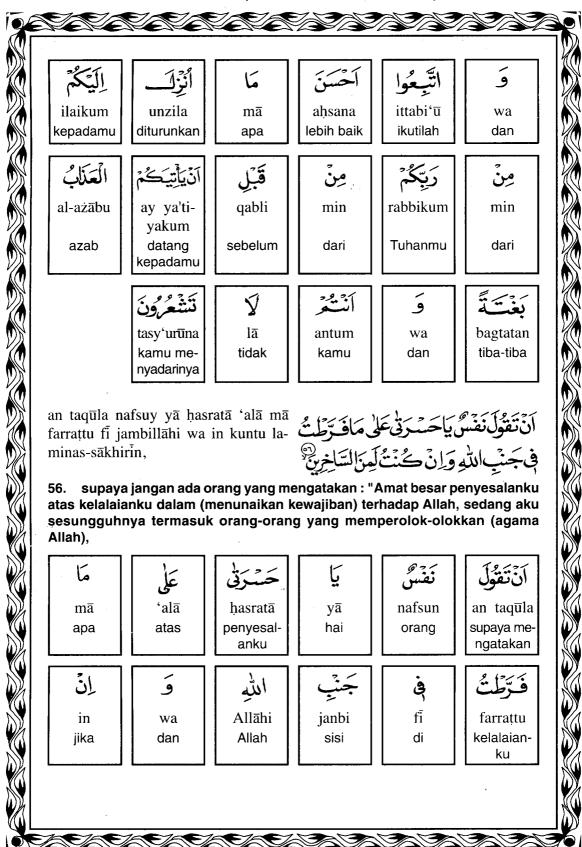


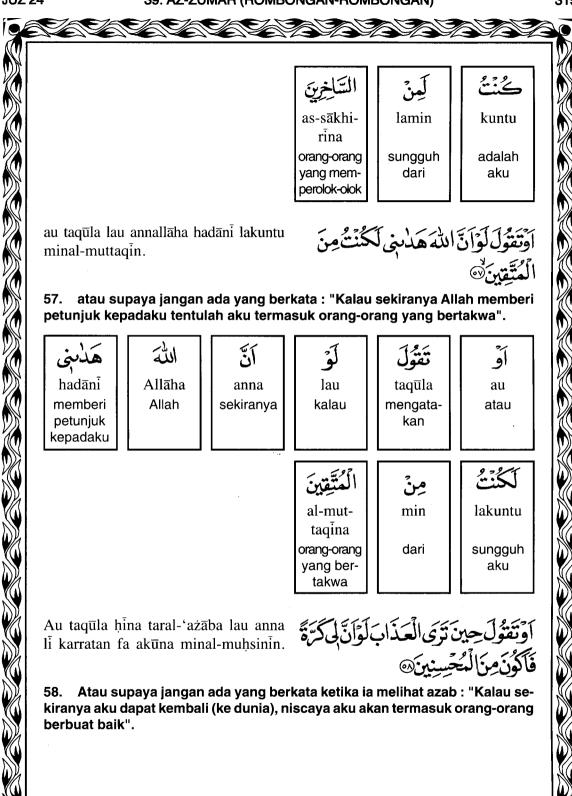


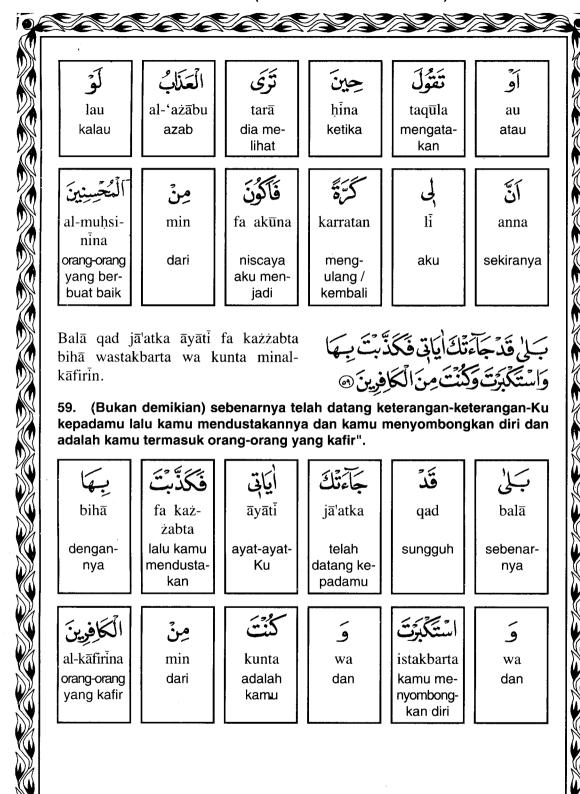
nyayang

ngampun

وَانِيبُو ٓ إِلَّا رَبِّكُمْ وَاسْلِمُوالَهُ مِنْ قَبْلِ Wa anibū ilā rabbikum wa aslimū lahū min qabli ayya'tiyakumul-'ażābu تَكُمُّ الْعَذَابُ ثُمَّ لَا تُنْضَرُ ونَ ١٠ summa lā tunsarun. 54. Dan kembalilah kamu kepada Tuhanmu, dan berserah dirilah kepada-Nya sebelum datang azab kepadamu kemudian kamu tidak dapat ditolong (lagi). و و aslimū ilā anibu rabbikum wa wa berserah Tuhanmu kembalidan kepada dan dirilah lah kamu kamu 3 تفتح الْعَلَاكِ مِن qabli *summa* al-aż**ā**bu ay ya'timin lahū yakum kemudian siksa datang sebelum dari kepadakepadamu Nya tunşarūna lā kamu tidak ditolong Wattabi'ū aḥsana mā unzila ilaikum mir rabbikum min qabli ay ya'tiyakumul-'azābu bagtataw wa antum lā tasy'urun, Dan ikutilah sebaik-baik apa yang telah diturunkan kepadamu dari Tuhanmu¹⁰³⁾ sebelum datang azab kepadamu dengan tiba-tiba, sedang kamu tidak menyadarinya,

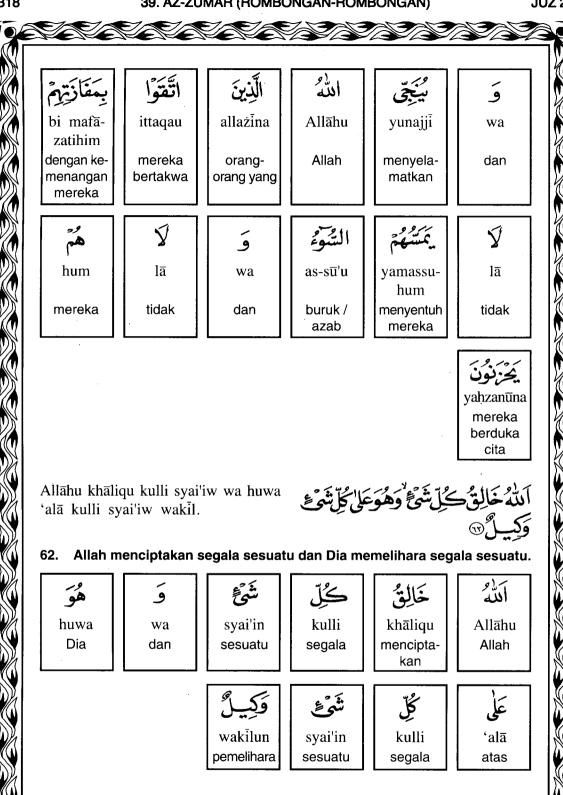






Wa yaumal-qiyāmati taral-lazina każabū 'alallāhi wujūhuhum muswaddah, a laisa fi Jahannama maswal lil-mutakabbirin. Dan pada hari kiamat kamu akan melihat orang-orang yang berbuat dusta terhadap Allah, mukanya menjadi hitam. Bukankah dalam neraka Jahannam itu ada tempat bagi orang-orang yang menyombongkan diri? _9 بومر allazina każabū tarā al-qiyāmati yauma wa kiamat mereka orangkamu hari dan berdusta melihat orang yang عَلَى Allāhi ʻalā alaisa muswadwujuhudatun hum Allah dalam bukankah menjadi muka atas hitam mereka lil-mutajahannama maswan kabbirina bagi orang-Jahannam tempat orang yang menyombongkan diri Wa yunajjillahul-lazinattaqau bi mafazatihim, la yamassuhumus-su'u wa سُهُمُ السُّوءَ وَلَاهُمْ يَحْزَنُونَ ١٠ la hum yahzanun.

61. Dan Allah menyelamatkan orang-orang yang bertakwa karena kemenangan mereka, mereka tiada disentuh oleh azab (neraka dan tidak pula) mereka berduka cita.



موايات المعاول على المعاول عل	-	ālidus-samāw kafarū bi āyāt irun	• /	رضِ والدِّين سُرِّا ه سِعْ	لشىمواتوالا سامىن برموية	دمقالیدا میرور آباده
orang-orang yang kafir terhadap ayat-ayat Allah, mereka itulah orang-orayang merugi.						
wa al-ardi wa dan wati langit kunci-kunci bagi-Ny bagi-Ny lula'ika mereka itu wati langit kunci-kunci bagi-Ny lula'ika mereka itu wati langit kunci-kunci bagi-Ny kafarū mereka kafir orang-orang yarg men wati langit kunci-kunci bagi-Ny kafarū mereka kafir orang-orang yarg men wati langit kunci-kunci bagi-Ny kafarū mereka kafir orang-orang yarg men wati langit kunci-kunci bagi-Ny kafarū mereka kafir orang-orang yarg men wati langi wati langi langi wati langi langi wati	orang-oran	g yang kafir te				
wa al-ardi bumi dan as-samā-wāti langit kunci-kunci bagi-Ny hum mereka luā'ika mereka itu Allāhi Allah lethadap ayat-ayat kafir orang-orang yang men Qul a fa gairallāhi ta'murūnnī a'budu ayyuhal-jāhilūn.		JI.				
الله الله الله الله الله الله الله الله	ا وَ	الْأَرْضِ	وَ	السَّالْمُواتِ	مقاليد	র্ম
dan bumi dan langit kunci-kunci bagi-Ny hum hum mereka ulā'ika mereka itu Allāhi Allah lerhadap ayat-ayat bi āyāti kafarū mereka kafir kafarū mereka kafir orang-orang yar Qul a fa gairallāhi ta'murūnnī a'budu ayyuhal-jāhilūn. 64. Katakanlah : "Maka apakah kamu menyuruh aku menyembah selain Allanai orang-orang yang tidak berpengetahuan?" Qul a fa gairallāhi ta'murūnnī a'budu ayyuhal-jāhilūn. Qul a fa gairallāhilahilahilahilahilahilahilahilahilahila	wa	al-arḍi	wa	1 1	maqālīdu	lahū
hum mereka ulā'ika mereka itu Allāhi Allah bi āyāti terhadap ayat-ayat kafarū mereka kafir orang-orang yar al-khās: rūna orang-orang yang men orang-orang yang tidak berpengetahuan?" Allāhi terhadap ayat kafarū mereka kafir orang-orang yang men orang-orang yang men orang-orang yang tidak berpengetahuan?"	dan	bumi	dan	1	kunci-kunci	bagi-Nya
hum mereka ulā'ika mereka itu Allāhi Allah bi āyāti terhadap ayat-ayat kafarū mereka kafir orang-orang yar al-khās: rūna orang-orang yang men orang-orang yang tidak berpengetahuan?" Allāhi terhadap ayat kafarū mereka kafir orang-orang yang men orang-orang yang men orang-orang yang tidak berpengetahuan?"	28	5/2/10	7.1		سيروا	
mereka mereka itu Allah terhadap ayat-ayat mereka kafir orang-orang yar al-khās rūna orang-orang yang men Qul a fa gairallāhi ta'murūnnī a'budu ayyuhal-jāhilūn. Qul a fa gairallāhi ta'murūnnī a'budu ayyuhal-jāhilūn. (الله عَلَيْ الله عَلَيْ الله عَلَيْ الله عَلَيْ الله عَلَيْ الله عَلَيْ الله عَلَيْدُ الله عَلَيْ الله عَلَيْدُ الله عَلْمُ عَلَيْدُ الله عَلَيْدُ الله عَلَيْدُ الله عَلَيْدُ الله عَلْمُ عَلَيْدُ الله عَلَيْدُ اللّه عَلَيْدُ الله عَلَيْدُ الله عَلَيْدُ الله عَلَيْدُ اللّهُ عَلَيْدُ اللّهُ عَلَيْدُ اللّهُ عَلَيْدُ اللّهُ عَلَيْدُ اللّهُ عَلَ		روبيو, ulā'ika	1 / 1	hi āvāti	kafarīī	الدين
عَالِمُ اللهِ اله		mereka	1		1	orang-
al-khās rūna orang-oran yang men Qul a fa gairallāhi ta'murūnnī a'budu ayyuhal-jāhilūn. آفغيرالله تأمرُوني اعبداية المحافية ال		itu		ayat-ayat	kafir	orang yang
al-khās rūna orang-oran yang men Qul a fa gairallāhi ta'murūnnī a'budu ayyuhal-jāhilūn. آفغيرالله تأمرُوني اعبداية المحافية ال						الْخَاسِرُونَ
Qul a fa gairallāhi ta'murūnni a'budu مَا عَبُدُ اَعَبُدُ اَيَّهُا اللّٰهِ تَأْمُرُونِي اَعَبُدُ اَيَّهُا وَنَ اللّٰهِ اللّٰهُ اللّٰهُ اللّٰهُ اللّٰهِ اللّٰهُ اللّٰهُ اللّٰهُ اللّٰهُ اللّٰهُ اللّٰهِ اللّٰهُ اللّٰ اللّٰهُ اللّٰهُ اللّٰهُ اللّٰهُ اللّٰهُ اللّٰهُ اللّٰمُ اللّٰهُ اللّٰمُ اللّٰهُ اللّٰمُ اللّٰهُ اللّٰهُ اللّٰمُ						al-khāsi-
Qul a fa gairallāhi ta'murūnnī a'budu ما الله الله الله الله الله الله الله ا						rīīno
افغيرالله تامروني اعبدايها عبدالله تامروني اعبدايها الله تامروني اعبدايها الله عبدالله تامروني اعبدايها الله قلون الله تامروني اعبدايها الله الله الله الله الله الله الله						1
افغيرالله تامروني اعبدايها عبدالله تامروني اعبدايها الله تامروني اعبدايها الله عبدالله تامروني اعبدايها الله قلون الله تامروني اعبدايها الله الله الله الله الله الله الله					÷	orang-orang yang merug
جَاهِلُونَ 64. Katakanlah : "Maka apakah kamu menyuruh aku menyembah selain Alla nai orang-orang yang tidak berpengetahuan?" قُلُ الْعَادُ اللهِ اللهُ اللهِ اللهُ اللهُ اللهُ اللهِ الله	Oul - 6		- · · · · · · · · · · · · · · · · · · ·			orang-orang yang merug
nai orang-orang yang tidak berpengetahuan?" قُلُ اَفْغَيْرُ اللّٰهِ اللّٰ	_		นิทท _ี ้ a'budu	ر و کاریم	ِتَأْمُرُ وْ إِنَّا اَعْبُ	orang-orang yang merug
قُلُ اللهِ اللهِ اللهِ المُؤْوِّقِ اعَبْدُ اللهِ	_		u nni aʻbudu	و آیها	•	orang-orang yang merug
	ayyuhal-j ā hi 64. Kataka	ilūn. nlah : "Maka a	pakah kamu n	nenyuruh akı		orang-orang yang merug ئال افغيرالله ئالجاهالون
ayyuhā a'budu ta'murūnni Allāhi a fa gaira oul	ayyuhal-jāhi 64. Kataka nai orang-or	ilūn. nlah : "Maka a rang yang tida	pakah kamu n	nenyuruh aku huan?"		orang-orang yang merug الرافغيرالله لرافغيرالله لرجاهلون selain Allah
	ayyuhal-jāhi 64. Kataka nai orang-or	ilūn. nlah : "Maka a rang yang tida	pakah kamu n	nenyuruh aku huan?"		orang-orang yang merug الرافغيرالله المجاهلون عادهام Selain Allah
nyembah nyuruh aku kah selain lah	yuhal-jāhi k. Kataka ni orang-or	nlah : "Maka a rang yang tida اعَبُدُ aʻbudu aku me-	pakah kamu n ik berpengeta تَأْمُرُونِيْ	nenyuruh aku huan?" اللّهِ		orang-orar yang meru اَفَعَیْرَاللّٰهِ اَفَعَیْرَاللّٰهِ اَجَاهِلُونَ selain Alla

الُجَاهِلُونَ al-jāhilūna orang-orang yang bodoh

Wa laqad ūḥiya ilaika wa ilal-lazina min qablik, la'in asyrakta layaḥbaṭanna 'amaluka wa la takūnanna minal-khāsirin.

وَلَقَدْ أُوحِى الَيْكَ وَالْهَ الَّذِينَ مِنْ قَبْلِكَ لَئِنْ اَشْرَكْتَ لَيَحْبَطَلَنَّ عَلْكَ وَلَتَكُونَنَّ مِنَ الْخَاسِرِينَ ﴿

65. Dan sesungguhnya telah diwahyukan kepadamu dan kepada (nabi-nabi) yang sebelummu : "Jika kamu mempersekutukan (Tuhan), niscaya akan hapuslah amalmu dan tentulah kamu termasuk orang-orang yang merugi.

لِلَ ilā kepada wa dan

ظیلًا ilaika kepadamu تُوچی ūḥiya telah diwahyukan الْقَادُ laqad sesungguhnya

wa dan

layaḥbaṭanna niscaya akan hapuslah

asyrakta kamu mempersekutukan

اَشْرَكْتَ

لَئِنْ la'in

süngguh jika قَبْلِكَ qablika

sebelum kamu مِنً min

dari

الَّذِينَ allażina

orangorang yang

الْخَاسِرِينَ al-khāsirīna orang-orang yang merugi

مِنْ min dari

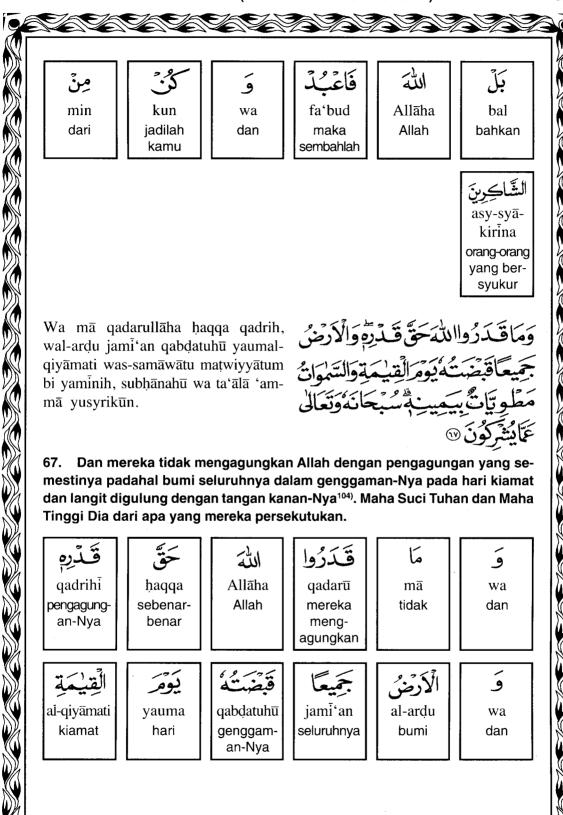
التگونن latakūnanna tentulah kamu menjadi

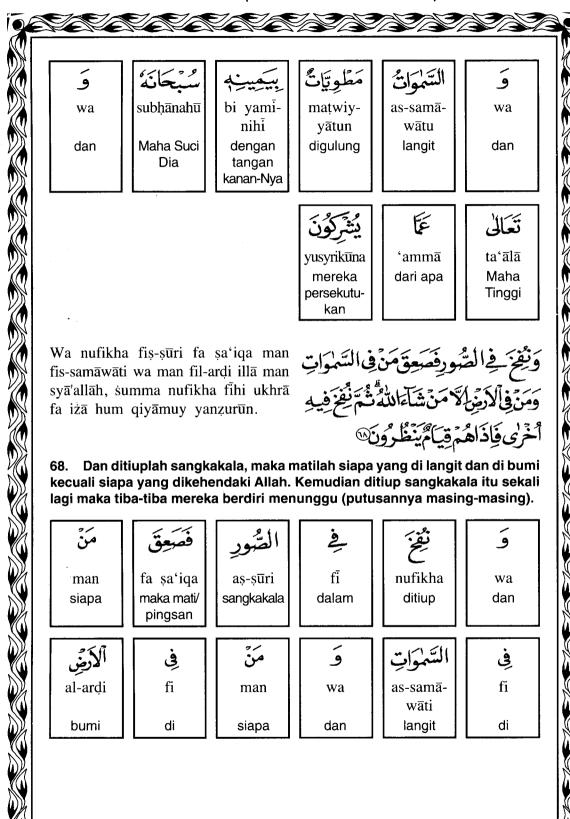
و wa dan خگلگ 'amaluka amalmu

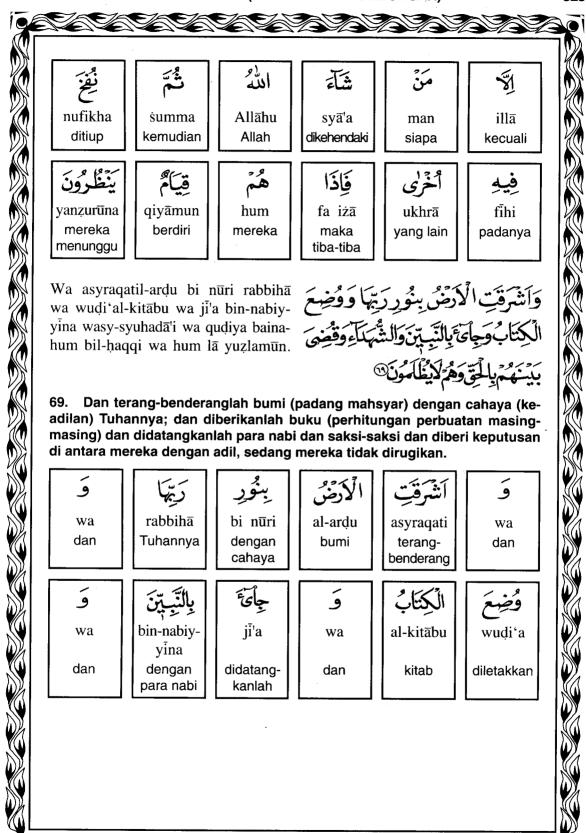
Balillāha fa'bud wa kum minasysyākirīn.

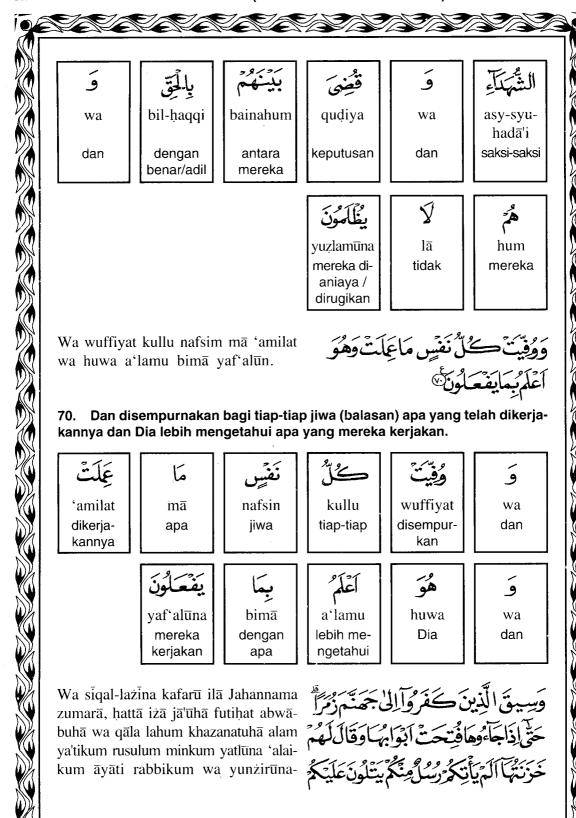
بَلِ الله فَاعْبُ لَـ وَكُنْ مِنَ الشَّاكِرِينَ®

66. Karena itu, maka hendaklah Allah saja kamu sembah dan hendaklah kamu termasuk orang-orang yang bersyukur".

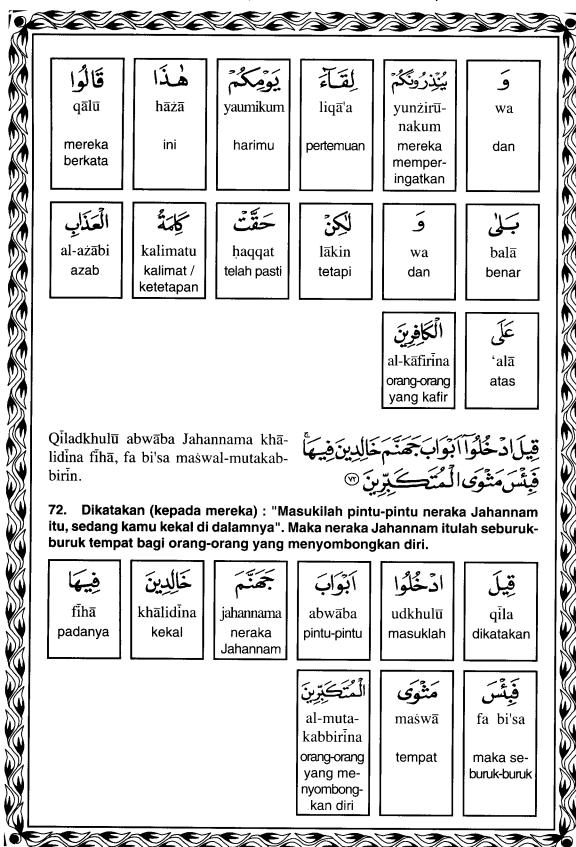








kum liqā'a yaumikum hāzā, qālū balā wa lākin haqqat kalimatul-'azābi 'alal-هُذَاً قَالُوابَلَى وَلِكِنْ حَقَّتَ كَلِمَةُ الْعَذَابِ عَلَى لَكَافِرِينَ۞ kāfirin. Orang-orang kafir dibawa ke neraka Jahannam berombong-rombongan. Sehingga apabila mereka sampai ke neraka itu dibukakanlah pintu-pintunya dan berkatalah kepada mereka penjaga-penjaganya: "Apakah belum pernah datang kepadamu rasul-rasul di antaramu yang membacakan kepadamu ayatayat Tuhanmu dan memperingatkan kepadamu akan pertemuan dengan hari ini?" Mereka menjawab : "Benar (telah datang)". Tetapi telah pasti berlaku ketetapan azab terhadap orang-orang yang kafir. الي و ilā kafarū allazina iahannama siqa wa neraka ke mereka orangdibawa / dan Jahannam kafir orang yang digiring أبوابهكا إذا abwābuhā futihat jā'uhā iżā hattā zumaran pintu-pintudibukakan datang keapabila sehingga rombongnya padanya an-rombongan قال 9 ya'tikum alam khazanalahum qāla wa tuhā datang keapakah penjagakepada berkata dan padamu belum penjaganya mereka rabbikum āyāti 'alaikum minkum rusulun yatlūna Tuhanmu mereka dari kamu rasul-rasul ayat-ayat atasmu membacakan



Wa siqal-lazinattaqau rabbahum ilaljannati zumarā, ḥattā izā jā'ūhā wa futiḥat abwābuhā wa qāla lahum khazanatuhā salāmun 'alaikum tibtum fadkhulūhā khālidin.

وَسِيقَ الَّذِينَ اتَّقُوْارَةً مُوْلِكَ الْجُنَّةِ زُمُرَاً حَتَى اِذَا جَاءُوهَا وَفُيْحَتُ اَبُواهُا وَقَالَ لَهُمْ خَرَنَتُهُ اسكلامٌ عَلَيْكُمْ طِلْبتُهُ وَقَالَ لَهُمْ خَرَنَتُهُ اسكلامٌ عَلَيْكُمْ طِلْبتُهُ

73. Dan orang-orang yang bertakwa kepada Tuhannya dibawa ke dalam surga berombong-rombongan (pula). Sehingga apabila mereka sampai ke surga itu sedang pintu-pintunya telah terbuka dan berkatalah kepada mereka penjagapenjaganya: "Kesejahteraan (dilimpahkan) atasmu, berbahagialah kamu! Maka masukilah surga ini, sedang kamu kekal di dalamnya".

الِيَ ilā ke rabbahum Tuhan mereka اتَّقُول ittaqau bertakwa

الذين allażina orangorang yang يىيىق sīqa dibawa / digiring و wa dan

wa dan jā'ūhā datang kepadanya اِذَا iżā

apabila

جتی ḥattā sehingga زمراً zumaran rombongan-rombongan

al-jannati surga

khazanatuhā penjaga-

penjaganya

لہم lahum

kepada mereka قَالَ qāla

berkata

وُ wa

dan

أَبُوَاهُمَا abwābuhā

pintu-pintunya فی کت futihat

dibuka

خَالِدِینَ khālidina kamu kekal فَادُخُلُوهَا fadkhuluhā maka masukilah ia

طبتم tibtum berbahagialah kamu

ʻalaikum atasmu

salāmun kesejahteraan وَقَالُوا الْحَدُ لِلهِ الَّذِى صَدَقَنَا وَعْدَهُ Wa qalul-hamdu lillahil-lazi sadaqana wa'dahu wa aurasanal-arda natabaw-وَاوَرَتُنَاالْارْضَ نَتَبُو إَمِنَ الْجَنَّةِ حَيْثُ نَشَاءُ فَيْعَمُ اَجْرًا لْعَامِلِينَ wa'u minal-jannati haisu nasyā', fa ni'ma airul-'āmilin. Dan mereka mengucapkan : "Segala puji bagi Allah yang telah memenuhi janji-Nya kepada kami dan telah (memberi) kepada kami tempat ini sedang kami (diperkenankan) menempati tempat dalam surga di mana saja yang kami kehendaki." Maka surga itulah sebaik-baik balasan bagi orang-orang yang beramal. صكدقنا قَالُوا و allażi lillāhi al-hamdu qālū wa sadaqanā bagi Allah segala mereka dan memenuhi yang berkata kami puji الأرض وَعُدُهُ أورثنا مِنَّ و wa'dahū min al-arda aurasanā wa natabawwa'u janji-Nya bumi Dia medan dari kami menempati wariskan kepada kami ذنني أنح العكاملين haisu al-jannati al-alamina airu fa ni'ma nasya'u

orang-orang yang beramal

balasan

maka sebaik-baik

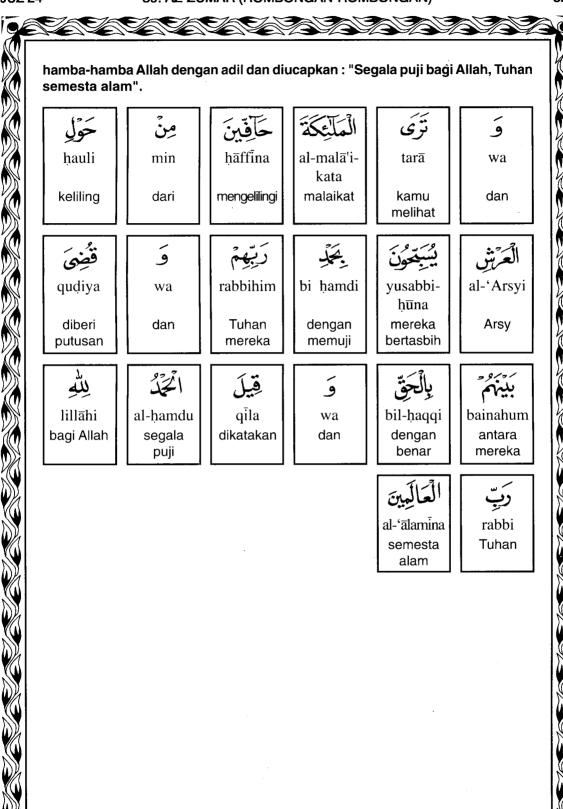
kami kehendaki

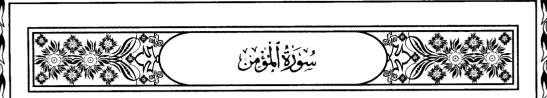
di mana

surga

Wa taral-malā'ikata hāffīna min haulil-'Arsyi yusabbihuna bi hamdi rabbihim, wa qudiya bainahum bil-haqqi wa qilal-hamdu lillahi rabbil-'alamin.

Dan kamu (Muhammad) akan melihat malaikat-malaikat berlingkar di sekeliling Arsy bertasbih sambil memuji Tuhannya; dan diberi putusan di antara





AL-MU'MIN (ORANG YANG BERIMAN) SURAT KE-40: 85 AYAT

Bismillāhir-rahmānir-raḥim.



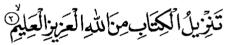
Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang.

Hā mim.

1. Hā mim¹⁰⁵⁾.



Tanzilul-kitābi minallāhil-'azizil-'alim,



2. Diturunkan Kitab ini (Al Qur'an) dari Allah Yang Maha Perkasa lagi Maha Mengetahui,

al-'alimi Maha Mengetahui al-'azizi Maha Perkasa

اللهِ Allāhi Allah

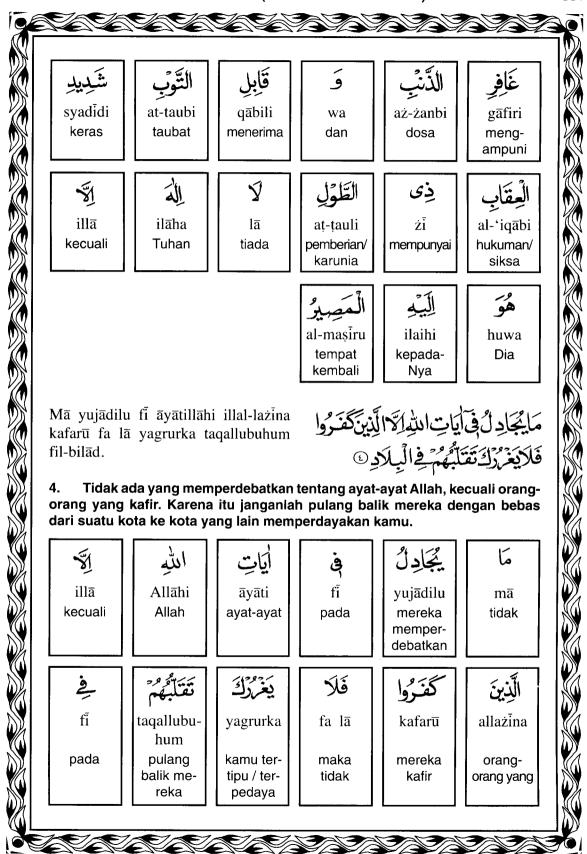
مِنُ min dari الككتابِ al-kitābi kitab

تُنْزِيلُ tanzīlu diturunkan

gāfīriz-zambi wa qābilit-taubi syadīdil-'iqābi ziṭ-ṭaūl, lā ilāha illā hū, ilaihilmasīr.

ۼٙٳڣؚٳڵۮ۫ڹ۫ڽؚۅؘڤٙٳؠڸؚٳڵؾۜۅڽۺؘڋۑڋٳڵڡؚڠٙٳڽ ۮؚؽٳڵڟۅؙڸؚٞ۠ڵٳۧٳڵؗۄؘٳ؆ۿٷؖٳڵڽ۫؞ؚٳڵٙڡڝۑۯ۞

3. Yang mengampuni dosa dan menerima taubat lagi keras hukuman-Nya; Yang mempunyai karunia. Tiada Tuhan (yang berhak disembah) selain Dia. Hanya kepada-Nyalah kembali (semua makhluk).



him

dengan

rasul me-

reka

żūhu

untuk me-

reka me-

nawannya

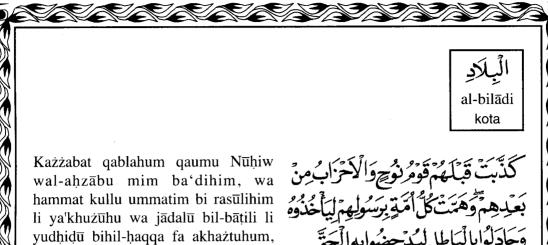
fa kaifa kāna 'igāb.

untuk me-

lenyapkan

dengan

batil



5. Sebelum mereka, kaum Nuh dan golongan-golongan yang bersekutu sesudah mereka telah mendustakan (rasul) dan tiap-tiap umat telah merencanakan makar terhadap rasul mereka untuk menawannya dan mereka membantah dengan (alasan) yang batil untuk melenyapkan kebenaran dengan yang batil itu; karena itu Aku azab mereka. Maka betapa (pedihnya) azab-Ku?



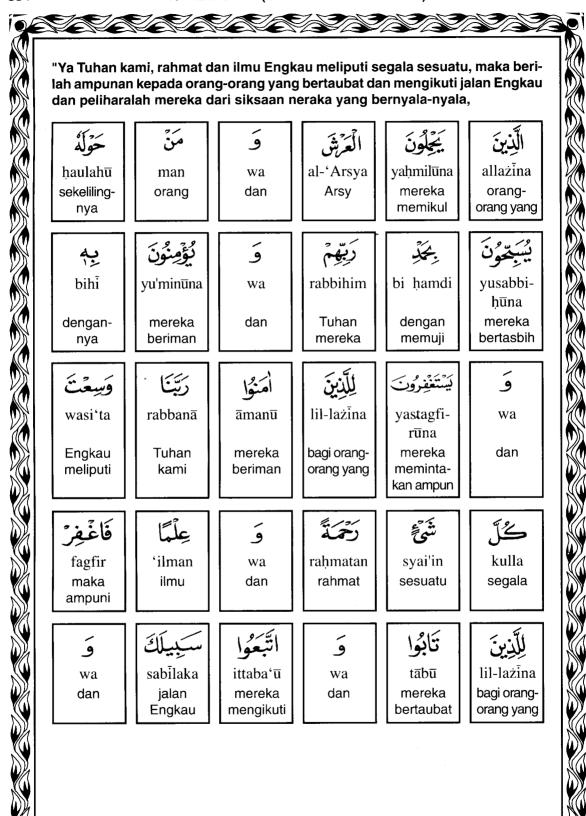
mereka

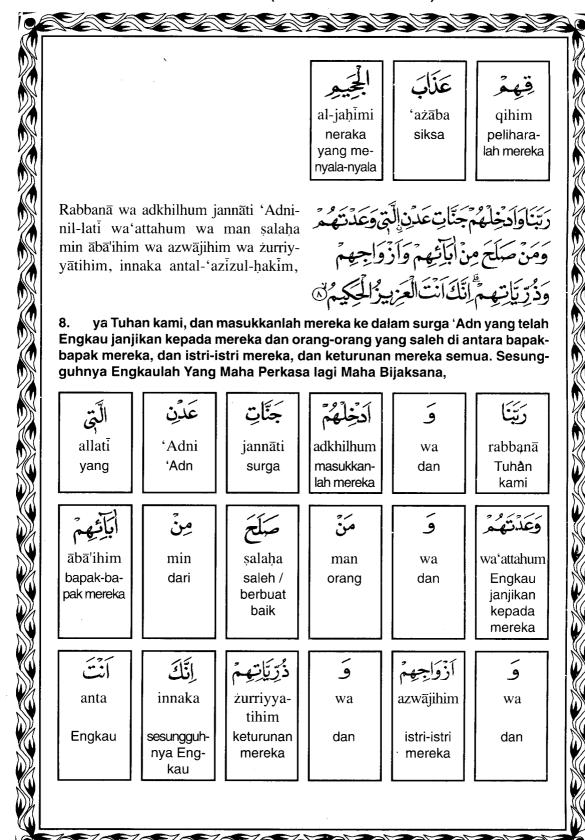
membantah

dan



memintakan ampun bagi orang-orang yang beriman (seraya mengucapkan):





al-ḥakīmu Maha Bijaksana

al-'azizu Maha Perkasa

wa qihimus-sayyi'āt, wa man taqis-sayyi'āti yauma'izin fa qad raḥimtah, wa zālika huwal-fauzul-'azim.

وَقِهِ مُ السَّيَّاتِ وَمَنْ تَقِ السَّيِّاتِ يَوْمَ فِهُ وَالسَّيِّاتِ يَوْمَ فِهُ وَالْفَوْزُ الْعَظِيمُ الْ

9. dan peliharalah mereka dari (balasan) kejahatan. Dan orang-orang yang Engkau pelihara dari (pembalasan) kejahatan pada hari itu maka sesungguhnya telah Engkau anugerahkan rahmat kepadanya dan itulah kemenangan yang besar".

تُوق taqi Engkau pelihara من man orang wa dan

السَّيِّعَاتِ as-sayyi'āti kejahatan

qihim peliharalah mereka و wa dan

خَرِكَ żālika demikian itu و wa dan rahimtahū Engkau merahmatinya

fa qad maka sungguh yauma'izin pada hari itu

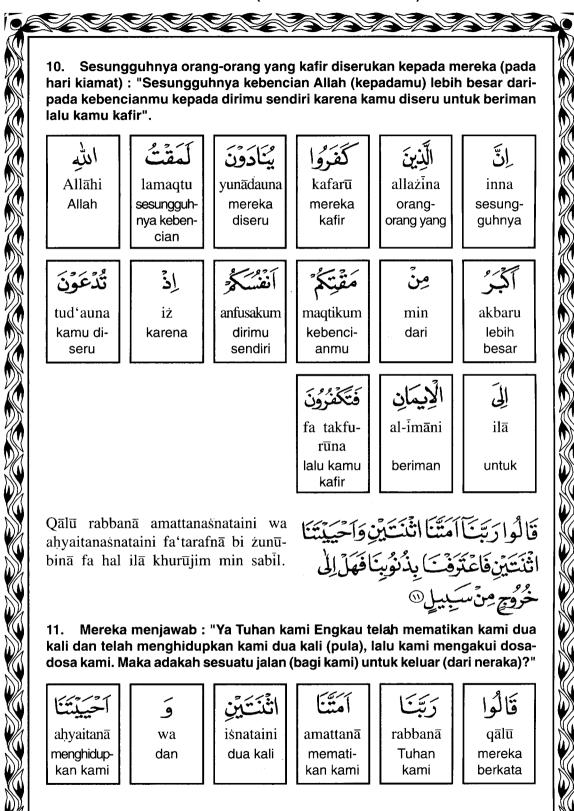
as-sayyi'āti kejahatan

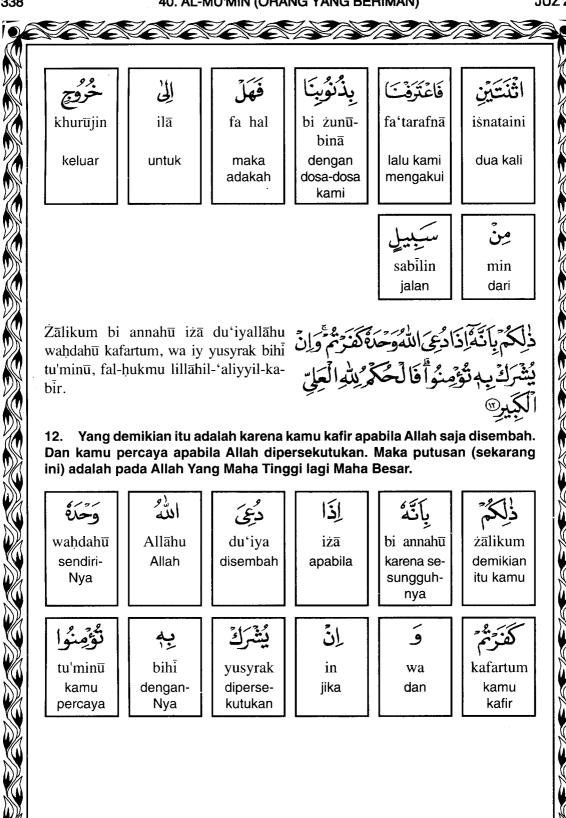
al-'azimu yang besar

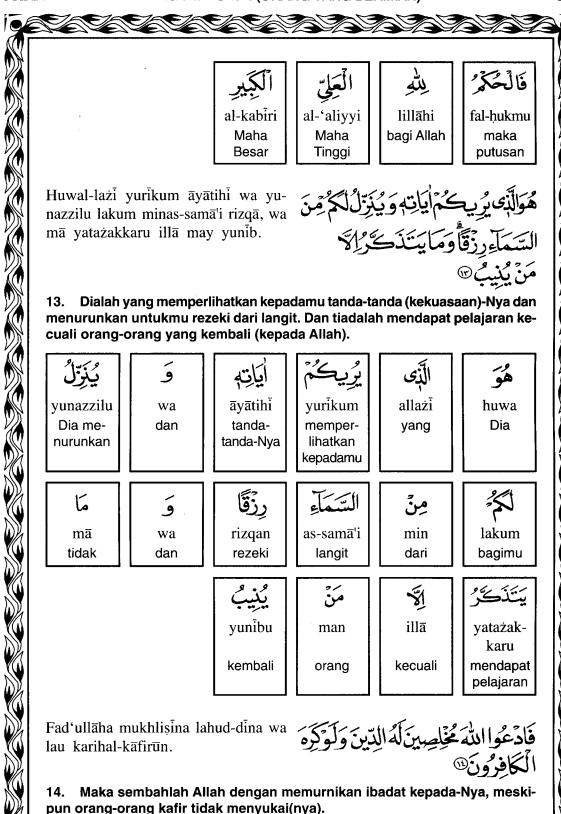
الفَوَزُ al-fauzu kemenangan هُوَ huwa dia

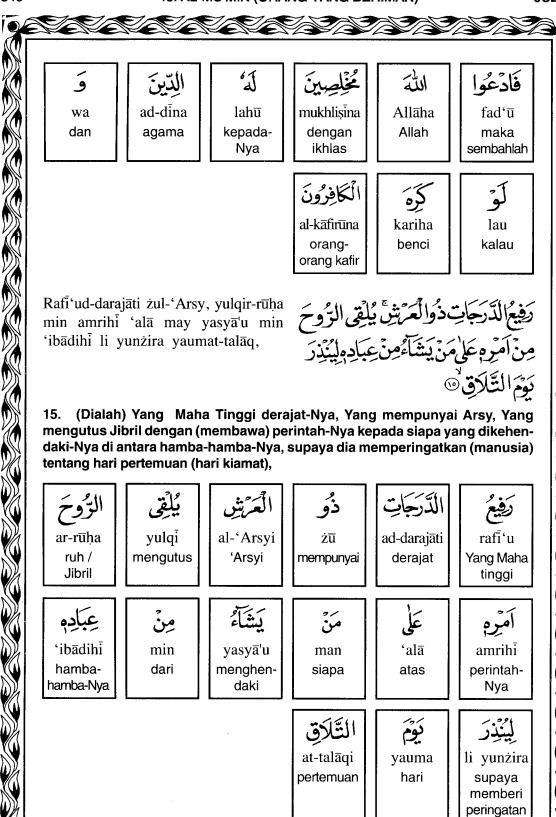
Innal-lazina kafaru yunadauna la maqtullahi akbaru mim maqtikum anfusakum iz tud'auna ilal-imani fa takfurun.

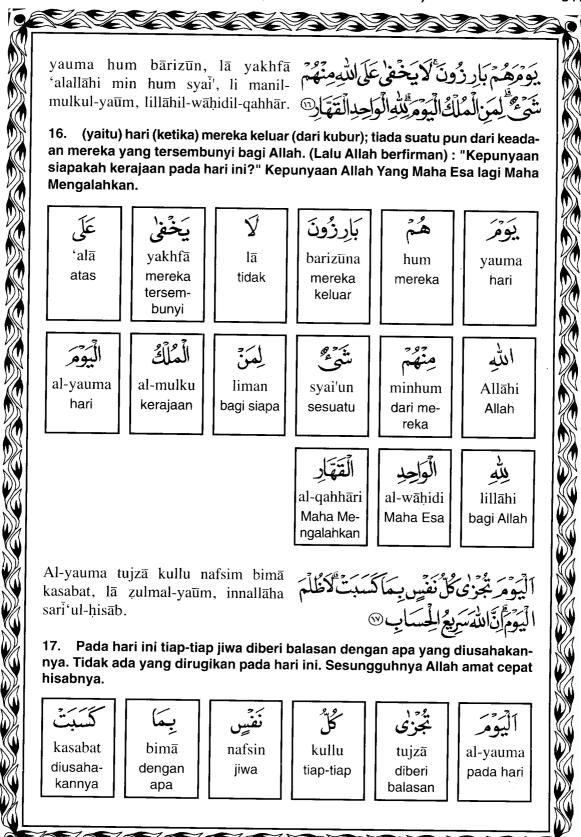
إِنَّ الَّذِينَ كَفَرُوايُنَادَوْنَ لَمَقْتُ اللهِ الْجُرُمِنْ مَقْتِكُمُ الْفُسُكُمُ إِذْ تُدْعَوْنَ إِلَى الْإِيمَانِ فَتَكُفْرُونِ

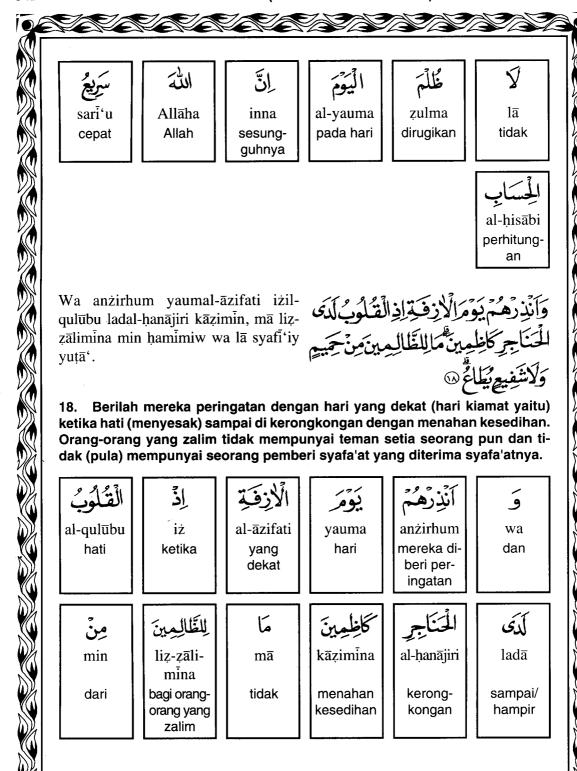


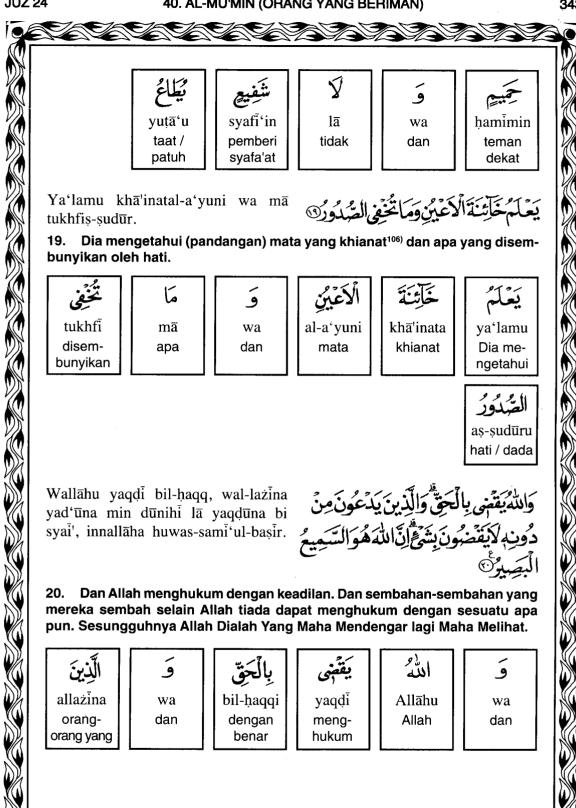


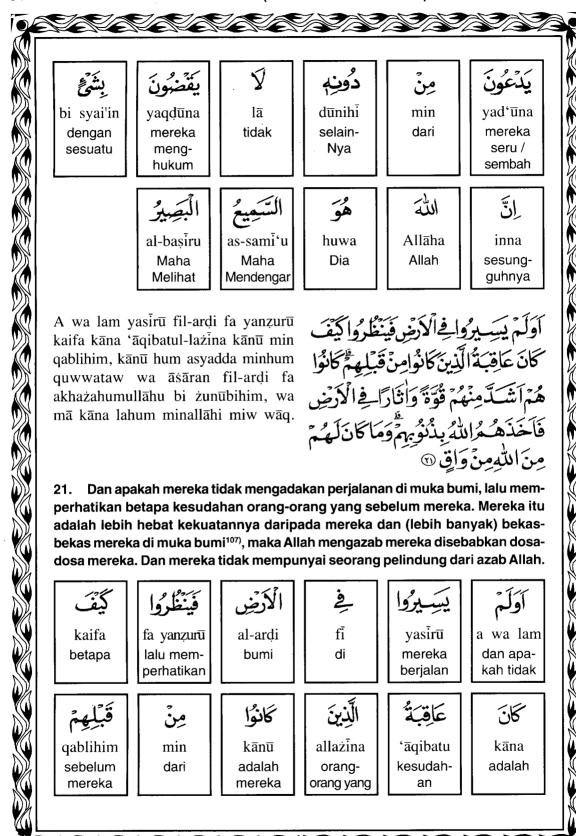


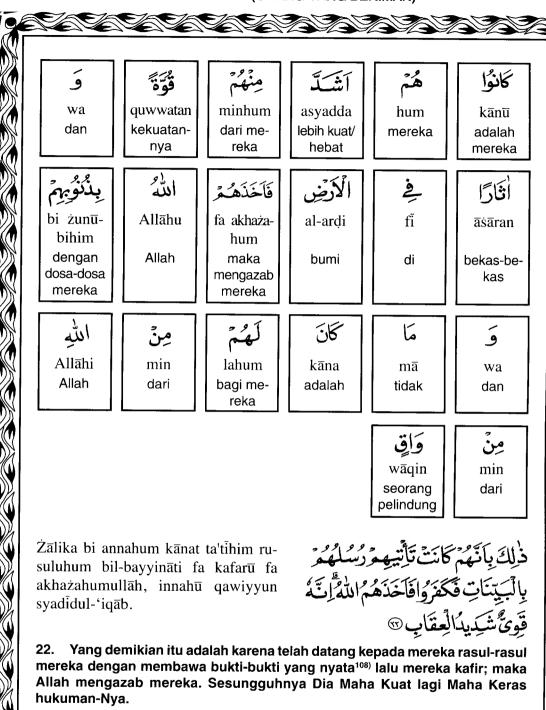


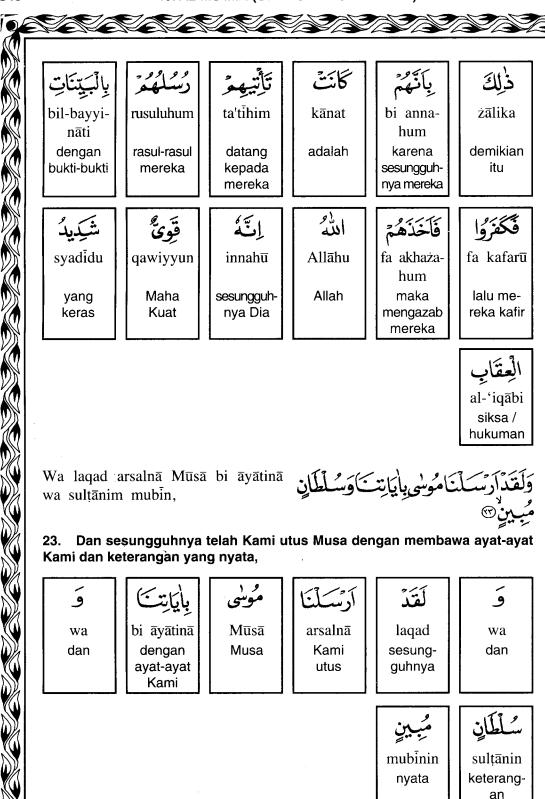












ilā Fir'auna wa Hāmāna wa Qārūna fa qālū sāḥirun każżāb.

اللفِ عَوْنَ وَهَامَانَ وَقَارُونَ فَقَارُونَ فَقَارُونَ فَقَارُونَ فَقَارُونَ

24. kepada Fir'aun, Haman dan Qarun; maka mereka berkata : "(la) adalah seorang ahli sihir yang pendusta".

قَارُونَ Qārūna Qarun wa dan Hāmāna Haman

wa dan

رفرعون Fir'auna Fir'aun الی ilā kepada

گذّابُ każżābun pendusta sāḥirun ahli sihir

fa qalu maka mereka berkata

Fa lammā jā'ahum bil-ḥaqqi min 'indinā qāluqtulū abnā'al-lazina āmanū ma'ahū wastaḥyū nisā'ahum, wa mā kaidul-kāfirina illā fi ḍalāl.

فَكُتَاجَآءَهُمْ بِالْحَقِّمِنْ عِنْدِنَاقَالُوااقْتُلُوَآ اَبْنَآءَ الَّذِينَ الْمَنُوامَعَهُ وَاسْتَحْيُوا نِسَآءَهُمْ وَمَاكَيْدُ الْكَافِرِينَ اِلْآفِضَكَلُونَ اِلْآفِضَكُلُونَ

25. Maka tatkala Musa datang kepada mereka membawa kebenaran dari sisi Kami mereka berkata: "Bunuhlah anak-anak orang-orang yang beriman bersama dengan dia dan biarkanlah hidup wanita-wanita mereka". Dan tipu daya orang-orang kafir itu tak lain hanyalah sia-sia (belaka).

qālū mereka berkata عِنْدِنَا ʻindinā sisi Kami

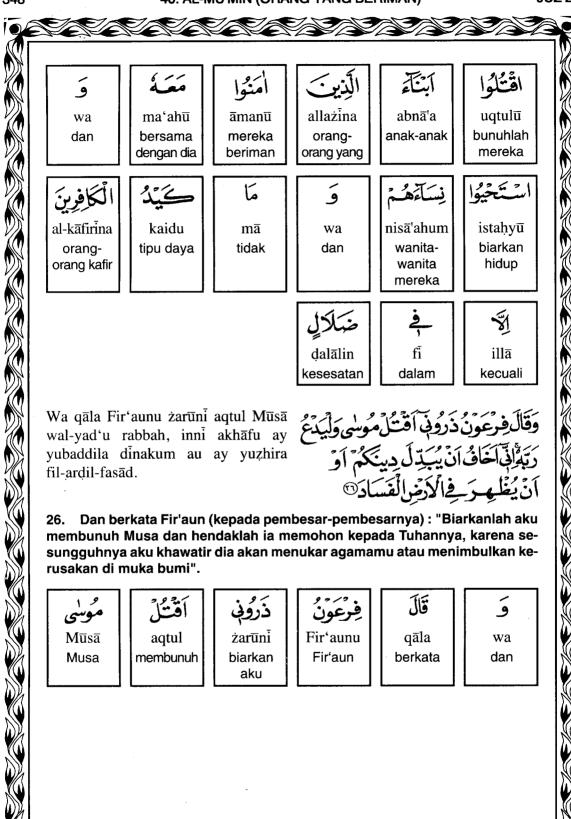
مِنً min dari

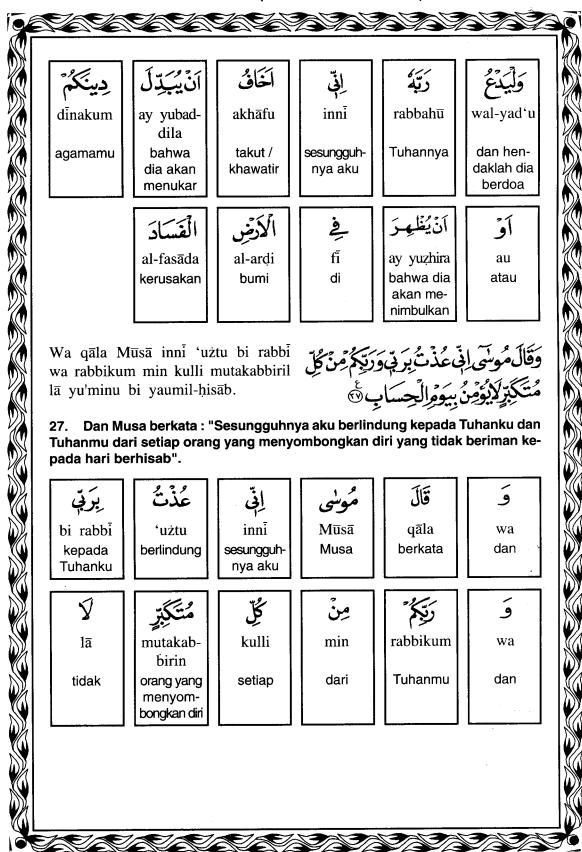
بِالحِق bil-ḥaqqi dengan kebenaran

jā'ahum dia telah datang kepada mereka

fa lammā maka tatkala

فكتا





الحِسَابِ al-hisābi perhitungan

bi yaumi dengan hari yu'minu mereka beriman

Wa qāla rajulum mu'minum min āli Fir'auna yaktumu imānahū ataqtulūna rajulan ay yaqūla rabbiyallāhu wa qad jā'akum bil-bayyināti mir rabbikum, wa iy yaku kāziban fa 'alaihi kazibuh, wa iy yaku ṣādiqay yuṣibkum ba'dullazi ya'idukum, innallāha lā yahdi man huwa musrifun kazzāb.

وَقَالَ رَجُلُّ مُؤْمِنُ مِنَ الِ فِعُونَ يَكُمُّرُ إِيمَانَهُ اَتَقَتْتُ لُونَ رَجُلًا اَنْ يَقُولَ رَجِّ اللهُ وَقَدْجَاءَكُرُ بِالْبِيتَاتِ مِنْ رَبِّكُمُ وَإِنْ يَكُ كَاذِبًا فَعَلَيْهِ كَذِبُهُ وَإِنْ يَكُ صَادِقًا يُصِبَكُمْ بَعْضُ الَّذِي يَعِدُكُمُ أَنَّ اللهَ لَا يَهُدِي مَنْ هُوَمُسْرِفُ كُذَّابٌ ۞

28. Dan seorang laki-laki yang beriman di antara pengikut-pengikut Fir'aun yang menyembunyikan imannya berkata: "Apakah kamu akan membunuh seorang laki-laki karena dia menyatakan: "Tuhanku ialah Allah" padahal dia telah datang kepadamu dengan membawa keterangan-keterangan dari Tuhanmu. Dan jika ia seorang pendusta maka dialah yang menanggung (dosa) dustanya itu; dan jika ia seorang yang benar niscaya sebagian (bencana) yang diancamkannya kepadamu akan menimpamu". Sesungguhnya Allah tidak menunjuki orang-orang yang melampaui batas lagi pendusta.

āli keluarga / pengikut مِن min dari

سُوُّمِنُ mu'minun orang yang beriman رُجُلُ rajulun laki-laki

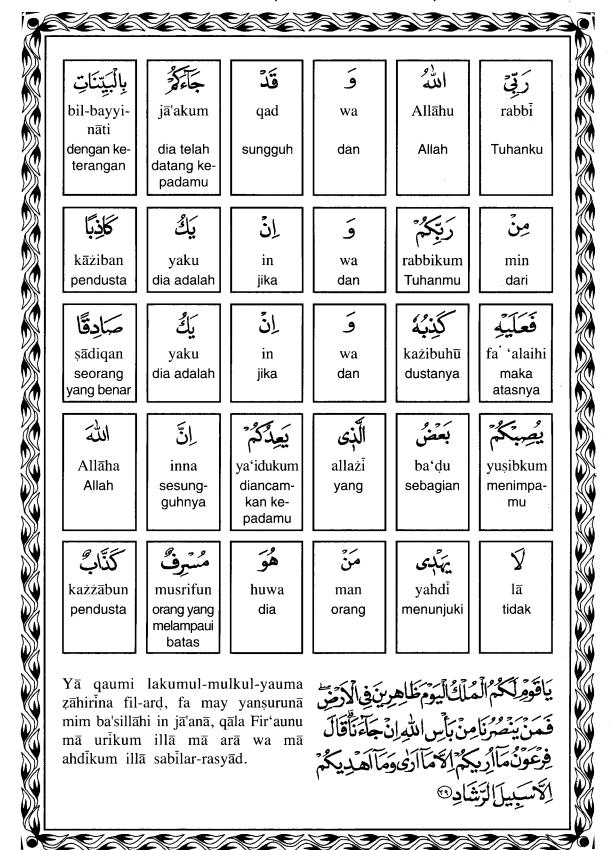
قال qāla berkata

و wa dan

ay yaqula bahwa dia mengatakan رجگر rajulan seorang laki-laki

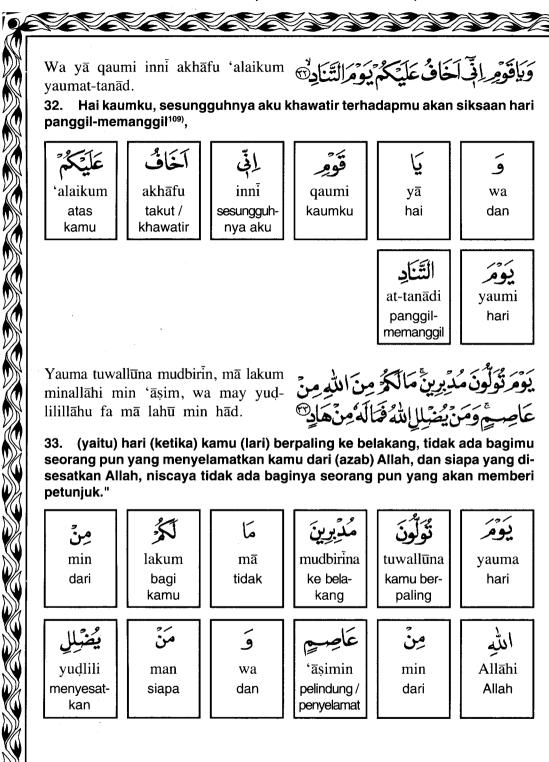
ataqtuluna apakah kamu akan membunuh آبیمانه imānahū imannya

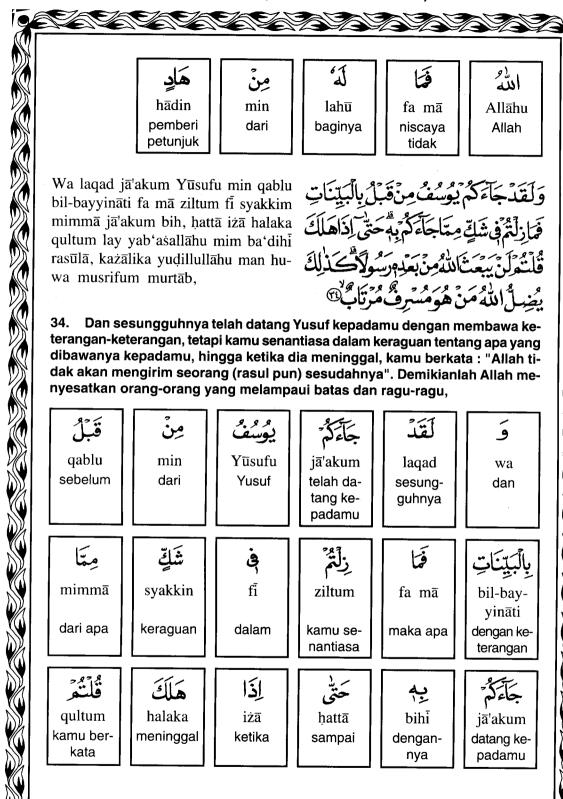
yaktumu mereka menyembunyikan فِرْعُونْ Fir'auna Fir'aun

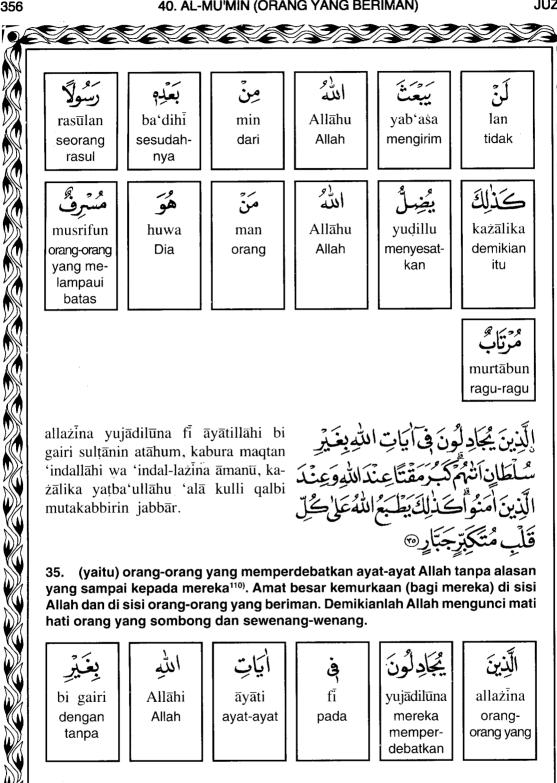


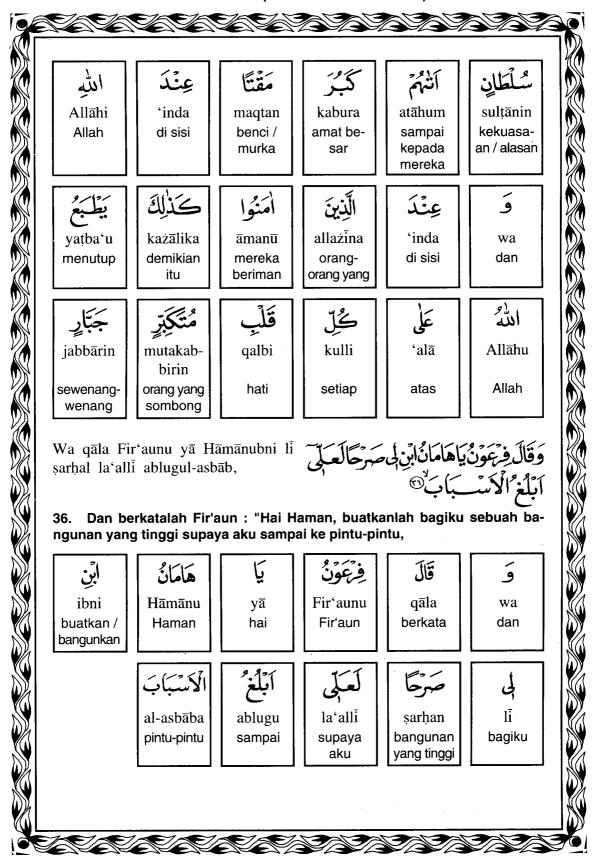
	TETE	TATA			
berkuasa di azab itu men melainkan a	muka bumi. S impa kita!" Fi	i kaumku, unt iapakah yang r'aun berkata pandang baik;	akan menolo : "Aku tidak n	ong kita dari a nengemukaka	zab Allah jika an kepadamu
عَلاهِرِينَ zāhirina berkuasa	الْیُومُ al-yauma pada hari	الْمُلَكُ al-mulku kerajaan	اگرم lakum bagimu	قُومِ qaumi kaumku	y a hai
بأس ba'si siksaan	مِنْ min dari	پیصرنا yanṣurunā menolong kita	فَمَنُ fa man maka siapa	الْارْضِ al-ardi bumi	fī di
mā tidak	فُوْعُونُ Fir'aunu Fir'aun	عَالَ qāla berkata أ	jā'anā datang ke- pada kita	زُ in jika	اللهِ Allāhi Allah
mā tidak	wa dan	اری arā apa yang aku pan- dang	mā apa	illā kecuali	رُبِيكُمْ urikum aku kemu- kakan ke- padamu
		الرَشَادِ ar-rasyādi lurus / benar	میکیل sabīla jalan	illā kecuali	ahdikum aku me- nunjuki kamu
	żī āmana yā kum miśla ya		آخَافُ پ	نَ يَاقُومِ اِلْجَ رَبِّهُ عَبِيرِهِ	وَقَالَ الَّذِي أَهَ

		riman itu berk npa (bencana)		stiwa kehancu	
قُوْمِ qaumi kaumku	یک yā hai	آمن āmana beriman	الَّذِی allażī yang	عَالَ qāla berkata	wa dan
الْكَتْرَابِ al-aḥzābi golongan yang ber- sekutu	پُومِ yaumi hari	مِثْل miśla seperti	عُلَيْكُمْ 'alaikum atas kamu	akhāfu takut / khawatir	ابّی innī sesunggul nya aku
wa mallāhu · 31. (Yakni) datang sesu	yuridu zulr seperti kead	nal lil-ʻib <u>ā</u> d. daan kaum Nı Dan Allah tida	لَلْمَالِلْعِبَادِ" uh, 'Ād, Samī	_	نَ بِعَادِهِمُ orang yaı-
wa mallāhu 31. (Yakni) datang sesu hadap hamb	yuridu zulr seperti kead dah mereka.	nal lil-ʻib <u>ā</u> d. daan kaum Nı Dan Allah tida	لَلْمَالِلْعِبَادِ" uh, 'Ād, Samī	وَمَاللّهُ يُرُدِدُهُ ud dan orang aki berbuat ke	نَبِعَدِهِمُ orang yai- ezaliman te
wa mallāhu · 31. (Yakni) datang sesu	yuridu zulr seperti kead dah mereka. pa-hamba-Ny	nal lil-ʻib <u>ā</u> d. daan kaum Nı Dan Allah tida	لَلْمَالِلْعِبَادِ" uh, 'Ād, Samī	وَمَاللَّهُ يُرُيدُهُ Id dan orang	نَ بِعَادِهِمُ orang yaı-
wa mallāhu 31. (Yakni) datang sesu hadap hamb عَادٍ 'Ādin	yuridu zulr seperti kead dah mereka. pa-hamba-Ny wa	nal lil-ʻibād. daan kaum Ni Dan Allah tida a. Nūḥin	يُلَمَّالِكِعِبَادِ uh, 'Ād, Samī k menghend قوم qaumi	وَمَالللهُ يُرُيدُهُ ud dan orangaki berbuat ke	نَبِعَدِهِمُ orang yai- ezaliman to مِثْلَ miśla
wa mallāhu 31. (Yakni) datang sesu hadap hamb 'Ādin 'Ād	yuridu zulr seperti kead dah mereka. ba-hamba-Nya ya dan	nal lil-ʻibād. daan kaum Ni Dan Allah tida a. Nūḥin Nuh	يلگاليعباد uh, 'Ād, Śami k menghend gaumi kaum	وَمَاللَّهُ يُرُيدُهُ Id dan orangaki berbuat ke الله الله يُرُيدُهُ	نَبِعَدِهِمُ orang yai ezaliman to مِثْلَ misla seperti
wa mallahu B1. (Yakni) datang sesu hadap hamb 'Ādin 'Ād ba'dihim sesudah	yuridu zulr seperti kead dah mereka. ba-hamba-Nya wa dan	nal lil-ʻibād. daan kaum Ni Dan Allah tida a. Nūḥin Nuh allażina orang-	بلگالگوباد uh, 'Ād, Śami k menghend gaumi kaum	أَللَّهُ يُرُيدُهُ Id dan orangaki berbuat ke da'bi keadaan Samūda	orang yai ezaliman to مثل misla seperti

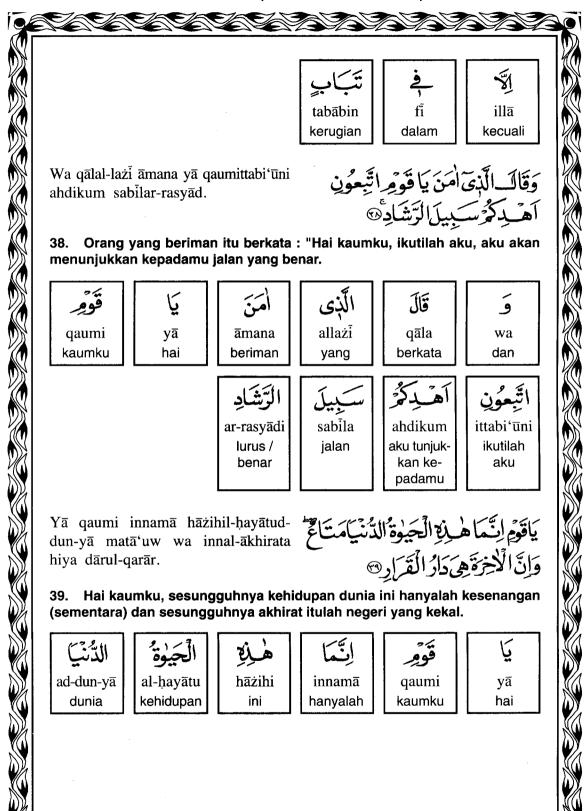


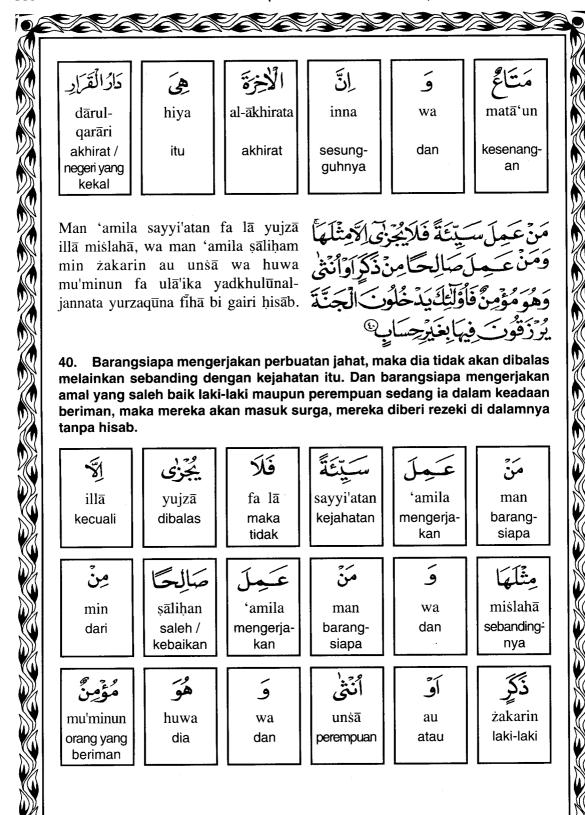


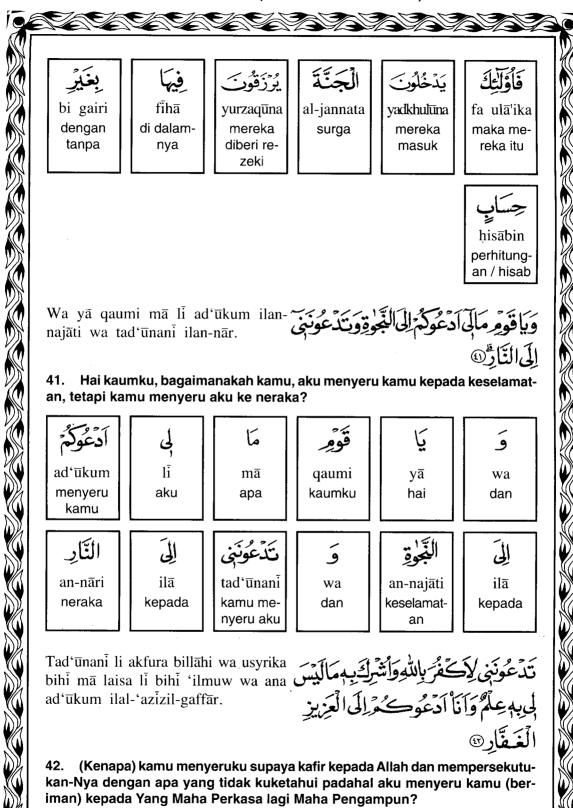


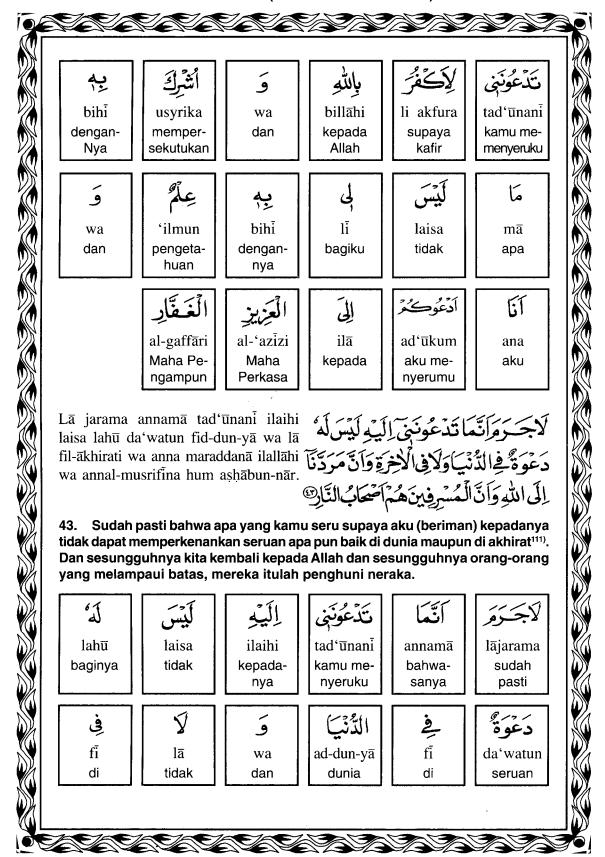


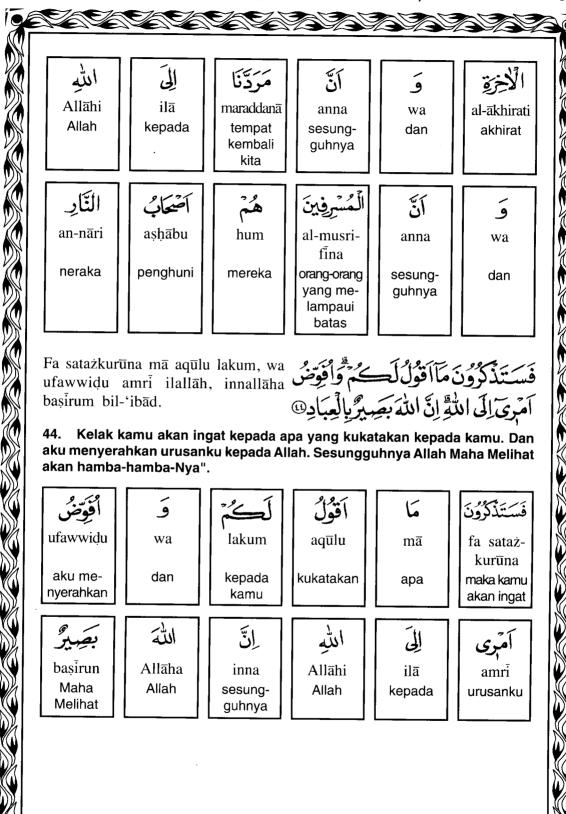
اَسْبَابَ السَّكُمُ وَاتِ فَأَطَّلِعَ إِلَّى الْدِمُوسَى asbābas-samāwāti fa attali'a ilā ilāhi Mūsā wa inni la'azunnuhū kāzibā, وَإِنِّ لَاظُنَّدُكَ اِنَّا أَوَكَذَلِكَ ثُيِنَ لَفِنْ عَوْنَ سُوءُ عَمَلِهِ وَصُدَّعَنِ السَّبِيلِّ وَمَا كَيْدُ فِرْعَوْنَ الآفِ تَبَابِ wa każālika zuyyina li Fir'auna sū'u 'amalihi wa sudda 'anis-sabil, wa mā kaidu Fir'auna illā fī tabāb. (yaitu) pintu-pintu langit, supaya aku dapat melihat Tuhan Musa dan sesungguhnya aku memandangnya seorang pendusta". Demikianlah dijadikan Fir'aun memandang baik perbuatan yang buruk itu, dan dia dihalangi dari jalan (yang benar); dan tipu daya Fir'aun itu tidak lain hanyalah membawa kerugian. الد الل ilāhi ilā Mūsā fa attali'a as-samāasbāba wāti Musa Tuhan kepada maka aku langit pintu-pintu dapat melihat الأظانية اِنِّی ڪاذيا و و kazālika innī wa kāżiban la azunwa $nuh\overline{u}$ demikian sesungguhdan seorang sungguh dan itu pendusta nya aku aku menyangkanya و sudda 'amalihī sū'u li Fir'auna zuyyina wa dijadikan dihalangi perbuatanburuk bagi dan meman-Fir'aun nya dang baik و Fir'auna kaidu as-sabīli ʻan mā wa Fir'aun tipu daya tidak dan jalan dari

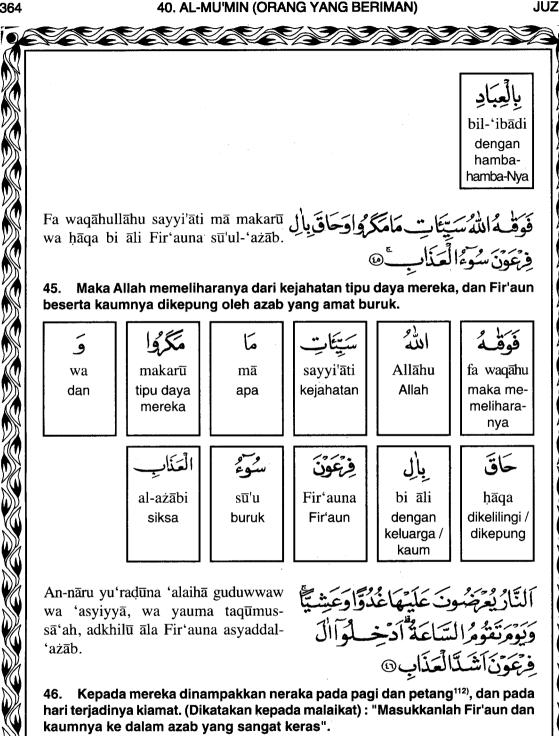


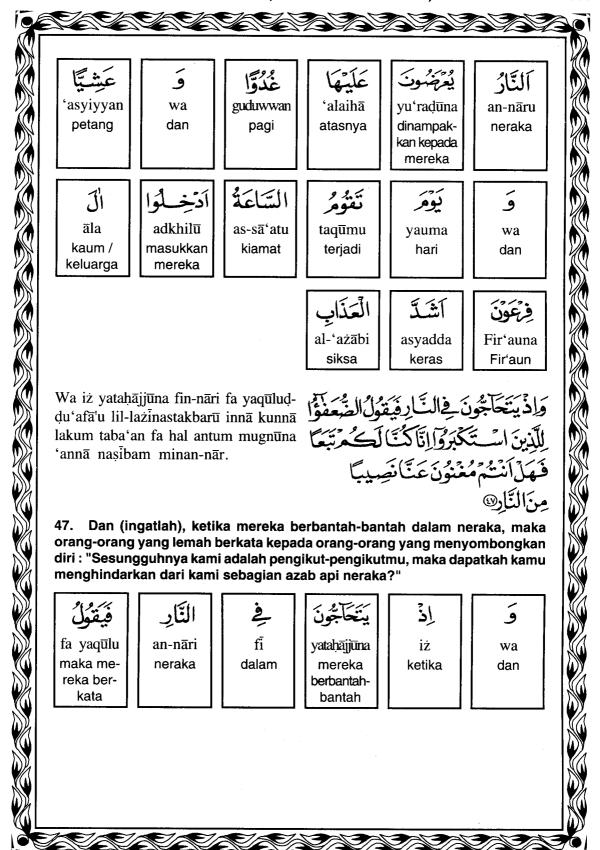


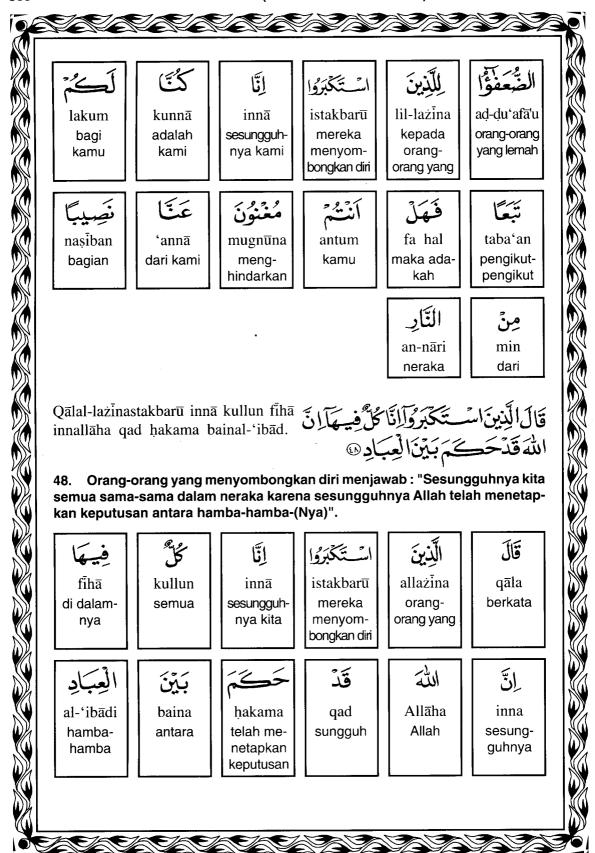


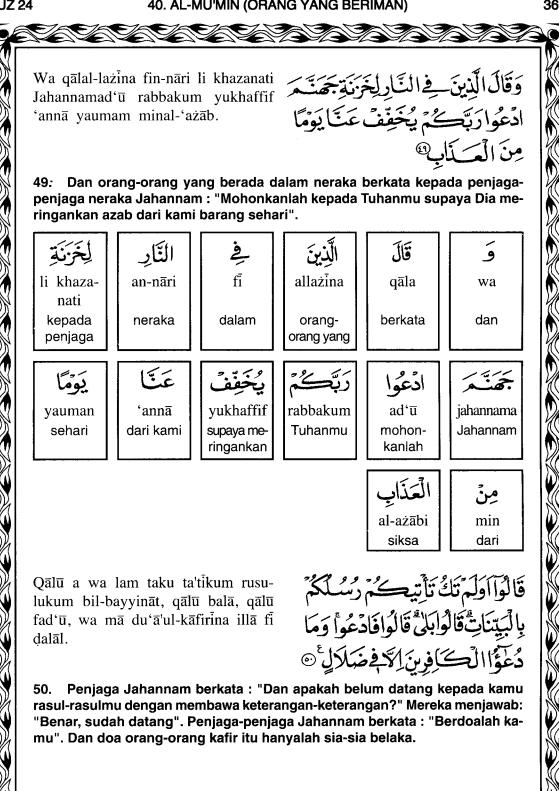


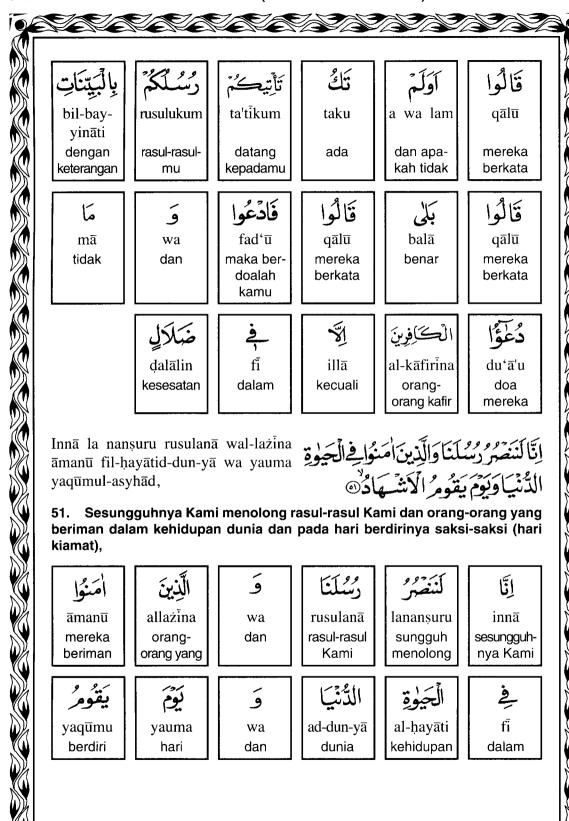




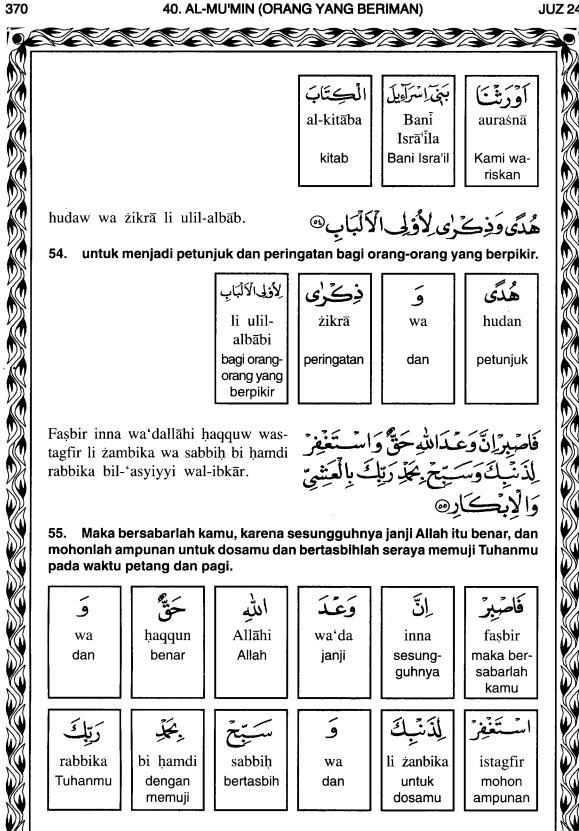


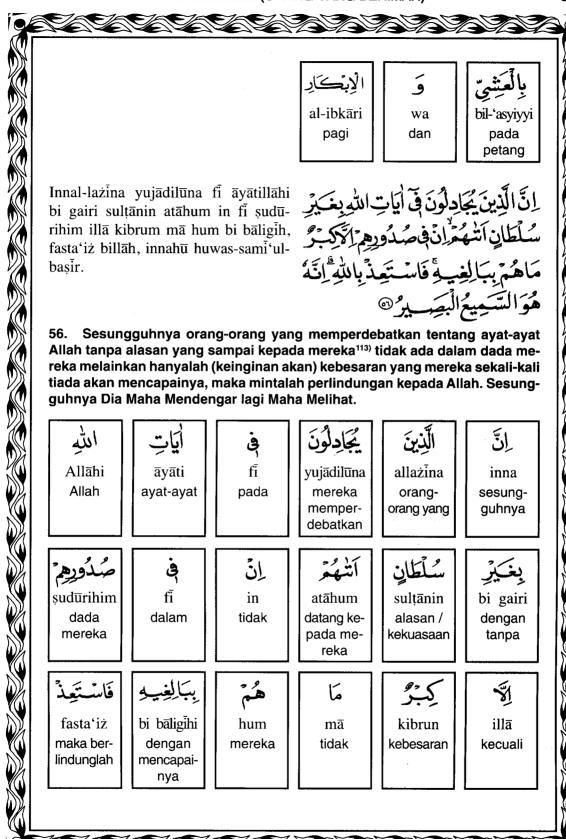






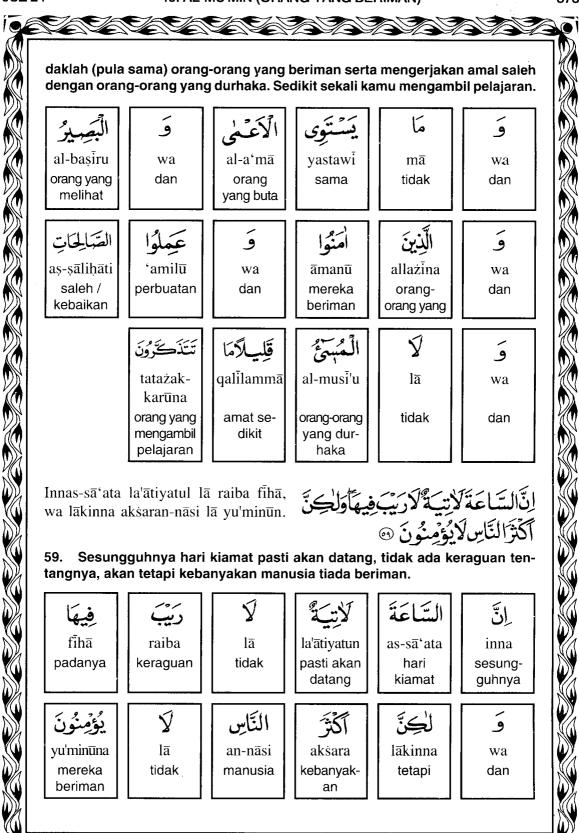


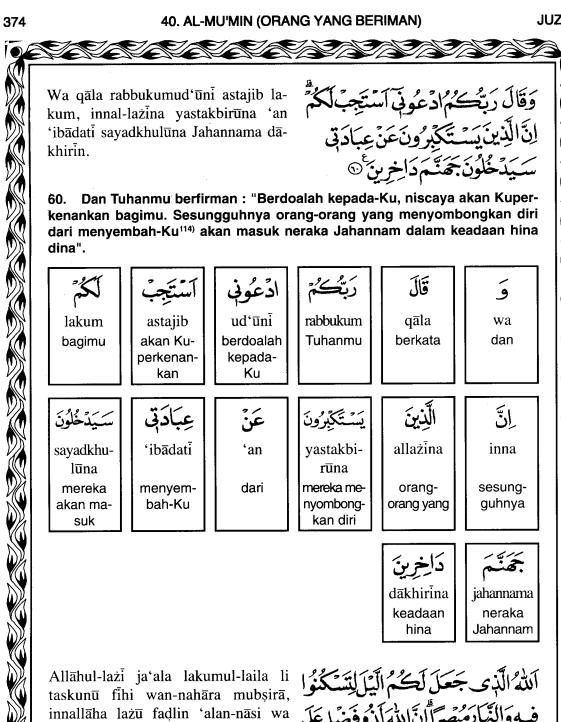






58. Dan tidaklah sama orang yang buta dengan orang yang melihat, dan ti-

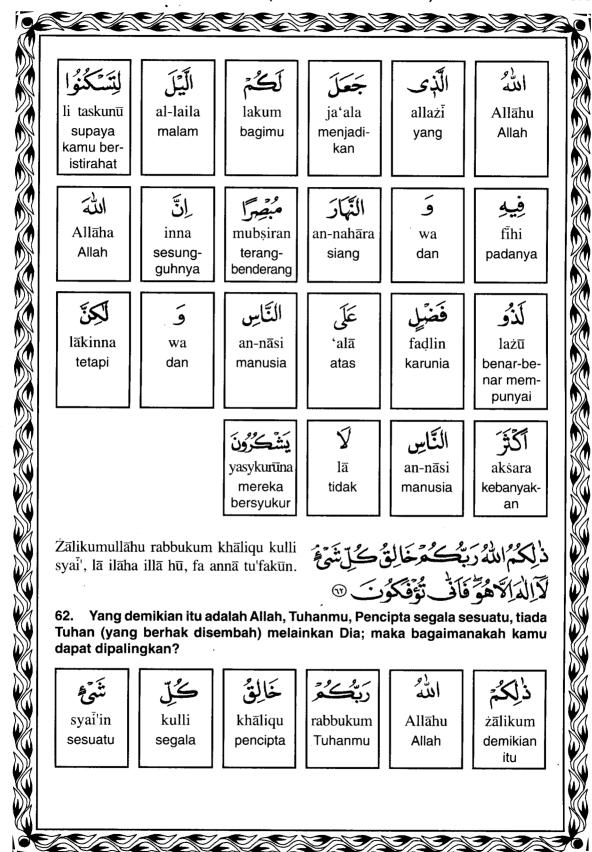




innallāha lazū fadlin 'alan-nāsi wa lākinna aksaran-nāsi lā yasykurūn.

النَّاسِ وَلَكِنَّ أَكْثُرَ النَّاسِ لَا يَشْدُكُرُونَ اللَّهُ النَّاسِ وَلَكِنَّ أَكْثُرَ النَّاسِ لَا يَشْدُكُرُونَ اللَّهُ اللَّهُ

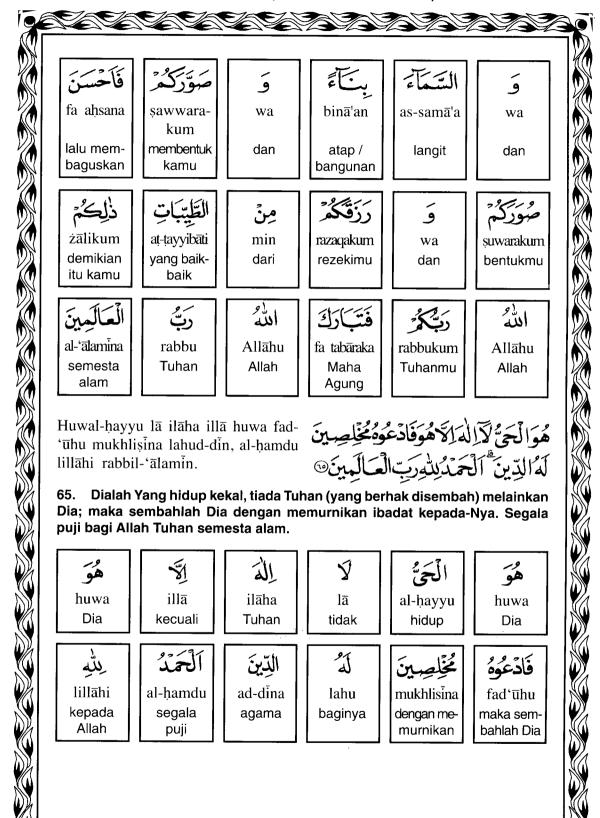
Allahlah yang menjadikan malam untuk kamu supaya kamu beristirahat padanya; dan menjadikan siang terang-benderang. Sesungguhnya Allah benarbenar mempunyai karunia yang dilimpahkan atas manusia, akan tetapi kebanyakan manusia tidak bersyukur.

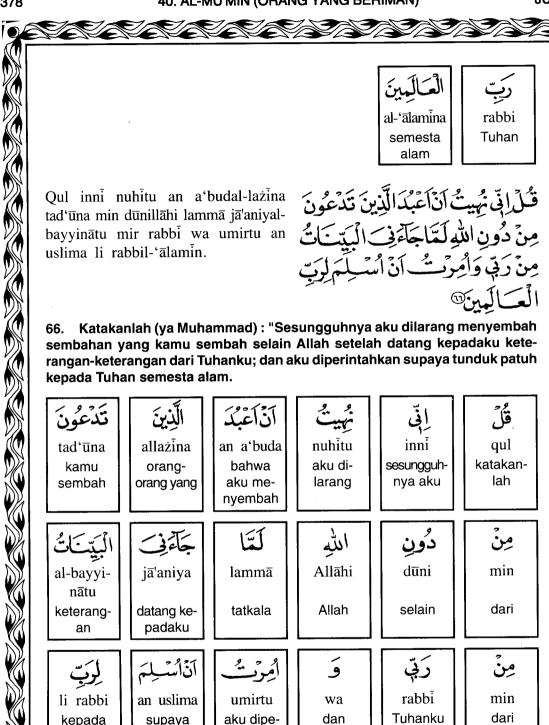


menetap



kan





tunduk

Tuhan

rintahkan

al-'ālamina semesta alam

kum

dilahirkan-

nya kamu

Huwal-lażi khalaqakum min turābin summa min nutfatin summa min 'alaqatin summa yukhrijukum tiflan summa li tablugū asyuddakum summa li takunu syuyukha, wa minkum may yutawaffa min qablu wa li tablugū ajalam musammaw wa la'allakum ta'ailun.

kemudian

kamu

mencapai

dewasa

67. Dialah yang menciptakan kamu dari tanah kemudian dari setetes air mani, sesudah itu dari segumpal darah, kemudian dilahirkannya kamu sebagai seorang anak, kemudian (kamu dibiarkan hidup) supaya kamu sampai kepada masa (dewasa), kemudian (dibiarkan kamu hidup lagi) sampai tua, di antara kamu ada yang diwafatkan sebelum itu. (Kami perbuat demikian) supaya kamu sampai kepada ajal yang ditentukan dan supaya kamu memahami(nya).

هو الذي **summa** turābin min khalaqaallażī huwa kum kemudian tanah dari mencipta-Dia yang kan kamu وسير مِنَ **summa** 'alaqatin min nutfatin **summa** min kemudian segumpal dari kemudian air mani dari darah **summa** asyuddali tablugu *š*umma tiflan yukhrijukum

kemudian

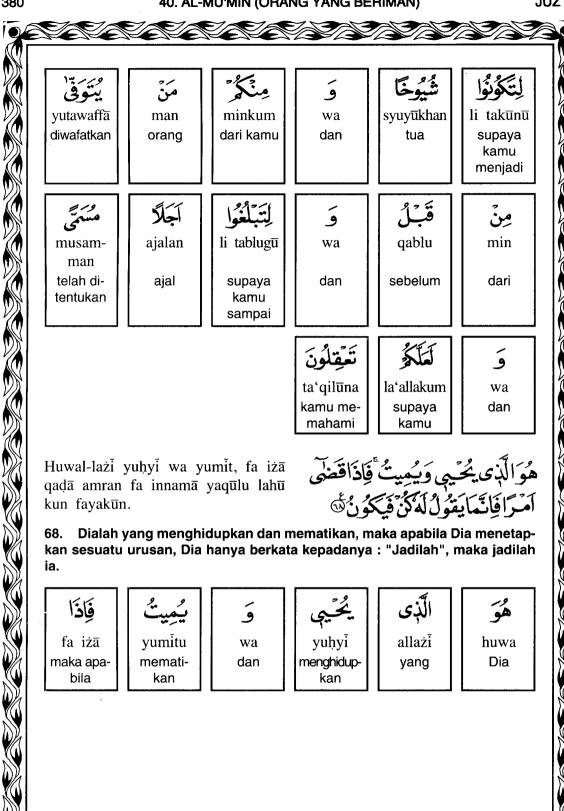
seorang

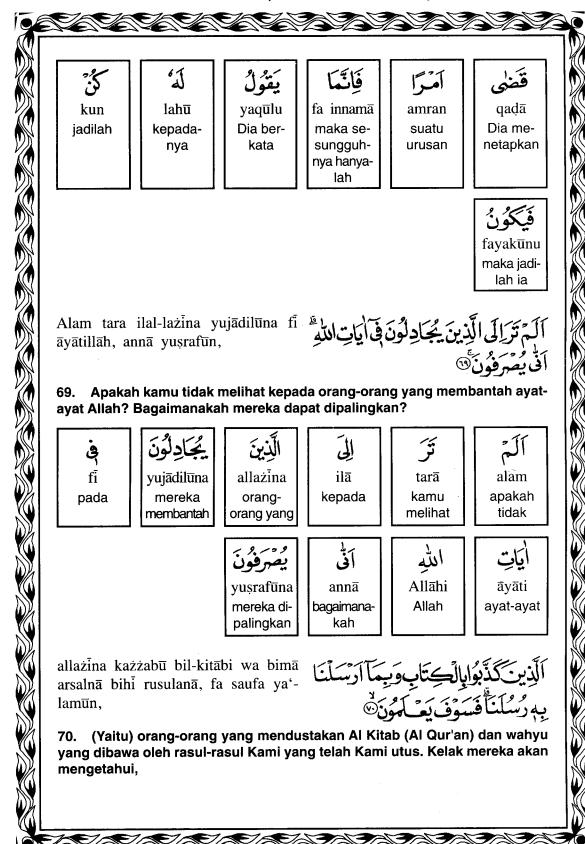
anak

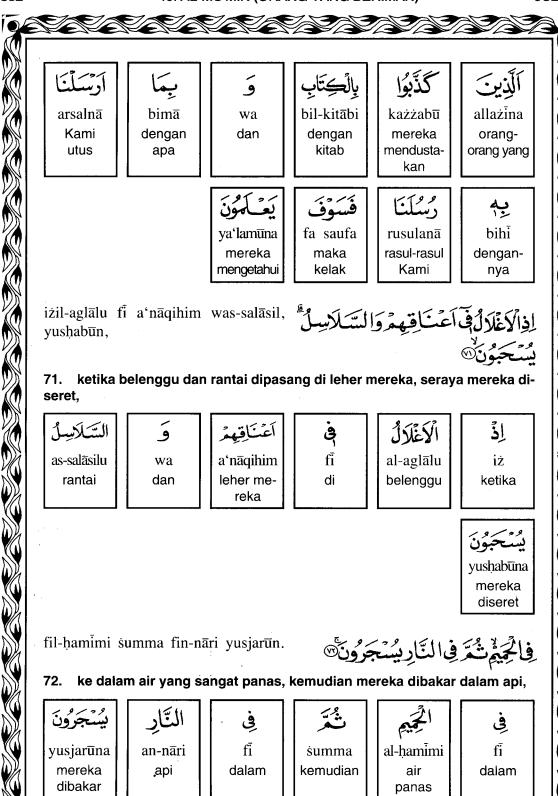
supaya

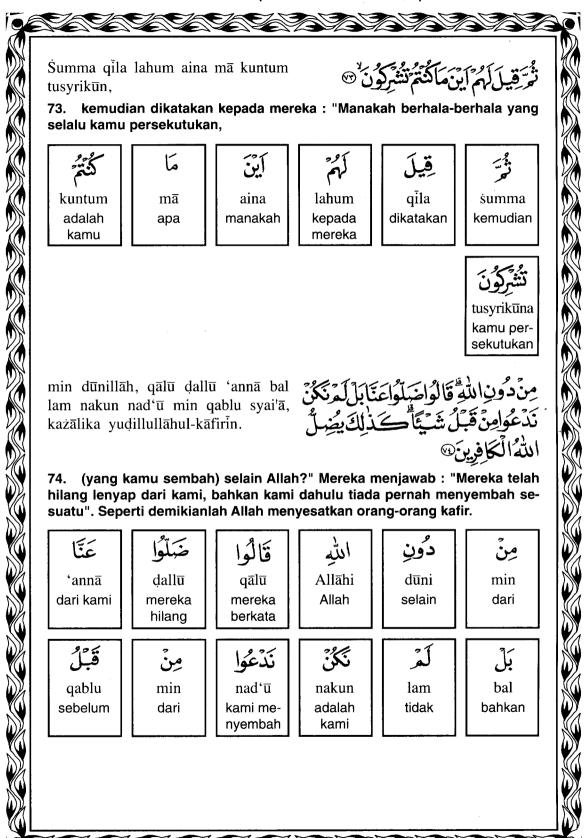
kamu sam-

pai

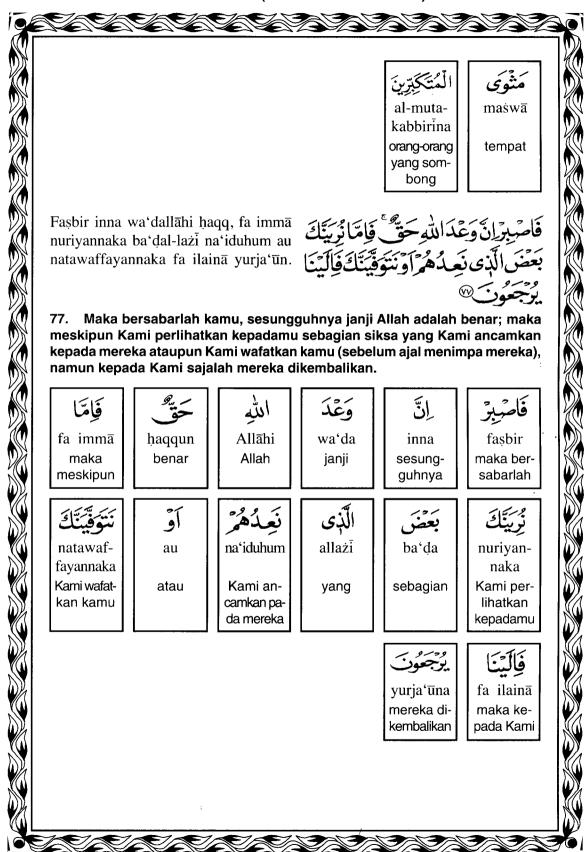












Wa laqad arsalnā rusulam min qablika minhum man qaṣaṣnā 'alaika wa minhum mal lam naqṣuṣ 'alaik, wa mā kāna li rasūlin ay ya'tiya bi āyatin illā bi iznillāh, fa izā jā'a amrullāhi quḍiya bil-ḥaqqi wa khasira hunālikalmubtilūn.

وَلَقَدُ أَرْسَلْنَارُسُلامِنْ قَبْلِكَ مِنْهُمُ مَنْ قَصَصُمْ الْمَالِكُ مِنْهُمُ مَنْ لَمْ نَقَصُصُ قَصَصَ الْمَاكَانَ لِرَسُولِ أَنْ يَأْتِي بِأَيَةٍ إِلَّا عَلَيْكُ وَمَا كَانَ لِرَسُولِ أَنْ يَأْتِي بِأَيةٍ إِلَّا عِلَيْكُ وَمَا كَانَ لِرَسُولِ أَنْ يَأْتِي أَنِي إِلَيْهِ الْكَانَ لِرَسُولِ أَنْ يَأْتُ فَيْ إِلَيْ اللّهِ قُضِي بِالْحَقِّ بِالْحَقِ اللّهُ الْمُنْظِلُونَ شَلْ وَنَ شَلِيلًا لَهُ الْمُنْظِلُونَ شَلْ الْمُنْظِلِيْ الْمُنْطِلِيْ الْمُنْظِلُونَ اللّهَ الْمُنْظِلِيْ اللّهِ الْمُنْظِلِيْ اللّهِ اللّهُ الْمُنْظِلِيْ اللّهِ اللّهُ الْمُنْظِلِيْ اللّهِ اللّهُ الْمُنْظِلِيْ اللّهُ الْمُنْ اللّهُ الْمُنْظِلِيْ اللّهُ اللّهُ الْمُنْظِلِيْ الْمُنْ اللّهِ الْمُنْ اللّهُ الْمُنْ اللّهُ الْمُنْ اللّهُ الْمُنْ اللّهُ الْمُنْ اللّهُ اللّهُ الْمُنْ اللّهُ الْمُنْ اللّهُ الْمُنْ اللّهِ اللّهُ اللّهُ الْمُنْ اللّهُ اللّهُ الْمُنْ اللّهُ الْمُنْ اللّهُ الْمُنْ اللّهُ الْمُنْ اللّهُ الْمُنْ اللّهُ الْمُنْ اللّهِ الْمُنْ اللّهِ الْمُنْ اللّهِ الْمُنْ اللّهُ الْمُنْ اللّهِ الْمُنْ اللّهِ الْمُنْ اللّهُ الْمُنْ اللّهُ الْمُنْ اللّهِ الْمُنْ اللّهِ الْمُنْ اللّهِ الْمُنْ الْمُنْ اللّهِ الْمُنْ الْمِنْ اللّهِ الْمُنْ الْمِنْ الْمُنْ الْمُنْمُ الْمُنْ ال

78. Dan sesungguhnya telah Kami utus beberapa orang rasul sebelum kamu, di antara mereka ada yang Kami ceritakan kepadamu dan di antara mereka ada (pula) yang tidak Kami ceritakan kepadamu. Tidak dapat bagi seorang rasul membawa suatu mukjizat, melainkan dengan seizin Allah; maka apabila telah datang perintah Allah, diputuskan (semua perkara) dengan adil. Dan ketika itu rugilah orang-orang yang berpegang kepada yang batil.

وَبَلِكَ qablika sebelum kamu

مِنْ min dari رسگاگ rusulan beberapa rasul

ارسان arsalnā telah Kami utus لَقَدُ laqad sesungguhnya

wa dan

سنهم minhum dari mereka

wa dan

عَلَیْكَ alaika atas kamu qaşaşnā Kami ceritakan من man orang

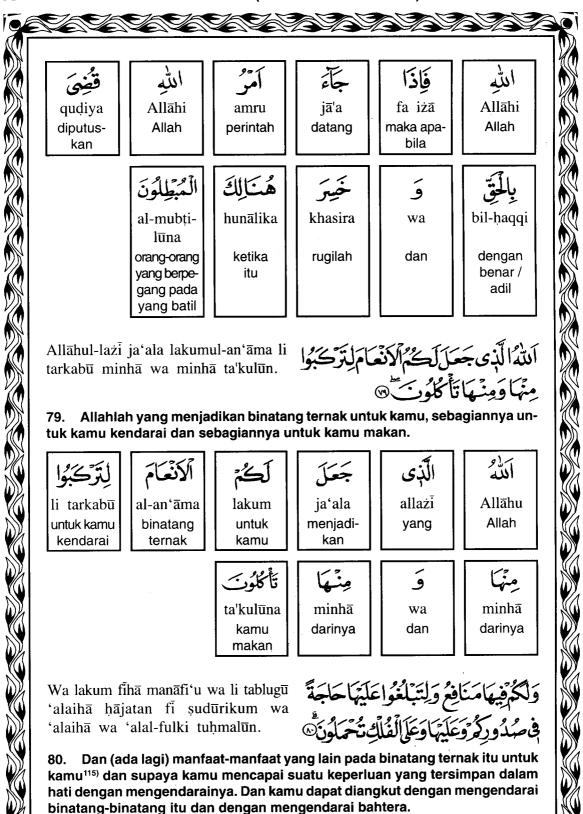
minhum dari mereka

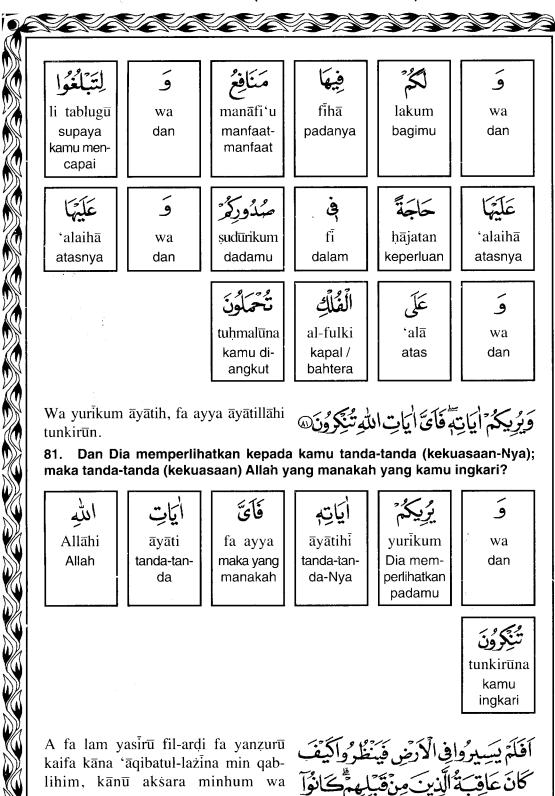
مًا mā tidak wa dan

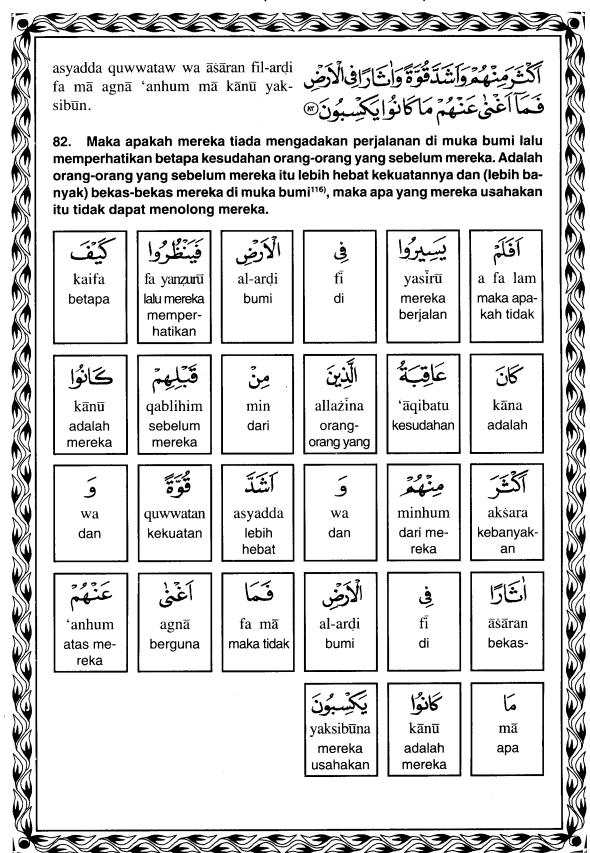
عَلَيْكَ 'alaika atasmu naqşuş Kami ceritakan lam tidak من man orang

بِاِذْنِ bi iżni dengan izin

زہ illā kecuali bi āyatin dengan mukjizat ay ya'tiya bahwa dia mendatangkan لُوسُولِ li rasūlin bagi seorang rasul kāna adalah





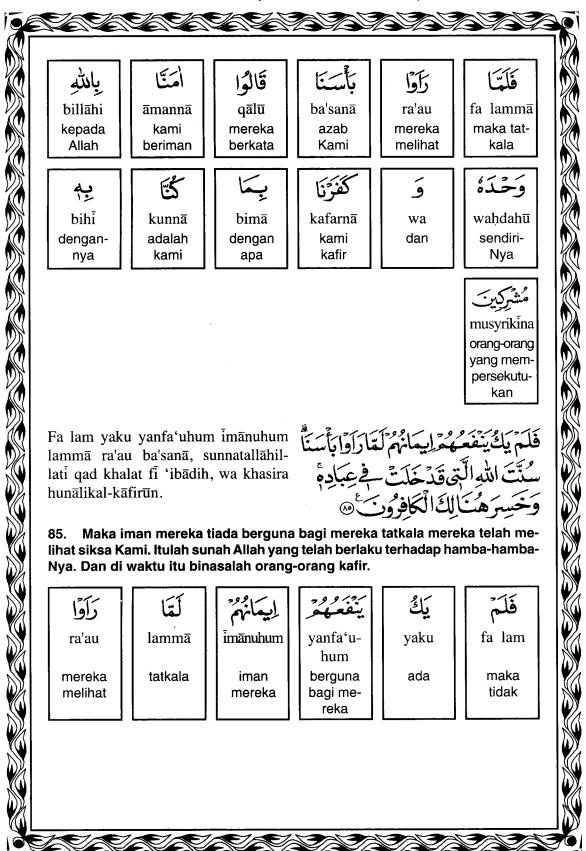


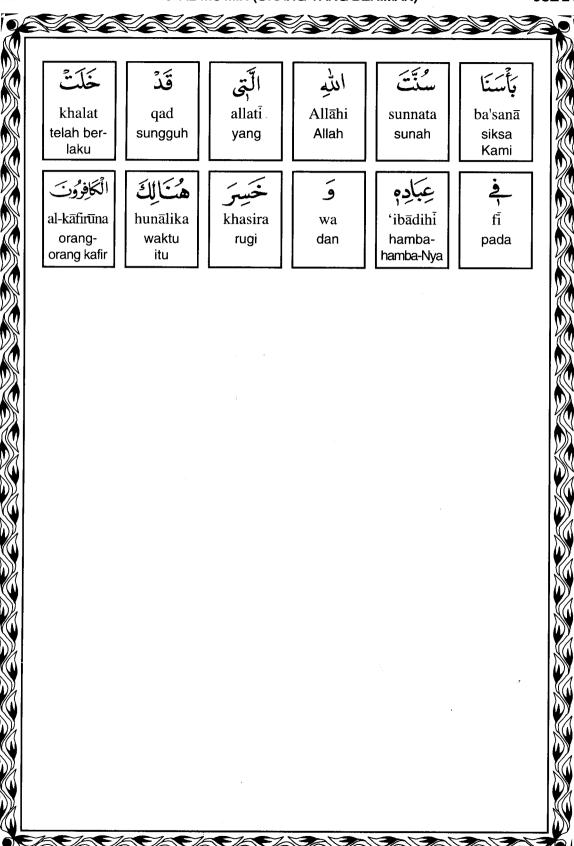
Fa lammā jā'athum rusuluhum bilbayyināti farihū bimā 'indahum minal-'ilmi wa ḥāqa bihim mā kānū bihi yastahzi'un. Maka tatkala datang kepada mereka rasul-rasul (yang diutus kepada) mereka dengan membawa keterangan-keterangan, mereka merasa senang dengan pengetahuan yang ada pada mereka¹¹⁷⁾ dan mereka dikepung oleh azab Allah yang selalu mereka perolok-olokkan itu. فكتا bil-bayyibimā farihū rusuluhum jā'athum fa lammā nāti dengan mereka dengan kerasul-rasul mereka maka tatapa senang teranganmereka datang kala keterangan حَاقَ وَ مِنً بيهم bihim hāqa wa al-'ilmi min 'indahum dengan mengepung dan pengedari di sisi mereka tahuan mereka كانؤا ما به bihi yastahzikānū $m\bar{a}$ 'una mereka denganadalah apa peroloknya mereka olokkan

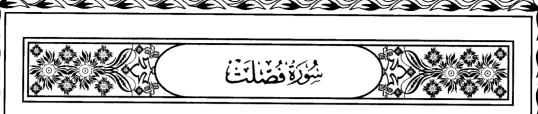
Fa lammā ra'au ba'sanā, qālū āmannā billāhi waḥdahū wa kafarnā bimā kunnā bihī musyrikīn.

فَلَتَارَآوَابَأْسَنَأَ قَالُوآ الْمَنَا بِاللهِ وَحُدَهُ وَكَفَرُنَا بِمَاكْتَابِهِ مُشْرِكِينَ ﴿

84. Maka tatkala mereka melihat azab Kami, mereka berkata : "Kami beriman hanya kepada Allah saja dan kami kafir kepada sembahan-sembahan yang telah kami persekutukan dengan Allah".







FUŞŞILAT (YANG DIJELASKAN) SURAT KE-41 : 54 AYAT

Bismillahir-rahmanir-rahim.



Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang.

Hā mīm.

1. Hā mim¹¹⁸⁾.



Tanzilum minar-raḥmānir-rahim.



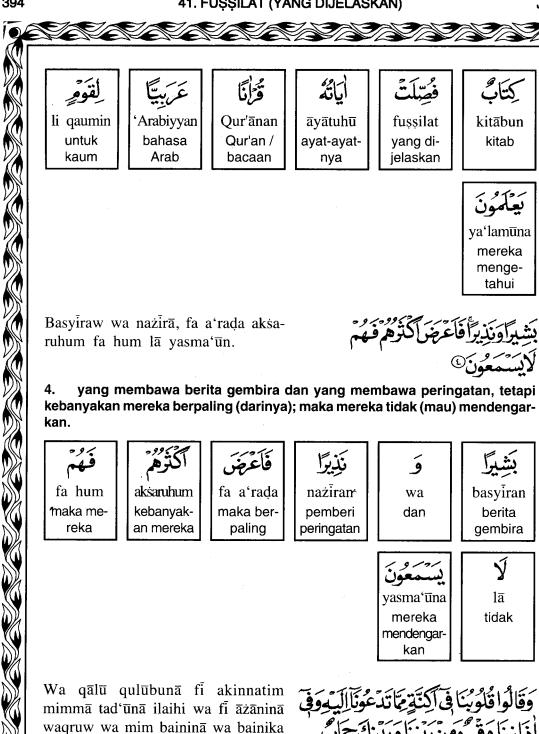
2. Diturunkan dari Tuhan Yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang.

ar-raḥimi Maha Penyayang ar-raḥmāni Maha Pemurah مِنُ min dari تَنزِيلٌ tanzilun diturunkan

Kitābun fuṣṣilat āyātuhū Qur'ānan 'Arabiyyal li qaumiy ya'lamūn, '

كِتَابُ فُصِّلَتُ أَيَاتُهُ قُلْنَا عَرَبِيًّا لِقُومِ بَعِنْكُمُونُ ۚ

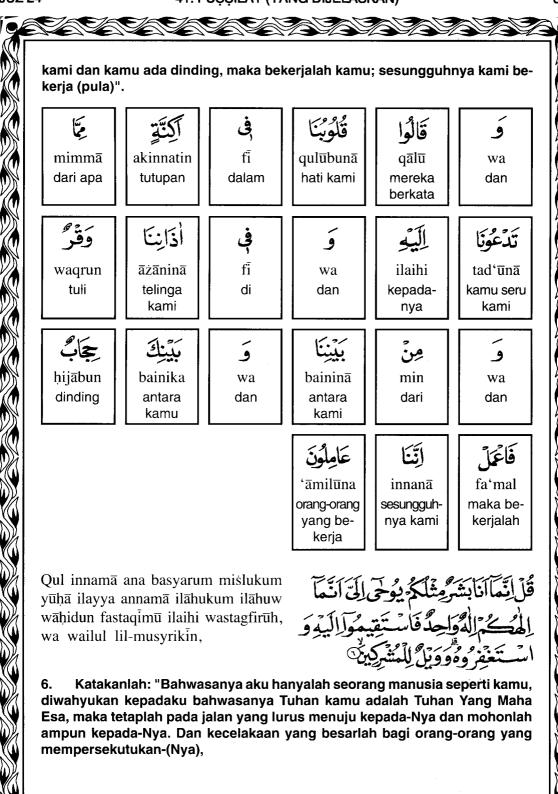
3. Kitab yang dijelaskan ayat-ayatnya, yakni bacaan dalam bahasa Arab, untuk kaum yang mengetahui,

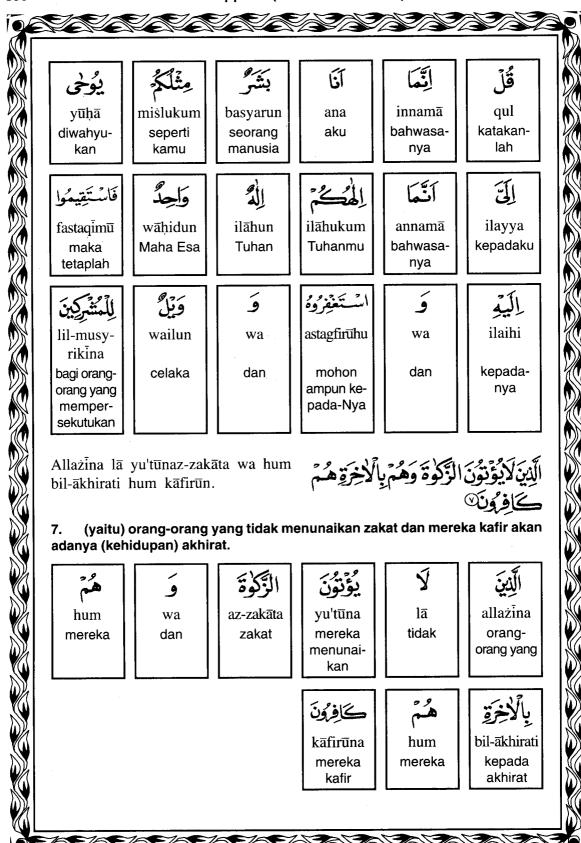


hijābun fa'mal innanā 'āmilūn.

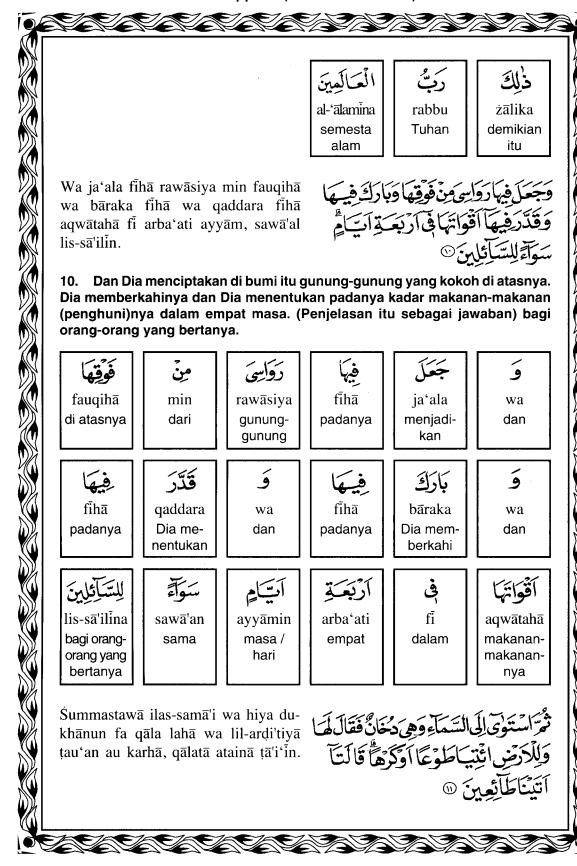
وَقَالُوا قُلُو بُنَا فِي آكِنَة مِّاتَدُعُونَا الَيْدُوفِيَ الْدَعُونَا الَيْدُوفِيَ الْذَانِنَا وَقُرُ وَمِنْ بَيْنِنَا وَبَيْنِكَ حِجَابُ فَاعْمِلُونَ۞ فَاعْمِلُ اِنِّنَاعَامِلُونَ۞

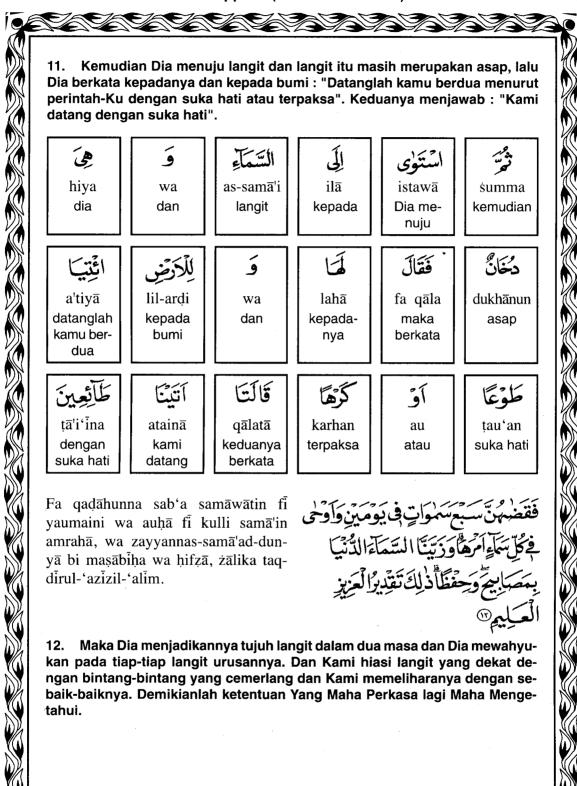
Mereka berkata : "Hati kami berada dalam tutupan (yang menutupi) apa yang kamu seru kami kepadanya dan di telinga kami ada sumbatan dan antara

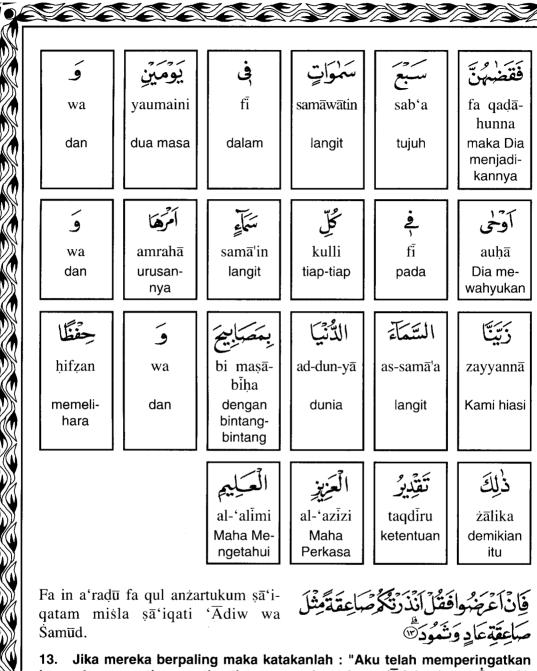




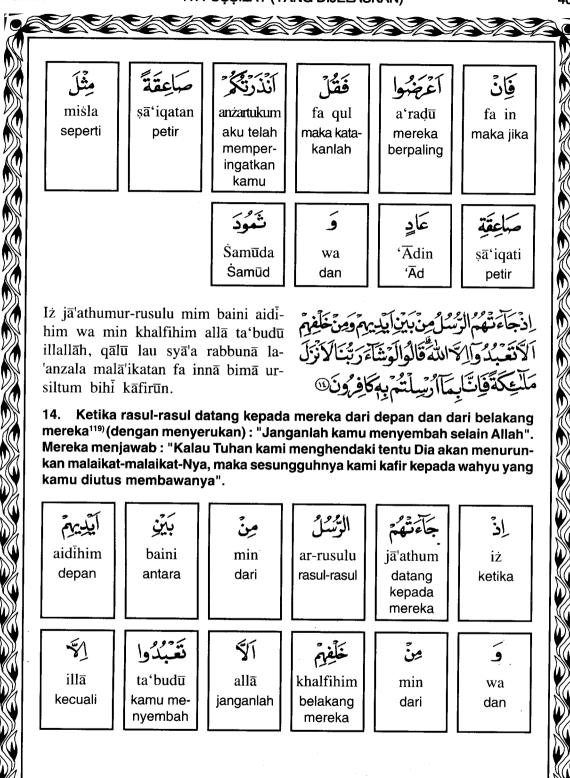
Innal-lazina āmanū wa 'amilus-sālihāti إِنَّا لَّذِينَ أَمَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ لَكُمْ lahum ajrun gairu mamnun. Sesungguhnya orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal yang 8. saleh mereka mendapat pahala yang tiada putus-putusnya". الصّالحات اِتَّ aș-șālihāti 'amilu wa āmanū allazina inna saleh / mereka dan mereka orangsesungkebajikan beramal beriman orang yang guhnya mamnunin gairu ajrun lahum terputus tiada pahala bagi mereka Qul a innakum latakfuruna bil-lazi قُلَائِنَّكُمُ لَتَكُفْرُونَ بِالَّذِي خَلَقَ ٱلْأَرْضَ فَلَائِنَّكُمُ لَتَكُفْرُونَ بِالَّذِي خَلَقَ ٱلْأَرْضَ فَيُومَيْنِ وَتَجَعَلُونَ لَهُ ٱنْدَادًا لَذَلِكَ khalaqal-arda fi yaumaini wa taj'aluna lahū andādā, zālika rabbul-'ālamin. Katakanlah: "Sesungguhnya patutkah kamu kafir kepada Yang menciptakan bumi dalam dua masa dan kamu adakan sekutu-sekutu bagi-Nya? (Yang bersifat) demikian itulah Tuhan semesta alam". ء قُلَ بالذي al-arda khalaga bil-lazī latakfurūna a'innakum qul bumi menciptakepada sungguh apakah sekatakankan yang kamu kafir sungguhlah nya kamu آندادا 9 andadan lahū taj'aluna wa yaumaini fī sekutu-sebagi-Nya kamu dan dua masa dalam kutu adakan



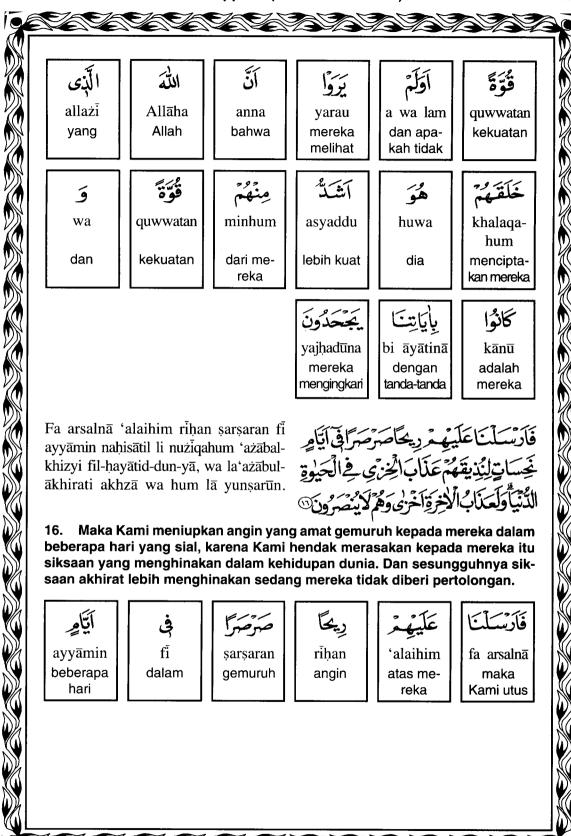


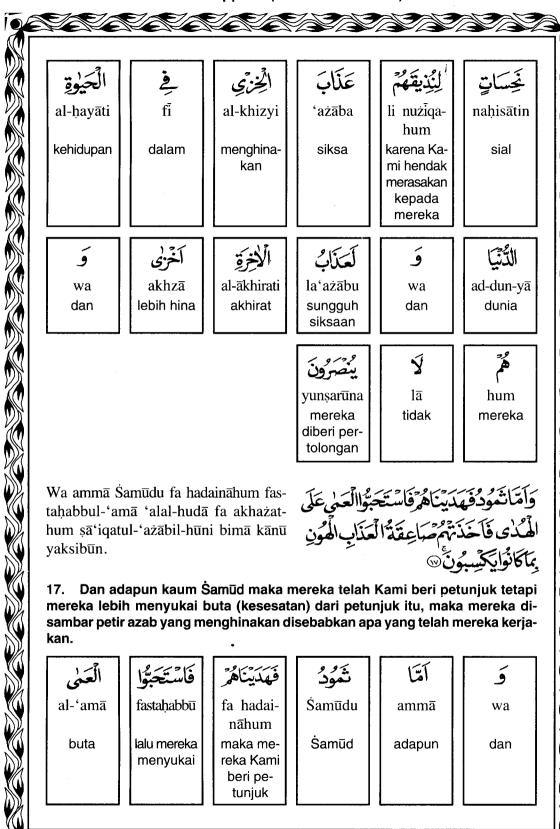


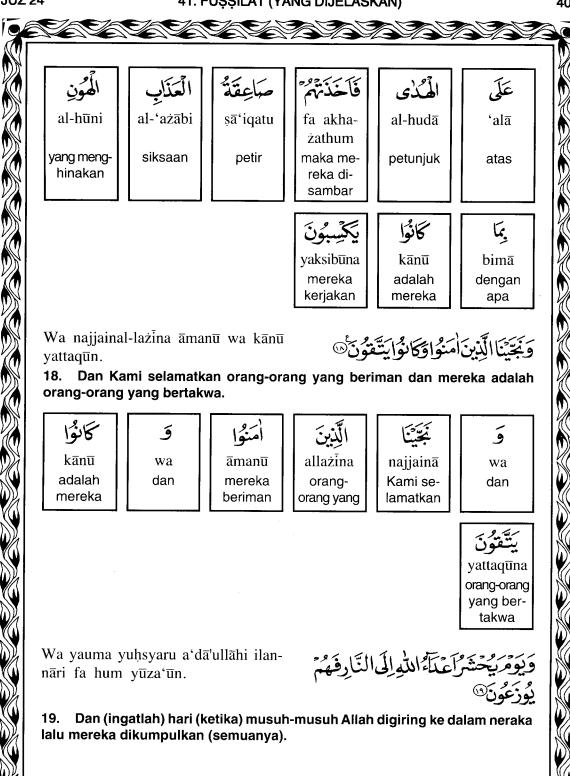
kamu dengan petir, seperti petir yang menimpa kaum 'Ād dan kaum Samūd".

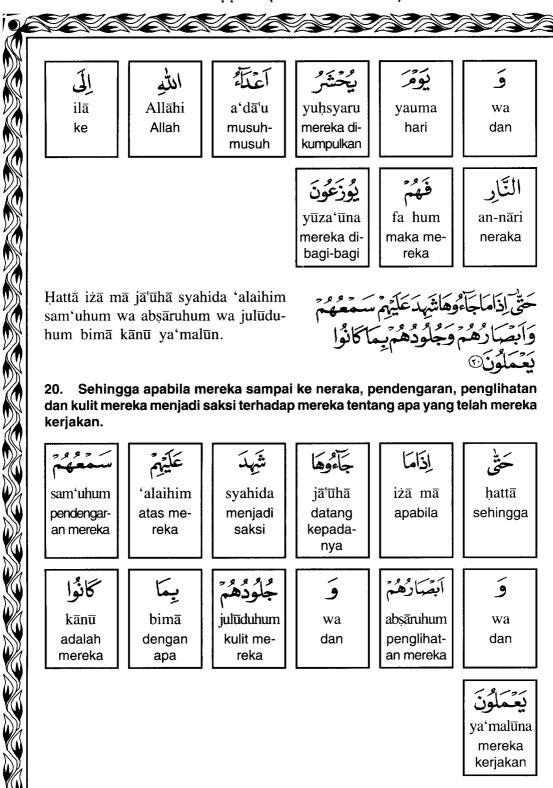












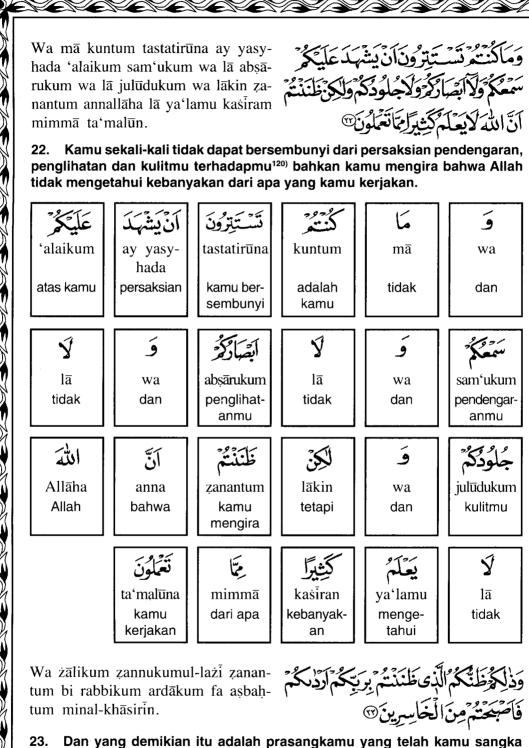
24 	41. ٢	-UŞŞILAT (YA		_	
ʻalainā, qālū kulla syai'iv	julūdihim lim anṭaqanallāhu w wa huwa rratiw wa ila	ul-lażi antaqa khalaqakum	افالوا الطفيا أوخلقكم	مُ لَمِشْهِدْتُمْ عَلَيْنَ نَطْقَ كُلِّ شَيْءً وَهُ يَـٰهِ تُرْجَعُونَ۞	وَقَالُوْلِكِنُاوُدِهِ اللهُ الَّذِي اَوَّلَ مَتَةٍ وَالَهُ
terhadap kar suatu panda	ereka berkata l mi?" Kulit mei ai berkata telah ptakan kamu abalikan".	reka menjawa h menjadikan	ab : "Allah ya n kami pandai	ang menjadika i (pula) berkata	an segala se- a, dan Dialah
عَلَيْنَا	شَهَدْتُمْ	لعَ	لِجُاوُدِهِمْ	قَالُوا	وَ ا
'alainā	syahittum	lima	li jul u di- him	qālū	wa
atas kami	kamu men- jadi saksi	mengapa	kepada kulit me- reka	mereka berkata	dan
كُلُّ	اَنْطُقَ	الَّذِي	عثنا الله	انطَقنا	قَالُوا
kulla segala	anṭaqa menjadi- kan ber- kata	allażi yang	Allāhu Allah	anṭaqanā menjadi- kan kami berkata	qālū mereka berkata
مُتَّاقِ marratin	اَقَّلَ awwala	خُلَقَكُمُ khalaqa- kum	هُوَ huwa	wa wa	شی syai'in
kali	pertama	mencipta- kan kamu	Dia	dan	sesuatu
			تُرْجَعُونَ turja' u na	الکید ilaihi	e wa

kepada-Nya

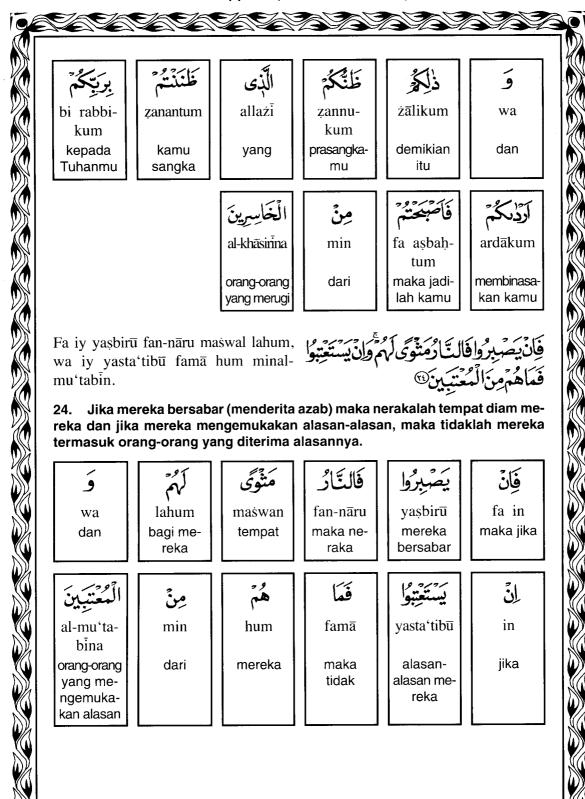
dan

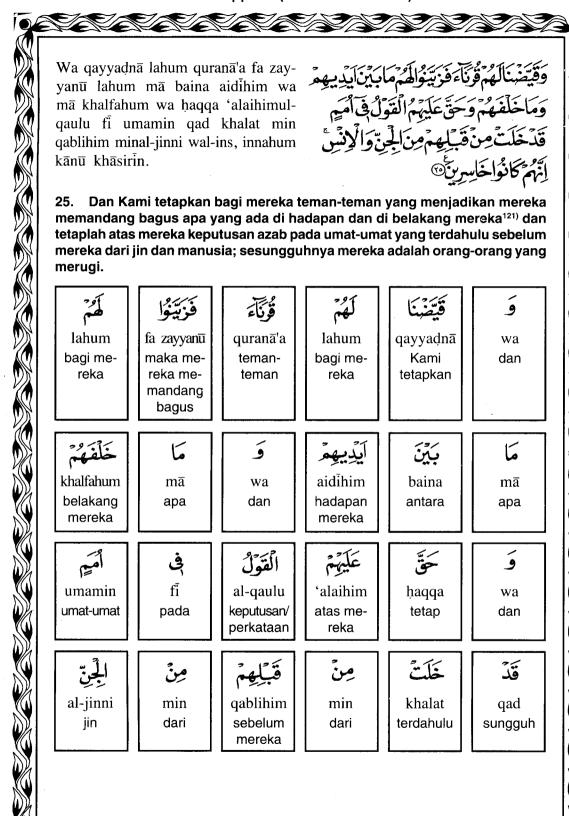
kamu di-

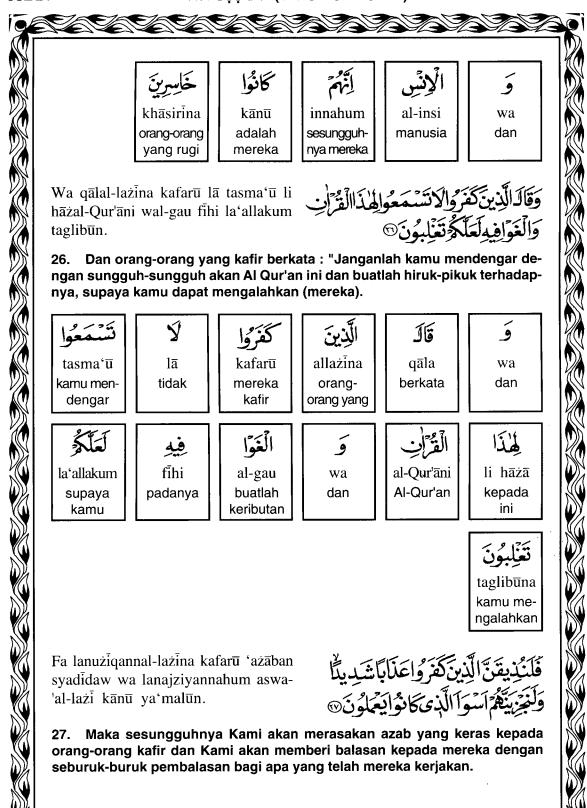
kembalikan

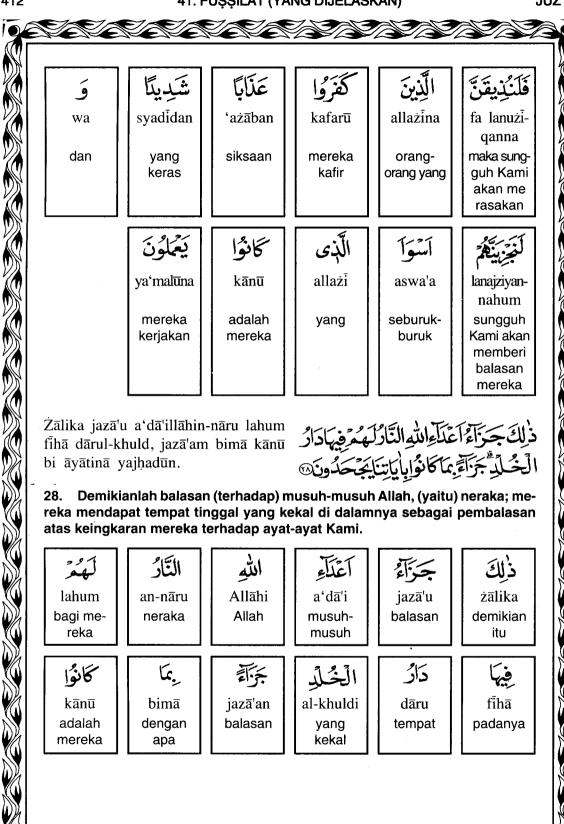


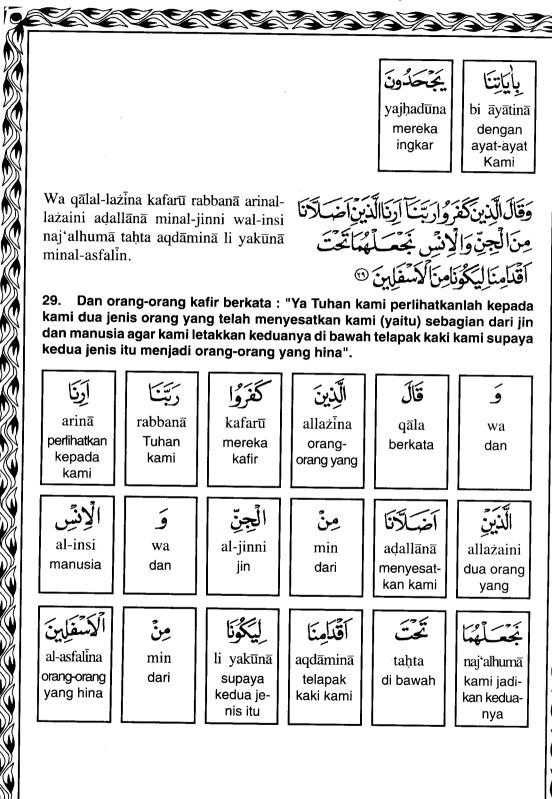
23. Dan yang demikian itu adalah prasangkamu yang telah kamu sangka terhadap Tuhanmu, prasangka itu telah membinasakan kamu, maka jadilah kamu termasuk orang-orang yang merugi.











Innal-lazina qalu rabbunallahu summas-tagāmū tatanazzalu 'alaihimulmalā'ikatu allā takhāfū wa lā tahzanū wa absvirū bil-jannatil-lati kuntum tu'adun.

اِنَّالَّذِينَ قَالُوارَبُّنَا اللهُ ثُمُّ الْسَقَامُوا تَتَنَزَّلُ عَلَيْهِمُ الْمَلَاعِكَةُ الْآتَخَافُوا وَلِاتَحْزِنُوا وَالشِّرُوابِالْجَنَّةِ الَّهِ كُنْتُمْ

Sesungguhnya orang-orang yang mengatakan: "Tuhan kami ialah Allah" kemudian mereka meneguhkan pendirian mereka, maka malaikat akan turun kepada mereka (dengan mengatakan) : "Janganlah kamu merasa takut dan ianganlah kamu merasa sedih; dan bergembiralah kamu dengan (memperoleh) surga yang telah dijanjikan Allah kepadamu".

šumma kemudian

الله Allāhu Allah

رتينا rabbunā Tuhan

قالوا qālū mereka kami berkata

الذبين allazina orangorang yang

ٳڹۜ inna sesungguhnya

تخافوا takhāfū

kamu takut

ÝÍ

allā

ianganlah

الملككة al-mala'i-

katu malaikat 'alaihim

atas mereka

tatanazzalu

akan turun

استقاموا istaqãmu

mereka meneguhkan pendirian

bil-jannati dengan surga

absyirū bergembiralah kamu

و wa dan

tahzanū kamu merasa sedih

โล tidak

9 wa dan

تُوعَدُونَ

tu'aduna dijanjikan kepadamu kuntum adalah kamu

allatī yang Naḥnu auliyā'ukum fil-ḥayātid-dunyā wa fil-ākhirah, wa lakum fihā mā tasytahi anfusukum wa lakum fiha ma tadda'un.

نَعْنُ اَوْلِيَ آَوُكُمْ فِي الْحَيْوةِ الدُّنْيَ وَفِي الْحَيْوةِ الدُّنْيَ وَفِي الْحَيْوةِ الدُّنْيَ وَفِي الْمُؤْتُكُمُ وَفِي الْمَاتَدَّعُونَ ﴿
وَلِكُمْ فِيهَا مَا تَدَّعُونَ ﴿

Kamilah pelindung-pelindungmu dalam kehidupan dunia dan di akhirat; di dalamnya kamu memperoleh apa yang kamu inginkan dan memperoleh (pula) di dalamnya apa yang kamu minta.

و wa

dan

ad-dun-yā

dunia

al-ḥayāti

kehidupan

فِي

dalam

auliyā'ukum pelindungpelindung-

mu

nahnu

kami

mā apa

fihā dalamnya

lakum bagimu

dan

al-ākhirati wa akhirat

fī

 $m\bar{a}$ apa

fihā dalamnya lakum

bagimu

wa

dan

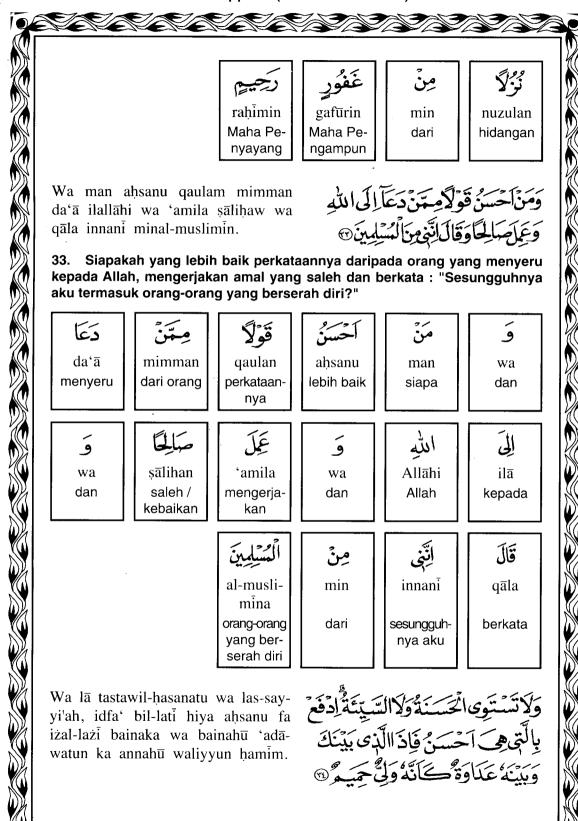
anfusukum dirimu

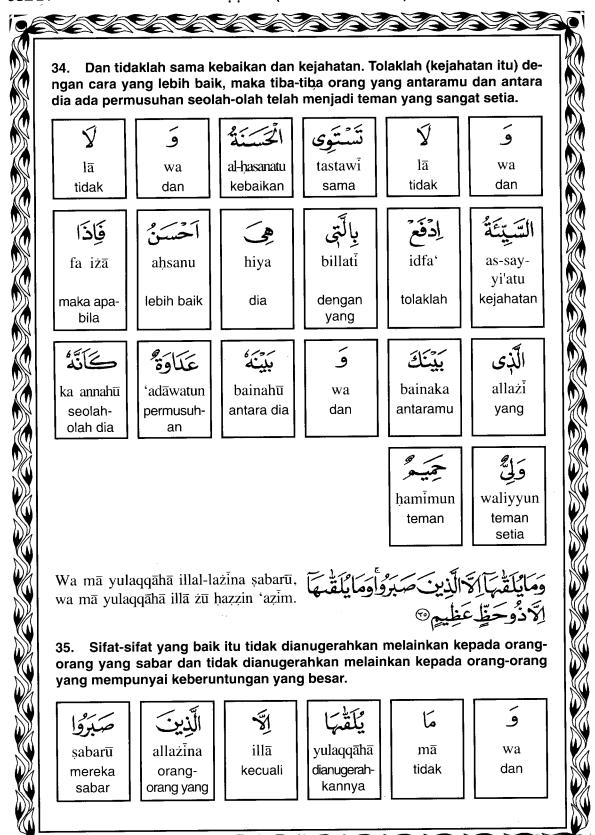
tasytahi kamu inginkan

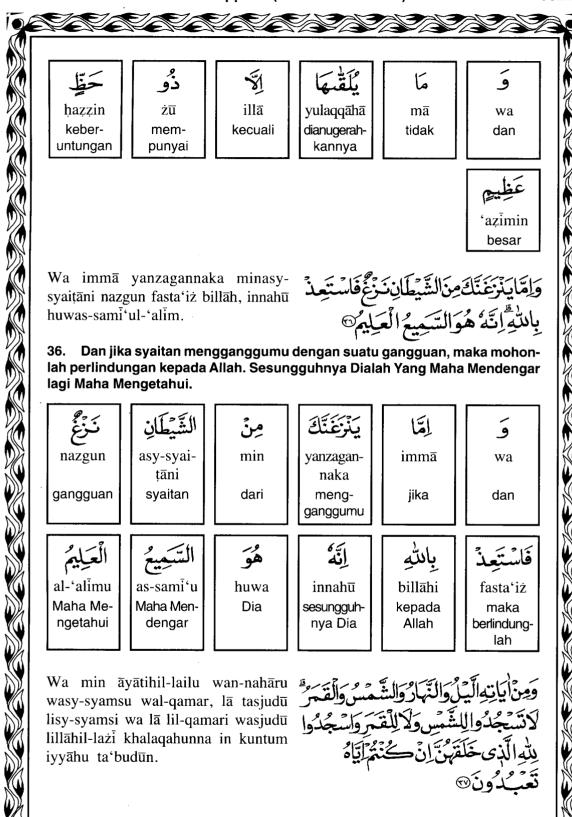
tadda'una yang kamu minta

Nuzulam min gafūrir raḥim.

Sebagai hidangan (bagimu) dari Tuhan Yang Maha Pengampun lagi Maha Penyayang.







37. Dan sebagian dari tanda-tanda kekuasaan-Nya ialah malam, siang, matahari dan bulan. Janganlah bersujud kepada matahari dan janganlah (pula) kepada bulan, tetapi bersujudlah kepada Allah yang menciptakannya, jika kamu hanya kepada-Nya saja menyembah.

النّهَارُ an-nahāru siang

wa dan الَّیْلُ al-lailu malam

آیاته āyātihi tanda-tanda-Nya مِنْ min dari wa dan

tasjudū kamu bersujud

√2 lā janganlah الْقَكْرُ al-qamaru bulan wa dan الشَّمْسُ asy-syamsu matahari

wa dan

الشجكوا usjudu bersujudlah

wa dan لِلْقَارِ lil-qamari kepada bulan

⅓ lā janganlah

wa dan الشَّرْسِ lisy-syamsi kepada matahari

اَیّاهُ iyyāhu hanya ke-

hanya kepada-Nya kuntum

kamu

1

اِن in

jika

khalaqahunna menciptakannya

الّذِی allażi yang

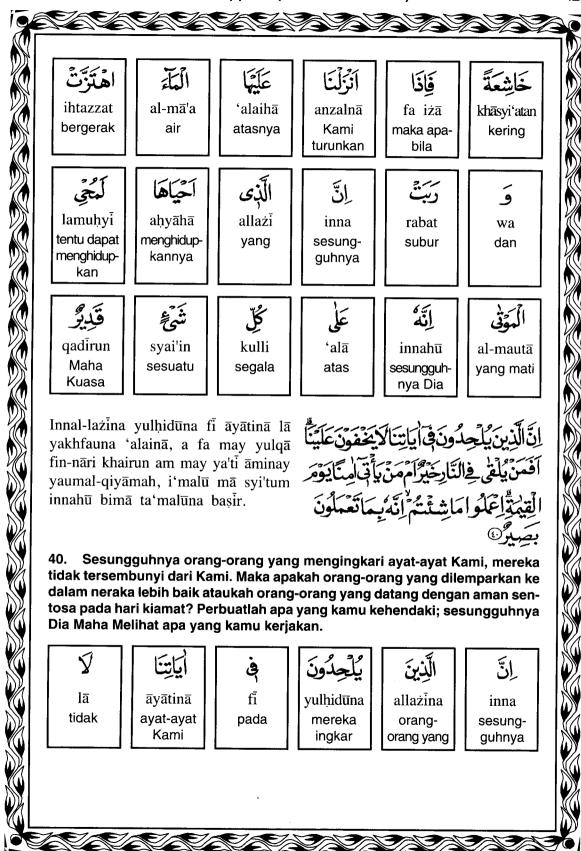
الله lillāhi kepada Allah

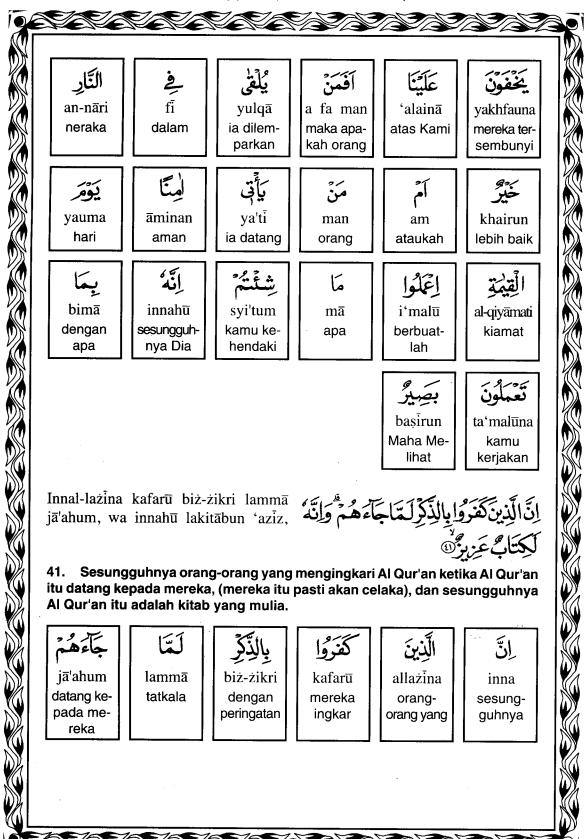
تَعَبُّدُونَ taʻbudūna kamu menyembah

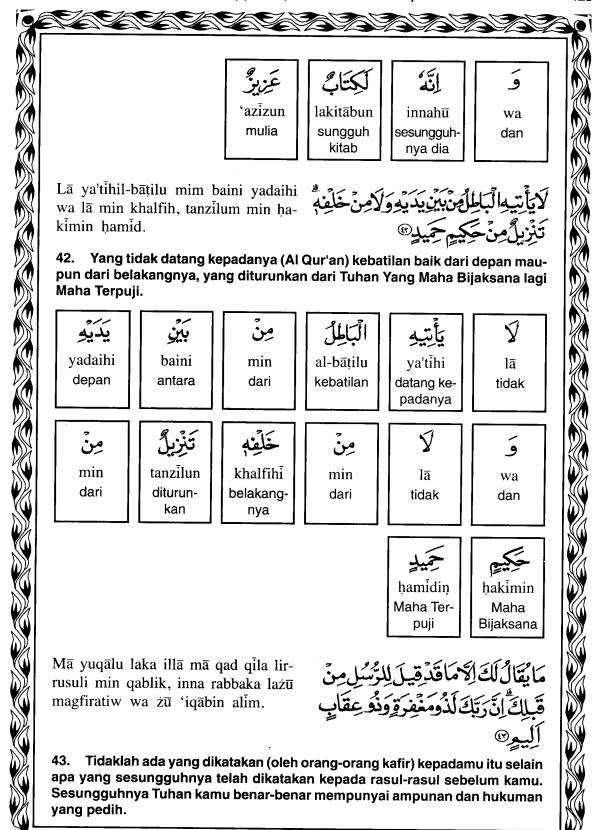
Fa inistakbarū fal-lazina 'inda rabbika yusabbihūna lahū bil-laili wan-nahāri wa hum lā yas'amūn.

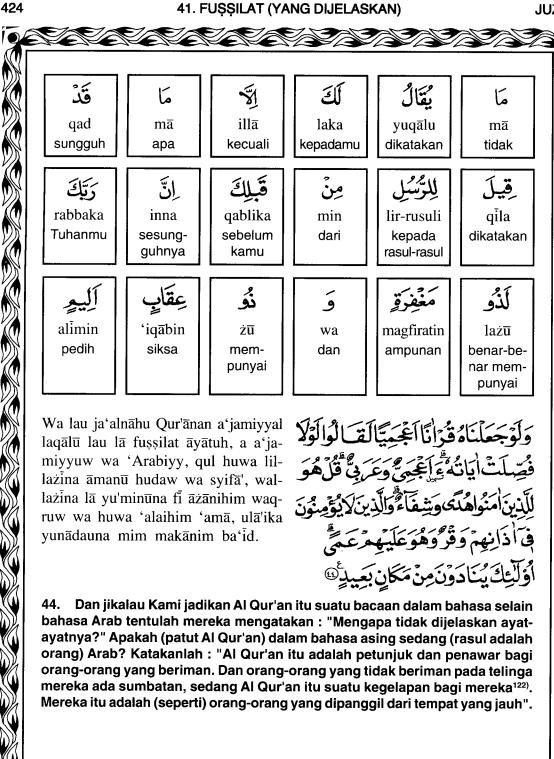
فَانِ اسْتَكْبَرُ وَافَالَّذِينَ عِنْدَ رَبِكَ يُسَبِّحُونَ لَهُ بِالَّيْلِ وَالنَّهَارِ وَهُمْ لَايَسْتَمُونَ ۞

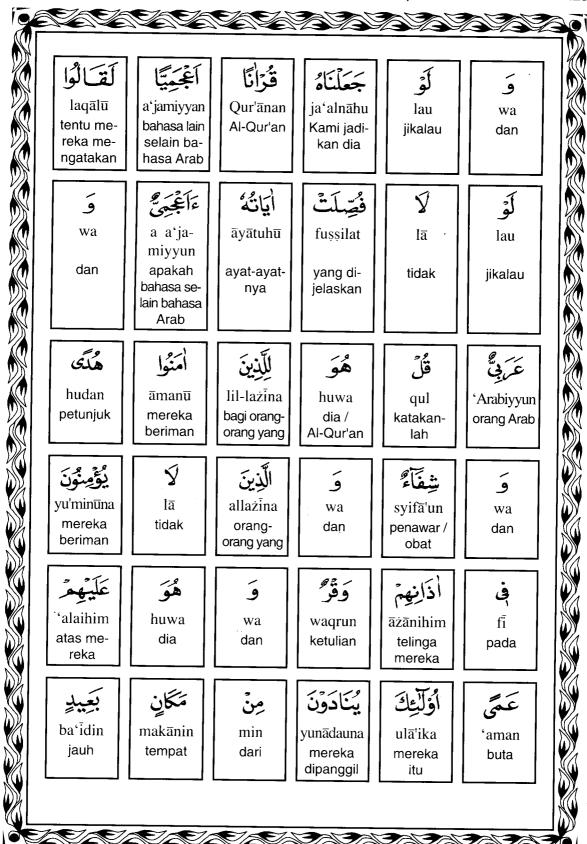
Tuhanmu bei jemu-jemu.	tasbih kepad		am dan siang	hari, sedang r	nereka tida
يُسَبِّحُونَ	رَيِّكَ	عِنْدَ	فَالَّذِينَ	استَكَبَرُوا	فَإِنْ
yusabbi-	rabbika	ʻinda	fal-lażina	istakbarū	fa in
ḥūna mereka bertasbih	Tuhanmu	di sisi	maka orang-orang yang	mereka me- nyombong- kan diri	maka jika
هم	وَ ا	التَّهَاد	وَ ا	بالَّتَا	1
hum	wa	an-nahāri	wa	bil-laili	lah u
mereka	dan	siang	dan	dengan malam	kepada- Nya
				يَسْتُمُونَ	
				yas'am u na	lā
				mereka jemu	tidak
khāsyi'atan ُ	fa iżā anzal wa rabat, ir il-mautā, inna	nnal-lażi aḥ- ahū 'alā kulli		-	زَلْنَاعَلَيُّهَاٰ الْهَ شِاهَالَبُحِياٰ الْهُ amu melih
yāhā lamuḥyi syai'in qadīr 39. Dan sel bumi itu kerii bergerak dai dapat mengh	bagian dari t ng tandus, m n subur. Ses	aka apabila K sungguhnya ig mati; sesur	Tuhan yang	menghidupk	annya ten
yāhā lamuḥyi syai'in qadīr 39. Dan sel bumi itu kerii bergerak dai	bagian dari t ng tandus, m n subur. Ses nidupkan yan	aka apabila K sungguhnya	Tuhan yang	menghidupka Maha Kuasa	annya ten atas sega
yāhā lamuḥyi syai'in qadīr 39. Dan sel bumi itu kerii bergerak dai dapat mengh	bagian dari t ng tandus, m n subur. Ses	aka apabila K sungguhnya ig mati; sesur	Tuhan yang	menghidupk	annya ten











Wa laqad ātainā Mūsal-kitāba fakhtulifa fīh, wa lau lā kalimatun sabaqat mir rabbika laquḍiya bainahum, wa innahum lafī syakkim minhu murīb.

وَلَقَدَّ أَتَيْنَامُوسَى الْكِتَابَ فَاخْتُلِفَ فِيهِّ وَلَوْلَا كِلَمَةُ سُبَقَتِّ مِنْ رَبِّكِ لَقُضَى بَيْنَهُمُّ وَإِنَّهُمُ لَهِى شَكِّ مِنْهُ مُرِيبٍ @

45. Dan sesungguhnya telah Kami berikan kepada Musa Taurat lalu diperselisihkan tentang Taurat itu. Kalau tidak ada keputusan yang telah terdahulu dari Tuhanmu, tentulah orang-orang kafir itu sudah dibinasakan. Dan sesungguhnya mereka terhadap Al Qur'an benar-benar dalam keragu-raguan yang membingungkan.

فَاخْتُلِفَ fakhtulifa lalu diperselisihkan الْکِتَابَ al-kitāba kitab مُوسَى Mūsā Musa أتينًا ātainā Kami berikan

لَقَدُ laqad sesungguhnya

و wa dan

sabaqat terdahulu

kalimatun kalimat / ketetapan

⅓ lā tidak لَوُ lau kalau وُ wa dan

وید fīhi padanya

innahum sesungguhnya mereka wa dan

بیت ہم bainahum antara mereka

لقینی laqudiya sungguh keputusan رَبِكِ rabbika Tuhanmu مِن min dari

مرکیب muribin kebingungan مِنْهُ minhu darinya

شَاتِی syakkin keraguan لَّفِی lafi benar-benar dalam

Man 'amila ṣāliḥan fa li nafsihī wa man asā'a fa 'alaihā, wa mā rabbuka bi zallāmil lil-'abīd. مَنْ عَلِصَالِحًا فَلِنَفْسِهُ وَمَنْ اَسَاءُ فَعَلَيْهُ أُومَارَتُكِ بِظَلاَمٍ لِلْعَبِيدِ ١٠

46. Barangsiapa yang mengerjakan amal yang saleh maka (pahalanya) untuk dirinya sendiri dan barangsiapa yang berbuat jahat maka (dosanya) atas dirinya sendiri; dan sekali-kali tidaklah Tuhanmu menganiaya hamba-hamba-(Nya).

